

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN *LEADPRENEURSHIP* PADA PESERTA
DIDIK DI MAN 2 TULUNGAGUNG**

TESIS



Oleh:

Naila Kholisotul Ula

230106210047

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

MANAJEMEN PENGEMBANGAN *LEADPRENEURSHIP* PADA PESERTA

DIDIK DI MAN 2 TULUNGAGUNG

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pada Pascasarjana UIN Maulana Maik Ibrahim Malang



Oleh:

Naila Kholisotul Ula
230106210047

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 1972036 200801 2 010

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Si
NIP. 19731212 200604 2 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Naila Kholisotul Ula

NIM : 230106210047

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 4 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Naila Kholisotul Ula

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul

MANAJEMEN PENGEMBANGAN *LEADPRENEURSHIP* PADA PESERTA DIDIK DI MAN 2 TULUNGAGUNG

Yang ditulis oleh

Naila Kholisotul Ula

NIM. Naila Kholisotul Ula
230106210047

Ini telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2025

Oleh

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP. 1972036 200801 2 010

Dosen Pembimbing II



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Si

NIP. 19731212 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 19801001 200801 1 016

SURAT PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul “**Manajemen Pengembangan *Leadpreneurship* Pada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung**” yang ditulis oleh Naila Kholisotul Ula NIM 230106210047 ini telah diuji pada tanggal 16 Juni 2025 dan dinyatakan lulus.

Tim Penguji:

Prof. H. Wahidmurni, M.Pd

(Penguji Utama)



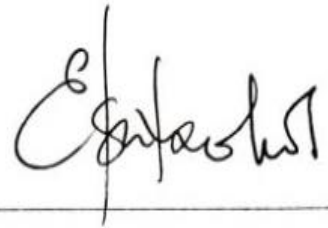
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

(Ketua Penguji)



Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

(Penguji/Pembimbing I)



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Si

(Sekretaris/Pembimbing II)



Batu, 11 Juli 2025

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

NIP.19690303 2000003 1 002

MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

“Melestarikan tradisi lama yang baik dan mengambil hal baru yang lebih baik”¹

¹ “Prinsip Nahdlatul Ulama (NU)”, <https://nu.or.id/humor/humor-memelihara-yang-lama-dan-mengambil-yang-baru-PIORz>, diakses pada tanggal 02 Juli 2025.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Alhamdulillah, puji syukur selalu tercurah kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tidak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Ucapan terimakasih tidak akan pernah cukup untuk menggantikan seberapa besar cinta dan kasih sayang kedua orang tua yang senantiasa mendampingi setiap langkah perjalanan hidup penulis. Namun dengan penuh ketulusan dan kesungguhan, penulis akan tetap mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Maslamah dan Alm. Bapak Turmudzi yang telah berhasil menjadi orang tua terbaik bagi penulis. Seberapa jauh jarak dan seberapa lama waktu, tidak akan pernah menjadi penghalang untuk beliau dalam mendoakan anak-anaknya. Dukungan materi serta motivasi juga senantiasa diberikan beliau kepada penulis.

Teruntuk kakak saya tercinta (Mukhlisul Fuadi dan Siti Fathonah) yang selalu mendukung penulis, memotivasi penulis, dan senantiasa mengingatkan penulis untuk selalu bersemangat dalam mencapai impiannya, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Kasih sayang sebagai saudara yang senantiasa diberikan kepada penulis, mendorong penulis untuk terus berjuang dengan langkah yang tepat. Nasihat dan berbagai pengalaman yang diberikannya, mampu menjadi penguat untuk senantiasa berjuang bersama dalam meraih ridho Allah SWT.

Saudara-saudara dekat penulis yang senantiasa memberikan semangat ketika berada pada masa yang sulit saat menempuh pendidikan, terimakasih akan selalu penulis ucapkan. Nenek (Maryati), bibi (Siti Maspupah), paman (Mashari), dan sepupu (Iqbal) yang berkenan untuk menjadi teman curhat dan membimbing penulis untuk selalu mengingat Allah SWT terhadap berbagai permasalahan yang penulis hadapi, menjadikan penulis terus bangkit ketika dalam masa terpuruknya.

Teman-teman tercinta saya Ayu, Nadzir, Firdatul, Elisa, Erisa, Adel, Fikriya, Siha, Annisa', Zuana, Maila, Aulia, dan Nilovah yang selalu mendukung penulis dalam berbagai kondisi, meskipun telah memiliki kesibukan sendiri-sendiri, tidak pernah melupakan penulis dalam setiap kondisi, serta menghibur penulis, menumbuhkan motivasi penulis untuk terus berjuang. Tidak lupa pula, teman-teman seperjuangan di perantauan Nadya, Nurma, Siti Baitir, Syaima, Audina, Daifanny, Hanna, Ririn, Mbak Tazkiya, dan Mbak Yeni yang senantiasa kebersamai langkah penulis selama menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih banyak penulis sampaikan atas dukugan yang selama ini telah diberikan kepada penulis.

Tidak lupa pula, terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Ustadz Prof. Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc. M.Ag dan keluarga yang telah memberikan penulis sebuah “rumah” yang tidak hanya berbentuk bangunan, tetapi juga kehangatan keluarga di dalamnya. Yang berkenan mengajarkan penulis dalam berbagai hal, serta membimbing penulis untuk terus memanfaatkan masa perkuliahan dengan sebaik mungkin

Terkhusus untuk Ustadzah Halimah Alaydrus, yang senantiasa membimbing penulis untuk selalu mengingat Allah SWT dan Nabi Muhammad

SAW dalam setiap kondisi kehidupan, membimbing penulis untuk senantiasa bersyukur atas segala yang dimiliki, serta mengajarkan penulis tentang menjalani kehidupan yang sesuai dengan ridho Allah SWT.

Seluruh Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah membantu penulis dalam hal mendidik, membimbing, serta memotivasi penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikannya pada S2 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terakhir kalinya, penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada diri sendiri (Naila Kholisotul Ula) yang telah berkenan untuk bertahan hingga saat ini, senantiasa memperbaiki diri, dan berusaha untuk memperoleh akhir *khusnul khotimah* dari pilihan yang telah diambil. Penulis mempercayai hasil akhir ada pada ketentuan Allah SWT, namun penulis juga mempercayai ikhtiar, doa, dan tawakal hamba-Nya pasti akan membuahkan hasil. Terimakasih karena sudah mencapai titik ini.

Semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis dalam masa perjuangan ini mampu menjadi amal jariyah serta bermanfaat bagi kehidupan di dunia sampai di akhirat kelak bagi semuanya. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan laporan ini untuk menyelesaikan tugas akhir S2 (Strata-2) atau skripsi di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya diucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. M. FahimTharaba, M.Pd selaku Kepala Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Si selaku dosen pembimbing II tesis yang telah mengarahkan serta membimbing sejak awal belajar di perkuliahan berbagai ilmu di bidang Magister Manajemen Pendidikan Islam, hingga dalam proses-penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I, selaku kepala sekolah dari MAN 2 Tulungagung yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di MAN 2 Tulungagung Tulungagung serta berkenan untuk menjadi narasumber bagi penelitian yang saya lakukan.
6. Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (wakil kepala sekolah bidang kurikulum) Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum (koordinator bidang unggulan internasional), Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (koordinator bidang unggulan riset), Bapak Atmim Kholison, S.Pd (koordinator bidang unggulan olahraga dan kedisiplinan), Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (pengajar bidang unggulan keagamaan), Ibu Retno Wulandari, S.Pd (koordinator bidang unggulan akademik), Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (koordinator bidang unggulan seni), dan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (koordinator

bidang unggulan multimedia) yang telah membantu penulis dalam proses penelitian di MAN 2 Tulungagung.

7. Segenap siswa MAN 2 Tulungagung yang berperan aktif dalam memberikan informasi penting terkait dengan penyusunan tesis ini.
8. Seluruh dosen program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing saya dari awal saat menjadi mahasiswa baru sampai penulis menyelesaikan pendidikan saya di S2.
9. Segenap keluarga besar Ma'had tabaraka, terkhusus jajaran pengasuh yang sudah berkenan mendidik penulis dan memberikan banyak pengalaman bagi saya selama menuntut ilmu di Kota Malang.
10. Seluruh teman-teman dari Ijo Tomat (Ikatan Jomblo Terhormat) yang senantiasa saling memotivasi satu dengan yang lainnya dalam setiap proses menuntut ilmu yang kami lakukan.

Malang, 08 Juni 2025

Naila Kholisotul Ula

NIM: 230106210047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= _	ء	= _
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

أو = û

أَي = î

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS.....	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Batasan Masalah	12
F. Orisinalitas Penelitian	13
G. Definisi Istilah.....	28
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II KAJIAN TEORI.....	32
A. Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik.....	32
1. Pengertian Dasar Manajemen	32
2. Pengembangan Karakter Peserta Didik.....	34
3. Pengertian Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik.....	37
4. Fungsi Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik	41
5. Kegiatan Manajemen Pengembangan Karakter peserta Didik.....	58

B. <i>Leadpreneurship</i>	59
1. Pengertian <i>Leadpreneurship</i>	59
Kepribadian <i>Leadpreneurship</i>	64
C. Kerangka Berpikir.....	76
BAB III METODE PENELITIAN.....	77
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	77
B. Kehadiran Peneliti.....	79
C. Lokasi Penelitian.....	79
D. Data dan Sumber Data Penelitian	80
E. Teknik Pengumpulan Data.....	81
F. Analisis Data.....	91
1. Kondensasi data	91
2. Peyajian data	92
3. Kesimpulan	92
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	92
1. Kredibilitas (validitas internal)	92
4. Transferabilitas.....	93
5. Dependabilitas dan conformabilitas	93
6. Triangulasi	93
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	96
A. Paparan Data	96
1. Proses Perencanaan, Implementasi, serta Evaluasi Pengembangan <i>Leadpreneurship</i> yang Terjadi Kepada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung.....	106
2. Faktor Penting dalam Manajemen Pengembangan <i>Leadpreneurship</i> Peserta Didik MAN 2 Tulungagung	210
3. Dampak Pengembangan <i>Leadpreneurship</i> Bagi Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung	229
B. Temuan Hasil penelitian	258
BAB V PEMBAHASAN	260
A. Proses Perencanaan, Implementasi, serta Evaluasi Pengembangan <i>Leadpreneurship</i> yang Terjadi Kepada Peserta Didik	260
B. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pengembangan <i>Leadpreneurship</i> Peserta Didik	294
C. Dampak Pengembangan <i>Leadpreneurship</i> Bagi Peserta Didik	301
BAB VI PENUTUP	317

A. KESIMPULAN.....	317
B. SARAN.....	318
DAFTAR PUSTAKA	320
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	333
BIODATA PENULIS	373

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	23
Tabel 2.1 Fungsi Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik.....	55
Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian	85
Tabel 4.1 Prestasi MAN 2 Tulungagung.....	102
Tabel 4.2 Identifikasi Target MAN 2 Tulungagung	104
Tabel 4.3 Indikator Kinerja MAN 2 Tulungagung	105
Tabel 4.4 Tahapan Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Penegmabnagan <i>Leadpreneruship</i> Peserta Dididk di MAN 2 Tulungagung.	196
Tabel 4.5 Dampak Positif Dari Pengembangan <i>Leadpreneurship</i> Peserta Didik MAN 2 Tulungagung	257

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	76
Bagan 4.1 Faktor Penting yang Mempengaruhi Pengembangan Leadpreneurship Peserta Didik MAN 2 Tulungagung	229
Bagan 4.2 Temuan Penelitian	259

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian	333
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	334
Lampiran 3 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	335
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	339
Lampiran 5 Kondisi Bangunan Sekolah	340
Lampiran 6 Dokumentasi Prestasi Peserta Didik MAN 2 Tulungagung	344
Lampiran 7 Instrumen Wawancara Peserta Didik	347
Instrumen 8 Contoh Silabus Program Unggulan	364

ABSTRAK

Ula, Naila Kholisotul, (2025), Manajemen Pengembangan *Leadpreneurship* Pada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung. Tesis, Program Studi Magister Manajemen pendidikan Islam, Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd. (2) Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Si.

Manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik sangat sesuai dengan kondisi siswa di MAN 2 Tulungagung. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* yang terjadi kepada peserta didik di MAN 2 Tulungagung; (2) berbagai faktor yang mempengaruhi proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* yang terjadi kepada peserta didik di MAN 2 Tulungagung; (3) dampak pengembangan *leadpreneurship* bagi peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Dalam hal ini, proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung dilihat melalui program unggulan yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus yang dimulai sejak bulan Januari 2025 sampai Mei 2025 di MAN 2 Tulungagung. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, serta kesimpulan. Triangulasi sumber, data, dan metode juga digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan hasil berupa, (1) proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik dilakukan melalui penerapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program unggulan di MAN 2 Tulungagung yang dilakukan sejak perumusan program unggulan yang terdiri dari program unggulan internasional, riset, olahraga, kedinasan, keagamaan, akademik, seni, dan multimedia hingga evaluasi pada setiap kegiatan program unggulan; (2) faktor penting yang mempengaruhi proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* terbagi menjadi 2 jenis, yakni faktor internal dan eksternal dari peserta didik; (3) dampak dari adanya pengembangan *leadpreneurship* terbagi menjadi 2 jenis, yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang diberikan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti terlaksananya perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, terbentuknya *self-confident*, *utilize*, *cashflow spirit*, *charismatic*, *energetik*, *empathetic*, dan *drive* dalam diri peserta didik, kemudian ditemukan pula adanya peningkatan ketahanan fisik, kedisiplinan, pendalaman spiritual, pematangan karir, serta kemampuan berinovasi peserta didik. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan berupa kelelahan, manajemen waktu yang tidak tepat, permasalahan antar peserta didik, dan stres yang dialami peserta didik akibat padatnya kegiatan yang dilaksanakan.

Kata kunci: Manajemen Pengembangan Karakter, *Leadpreneurship*, Program Unggulan

ABSTRACT

Ula, Naila Kholisotul, (2025). "Management of Leadpreneurship Development in Students at MAN 2 Tulungagung". Thesis, Master's Program in Islamic Education Management, Graduate School, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisors: (1) Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd. (2) Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Si.

The management of leadpreneurship development in students is highly compatible with the student conditions at MAN 2 Tulungagung. Therefore, the objectives of this study are to understand: (1) the management process of leadpreneurship development in students at MAN 2 Tulungagung; (2) various factors influencing the management process of leadpreneurship development in these students; and (3) the impact of leadpreneurship development on students at MAN 2 Tulungagung. In this context, the management process of leadpreneurship development is examined through the school's flagship programs. This research uses a qualitative case study approach conducted from January to May 2025 at MAN 2 Tulungagung. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis included data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Triangulation of sources, data, and methods was also applied in this research.

Based on the research conducted, the results show that: (1) the management process of leadpreneurship development in students is implemented through planning, execution, and evaluation of flagship programs at MAN 2 Tulungagung, starting from the formulation of the flagship programs-which include international, research, sports, government service preparation, religious, academic, arts, and multimedia programs through to the evaluation of each program activity; (2) important factors influencing the leadpreneurship development process are divided into two types, namely internal and external factors of the students; (3) the impact of leadpreneurship development is categorized into two types, namely positive and negative impacts. Positive impacts are seen from various perspectives, such as the development of cognitive, affective, and psychomotor domains in students; the formation of self-confidence, utilization, cash flow spirit, charisma, energy, empathy, and drive within students; as well as increased physical endurance, discipline, spiritual deepening, career maturity, and innovation abilities. Meanwhile, the negative impacts experienced include fatigue, poor time management, interpersonal issues among students, and stress due to the intensity of activities.

Keywords: Character Development Management, Leadpreneurship, Flagship Programs

مستخلص البحث

أولاً، نيلاً خالصة، (٢٠٢٥). إدارة تنمية القيادة الريادية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية تولونغاونغ. رسالة ماجستير، برنامج ماجستير إدارة التعليم الإسلامي، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. المشرفان: (١) الأستاذة الدكتورة عيسى نور وحيوني، الماجستير في التربية، (٢) الدكتورة الحجة نعمة الزهراء، الماجستير في العلوم.

إن إدارة تنمية القيادة الريادية لدى الطلاب تتماشى تماماً مع أوضاع الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية تولونغاونغ. وبناءً على ذلك، فإن أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة عملية إدارة تنمية القيادة الريادية لدى الطلاب في تلك المدرسة، (٢) العوامل المختلفة التي تؤثر على عملية إدارة تنمية القيادة الريادية، (٣) تأثير تنمية القيادة الريادية على الطلاب.

في هذا السياق، تُدرس عملية إدارة تنمية القيادة الريادية من خلال البرامج المتميزة في المدرسة. استخدم هذا البحث منهجاً نوعياً من نوع دراسة الحالة، وقد أُجري منذ يناير حتى مايو ٢٠٢٥ في المدرسة. تم جمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظة، والوثائق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. كما استخدمت المثلثية في المصادر والبيانات والأساليب.

وأُسفرت نتائج البحث عن ما يلي: (١) عملية إدارة تنمية القيادة الريادية تتم من خلال تطبيق التخطيط والتنفيذ والتقييم للبرامج المتميزة التي تشمل البرامج الدولية، والبحث العلمي، والرياضة، والتحضير للوظائف الحكومية، والدينية، والأكاديمية، والفنية، والوسائط المتعددة، وحتى التقييم لكل نشاط، (٢) العوامل المؤثرة تنقسم إلى نوعين: العوامل الداخلية والعوامل الخارجية لدى الطلاب، (٣) أما تأثيرات تنمية القيادة الريادية فانقسمت إلى نوعين: إيجابية وسلبية. وقد ظهرت الآثار الإيجابية من عدة جوانب، مثل تطور الجوانب المعرفية والوجدانية والحركية لدى الطلاب، وتكوّن الثقة بالنفس، وحسن الاستفادة، وروح التدفق المالي، والكاريزما، والنشاط، والتعاطف، والدافع الداخلي. كما لوحظ تحسّن في اللياقة البدنية، والانضباط، والتعمق الروحي، والنضج المهني، والقدرة على الابتكار. أما التأثيرات السلبية فتمثلت في الإرهاق، وسوء إدارة الوقت، والمشاكل بين الطلاب، والضغط النفسي نتيجة كثافة الأنشطة.

الكلمات الرئيسية: إدارة تنمية الشخصية، القيادة الريادية، البرامج المتميزة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk terbesar di dunia. Berdasarkan data terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 28 Juni 2024, jumlah penduduk usia produktif diperkirakan berada pada kisaran 139.852.377 jiwa atau sekitar 69,48% dari total keseluruhan penduduk Indonesia. Dalam jumlah tersebut, penduduk yang berada pada usia sekolah menengah berjumlah lebih dari 22 juta jiwa.² Hal ini merupakan suatu keunggulan tersendiri yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar mampu menciptakan peluang terwujudnya bonus demografi di Indonesia. Bonus demografi sendiri merupakan keadaan yang dapat dimanfaatkan pemerintah untuk membenahi program bersama dengan bermodalkan kelebihan penduduk usia produktif.³ Sehingga, upaya perwujudan bonus demografi (*demographic dividend*) sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, pada kenyataannya semua itu terbuang dengan sia-sia.

Pada tahun 2023, jumlah pengangguran di Indonesia berada pada angka 7,86 juta jiwa. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan masa Covid-19 yang berjumlah 6,93 juta jiwa. Beberapa faktor yang mendorong tingginya angka pengangguran di Indonesia adalah kurangnya

² 'Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, 2023 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia' <<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin--2023.html?year=2023>> [accessed 30 December 2024].

³ Cory Marlia, Susanto Ginting, and M. Joharis Lubis, 'Kepemimpinan Pemerintahan Di Era Bonus Demografi', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.1 (2022), pp. 4319–24.

lapangan pekerjaan, banyaknya persaingan dalam mendapatkan lapangan pekerjaan, serta minimnya keahlian yang dimiliki oleh penduduk Indonesia.⁴ Kondisi tersebut masih menjadi faktor kuat yang mendorong tingginya angka kemiskinan di Indonesia. Beberapa kondisi sumber daya manusia tersebut, memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Keberadaan bonus demografi yang belum mampu menekan angka pengangguran di Indonesia, sangat berpengaruh terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Hal ini dikarenakan bonus demografi yang terjadi juga menyasar pada dimana manusia mengalami peralihan dari fase anak-anak menuju dewasa serta masa terjadinya pematangan baik secara fisik maupun psikis seseorang dengan rentang usia 10-22 tahun. Masa ini disebut juga dengan masa remaja.⁵ Keberadaan masa remaja yang dimanfaatkan dengan tepat, mampu menjadi peluang tersendiri dalam proses perbaikan kualitas SDM, utamanya pada usia sekolah menengah atas (SMA). Usia ini termasuk dalam golongan usia remaja madya atau sekitar 15-18 tahun. Pada umumnya, usia remaja madya menjadi masa yang tepat bagi manusia untuk mulai belajar bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungannya serta belajar untuk menghadapi berbagai permasalahan yang lebih kompleks.⁶ Sehingga, perlu

⁴ Suci Frisnoiry et al., “Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia,” *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 17, no. 1 (2024): 366–75, <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1866>

⁵ Fany Mulyono, ‘Dampak Media Sosial bagi Remaja’, *Jurnal Simki Economic*, 4.1 (2021), pp. 57–65, doi:10.29407/jse.v4i1.66.

⁶ Ni Kadek Pon Widiastuti and I. Made Sudarma Adiputra, ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Menengah Atas’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11.1 (2022), pp. 23–31, doi:10.36565/jab.v11i1.409.

penanganan yang berbeda dari jenjang sebelumnya agar mampu mencetak generasi SDM masa depan yang berkualitas.

Secara lebih mendalam, pengukuran kualitas SDM juga dapat dilakukan melalui beberapa aspek, seperti aspek sikap, mental, perilaku, kemampuan, intelegensi, agama, hukum, kesehatan, dan lain sebagainya.⁷ Namun hingga saat ini, masih banyak ditemukan berbagai permasalahan yang terkait dengan remaja pada jenjang sekolah menengah atas. Dalam kurun beberapa waktu terakhir, banyak ditemukan fenomena bunuh diri pada remaja sekolah menengah atas. Berdasarkan data yang ada, kematian diakibatkan bunuh diri berada pada tingkat kedua sebagai penyebab kematian dikalangan remaja usia 15-29 tahun dengan alasan adanya rasa sakit hati akibat tindakan orang lain, keputusan, serta berbagai permasalahan lainnya.⁸ Selain permasalahan dari segi mental, permasalahan remaja sekolah menengah atas juga terlihat dari pengukuran literasi yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi pendidikan tahun 2023, jumlah siswa SMA sederajat yang mencapai tahapan minimum literasi di Indonesia hanya berkisar pada angka 49,26%. Angka ini mengalami penurunan sebesar 4,59% dibandingkan kondisi sebelumnya.⁹ Beberapa kondisi tersebut menjadi hambatan yang pasti dalam upaya pengembangan keterampilan individu sesuai dengan kebutuhan abad 21,

⁷ Amiruddin Siahaan, 'Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia', *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1.1 (2016) <<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/102>>.

⁸ Rachma Ayu Pamungkas, Endang Caturini, and Sugiyarto Sugiyarto, 'Pengaruh Pertolongan Pertama Kesehatan Mental Terhadap Penurunan Ide Bunuh Diri Pada Remaja', *Bima Nursing Journal*, 5.1 (2023), pp. 32–39, doi:10.32807/bnj.v5i1.1222.

⁹ 'Perkuat Literasi, Kemendikbudristek Bangun Kolaborasi Para Pemangku Kepentingan', *Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 14 December 2023 <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/perkuat-literasi-kemendikbudristek-bangun-kolaborasi-para-pemangku-kepentingan>>.

seperti *critical thinking*, *creative*, *collaboration*, dan *communication*.¹⁰ Sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir serta keterampilan peserta didik dalam memnuhi tuntutan zaman yang ada.

Berdasarkan problematika di atas, diperlukan adanya tindakan cepat dan tepat agar mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang. Maka langkah utama yang diperhatikan oleh pemerintah Indonesia adalah perbaikan terhadap kondisi pendidikan terkini. Pemahaman terkait dengan keberadaan pendidikan perlu diperdalam kembali oleh berbagai pihak yang terlibat. Secara umum, pendidikan merupakan bidang yang sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal keagamaan, kepribadian, intelektual, serta keterampilan untuk menghadapi kehidupan sehari-hari.¹¹ Sedangkan menurut pendapat Dewey, pendidikan merupakan proses pencarian pengalaman yang lebih terarah kepada perkembangan batin peserta didik, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan yang ada.¹² Oleh karenanya, pendidikan dapat dipahami sebagai kegiatan terencana yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan maupun

¹⁰ Ima Ishlahul 'Adiilah and Yuyun Dwi Haryanti, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPA', *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2.1 (2023), pp. 49–56, doi:10.56916/pjmsr.v2i1.306.

¹¹ Lukman Hakim, 'Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2016) <<https://doi.org/10.30596/Edutech.V2i1.575>>.

¹² Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan* (Comdes, 2011).

pengalaman dengan tujuan mampu mencetak generasi mendatang yang berkualitas.

Berbagai penjelasan terkait dengan pendidikan, mampu menunjukkan bahwa keberadaannya menjadi salah satu sektor kehidupan yang sangat penting. Sehingga pendidikan akan senantiasa menyesuaikan diri dengan kondisi perubahan zaman, seperti halnya yang terjadi saat ini. Proses peralihan dari era industri 4.0 menuju era *society* 5.0 merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh manusia. Kemajuan di era ini juga mempengaruhi sektor pendidikan. Berbagai perkembangan dalam dunia pendidikan, menuntut adanya upaya dari pihak terkait untuk senantiasa mengikutinya. Salah satu perkembangan dunia pendidikan yang dipengaruhi oleh upaya perwujudan era *society* 5.0 di Indonesia adalah adanya keharusan untuk mampu berpikir kreatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam menghadapi berbagai kondisi bidang kehidupan.¹³ Pada era ini juga, masyarakat dituntut untuk mampu mengembangkan sikap inovatif serta kepemimpinannya di dalam dirinya. Kepemimpinan atau *leadership* dalam diri seseorang (utamanya remaja), akan memberikan dampak yang positif. Karena pada dasarnya, kemampuan *leadership* harus mampu melekat dengan baik sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Sedangkan sikap inovatif dapat diperoleh melalui banyak pembiasaan. Salah satunya dengan menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship*. Kemampuan *entrepreneurship* dan inovatif merupakan satu kesatuan yang

¹³ Andi Hutami Endang and others, 'Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang', *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3.2 (2022), pp. 369–76, doi:10.37680/amalee.v3i2.1321.

berdiri beriringan. Di masa mendatang, kemampuan *entrepreneurship* dan berinovasi menjadi bekal penting dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.¹⁴ Kondisi tersebut menjadikan kemampuan *entrepreneurship* dan berinovasi penting untuk dikuasai setiap manusia, termasuk para generasi muda. Sehingga, perkembangan era 5.0 mampu dihadapi dengan baik. Hal ini selaras dengan adanya gagasan untuk lebih memfokuskan teknologi dengan tetap mengedepankan potensi sumber daya manusia.¹⁵ Akan tetapi hingga saat ini, kondisi pendidikan di Indonesia belum mampu mendukung dengan maksimal harapan bersama tersebut. Hal ini dibuktikan oleh data dari berbagai lembaga survei terkait dengan pendidikan di Indonesia. Beberapa lembaga survei seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA), *World's most Literate Nations*, *Trens in International Mathematics and Science Study* (TIMSS), *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS), serta beberapa sumber lainnya menyebutkan bahwa selama kurun waktu 20 tahun, Indonesia masih menempati posisi bawah dunia terkait dengan bidang pendidikan.¹⁶ Adanya informasi tersebut menjadi tugas berat bagi pihak-pihak terkait.

Dalam hal ini pihak terkait tidak hanya berada pada lingkup pemegang kekuasaan tingkat atas, melainkan juga pihak yang menjadi pelaksana program di berbagai wilayah Indonesia. Seperti halnya kemampuan

¹⁴ Muhamad Zaenal Asikin and Muhamad Opan Fadilah, 'Masa Depan Kewirausahaan Dan Inovasi: Tantangan Dan Dinamika Dalam Era Digital', *Jurnal Syntax Admiration*, 5.1 (2024), pp. 303–10, doi:10.46799/jsa.v5i1.1023.

¹⁵ Almirah nur sakiinah Mira, Alfi Fadliya Putri Mahya Alfi, and Gunawan Santoso, 'Revolusi Pendidikan Di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi', *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1.2 (2022), pp. 18–28, doi:10.9000/jpt.v1i2.508.

¹⁶ Siva Aprilyanti et al., "Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 31–34, <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.940>

suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan kebijakan pendidikan yang telah dirumuskan. Operasional lembaga pendidikan di Indonesia telah diatur dengan baik dalam perundang-undangan. Namun dalam implementasinya, kreatifitas sangatlah dibutuhkan. Oleh karenanya setiap sekolah memiliki caranya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. Sebagaimana yang terjadi di MAN 2 Tulungagung.

Terletak di pusat wilayah Kabupaten Tulungagung, menjadikan MAN 2 Tulungagung memiliki akses yang mudah untuk dijangkau oleh para peserta didik. MAN 2 Tulungagung menjadi salah satu madrasah yang masuk ke dalam jajaran top 1000 dengan menempati urutan 482 dari jumlah sekolah 23.657 SMA se-derajat di Indonesia berdasarkan nilai UTBK. Selain itu, kualitas sekolah yang telah diakui oleh berbagai pihak menjadikan MAN 2 Tulungagung bersanding dengan berbagai sekolah unggul lainnya. Berbagai program unggulan telah terbentuk di MAN 2 Tulungagung. Sebagai contoh, terlaksananya program *spiritual leadership* untuk para pendidik di MAN 2 Tulungagung. Keberadaan program ini bertujuan untuk memotivasi para pendidik dalam meningkatkan kinerjanya melalui pendekatan spiritual.¹⁷ Dengan adanya pendidik, yang berkualitas, dapat memberikan jaminan lebih atas kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan. Program unggulan lainnya juga disebutkan oleh Ibu Nurhidayah S.Pd., M.Si selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum di MAN 2 Tulungagung.

¹⁷ 'Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur'
<<https://jatim.kemenag.go.id/berita/508465/guru-man-2-tulungagung-digembleng-spiritual-leadership>> [accessed 29 September 2024].

“Di sini (MAN 2 Tulungagung) kami punya beberapa program unggulan mbak, seperti unggulan akademik, riset, internasional, keterampilan, keagamaan, olahraga, serta seni.”¹⁸

Selain menjadi daya tarik tersendiri di MAN 2 Tulungagung, program unggulan tersebut juga memberikan jaminan lebih terhadap kualitas *output* yang diberikan. Berdasarkan tuntutan zaman pada saat ini, lulusan yang berkualitas tidak hanya unggul dalam bidang akademik saja, melainkan juga memiliki kompetensi dalam bidang tertentu.¹⁹ Hal ini juga yang terus diupayakan oleh MAN 2 Tulungagung. Unggul dengan berbagai prestasi akademik, tidak menjadikan MAN 2 Tulungagung merasa puas. Pada tahun 2020, MAN 2 Tulungagung menjadi pemegang SK madrasah penyelenggara MA Plus Keterampilan. MA Plus Keterampilan merupakan program unggulan madrasah negeri maupun swasta yang berkaitan dengan bidang vokasi maupun keterampilan tertentu.²⁰ Berbagai produk siswa berhasil dicetuskan, seperti produk kreatif dari olahan ikan dan desain batik mandiri dari siswa MAN 2 Tulungagung.²¹ Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom selaku koordinator bagian program unggulan MA Plus Keterampilan di MAN 2 Tulungagung.

“Sudah beberapa kali siswa di sini menghasilkan desain batik. Biasanya dari kelas seni menggunakan canting untuk menebali pola di kain. Kalau dari kelas IT meraka biasanya pakai aplikasi untuk mendesain. Jadi untuk saat ini ada 2 program MA Plus Keterampilan, IT dan tata boga. Kalau kelas seni bisa disebut kolaborasi.”²²

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan program MA Plus Keterampilan masih menjadi program unggulan di MAN 2 Tulungagung

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 06 Januari 2024, pukul 10.04 WIB.

¹⁹ M. Rezki Andhika and Syaibatul Hamdi, “Formulasi Pendidikan Vokasi Melalui Program Keterampilan Pada Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di Aceh,” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, July 7, 2024, 90–102, <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.2859>.

²⁰ Imro Atun Sakurina, “Analisis Pelaksanaan Kurikulum Ma Plus Ketrampilan di MA Negeri 1 Karanganyar,” *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 2 (June 2, 2023): 487–513, <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i2.962>.

²¹ MAN 2 Tulungagung, “Profi Madrasah Keterampilan MAN 2 Tulungagung- Jawa Timur”, Video Youtube, 21 September 2024, 5:00 hingga 7:05, <https://youtu.be/xYhUK98F6WY?si=2tZkTg6DQVHo0KC0>

²² Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator MA Plus Keterampilan) pada 06 Januari 2024, pukul 10.34 WIB.

dan akan terus dikembangkan. Upaya lain yang dilakukan oleh MAN 2 Tulungagung adalah mengadakan *talkshow* sebagai bentuk implementasi dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alami (P5RA). P5RA menjadi salah satu kegiatan inti dalam Kurikulum Merdeka. Dengan adanya *talkshow* kewirausahaan ini, diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam hal kemandirian, kreativitas, serta gotong royong.²³ Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya untuk mengembangkan nilai keterampilan dalam diri peserta didik serta mewujudkan visi dan misi MAN 2 Tulungagung dalam menciptakan generasi bangsa yang berkualitas.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis berupaya melakukan penelitian terhadap kondisi yang ada di MAN 2 Tulungagung melalui tesis yang berjudul: **Manajemen Pengembangan *Leadpreneurship* Pada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung.**

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian tentang manfaat dari adanya manajemen pengembangan program MA Plus keterampilan berdasarkan kurikulum merdeka sebagai upaya pembentukan nilai *leadpreneurship* pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung, yakni:

1. Bagaimana proses perencanaan, implementasi, serta evaluasi pengembangan *leadpreneurship* yang terjadi kepada peserta didik di MAN 2 Tulungagung?

²³ Humas Manduta-Lai/RC, 'P5RA Keren, MAN 2 Tulungagung Bekali Anak Didik Lewat Talkshow Kewirausahaan - MAN 2 Tulungagung', 24 August 2024 <<https://man2-tulungagung.sch.id/p5ra-keren-man-2-tulungagung-bekali-anak-didik-lewat-talkshow-kewirausahaan/>>.

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi manajemen pengembangan *leadpreneurship* yang terjadi kepada peserta didik di MAN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana dampak pengembangan *leadpreneurship* bagi peserta didik di MAN 2 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami peranan kemampuan *leadpreneurship* kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja pendidik serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran yang ada. Secara khusus, tujuan penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses perencanaan, implementasi, serta evaluasi pengembangan *leadpreneurship* yang terjadi kepada peserta didik di MAN 2 Tulungagung.
2. Untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* yang terjadi kepada peserta didik di MAN 2 Tulungagung.
3. Untuk menganalisis dampak pengembangan *leadpreneurship* bagi peserta didik di MAN 2 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dari penjelasan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada penulis, mahasiswa, bahkan masyarakat sebagai bahan kajian

mendalam untuk mengetahui proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* dalam diri peserta didik pada lingkup madrasah. Terciptanya peserta didik yang berkompetensi dalam bidang tertentu, menjadi tujuan penting lembaga pendidikan yang berupaya mengimbangi segala tuntutan perkembangan zaman. Selain itu, adanya tulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan koleksi karya ilmiah dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat terkait pentingnya pengembangan kompetensi siswa dalam lingkup pendidikan madrasah

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas peserta didik dan untuk penulis digunakan sebagai salah satu landasan dalam menambah wawasan secara luas terkait dengan apa yang sudah dikaji dan ditemukan terhadap persoalan manajemen pengembangan *leadpreneurship* dalam diri peserta didik MAN 2 Tulungagung.

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber acuan bagi pihak lembaga pendidikan MAN 2 Tulungagung untuk senantiasa meningkatkan kualitas manajemen pengembangan *leadpreneurship* dalam diri peserta didik.

b. Untuk Penulis

Sebagai salah satu landasan dalam menambah wawasan secara luas dari apa yang telah ditemukan dan dikaji

permasalahannya. Sehingga hal ini dapat menjadi modal utama ketika suatu saat kembali ke tengah-tengah masyarakat.

c. Untuk Tenaga Pendidik

Sebagai suatu bentuk wawasan tambahan dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas agar mampu menghadapi menghadapi perubahan serta tuntutan kebutuhan zaman.

d. Bagi Pembaca

Dengan adanya makalah ini, diharapkan dapat memberi kemanfaatan serta memperluas wawasan para pembaca mengenai pengaruh manajemen pengembangan *leadpreneurship* dalam diri peserta didik.

E. Batasan Masalah

Penulisan batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan permasalahan agar tidak terlalu luas, sehingga menimbulkan ketidakjelasan didalamnya. Pembuatan batasan masalah yang dilakukan oleh penulis berpusat pada proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* dalam diri peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Dalam hal ini penulis berfokus pada pengembangan program unggulan yang ada di MAN 2 Tulungagung. Melalui program unggulan tersebut, kualitas peserta didik semakin mengalami peningkatan.

F. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan pencarian penulis terhadap fokus penelitian yang dilakukan, penulis belum menemukan bahan kajian yang memiliki tingkat kemiripan tinggi mengenai proses manajemen pengembangan karakter *leadpreneurship* dalam diri peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Sebagai langkah untuk mengetahui sub-penelitian, baik yang sudah dikaji ataupun belum pada penelitian terdahulu, maka perlu adanya kegiatan komparasi (perbandingan), apakah ditemukan kesamaan atau perbedaan unsur penelitian dengan kajian yang dilakukan oleh penulis sekarang ini. Kebanyakan hasil temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis, tema yang dipilih penulis saat ini merupakan gabungan dari dua tema. Jadi bisa dikatakan, para peneliti terdahulu menjadikan penelitian ini kedalam dua judul yang berbeda. Diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut penulis hampir sama, yakni:

Artikel ilmiah dengan judul “Pengembangan Jiwa Kewirausahaan dalam Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, psikologi, dan Sosiologi” ini disusun oleh Nur Nida Karimah dan kawan-kawan yang berasal dari mahasiswa Universitas Islam Nusantara Bandung dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penyusunan artikel ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait dengan pembentukan jiwa kewirausahaan dalam pendidikan kepemimpinan yang dilandaskan pada agama, filsafat, psikologi, serta sosiaologi. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan metoden kualitatif deskriptif. Hal ini didasarkan pada upaya yang dilakukan eneliti berupa pemanfaatan metode *literature review*.

Sehingga peneliti menggunakan tahapan *reduction*, *display*, dan *verification* atau *library research* dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan. Oleh karenanya, hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa pembentukan jiwa kewirausahaan dalam kepemimpinan pendidikan adalah upaya yang dilakukan pemimpin dalam mengembangkan kemampuan berwirausaha yang didasarkan pada gama dengan berlandaskan ajaran Tuhan yang memerintahkan manusia untuk mencari rizki yang halal, berdasar pada filsafat dengan berlandaskan pengetahuan serta penyelidikan dengan cara berpikir kausalitas, kompleksitas, dan realistis dalam memperoleh rizki. Sedangkan landasan psikologi dan sosiologi mengajarkan manusia untuk berpedoman pada ilmu jiwa yang fungsional serta ilmu sosial yang mendorong manusia untuk bersikap mandiri.²⁴

Artikel dengan judul “Implementasi Manajemen pelaksanaan (*Actuating*) *Edupreneurship* di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ditulis oleh Bibiana Kristiani dan kawan-kawan ini diterbitkan pada tahun 2024. Tujuan utama dari adanya artikel ini adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat terkait dengan pengembangan *skill* atau keterampilan dari sisiwa sekolah menengah yang bukan kejuruan. Oleh karenanya, fokus penelitian ini berada pada proses *actuating*. Terkait dengan proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan studi kasus. Hal ini terlihat dari proses penelitian yang melibatkan program *edupreneurship* di SMA Theresiana Weleri Kabupaten Kendal. Proses

²⁴ Nur Nida Karimah and others, ‘Pembangunan Jiwa Kewirausahaan Dalam Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi dan Sosiologi’, *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2022, pp. 16–29, doi:10.31943/afkarjournal.v5i1.233.

penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa tahapan pelaksanaan program *edupreneurship* di sekolah tersebut telah terlaksanakan dengan baik dengan dilandaskan pada usaha kreatif dan inovatif, visi, misi, dan tujuan sekolah, keterlibatan tenaga profesional, serta materi dan manajemen waktu yang jelas. Sehingga hasil lulusan mampu bersaing dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).²⁵

Artikel yang ditulis oleh Zul Fahmi dan kawan-kawan dari Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki judul “*Creating Beginner Student-Preneurs Through Human Resource Investment*” ini diterbitkan pada tahun 2024. Penelitian ini berupaya untuk memberikan informasi terkait dengan upaya pengembangan minat mahasiswa dalam bidang *entrepreneurship*. Oleh karenanya, penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif agar mampu menjelaskan secara terperinci berbagai informasi yang didapatkan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan memanfaatkan triangulasi dengan analisis yang bersifat induktif dan kualitatif. Untuk memperoleh informasi yang akurat, maka peneliti juga menentukan informan yang akan terlibat dalam penelitian ini, seperti pegawai yang telah berpengalaman dalam pelaksanaan program.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa program yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar seperti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari pemerintah serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Pelaksanaan program

²⁵ Bibiana Kristiani, Maryanto Maryanto, and Ngasbun Egar, ‘Implementasi Manajemen Pelaksanaan (Aktuating) Edupreneurship di Sekolah Menengah Atas (SMA)’, *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 13.1 (2024), doi:10.26877/jmp.v13i1.15794.

tersebut pada akhirnya mendorong para mahasiswa untuk mengadopsi pendekatan praktis dalam kewirausahaan, menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengembangkan konsep bisnis, dan mendapatkan pengalaman berwirausaha secara langsung. Sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk menerapkan keilmuannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Artikel ilmiah yang disusun oleh Linda Purnamasari dan Vallyrina Trysia dari Universitas Pelita Harapan ini berjudul “*The Importance of The Application of Michael Michalko’s Concept of Leadership Science in Entrepreneurship Course at University*” yang terbit pada tahun 2023. Isi dari artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kewirausahaan berbasis kepemimpinan yang inovatif dan kreatif menurut pendapat dari Michael Michalko pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. Untuk memperoleh informasi yang tepat, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data hasil kerja mahasiswa mata kuliah kewirausahaan selama tahun ajaran 2020/2021. Pengumpulan data yang dimaksudkan berasal dari berbagai tugas online dan virtual yang dikerjakan oleh mahasiswa selama 14 sesi pertemuan. Oleh karenanya, dari proses penelitian tersebut diketahui bahwa kewirausahaan inovatif berbasis kepemimpinan membantu mahasiswa mengembangkan potensi berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan dunia bisnis serta mampu mencetuskan ide baru dalam dunia bisnis. Keberadaan kewirausahaan yang dilandaskan kepada pandangan Michael Michalko juga

²⁶ Zul Fahmi, Andi Jam'an, and Agus Salim Harrang, 'Creating Beginner Student-Preneurs Through Human Resource Investment', *Golden Ratio of Human Resource Management*, 4.2 (2024), pp. 230–41, doi:10.52970/grhrm.v4i2.469.

menjadi solusi bagi mahasiswa untuk mencapai kemnadirian dalam berwirausaha.²⁷

Artikel ilmiah karya Fenti Afisah beserta kawan-kawan ini memiliki judul “Implementasi *Edupreneurship* Peserta Didik dalam Program MA Plus Keterampilan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) MAN Temanggung”. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik pengumpulandata berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penulis memberikan gambaran yang runtut mengenai program MA Plus Keterampilan yang diterapkan di MAN Temanggung.. Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat dipahami bahwa implementasi *edupreneurship* dalam program MA Plus Keterampilan di MAN temanggung mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam diri peserta didik. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan kemandirian serta rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik.²⁸

Artikel yang disusun oleh Dela Annisa dan Rudi Haryadi dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki judul “*Literature Review: Implementasi Manajemen Pendidikan di Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*”. Penelitian yang dilakukan pada artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan proses manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter

²⁷ Linda Purnamasari and Vallyrina Trysia, ‘The Importance of the Application of Michael Michalko’s Concept of Leadership Science in Entrepreneurship Course at University’, *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5.3 (2023), pp. 1029–42, doi:10.37680/scaffolding.v5i3.2128.

²⁸ Fenti Afisah, Sigit Tri Utomo, and Andrian Gandi Wijanarko, “Implementasi Edupreneurship Peserta Didik dalam Program MA Plus Keterampilan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) MAN Temanggung,” *Jurnal Redoks: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* 7, no. 1 (2024): 35–41.

peserta didik. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *literature review* dengan didasarkan pada berbagai permasalahan, metodologi, persamaan, serta adanya proposal penelitian lanjutan. Sasaran penelitian ini berada pada ranah SD, SMP, serta SMA/SMK yang diambil dari 5 jenis penelitian yang berbeda. Berdasarkan hasil *review* dari 5 jenis penelitian yang ada, dapat diketahui bahwa keberadaan manajemen pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Karakter yang dimaksudkan pada pembahasan ini terdiri dari pembentukan nilai-nilai luhur yang menjadi jati diri peserta didik, hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, serta lingkungan sekitarnya yang tergambar pada sikap jujur, mandiri, sopan santun, kecerdasan intelektual, dan kualitas bersosialisasi. Sehingga, manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik harus diterapkan diberbagai jenjang pendidikan.²⁹

Artikel ilmiah yang ditulis tahun 2022 oleh Vera Sriwahyuningsih dan Mufadhal Barseli dari Universitas Indonesia ini berjudul “Efektifitas Latihan Dasar (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan”. Penelitian yang digunakan dalam artikel ini berupa penelitian statistikdeskriptif kuantitatif. Oleh karenanya, peneliti mengumpulkan 150 sampel peserta didik dari jenjang SMA agar dapat memberikan informasi yang akurat. Dari proses penelitian tersebut, diketahui bahwa kegiatan LDK mampu menjadi salah satu solusi dalam membentuk jiwa kepemimpinan,

²⁹ Dela Annisa and Rudi Haryadi, ‘Literature Review: Implementasi Manajemen Pendidikan di Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik’, *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2023), pp. 209–18, doi:10.32533/07205.2023.

kemampuan berorganisasi, keberanian, serta keaktifan terhadap lingkungan sekitar pada diri peserta didik.³⁰

Artikel yang berjudul “*Leadership Curricula in UAE business and education programmes: A Habermasian analysis within an Islamic Context*” merupakan sebuah artikel internasional yang disusun oleh Eman ElKaleh dari Zayed University, Dubai. Artikel ini terbit pada tahun 2019. Tujuan utama dari adanya penelitian ini adalah untuk mengungkapkan penerapan kurikulum *leadership* pada program manajemen bisnis dan pendidikan di UEA dengan mengintegrasikan ke dalam nilai-nilai agama Islam yang didasarkan pada teori kritis Habermas. Dalam upayanya untuk memperoleh informasi yang akurat, peneliti menggunakan jenis pendekatan *mix method*. Pendekatan ini mengambil pragmatisme klasik sebagai landasan filosofinya dan teori kritis sebagai lensa teoritisnya. Selain itu, pengumpulan data yang dilakukan juga menggunakan analisis wacana kritis materi kuliah, observasi kelas, survei mahasiswa, serta wawancara dengan dosen. Dari penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa proses integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum *leadership* di program manajemen bisnis dan pendidikan UEA masih sulit untuk mengalahkan dominasi teori serta model kepemimpinan Barat.³¹

Artikel dengan judul “*Student’ Self-Confidence and its Impacts on Their Learning Proses*” disusun oleh Omidulah Akbari dan Javed Sahibzada dari Universitas Kandahar terbit pada tahun 2020. Penelitian ini dilakukan

³⁰ Vera Sriwahyuningsih and Mufadhal Barseli, ‘Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Pada Peserta Didik Tingkat SMA Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 10471–75, doi:10.31004/jptam.v6i2.4087.

³¹ Eman ElKaleh, ‘*Leadership Curricula in UAE Business and Education Management Programmes: A Habermasian Analysis within an Islamic Context*’, *International Journal of Educational Management*, 33.6 (2019), pp. 1118–47, doi:10.1108/IJEM-10-2016-0220.

dengan tujuan untuk mengukur rasa percaya diri yang dimiliki oleh para mahasiswa serta dampaknya terhadap daya tangkap terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di Universitas Kandahar. Sehingga, dalam hal ini peneliti memilih untuk menggunakan kuesioner dalam proses pengumpulan data. Sekitar 1.375 mahasiswa menjadi sampel bertingkat pada penelitian ini. Hasil dari proses penelitian ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri yang dimiliki mahasiswa sangat berpengaruh terhadap proses perkuliahan yang dilaksanakannya. Proses perkuliahan yang dimaksudkan mencakup pengembangan minat dan bakat mahasiswa, pencapaian tujuan mahasiswa, meminimalisir kecemasan, serta meningkatkan kenyamanan dalam proses bersosialisasi.³²

Artikel karya Stefan Brauckmann dan Petros Pashiardis yang terbit pada tahun 2020 ini berjudul “*Entrepreneurial Leadership in School: Linking Creativity with Accountability*”. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan metode jenis *library research*. Hal ini terlihat dari banyaknya penjelasan berisikan teori yang membahas terkait dengan tema penelitian. Hasil pengumpulan data dari berbagai sumber menghasilkan informasi bahwa kepemimpinan kewirausahaan dalam lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang belum bisa sejalan. Sehingga penelitian berupaya meyakinkan berbagai pihak terkait dengan keberadaan kewirausahaan yang sangatlah penting apabila mampu diintegrasikan dengan baik pada proses kepemimpinan di lembaga pendidikan. Selain itu, keberadaan kepemimpinan

³² Brauckmann-Sajkiewicz, S., & Pashiardis, P. (2020). Entrepreneurial leadership in schools: linking creativity with accountability. *International Journal of Leadership in Education*, 25(5), 787–801. <https://doi.org/10.1080/13603124.2020.1804624>

kewirausahaan dalam lembaga pendidikan juga diyakini mampu mendorong terciptanya berbagai inovasi.³³

Tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMKN 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2021/2022)” ini disusun oleh Mahasiswa UIN Mataram yang bernama Yasir. Penyusunan tesis ini dilakukan untuk meneliti keberadaan manajemen pendidikan karakter yang berperan penting bagi kehidupan bangsa di zaman yang semakin berkembang ini. Sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang tepat, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga menghubungi beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan keterangan lengkap terkait penelitiannya.

Narasumber yang dimaksudkan terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, siswa, serta orang tua siswa. Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa proses manajemen pendidikan karakter di SMKN 2 Kuripan telah dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada. Tahapan perencanaan yang dilakukan pada bagian awal dipimpin oleh kepala sekolah serta berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, dan guru. Kemudian tahapan pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 2 Kuripan dapat dilihat melalui beberapa kegiatan siswa, seperti upacara bendera, pendisiplinan, pelaksanaan sholat berjamaah, integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran, dan

³³ Stefan Brauckmann-Sajkiewicz and Petros Pashiardis, ‘Entrepreneurial Leadership in Schools: Linking Creativity with Accountability’, *International Journal of Leadership in Education*, 25.5 (2022), pp. 787–801, doi:10.1080/13603124.2020.1804624.

penerapan kebersihan. Sedangkan tahapan evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui berbagai kendala yang ada, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.³⁴

Tesis dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Kompetensi *Entrepreneur* Kepala Madrasah Terhadap Terbentuknya *School Well-Being* di MTs Wahid Hasyim 02 Dau” ini disusun oleh Suci Hidayati dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan diterbitkan pada tahun 2023. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari kepemimpinan visioner dan kompetensi *entrepreneurship* kepala sekolah dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karenanya, peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dari proses penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa gaya kepemimpinan visioner dan kompetensi *entrepreneur* yang dikembangkan dengan baik, dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan siswa yang selaras dengan implementasi konsep *school well-being*. Selain itu, penerapan konsep *school well-being* yang dilakukan oleh MTs Wahid Hasyim 02 Dau juga sesuai dengan kebudayaan setempat. Sehingga, dukungan masyarakat terhadap program tersebut sangatlah besar.³⁵

Disertasi dengan judul “Model Pendidikan Karakter Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru” ini ditulis oleh Tris Tiyo Hendro Yuwono dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2023. Penelitian disertasi yang dilakukan ini

³⁴ Yasir, ‘Manajemen Pendidikan Karakter: Studi Kasus di SMKN 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2021/2022’ (unpublished masters, UIN Mataram, 2022) <<https://etheses.uinmataram.ac.id/2998/>> [accessed 25 February 2025].

³⁵ Suci Hidayati, ‘Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Kompetensi *Entrepreneur* Kepala Madrasah Terhadap Terbentuknya *School Well-Being* di MTs. Wahid Hasyim 02 Dau Kabupaten Malang’ (unpublished masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/58593/>> [accessed 28 February 2025].

memiliki tujuan untuk menganalisis serta menemukan konsep pendidikan karakter serta menemukan tahapan manajemen dalam pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan. Oleh karenanya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menjadikan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta siswa sebagai subjek penelitian. Sedangkan objek penelitiannya terdiri dari model pendidikan karakter siswa, serta kebijakan dan pengembangan model pendidikan karakter siswa berbasis pembelajaran kooperatif. Hasil dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa model pendidikan karakter siswa sekolah dasar dan upaya pembangunan mutu pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai karakter sekolah pada dasarnya telah disusun oleh kepala sekolah dalam bentuk program kerja. Dalam proses implementasi program kerja, tidak menutup kemungkinan terjadinya berbagai hambatan, seperti hambatan yang berasal dari guru, sumber pembelajaran, serta metode pembelajaran yang digunakan. Sehingga perlu adanya perhatian lebih dari berbagai pihak yang terlibat.³⁶

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat di tabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nur Nida Karimah dan kawan-kawan, "Pembangunan Jiwa Kewirausahaan dalam	Pembahasan berisikan tentang upaya pengembangan jiwa kewirausahaan	Sasaran penelitian tertuju pada seluruh <i>stakeholder</i> pendidikan dengan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan jiwa kewirausahaan dalam kepemimpinan pendidikan didasarkan

³⁶ Tris Tiyo Hendro Yuwono, 'Model Pendidikan Karakter Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru' (Unpublished Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023) <<https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/72273/>> [Accessed 26 February 2025].

	Kepemimpinan Pendiidkan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, dan Sosiologi”, Artikel, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.	dalam kepemimpinan pendidikan.	menggunakan metode <i>literature review</i> .	pada ajaran agama, filsafat,
2.	Bibiana Kristiani dan kawan-kawan, “Implementasi Manajemen pelaksanaan (Actuating) <i>Edupreneurship</i> di Sekolah Menengah Atas (SMA)”, Artikel, Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, 2014.	Peneitian dilakukan untuk mengoptimalkan upaya pengembangan keterampilan siswa SMA.	Pembahasan lebih ditekankan pada keterampilan <i>entrepreneurship</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan tidak hanya dilakukan pada sekolah kejuruan saja, melainkan juga sekolah umum agar kualitas lulusan yang dimiliki semakin berkualitas.
3.	Zul Fahmi dan kawan-kawan, “ <i>Creating Beginner Student-Preneurs Through Human Resource Investment</i> ”, Artikel, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024.	Membahas berbagai program dari lembaga pendidikan untuk mewujudkan generasi yang memiliki keterampilan dalam berwirausaha.	Membahas terkait upaya mewujudkan SDM yang mampu berwirausaha dan mengembangkan sektor perekonomian kalangan mahasiswa.	Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar telah memfasilitasi mahasiswanya dalam mengembangkan kemampuan <i>entrepreneurship</i> , baik secara sarana dan prasarana maupun program kegiatan.
4.	Linda Purnamasari dan Vallyrina Trysia, “ <i>The Importance of The Application of Michael Michalko’s Concept of Leadership Science in Entrepreneurship Course at University</i> ”, Artikel, Universitas	Mendisukuskan tentang upaya menerapkan nilai kewirausahaan yang dilandaskan pada kepemimpinan yang inovatif serta kreatif.	Nilai kepemimpinan yang diterapkan dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat dari Michael Michalko.	Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan inovatif yang berbasis pada kepemimpinan terbukti mampu membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi berpikir kreatif untuk menghadapi tantangan kehidupan dimasa mendatang.

	Pelita Harapan, 2023.			
5.	Fenti Afisah dan kawan-kawan, “Implementasi <i>Edupreneurship</i> Peserta Didik dalam Program MA Plus Keterampilan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) MAN Temanggung”, Artikel, Institut Islam NU Temanggung, 2024.	Membahas proses <i>edupreneurship</i> peserta didik yang dilakukan dalam program lembaga pendidikan.	Penelitian dilakukan untuk mengetahui proses implemtasi <i>edupreneurship</i> peserta didik dalam program MA Plus Keterampilan dalam bidang agribisnis pengolahan hasil pertanian.	Dari penelitian tersebut dap at dipahami bahwa <i>edupreneurship</i> peserta didik dalam program MA Plus Keterampilan dalam bidang agribisnis pengolahan hasil pertanian mampu mendorong terciptanya peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab, sesuai dengan nilai kewirausahaan. Namun program inihendkanya terus berinovasi agar semakin sesuai dengan perkembangan kebutuhan zaman.
6.	Dela Annisa dan Rudi Haryadi, “ <i>Literature Review: Implementasi Manajemen Pendidikan di Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik</i> ”, Artikel, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2023.	Penelitian berfokus pada implementasi manajemen dalam pembentukan karakter peserta didik di lembaga pendidikan.	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode <i>literature review</i> terhadap jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK.	Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan dari berbagai sumber penelitian, dapat diketahui bahwa keberadaan manajemen pendidikan memiliki peranan penting daam membentuk karakter peserta didik.
7.	Vera Sriwahyuningsih dan Mufadhal Barseli, “Efektifitas Latihan Dasar (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan”, Artikel, Universitas Putra Indonesia, 2022.	Membahas tantang upaya pembentukan jiwa kepemimpinan pada peserta didik tingkat sekolah menengah atas.	Pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada kegiatan latihan dasar kepemimpinan (LDK).	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan LDK sangat bermanfaat pada pengembangan nilai kepemimpinan siswa tingkat SMA di wilayah Sumatera Barat.

8.	Eman ElKaleh, “ <i>Leadership Curricula in UAE business and education programmes: A Habermasian analysis within an Islamic Context</i> ”, Artikel, Zayed University, Dubai. 2019.	Pembahasan artikel mengarah pada integrasi <i>leadpreneurship</i> ke dalam pembelajaran bisnis dan pendidikan.	Penelitian lebih terfokus pada proses integrasi teori kepemimpinan Islam ke dalam kurikulum <i>leadership</i> .	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa teori kepemimpinan Islam beum mampu menandingi dominasi model atau teori kepemimpinan Barat.n
9.	Omidulah Akbari dan Javed Sahibzada, “ <i>Student’ Self-Confidence and its Impacts on Their Learning Proses</i> ”, Artikel, Universitas Kandahar terbit pada tahun 2020.	Membahas tentang pentingnya <i>self-confident</i> dalam proses pembelajaran.	Penelitian yang dilakukan berfokus pada jenjang perguruan tinggi serta permasalahan yang mencakup di dalamnya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>self-confident</i> sangat berpengaruh terhadap proses perkuliahaan mahasiswa, baik dalam hal pembelajaran maupun kontrol diri.
10.	Stefan Brauckmann dan Petros Pashiardis, “ <i>Entrepreneurial Leadership in School: Linking Creativity with Accountability</i> ”, Artikel, <i>International Journal of Leadership in Education</i> , 2020.	Peneliti berupaya memberikan penjelasan mendalam terkait dengaan <i>entrepreneurial leadership</i> dalam lembaga pendidikan.	Pembahasan yang diungkapkan oleh peneliti merupakan sekumpulan teori dari berbagai penelitian lainnya.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakuakn, dapat disimpulkan bahwa <i>entrepreneurial leadership</i> dalam lembaga pendidikan belum terlaksana dengan baik. Meskipun pada nyatanya dampak yang diberikan dari adanya hal tersebut mampu mendorong terjadinya berbagai inovasi.
11.	Yasir, “Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMKN 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2021/2022)”, Tesis, UIN Mataram, 2022.	Penelitian terkait dengan pendidikan karakter pada peserta didik menjadi fokus pembahasan penulis.	Pembahasan terkait dengan manajemen pendidikan karakter dilakukan secara umum pada peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan	Kegiatan penelitian yang telah dilakukan menghasilkan informasi bahwa manajemen pendidikan karakter di SMKN 2 Kuripan telah terintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.

			(SMK).	
12.	Suci Hidayati, “Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Kompetensi <i>Entrepreneur</i> Kepala Madrasah Terhadap Terentuknya <i>School Well-Being</i> di MTs Wahid Hasyim 02 Dau”, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.	Fokus utama penelitian terdapat pada keberadaan karakter kepemimpinan dan kewirausahaan dalam lingkup lembaga pendidikan.	Subjek penelitian yang dipilih adalah kepala sekolah serta mengacu pada peningkatan kualitas lingkungan lembaga pendidikan.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terungkap bahwa gaya kepemimpinan visioner dan kompetensi <i>entrepreneur</i> memiliki peran penting dalam mewujudkan program <i>school well-Being</i> .
13.	Tris Tiyo Hendro Yuwono, “Model Pendidikan Karakter Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru”, Disertasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2023.	Salah satu tujuan dari adanya penelitian ini adalah mengungkapkan kegiatan manajemen pendidikan karakter peserta didik.	Peneliti berusaha menemukan konsep nyata pendidikan karakter pada peserta didik di sekolah dasar.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa karakter setiap lembaga pendidikan menjadi penentu bagi proses pendidikan karakter peserta didik serta mutu pendidikan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil *review* yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa artikel pertama, kedua, ketiga, dan kelima merupakan sebuah penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan pentingnya keterampilan berwirausaha. Keterampilan ini mencakup dari jenjang pendidikan sekolah menengah, perguruan tinggi, bahkan melibatkan peranan aktif dari seluruh *stake holder* dalam suatu lembaga pendidikan. Kemudian artikel keempat dan artikel ketujuh menghasilkan pembahasan terkait nilai kepemimpinan yang berusaha ditanamkan dalam diri peserta didik melalui berbagai program suatu lembaga pendidikan. Selanjutnya artikel keenam berupaya memberikan penjelasan terkait dengan upaya manajemen pengembangan

karakter pada diri peserta didik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah menggunakan metode *literature review*. Artikel kedelapan dan kesepuluh serta tesis nomor 12 menunjukkan upaya peneliti dalam menjelaskan proses integrasi *entrepreneurship* dan *leadership* untuk menjadi satu kesatuan yang selaras dengan dilandaskan pada berbagai teori yang ada. Sedangkan artikel kesembilan membahas terkait sikap percaya diri yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu solusi terhadap banyaknya permasalahan dalam proses perkuliahan. Kemudian penelitian tesis serta disertasi yang berada pada nomor 11 dan 12 membahas terkait dengan pendidikan karakter pada peserta didik. Sehingga dari banyaknya penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian tesis yang dilakukan peneliti saat ini memiliki perbedaan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Peneliti saat ini berupaya untuk menggali secara mendalam tentang proses manajemen pengembangan karakter *leadpreneurship* dalam diri peserta didik di MAN 2 Tulungagung melalui berbagai program yang telah disusun oleh pihak terkait. Keberadaan *leadpreneurship* pada satu kesatuan yang utuh, juga menjadi ciri khas tersendiri dalam penelitian ini. Dengan begitu, tidak ada unsur plagiarisme yang dilakukan secara sengaja di dalam penelitian ini.

G. Definisi Istilah

Sebagai upaya pencegahan kesalahan dalam mendeskripsikan makna dari judul penelitian yang dipilih, peneliti berusaha memberikan pemahaman mengenai penggunaan kata yang terdapat dalam kegiatan penelitian ini. Berikut beberapa kata yang harus dipahami, yakni:

1. Manajemen pengembangan karakter

Manajemen pengembangan karakter merupakan proses yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dari kegiatan pendidikan dengan dilandaskan pada pembentukan karakter dan budi pekerti siswa. Proses yang dilakukan menggunakan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. *Leadpreneurship*

Leadpreneurship merupakan sebuah istilah yang berisikan gabungan antara pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta kualitas kepemimpinan (*leadership*) yang tinggi. Dalam penelitian ini, *leadpreneurship* difokuskan pada kemampuan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah dalam mengubah sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas. Indikator yang menentukan kepribadian *leadpreneurship* dapat dilihat melalui *self-confident, utilize, cashflow spirit, charismatic, energetic, empatetic, dan drive* (SUCCEED).

3. Siswa madrasah aliyah negeri (MAN)

Siswa MAN merupakan sekelompok remaja dengan kisaran usia 15-18 tahun yang bersekolah di madrasah aliyah negeri (MAN). Sehingga pada proses pembelajarannya, para siswa tidak hanya memperoleh pengajaran terkait dengan keilmuan umum saja, melainkan juga ilmu agama Islam yang telah terintegrasikan di dalam kurikulum pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis pembahasan dalam penelitian berjudul “Manajemen Pengembangan Karakter *Leadpreneurship* Pada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung.” terdapat enam bab, yakni:

Bab pertama, berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

Bab kedua, berisi uraian kajian pustaka yang menjelaskan tentang kerangka berpikir dan landasan teori. Landasan teori merupakan beberapa teori yang berkaitan dengan *variable* penelitian ini. Sedangkan kerangka berpikir berisikan bagan-bagan yang memiliki fungsi untuk menjelaskan prosedur-prosedur yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Bab ketiga, berisi mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti berkenaan dengan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, lokasi penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, teknik pengumpulan data, serta prosedur penelitian.

Bab keempat, berisi pemaparan data beserta hasil yang terdiri dari penggambaran lokasi penelitian yang memuat visi, misi, tujuan, serta sejarah pemaparan data penelitian yang mencakup pembahasan dari pemaparan data beserta hasil analisis data.

Bab kelima, membahas terkait penjelasan perolehan data penelitian yang berupa sajian dalam bentuk sebuah penemuan hasil dari penelitian yang berbentuk data beserta penjelasan terkait permasalahan yang berasal dari penelitian, tafsir temuan dalam penelitian, pengembangan teori yang sudah ada, dan implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab keenam, pada bab terakhir ini membahas terkait penutupan yang mencakup kesimpulan serta saran terkait penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik

1. Pengertian Dasar Manajemen

Manajemen mulai berkembang di dunia pada akhir abad ke 18 Masehi sampai menjelang awal abad ke 19 Masehi. Dalam hal ini, tokoh yang berperan penting dalam proses penyebaran keilmuan manajemen kepada masyarakat luas adalah Robert Owen dan Charles Babbage.³⁷ Oleh karenanya, berkembang berbagai pendapat terkait dengan keberadaan manajemen. Secara sederhana, kata manajemen sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu *manus* yang memiliki artian tangan dan *agree* yang diartikan sebagai melakukan. Penggabungan antara dua kata tersebut membentuk kata *managree* yang berarti menangani. Kemudian kata tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* (pelaku kegiatan). Sedangkan beberapa ahli juga berkontribusi dalam memberikan penjelasan terkait dengan keberadaan manajemen.

Berdasarkan pendapat G.R. Terry, manajemen diartikan sebagai suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai keinginan bersama melalui pemanfaatan sumber daya manusia

³⁷ Besse Ruhaya, 'Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam', *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7.1 (2021), pp. 125–32, doi:10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174.

dan sumber daya pelengkap lainnya.³⁸ Sedangkan Lauren A. Aply menerjemahkan manajemen sebagai sebuah seni yang dipimpin oleh seorang manajer dalam upaya mencapai tujuan organisasi serta memerlukan keterlibatan orang lain (anggota) dalam melaksanakan beberapa penjelasan tersebut, manajemen merupakan sebuah kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi dengan harapan tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama dengan mudah. Sedangkan dari sudut pandang Islam, keberadaan manajemen menurut Ramayulis diartikan sebagai *al-tadbir* yang memiliki makna pengaturan. Pengertian tersebut tersebut selaras dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat As-Sajdah ayat 5, yang berbunyi:³⁹

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

Berdasarkan penjelasan dari tafsir Al-Misbah, kata “يُدَبِّرُ” diambil dari kata “دبر” (*dubur*) yang memiliki artian belakang. Kata ini digunakan untuk menjelaskan pemikiran atau pengaturan sedemikian rupa. Sehingga, segala sesuatu yang telah terjadi di belakang atau di kesudahan, maka dampaknya telah diperhitungkan dengan matang. Dengan demikian, hasil yang diperoleh sesuai dengan yang dikehendaki. Oleh karenanya makna keseluruhan dari ayat ini dapat dipahami bahwa, semua pengaturan makhluk dari langit sampai bumi sejak awal

³⁸ Dea Farhani, “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (December 31, 2019): 209–20, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5619>.

³⁹ Al-Qur'an surat As-Sajdah ayat 5

penciptaanya beserta segala sesuatu yang berada di antara keduanya, telah berada pada ketetapan atau pengaturan Allah SWT.⁴⁰ Dari penjelasan singkat tersebut menunjukkan Allah SWT telah mengajarkan kepada makhluk-Nya terkait dengan pentingnya keberadaan pengaturan. Berbagai pendapat terkait dengan keberadaan manajemen, mampu menegaskan bahwa proses manajemen sangat diperlukan dalam setiap kegiatan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan jaminan lebih atas tercapainya tujuan bersama yang telah ditetapkan.

2. Pengembangan Karakter Peserta Didik

Pengembangan karakter menjadi bahasan yang penting untuk dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan. Dalam hal ini, karakter yang berkualitas akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan peserta didik. Penggunaan kata “karakter” diadopsi dari Bahasa Yunani “*character*” yang memiliki artian sebagai tanda pada sebuah sisi koin. Oleh karenanya hingga saat ini, karakter digunakan untuk memberikan artian terhadap suatu sisi individu yang diukur melalui kualitas moral dalam kehidupan sehari-harinya.⁴¹ Semakin baik karakter seseorang, maka kualitas hidup yang dimilikinya akan semakin terjamin. Secara lebih luas, pengembangan karakter perlu dipahami sebagai bagian penting dalam proses pembentukan jati diri seseorang agar mampu menjadi pribadi yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, melainkan juga orang lain. Proses pengembangan karakter yang dilakukan tidak hanya berfokus terhadap

⁴⁰ Tafsir Al-Misbah Jilid 11 hal. 181-182

⁴¹ Ratih Setiawati and Dinie Anggareni Dewi, ‘Hubungan Pengembangan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), pp. 897–903.

kualitas diri, melainkan juga kualitas hubungan dengan Allah SWT, sesama manusia, serta berbagai hal yang tersedia di lingkungan sekitar individu.⁴² Pelaksanaan kegiatan ini selaras dengan tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum di dalam UU Nomor 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional tanggal 20 tahun 2003, yaitu mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan membina peserta didik menjadi pribadi yang percaya pada potensi dan menghormati Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan sebagai warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴³ Hasil dari adanya pengembangan karakter ini, dapat dilihat melalui tingkah laku dalam berkehidupan sehari-hari. Sehingga proses pengembangan karakter perlu dilakukan sejak dini sampai akhir hayat individu.

Pengembangan karakter peserta didik merupakan langkah pasti yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan dalam mempersiapkan generasi gemilang dimasa mendatang. Dalam hal ini peserta didik memiliki pemaknaan yang luas. Menurut pasal 1 ayat 4 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁴ Kemudian

⁴² Abdurahman Abdurahman, Diana Rahman, and Badrudin Badrudin, 'Manajemen Pengembangan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Islam: Character Development Management in Islamic Education Institutions', *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5.1 (2024), pp. 133–46, doi:10.54150/thawalib.v5i1.332.

⁴³ 'UU No. 20 Tahun 2003' <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>> [accessed 21 January 2025].

⁴⁴ 'UU No. 20 Tahun 2003'. <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>> [accessed 21 January 2025].

Abu Ahmadi juga berpendapat, bahwa peserta didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi lebih dewasa, guna melaksanakan tugas yang diberikan Tuhan kepadanya.⁴⁵ Jadi, yang dimaksud peserta didik adalah sekumpulan orang yang masih berusaha mengembangkan dirinya untuk membentuk pribadi yang lebih baik.

Pada dasarnya peserta didik memiliki banyak istilah, seperti mahasiwa, murid, dan pelajar. Namun, pembahasan kali ini akan lebih terpusat pada masa kanak-kanak dan remaja. Masa kanak-kanak umumnya dikenal dengan istilah siswa. Masa kanak-kanak merupakan periode yang dinamis. Pada masa ini, anak-anak akan cenderung meniru perilaku orang dewasa yang ada disekitarnya. Semua yang mereka lihat akan terekam jelas dalam memorinya.⁴⁶ Hal inilah yang akan mempengaruhi proses perkembangan anak. Sedangkan masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.⁴⁷ Kemudian psikolog G. Stanley Hall mengartikan remaja sebagai masa yang penuh dengan “badai dan tekanan jiwa”, yaitu masa di mana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan

⁴⁵ Muhamad Ramli, ‘Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik’, *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2015), doi:<https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1516>.

⁴⁶ Munirah Munirah and Nilda Ladiku, ‘Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik’, *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 4.2 (2019), pp. 336–48, doi:<https://doi.org/10.30603/jiaj.v4i2.1143>.

⁴⁷ Khamim Zarkasih Saputro, ‘Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja’, *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17.1 (2018), pp. 25–32, doi:<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.

kebimbangan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya.⁴⁸ Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini akan cenderung terjadi banyak konflik dikarenakan seorang remaja belum mampu bersikap secara stabil. Oleh karenanya, pengembangan karakter sangat diperlukan pada tingkatan ini. Sehingga pengembangan karakter peserta didik dapat menjadi solusi yang tepat dalam memperbaiki kualitas SDM di Indonesia.

3. Pengertian Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik

Manajemen pengembangan karakter peserta didik merupakan suatu pengelolaan dalam sistem pendidikan yang diatur untuk mampu meningkatkan kualitas karakter peserta didik yang ada melalui penanaman karakter mulia pada kebiasaan setiap harinya. Pengembangan karakter peserta didik di lembaga pendidikan juga dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran, baik yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini selaras dengan ajaran agama Islam yang senantiasa menuntut umat manusia untuk memiliki karakter yang berkualitas. Sebagaimana yang tertulis di dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 102:⁴⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwlah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim”

⁴⁸ Miftahul Jannah, ‘Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam’, *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1.1 (2017), doi:<http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>.

⁴⁹ Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 102

Berdasarkan tafsir Al-Misbah, ayat ini memiliki keterkaitan dengan ayat sebelumnya. Surah Al-Imran ayat 102 menjadi pembenteng bagi umat Islam atas perilaku tercela yang dijelaskan ayat sebelumnya. Dengan adanya taqwa dalam diri umat Islam kepada Allah SWT, maka perbuatan tercela tidak akan pernah hadir dalam diri umat Islam.⁵⁰ Bentuk ketaqwaan yang dijelaskan dalam ayat tersebut menjadi salah satu contoh dari banyaknya akhlak mulia yang harus dimiliki umat manusia kaitannya dengan hubungan manusia dengan Penciptanya. Sehingga, para peserta didik diharapkan mampu menanamkan berbagai karakter yang mulia untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan dalam berupaya menjadi generasi gemilang dimasa depan.

Manajemen pengembangan karakter pada peserta didik yang berkembang saat memiliki beberapa karakteristik yang dimiliki, yakni:⁵¹

a. Menyeluruh dan terpadu

Perkembangan karakter yang terjadi haruslah menyeluruh dan bersifat fundamental. Hal ini memiliki artian bahwa pengembangan karakter selalu berkaitan dengan bidang pendidikan dalam berbagai aspeknya, terutama dalam implementasi kurikulum. Kurikulum yang dirancang secara holistik, akan mengintegrasikan pembelajaran terkait pembentukan karakter berkualitas bagi peserta didik, baik dari aspek

⁵⁰ Tafsir Al-Misbah Surah Al-Imran ayat 102 Jilid 2 hlm. 167

⁵¹ Abdurahman Abdurahman, Diana Rahman, and Badrudin Badrudin, 'Manajemen Pengembangan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Islam: Character Development Management in Islamic Education Institutions', *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5.1 (2024), pp. 133–46, doi:10.54150/thawalib.v5i1.332, hlm. 138-140

keagamaan, sosial, maupun aspek kehidupan lainnya.⁵² Dalam proses pengajarannya, guru memiliki peranan penting untuk menjamin terbentuknya pribadi yang berkualitas dalam diri peserta didik. Sehingga, hubungan timbal balik diantara keduanya harus terlaksana dengan baik. Selain pembelajaran di dalam kelas, penanaman karakter berkualitas juga dapat dilakukan melalui kegiatan di luar kelas seperti ekstrakurikuler. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan karakter berkualitas yang dimilikinya melalui berbagai interaksi sehari-hari yang dilakukannya.

b. Partisipatif

Upaya pengembangan karakter pada diri peserta didik harus melibatkan berbagai pihak di dalamnya. Hal ini berkaitan erat dengan kelangsungan berbagai program maupun kegiatan yang telah dirumuskan dalam proses manajemen pendidikan terkait dengan pengembangan karakter bagi peserta didik. Pihak yang terlibat dalam hal ini berasal dari kepala sekolah, guru, orangtua, serta masyarakat sekitar yang terlibat aktif dalam kegiatan sekolah. Kepala sekolah yang memiliki peranan besar dalam memimpin jalannya lembaga pendidikan, memiliki tugas besar dalam setiap pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi peserta didik.⁵³ Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam memastikan jalannya program dengan baik dengan meminimalisir adanya pelanggaran atau hambatan lainnya.

⁵² Muhammad Fajrul Mahardhika and Wantini Wantini, 'Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Berpola Kurikulum Merdeka', *Fenomena*, 15.2 (2023), pp. 121–35, doi:10.21093/fj.v15i2.8927.

⁵³ Hansein Arif Wijaya, 'Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 8387–91, doi:10.31004/joe.v6i1.4264.

Guru dan staf disini memiliki peran sebagai pihak yang secara aktif harus mampu mendukung terlaksananya program dengan baik melalui berbagai usulan atau ide yang diberikan serta tindakan yang mampu mencerminkan dukungan terhadap program yang ada.⁵⁴ Keterlibatan orangtua serta masyarakat juga tidak bisa diabaikan. Orangtua membersamai sebagian besar waktu peserta didik ketika di rumah. Sehingga, kerjasama orangtua dalam membantu mengawasi perkembangan peserta didik di lingkungan rumah sangatlah diperlukan. Sedangkan masyarakat disini menjadi bagian integral dari komunitas yang lebih luas. Banyak manfaat yang akan diterima dari adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai program lembaga pendidikan, seperti terjalinnya kerjasama dengan wilayah yang lebih luas, kemudahan akses lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan kegiatannya, serta terserapnya aspirasi masyarakat terkait dengan harapan atas program pendidikan yang ada.⁵⁵ Dengan adanya partisipasi dari berbagai pihak tersebut, upaya lembaga pendidikan dalam proses manajemen pengembangan karakter peserta didik dapat terlaksana dengan baik. Sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan.

c. Berpusat pada peserta didik

⁵⁴ Aditya Wahyu Permana and Karwanto Karwanto, 'Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru', *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5.1 (2020), pp. 58–67, doi:10.26740/jdmp.v5n1.p58-67.

⁵⁵ Ahmad Sayuti, 'Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Mubtadiin*, 8.01 (2022) <<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/174>> [accessed 22 January 2025].

Setiap program dalam lembaga pendidikan menginginkan adanya dampak positif bagi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, siswa berperan sebagai subjek aktif. Hal ini mendorong peserta didik untuk menjadi agen aktif dalam penyampaian pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator di dalamnya.⁵⁶ Peran siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran dapat menjadi sarana dalam mengembangkan karakter diri yang bertanggungjawab, kreatif, serta mampu menyelesaikan permasalahan di sekitarnya. Sehingga, hasil akhir yang diperoleh dari proses pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada capaian akademis peserta didik, melainkan juga pengembangan karakter peserta didik dalam upaya menjadi pribadi yang berkualitas.

4. Fungsi Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan manajemen memiliki fungsi tersendiri yang harus diperhatikan. Berdasarkan pendapat George R. Terry terkait dengan fungsi manajemen, maka dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

a. Fungsi perencanaan (*planning*)

Pada tahapan manajemen, perencanaan merupakan langkah awal yang perlu diperhatikan. Perencanaan memiliki tujuan sebagai proses penetapan pekerjaan yang harus dilakukan oleh sekelompok orang demi tercapainya tujuan yang diinginkan dalam sebuah

⁵⁶ Andri Ferdiansyah, Euis Eti Rohaeti, and Maya Masyita Suherman, 'Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran', *Fokus: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 3.1 (2020), pp. 16–23, doi:10.22460/fokus.v3i1.4214.

organisasi maupun lembaga. Pemahaman ini telah disesuaikan dengan beberapa ahli yang telah memberikan pandangannya mengenai definisi perencanaan. Jenis-jenis perencanaan. Pada umumnya, jenis perencanaan yang berkembang saat ini terbagi menjadi dua, yakni perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Hal ini seperti pendapat dari Stoner dan Wankel yang dikutip dari artikel “Model perencanaan Pesantren Terpadu: (Penelitian di Pondok Pesantren KH Zaina Musthafa Sukamanah Tasikmalaya)”, yakni:⁵⁷

a) Perencanaan strategis (*strategic planning*)

Pada dasarnya, perencanaan strategis memiliki artian sebagai sebuah proses manajemen yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bersama dengan memperkirakan kondisi masa depan serta mempertimbangkan penggunaan jumlah sumber daya yang akan digunakan terhadap program jangka panjang selama kurun waktu beberapa tahun kedepan.⁵⁸ Dalam hal ini, perencanaan strategis menjadi bagian penting bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang dimiliki secara luas. Sehingga, perumusan perencanaan strategis perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya.

b) Perencanaan operasional (*operational planning*)

⁵⁷ Iis Suhayati and Neneng Siti Nurhayyidah, ‘Model Perencanaan Pesantren Terpadu: (Penelitian Di Pondok Pesantren KH Zainal Musthafa Sukamanah Tasikmalaya)’, *Pesan-Trend: Jurnal Pesantren Dan Madrasah*, 2.2 (2023), pp. 50–61.

⁵⁸ Moch Charis Hidayat and Aldo Redho Syam, ‘Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0’, *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4.1 (2020), pp. 1–13, doi:10.24269/ajbe.v4i1.2100.

Berbanding terbalik dengan perencanaan strategis, keberadaan perencanaan operasional merupakan rencana jangka pendek yang digunakan sebuah organisasi. Perencanaan ini umumnya dilaksanakan oleh manajemen tingkat bawah. Pelaksanaan perencanaan operasional tidak memerlukan pertimbangan individual, karena sebagian besar didasarkan pada data kuantitatif yang dapat diukur dan bersifat jangka pendek serta memberikan penjelasan mengenai keberadaan perencanaan strategis. Perencanaan operasional juga dapat disebut sebagai perencanaan yang berisi rincian untuk melaksanakan perencanaan strategis.⁵⁹ Sehingga, keberadaan perencanaan operasional memiliki peranan yang penting terhadap terlaksananya perencanaan strategis suatu organisasi.

Penjelasan mengenai jenis dari perencanaan, dapat mempermudah seorang pemimpin organisasi didalam menyusun langkah-langkah yang akan diterapkannya. Sehingga, organisasi yang dijalankan dapat memberikan hasil yang maksimal. Dalam Islam sendiri, penggambaran pentingnya perencanaan dalam proses kehidupan dapat dilihat dari hadits Rasulullah SAW, yang berbunyi:⁶⁰

إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ، وَصَحَّتِكَ قَبْلَ سَقَامِكَ،
وَفِرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَشَبَابَكَ قَبْلَ هَرَامِكَ، وَغَنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ

⁵⁹ Drs H. Fuad, 'Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3.01 (2021), pp. 102–13.

⁶⁰ Hadits Riwayat Al-Baihaqi Nomor 10.248

(رواه بيهقي ابن عباس)

Terjemahnya: “Gunakanlah 5 perkara sebelum datang 5 perkara lainnya, dan gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu, dan gunakanlah masa sehatmu sebelum masa sakitmu, dan gunakanlah masa kayamu sebelum masa sakitmu, dan gunakanlah masa lapangmu sebelum masa masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang matimu” (HR. Baihaqi dari Ibn Abbas nomor 10.248).

Hadits tersebut menjelaskan tentang perlunya perencanaan didalam kehidupan setiap manusia. Perencanaan yang matang akan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari setiap kegiatan yang dilakukan.

b. Fungsi pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dari proses manajemen. Pengorganisasian pada dasarnya memiliki pengertian sebuah proses yang digunakan untuk membagi setiap bidang kerja dalam sebuah organisasi kepada setiap anggota yang ada dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan yang dilaksanakan serta mempercepat upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi.⁶¹ Dalam proses ini, seorang pemimpin memiliki wewenang yang besar. Sehingga, ketepatan dalam setiap keputusan yang diberikan sangatlah dibutuhkan. Pengorganisasian merujuk kepada tindakan seorang pemimpin dalam mengatur anggotanya agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Pemahaman mengenai pengorganisasian dapat diketahui sebagai berikut:⁶²

⁶¹ Imam Subekti, ‘Pengorganisasian Dalam Pendidikan’, *Tanjak : Journal of Education and Teaching*, 3.1 (2022), pp. 19–29, doi:10.35961/tanjak.v3i1.422.

⁶² Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo and Sukatin Sukatin, ‘Aspek Psikologis Organisasi Pendidikan Efektif’, *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12.1 (2021), pp. 83–102, doi:10.47766/itqan.v12i1.182.

- 1) Sebagai perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.
- 2) Pembagian tugas terhadap setiap anggota organisasi agar dapat berjalan dengan maksimal.
- 3) Pengadaan dan pengembangan mekanisme dalam pengkoordinasian pekerjaan atau tugas anggota organisasi menjadi satu kesatuan yang harmonis.
- 4) Pengaturan sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam sebuah organisasi.

Oleh karena itu, pengorganisasian sangat penting untuk dilakukan agar dapat memberikan kepastian kerja bagi setiap anggota. Dalam melaksanakan pengorganisasian, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, antara lain:⁶³

- 1) Perincian pekerjaan, tahapan pertama yang harus dilakukan adalah merinci pekerjaan guna menentukan tugas yang harus dilakukan oleh setiap anggota organisasi.
- 2) Pembagian kerja, tahapan kedua adalah membagi seluruh pekerjaan yang dirinci kepada setiap anggota, baik untuk dikerjakan secara mandiri maupun berkelompok yang telah disesuaikan dengan masing-masing kemampuan anggota.
- 3) Penyatuan pekerjaan, tahapan ketiga adalah menggabungkan seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh anggota organisasi

⁶³ Ganis Aliefiani Mulya Putri, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina, 'Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.3 (2022), pp. 286–99, doi:10.31933/jemsi.v3i3.819.

dengan cara rasional dan efisien. Penggabungan pekerjaan biasanya dilakukan oleh organisasi yang telah besar.

- 4) Koordinasi pekerjaan, tahapan keempat adalah menetapkan mekanisme kerja yang pasti untuk mengkoordinasikan pekerjaan kedalam satu kesatuan yang harmonis. Mekanisme pengkoordinasian pekerjaan memiliki fungsi untuk menjaga profesionalitas anggota saat terjadi konflik dikemudian hari.
- 5) Monitoring dan reorganisasi, tahapan kelima adalah memonitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi keempat tahapan sebelumnya.

Tahapan *organizing* dalam sebuah organisasi satau lembaga dapat memberikan kepastian pekerjaan bagi setiap anggota. Sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

c. Fungsi pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi selanjutnya adalah *actuating*. *Actuating* atau pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk menggerakkan sekelompok orang dalam suatu organisasi.⁶⁴ Pelaksanaan juga dapat dipahami sebagai sebuah proses untuk melaksanakan ide atau perencanaan dengan harapan dapat dipahami

⁶⁴ Qomaria Abusama, Siti Asiah, and Zohra Yasin, 'Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits', *Jurnal Al Himayah*, 4.2 (2020), pp. 298–310.

dan diterapkan oleh orang lain demi tercapainya tujuan bersama.⁶⁵ Didalam proses ini, pemimpin akan memberikan perintah, petunjuk, pedoman, nasehat, serta keterampilan dalam berbagai hal, utamanya komunikasi. Oleh karenanya, terdapat beberapa pendapat yang menyebut *actuating* sebagai *directing* (pengarahan). Dalam sebuah organisasi, pastinya terdapat pimpinan dan bawahan. Bawahan atau anggota organisasi memerlukan pengarahan dari pemimpin dalam melaksanakan tugasnya.

Fungsi pengarahan disini juga menjadi bentuk tindak lanjut terhadap segala hal yang telah ditetapkan pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian. Dalam fungsi ini, pemimpin juga memiliki peran untuk mengupayakan terpenuhinya kebutuhan pegawai, pemberian penghargaan atas kinerja pegawai, memimpin pelaksanaan tugas anggota, mengembangkan serta memberikan kompensasi sebagai hadiah atas kinerja anggota. Oleh karenanya, pengarahan dapat dipahami sebagai kegiatan untuk menindaklanjuti fungsi perencanaan dan pengorganisasian dalam memberikan kepastian tugas bagi setiap anggota guna tercapainya tujuan organisasi.

Secara umum, terdapat beberapa tujuan dari adanya fungsi pelaksanaan dalam sebuah organisasi, yakni:⁶⁶

⁶⁵ Rizky Ananda Putri and others, 'Implementasi Actuating Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis di SMP Karya Pertiwi', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.20 (2024), pp. 748–56, doi:10.5281/zenodo.14459917.

⁶⁶ Haikal Isnaint Mohammad, 'Manajemen Actuating Wisata Religi Makam Kh Ghalib Kabupaten Pringsewu' (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2023) <<http://repository.radenintan.ac.id/30394/>> [accessed 28 January 2025].

1) Menjamin kontinuitas pekerjaan

Pengarahan yang dilakukan oleh pemimpin berperan penting dalam menjamin kelangsungan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Meskipun pada dasarnya perencanaan memiliki sifat fleksibel, keberadaan pengarahan tetap diperlukan didalam proses manajemen.

2) Membudayakan prosedur standar

Keberadaan prosedur dalam proses manajemen berfungsi sebagai petunjuk terkait tindakan yang akan dilakukan. Dengan adanya pengarahan, prosedur kerja yang ada dapat dilaksanakan dengan tepat.

3) Menghindari kemangkiran yang tidak berarti

Dalam melaksanakan tugasnya, sering ditemui adanya anggota yang tidak hadir sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi penghambat sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, pengarahan dari pimpinan dapat menjadi salah satu solusi untuk menghindari permasalahan tersebut.

4) Membina motivasi yang terarah

Sebagai seorang pemimpin, memotivasi anggota dalam melaksanakan tugasnya sangat penting untuk dilakukan. Dorongan atau motivasi akan membantu para anggota untuk lebih meningkatkan kinerja yang dimilikinya. Sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal.

Tujuan dari pengarahan tersebut mampu menjadikan seorang pemimpin untuk mengetahui dengan pasti tugas yang dimilikinya. Selain terdapat tujuan, fungsi pengarahan yang dilakukan oleh pemimpin juga memiliki beberapa pokok permasalahan yang harus dihadapi, yaitu:⁶⁷

1) Tingkah laku manusia

Seorang pemimpin harus menyadari setiap perbedaan yang dimiliki oleh anggotanya. Karena pada dasarnya, dalam sebuah organisasi pasti memiliki anggota dengan berbagai perbedaan yang dimilikinya. Dengan memahami dan berusaha mengelola perbedaan yang dimiliki oleh setiap anggota menjadi sebuah keunggulan, maka kegiatan organisasi tersebut akan berjalan dengan baik.

2) Hubungan manusiawi

Sebagai sebuah organisasi dengan latar belakang anggota yang berbeda, seorang pemimpin dituntut untuk mampu mengarahkan para anggota dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, adanya rasa kekeluargaan dan saling memiliki satu sama lain mampu menjadi landasan yang penting bagi terciptanya organisasi yang sukses.

3) Komunikasi

Komunikasi penting untuk dikembangkan dalam sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan inti dari kesuksesan yang diraih

⁶⁷ Adek Purnama, Kms Badaruddin, and Febriyanti Febriyanti, 'Fungsi Actuating Dalam Layanan Perpustakaan di SMA Islam Terpadu Kota Palembang', *Studia Manageria*, 2.2 (2020), pp. 111–28, doi:10.19109/studiamanageria.v2i2.4626.

oleh sebuah organisasi adalah terjalannya komunikasi yang baik. Dengan adanya komunikasi yang berkualitas, tujuan serta konflik didalam organisasi akan mampu teratasi.

4) Kepemimpinan

Permasalahan ini yang harus diperhatikan oleh setiap pemimpin. Menjadi pemimpin bukanlah suatu hal yang mudah. Banyak tugas yang harus diselesaikannya. Oleh karena itu, setiap pemimpin harus mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan didalam dirinya agar mampu mendorong para anggota untuk mencapai tujuan organisasi.

Oleh karenanya, pada fungsi pelaksanaan pasti akan ditemui banyak hambatan. Gambaran permasalahan diatas hanya sebagian kecil dari banyaknya hambatan pada proses *actuating* untuk dapat digunakan seorang pemimpin dalam mempersiapkan diri terhadap berbagai kemungkinan hambatan yang akan muncul kedepannya.

d. Fungsi pengawasan (*controlling*).

Fungsi terakhir adalah pengawasan. Berbagai istilah seperti evaluasi, koreksi, dan supervisi juga digunakan untuk menjelaskan fungsi pengawasan dalam kegiatan manajemen. Secara umum, evaluasi merupakan kunci keberhasilan dari kegiatan manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga.⁶⁸ Hal ini didasarkan pada keberadaan pengawasan yang berfungsi untuk memberikan

⁶⁸ Abu Darim, 'Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2020), pp. 22–40, doi:10.31538/munaddhomah.v1i1.29.

penilaian serta koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh anggota organisasi.⁶⁹ Oleh karenanya, evaluasi yang dilakukan memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas seluruh aspek yang ada didalam organisasi. Dalam hal ini evaluasi harus dilakukan secara teratur serta sistematis pada komparasi antara standar atau kriteria yang sudah di tentukan dengan hasil yang di peroleh. Melalui hasil perbandingan tersebut selanjutnya disusun suatu kesimpulan dan saran pada setiap aktivitas yang ada pada program.

Didalam pelaksanaannya, pengawasan terbagi menjadi 2, yakni pengawasan yang dilakukan pemimpin terhadap anggotanya (vertikal) serta pengawasan yang dilakukan para anggota terhadap kinerja atasannya (horizontal).⁷⁰ Penerapan kedua jenis pengawasan tersebut dalam sebuah organisasi disebut juga dengan sistem pengawasan melekat yang memiliki artian lebih mengutamakan kesadaran serta keikhlasan di dalam melaksanakan pekerjaan.⁷¹ Oleh karena itu, pengawasan memiliki peranan yang penting untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan yang telah ditetapkan. Apabila terlihat kurang memuaskan, maka pemimpin dibantu anggotanya, maka akan mengupayakan

⁶⁹ Muhamad Khoirul Umam, 'Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Al-Hikmah*, 8.1 (2020), pp. 61–74.

⁷⁰ Eka Dudy Meinura, 'Implementasi Pengembangan Keberagaman Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA)', *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2.04 (2022), pp. 591–600, doi:10.57008/jjp.v2i04.320.

⁷¹ Vera Maria and Agus Tiar, 'Pengaruh Pengawasan Atasan Melekat Terhadap Kinerja Guru PAUD dengan Mediasi Pembelajaran Organisasi (Studi Empiris Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Serang)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.2 (2022), pp. 4951–66, doi:10.47492/jip.v3i2.1762.

terjadinya perbaikan. Sehingga, penerapan program atau kegiatan yang telah ditetapkan dapat memberikan hasil yang maksimal. Dalam dunia pendidikan sendiri, terdapat beberapa model evaluasi yang sering digunakan, antara lain:⁷²

1) Model pengukuran

Tokoh utama yang mengembangkan model ini adalah Thorndike dan Ebel. Model pengukuran merupakan model evaluasi yang conrong terhadap kegiatan pengukuran dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Pengukuran yang dimaksudkan sangat berkaitan erat dengan kuantitas atau angka yang ditampilkan dalam bentuk bilangan. Secara sederhana, model pengukuran menjadi sebuah evaluasi yang dilakukan untuk melihat perbedaan individual dan kelompok untuk diambil hasilnya sebagai dasar perencanaan pendidikan.

2) Model persesuaian atau penilaian

Model ini dikembangkan oleh Ralph W Tyler, John B. Carrol, dan Lee J. Cronbach. Model persesuaian merupakan evaluasi lanjutan dari model pengukuran. Model ini melakukan evaluasi pada sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta didtem yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Selanjutnya, evaluasi ini melakukan pengukuran dan penilaian proses. Kegiatan tersebut dikenal sebagai transformasi.

3) Model evaluasi sistem pendidikan dan pelatihan

⁷² Muhammad Anggun Manumanoso Prasetyo and Agus Salim Salabi, 'Model Evaluasi dan Instrumen Program Pendidikan Pelatihan di Lembaga Pendidikan Islam', *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5.1 (2021), pp. 101–17.

Evaluasi model ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan kinerja dari nernagai program yang diselenggrakan dengan mengacu pada kriteria tertentu hingga mampu menghasilkan penilaian yang mendalam terhadap prgram tersbut.

4) Model Iluminasi

Model ini akan membimng jalannya evaluasi secara menyeluruh, meliputi latar belakang dan perkembangan program, proses pelaksanaan program, hasil kegiatan program, serta tantngan dalam pelaksanaan program tersebut. Dalam hal ini, Malcolm Parett menjadi tokoh pengembang evaluasi model iluminasi.

5) Model empat level

Model ini pertama kali dikembangkan oleh Donald L. Kirkpatrick dengan menggunakan empat level dalam membuat kategori hasil, yakni level reaksi (*reactions*) untuk mengukur kepuasan peserta, pembelajaran (*learning*) untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang disampaikan, perilaku (*behavior*) untuk mengukur proses implementasi materi yang diberikan dalam keseharian peserta didik, serta hasil (*results*) yang digunakan untuk menilai dampak kegitan terhadap lembaga pendidkan secara keseluruhan dan komprehensif.

6) Model ROI (*Return on Investment*)

Model ini dikembangkan oleh Jack Philips yang digunakan untuk melihat *cost-benefit* kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam hal ini, evaluasi dilakukan untuk menunjukkan adanya manfaat yang lebih dari kegiatan pembelajaran daripada melihat jumlah anggaran yang harus dikeluarkan. Selain itu, pengukuran keberhasilan kegiatan menurut evaluasi ini diukur berdasarkan *cost-benefit* yang diterimanya.

7) Model *Context, Input, Process*, dan *Product* (CIPP)

Aspek isi terdiri dari latar belakang dan tujuan pendidikan, sedangkan aspek *input* meliputi komponen kurikulum, pendidik, peserta didik, materi, metode, media, serta sarana dan prasarana. Kemudian aspek proses dalam hal ini meliputi kegiatan pembelajaran, kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi, pelaksanaan pendidikan. Terakhir, aspek produk dilakukan untuk melihat hasil yang diberikan.

Dari keseluruhan penjelasan terkait dengan fungsi manajemen di atas, dapat diintegrasikan ke dalam manajemen pengembangan karakter peserta didik sebagaimana yang terangkum di dalam tabel berikut ini:⁷³

⁷³ Abdurahman Abdurahman, Diana Rahman, and Badrudin Badrudin, 'Manajemen Pengembangan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Islam: Character Development Management in Islamic Education Institutions', *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5.1 (2024), pp. 133–46, doi:10.54150/thawalib.v5i1.332, hlm. 140-141.

Tabel 2.1 Fungsi Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik

No.	Fungsi Manajemen	Kegiatan	Deskripsi
1.	Perencanaan	1. Penetapan visi, misi, serta tujuan proses manajemen pengembangan karakter peserta didik. 2. Pengidentifikasian karakter yang akan dikembangkan. 3. Penetapan rencana strategis untuk mencapai tujuan manajemen pengembangan karakter. 4. Penentuan indikator keberhasilan program manajemen pengembangan karakter.	1. Keberadaan visi, misi, dan tujuan harus jelas, terarah, dan terukur. 2. Pemilihan nilai karakter harus disesuaikan dengan kondisi lembaga pendidikan dan peserta didik. 3. Rencana strategis yang dirumuskan harus memiliki langkah yang tepat. 4. Indikator keberhasilan yang disusun mampu menjadi tolok ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan manajemen pengembangan program peserta didik.
2.	Pengorganisasian	1. Penentuan struktur organisasi yang tepat. 2. Pembagian jabatan beserta tugas kerja kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen pengembangan karakter. 3. Penentuan program	1. Struktur organisasi yang ditetapkan harus mampu memberikan jaminan efektifitas dalam upaya pencapaian

		kerja manajemen pengembangan karakter.	tujuan manajemen pengembangan karakter. 2. Setiap pihak yang tergabung didalamnya harus memiliki kompetensi serta komitmen yang baik dalam proses pengembangan karakter peserta didik. 3. Pembagian tugas dan wewenang harus dilaksanakan dengan jelas dan tepat. 4. Program kerja yang ada harus mampu memuat berbagai kegiatan yang mendukung proses pengembangan karakter peserta didik.
3.	Pelaksanaan	1. Mengimplementasikan seluruh kesepakatan yang tersusun dalam proses perencanaan untuk mencapai tujuan pengembangan karakter. 2. Membimbing peserta didik dalam proses implementasinya. 3. Saling bekerjasama dalam memberikan	1. Nilai karakter yang telah dirumuskan di awal harus mampu diintegrasikan ke dalam berbagai kegiatan peserta didik dengan baik. 2. Pihak yang

		contoh yang baik kepada peserta didik terkait dengan karakter yang berkualitas. 4. Mengintegrasikan nilai pengembangan karakter dalam kegiatan diluar pembelajaran, seperti kegiatan ramukadan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.	terlibat harus mampu menjadi contoh serta memberikan bimbingan terhadap setiap proses pengembangan karakter yang dilakukan oleh peserta didik. 3. Kegiatan diluar kelas seperti ekstrakurikuler harus dimanfaatkan dengan baik dalam proses pengembangan karakter peserta didik.
4.	Evaluasi	1. Melakukan pengawasan terhadap proses implementasi manajemen pengembangan karakter peserta didik. 2. Memberikan data penilaian terkait dengan perkembangan karakter peserta didik. 3. Menganalisis data sebagai acuan penilaian terhadap implementasi pengembangan karakter peserta didik yang telah dilaksanakan. 4. Memberikan tindak lanjut terhadap data yang diperoleh.	1. Pengawasan yang dilakukan harus bersifat objektif serta sistematis. 2. Pengumpulan data yang dilakukan dapat melalui proses wawancara, observasi, serta tes. 3. Analisis data dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan manajemen pengembangan karakter yang dilaksanakan.

			4. Tindak lanjut sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen pengembangan karakter di masa mendatang.

5. Kegiatan Manajemen Pengembangan Karakter peserta Didik

Pengembangan program merupakan suatu proses yang terus-menerus sebagai upaya perbaikan program yang sudah ada. Berdasarkan pendapat Reigeluth yang dikutip dalam sebuah artikel, manajemen pengembangan program adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan, dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan.⁷⁴ Itu berarti manajemen pengembangan program adalah proses pendayagunaan seluruh komponen yang saling berinteraksi (sumber daya pengajaran) untuk mencapai tujuan suatu program yang tersedia. Rohani berpendapat bahwa manajemen (pengelolaan) program pembelajaran adalah lebih mengacu pada suatu upaya mengatur (memanajemeni, mengendalikan) aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk menyukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif dan efisien dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi, dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Penilaian tersebut pada akhirnya akan dapat

⁷⁴ Hasan Sodikin, Ahmad Sukandar, and Marwan Setiawan, 'Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI', *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2.1 (2022), pp. 68–87, doi:10.57032/edukasi.v2i1.120.

dimanfaatkan sebagai feedback bagi perbaikan seluruh program lebih lanjut. Sebagai seorang manajer dalam organisasi kelas pembelajaran, guru setidaknya melakukan hal sebagai berikut:

- a. Merencanakan yaitu menyusun tujuan pembelajaran
- b. Mengorganisasikan, yaitu menghubungkan atau menggabungkan seluruh sumber daya belajar mengajar dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien
- c. Memimpin yaitu memotivasi para peserta didik untuk siap mengikuti pelajaran
- d. Mengawasi yaitu apakah pekerjaan atau kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran. Karena itu harus ada proses evaluasi pengajaran sehingga diketahui hasil yang dicapai.

Sehingga jika diruntut, maka manajemen memiliki unsur atau fungsi yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, kepemimpinan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), dan evaluasi pembelajaran.

B. *Leadpreneurship*

1. Pengertian *Leadpreneurship*

Leadpreneurship merupakan penggabungan dari kata “*leadership*” dan “*entrepreneur*”. Pemaknaan *leadrship* sangatlah beragam. Menurut Overton, *leadership* (kepemimpinan) adalah kemampuan untuk memperoleh tindakan pekerjaan dengan penuh kepercayaan dan kerjasama dengan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Pendapat selanjutnya berasal dari Harsey dan Blanchard yang menyatakan bahwa

kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok mencapai tujuan tertentu.⁷⁵ Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain guna memperoleh kepercayaan serta kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap pemimpin dapat melaksanakan keepemimpinannya dengan gaya yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan. Hal ini dilandaskan kepada banyaknya teori mengenai kepemimpinan, seperti teori transaksional, tranformasional, kontingensi, perilaku, dan sifat.⁷⁶ Meskipun secara teori terdapat berbagai penjelasan terkait dengan *leadpreneurship*, namun pada kenyataannya masih banyak yang belum mengetahui secara pasti terkait dengan pengetahuan *leadership*. Sehingga perlu melakukan pemahaman yang lebih agar mampu memberikan hasil yang maksimal.

Dalam sudut pandang Islam, kepemimpinan merupakan kondrat nyata bagi manusia yang diberikan oleh Allah SWT. Hal ini tertulis di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30:⁷⁷

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Terjemahnya: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan

⁷⁵ Wahyudin Nur Nasution, “Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah,” *Jurnal Tarbiyah* 22, no. 1 (March 2, 2016), <https://doi.org/10.30829/tar.v22i1.6>.

⁷⁶ Ghuftron Ghuftron, ‘Teori-Teori Kepemimpinan’, *Fenomena*, 19.1 (2020), pp. 73–79, doi:10.35719/fenomena.v19i1.34.

⁷⁷ Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30

menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”.”

Pemahaman terkait dengan surah Al-Baqarah ayat 30 dapat dilihat dalam berbagai tafsir Al-Qur'an, termasuk Tafsir Al-Misbah. Di dalam tafsir tersebut, dijelaskan bahwa penggunaan kata “خليفة” pada awalnya berarti “yang menggantikan” atau “yang datang sesudah siapa yang datang sebelumnya”. Secara sederhana kalimat tersebut berartikan “yang menggantikan Allah dalam menegakkan kehendak-Nya dan menerapkan ketetapan-ketetapan-Nya”. Dalam hal ini bukan berarti Allah tidak berkuasa atau menjadikan manusia berkedudukan sama dengan Allah, melainkan Allah sedang memberikan ujian kepada manusia serta penghormatan. Sehingga ayat ini menunjukkan bahwa kekhilafan mencakup berbagai wewenang yang dianugerahkan oleh Allah swt, makhluk yang memperoleh tugas dari Allah SWT yakni Nabi Adam as. Beserta keturunannya, dan inilah tempat bertugas dalam menjalankan anugerah Allah SWT yakni bumi.⁷⁸ Oleh karena itu, ayat tersebut menunjukkan bagaimana manusia telah ditunjuk oleh Allah SWT sebagai pemimpin di bumi dan memiliki tugas untuk menjaga segala sesuatu yang ada di dalamnya. Sehingga, sangatlah penting bagi setiap manusia untuk senantiasa memperbaiki kualitas dirinya.

Sedangkan *entrepreneurship* yang dikenal hingga saat ini pada awalnya mengadopsi dari bahasa Prancis, yakni *entreprendre* yang berarti

⁷⁸ Tafsir Al-Misbah Surah Al-Baqarah ayat 30 hlm. 142

mengupayakan sesuatu (*to reach into*).⁷⁹ Sehingga secara luas, *entrepreneurship* merupakan kemampuan pola pikir dan jiwa untuk selalu dinamis dalam menghadapi perubahan serta tuntutan kebutuhan, terutama dalam hal usaha atau bisnis.⁸⁰ Kemampuan ini memerlukan kreativitas dan inovasi yang tinggi agar mampu bersaing dengan baik. Dengan memahami pengertian di atas, dapat diketahui bahwa saat ini sangat dibutuhkan kemampuan sebagaimana yang telah disebutkan. Kondisi tersebut mendorong adanya perkembangan kepemimpinan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah tercetusnya istilah *leadpreneurship*.

Menurut Frinces yang dikutip oleh Wahyu Purhantara, *leadpreneurship* memiliki artian kepemimpinan yang mencakup upaya perubahan organisasi sebagai kebalikan dari kepemimpinan untuk mempertahankan status *quo*.⁸¹ Selain itu, Kuratko dan Hodgetts dalam Jurnal yang berjudul “*Entrepreneurial Leadership* untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0” menjelaskan bahwa kepemimpinan kewirausahaan merupakan suatu rangkaian proses yang terdiri dari visi, perubahan, dan penciptaan yang memerlukan berbagai ide baru didalamnya. Sedangkan Esmer dan Faruk dalam jurnal yang sama menyatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan merupakan suatu kemampuan pemimpin dalam merumuskan strategi serta memotivasi anggotanya untuk mencapai

⁷⁹ Christian Dreyer and Hana Stojanová, ‘How Entrepreneurial Is German Generation Z vs. Generation Y? A Literature Review’, *Procedia Computer Science*, 4th International Conference on Industry 4.0 and Smart Manufacturing, 217 (2023), pp. 155–64, doi:10.1016/j.procs.2022.12.211.

⁸⁰ Ahmad Zikri Dwiatmaja, Halimah Basri, and Muhammad Daming, ‘Entrepreneurship Dan Strategi Bisnis Dalam Islam (Overview QS. Quraisy: 1-4)’, *BISMA: Business and Management Journal*, 2.2 (2024), pp. 7–17, doi:10.59966/bisma.v2i2.920.

⁸¹ Wahyu Purhantara, ‘Kepemimpinan Bisnis Indonesia di Era Pasar Bebas’, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7.1 (2010), doi:10.21831/jep.v7i1.575.

tujuan melalui penerapan berbagai inovasi, optimalisasi resiko, pemanfaatan peluang, serta pengelolaan lingkungan sekitar.⁸² Dalam jurnal lain telah dikutip pendapat dari Sugianto dan Sutanto terkait dengan kepemimpinan berjiwa kewirausahaan atau *entrepreneurial leadership* yang menyatakan bahwa keberadaannya sangat diperlukan dalam upaya memotivasi anggota suatu organisasi agar mampu mencetuskan berbagai inovasi serta kreativitas yang mendorong pada terwujudnya perubahan positif bagi organisasi.⁸³ Sehingga, *leadpreneurship* sangat berkaitan erat dengan kemampuan pemimpin dalam membawa perubahan bagi suatu organisasi serta lingkungan sekitarnya.

Kondisi ini mendorong terciptanya SDM yang berkualitas melalui kebebasan berpendapat, berpikir, dan menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi. Semakin banyaknya kegiatan bisnis di Indonesia mendorong terciptanya persaingan, yang mana menuntut adanya keunggulan internal untuk mampu mengungguli pihak lain. Peran seorang pemimpin sangatlah dibutuhkan untuk mampu mendorong usahanya menghadapi persaingan di pasaran. Oleh karena itu diperlukan pemimpin yang inovatif dan kreatif. Seperti yang tertera dalam potongan Al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 11, yang berbunyi:⁸⁴

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ....

Terjemahnya: “Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri”

⁸² Andreas Wijaya and Kevin Santoso, ‘Entrepreneurial Leadership untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0’, *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2020), doi:10.30813/jpk.v4i2.2323.

⁸³ Rahma Kamaruddin and Ahsan Anwar, ‘Model Pengembangan *Entrepreneur Leadership* (Studi Kasus Pada Siswa Balai Latihan Kerja Kabupaten Takalar)’, *Jurnal Administrasi Negara*, 26.2 (2020), pp. 138–60, doi:https://doi.org/10.33509/jan.v26i2.1268.

⁸⁴ Al-Qur'an surah Ar-Ra'du ayat 11

Keberadaan pemimpin yang memiliki jiwa inovatif akan mampu membimbing anggotanya untuk berupaya mengimbangi kebutuhan dan perubahan zaman, agar organisasi yang dimiliki tersebut dapat terus bersaing dengan organisasi lainnya. Sehingga di dalam *leadpreneurship*, pemimpin membimbing karyawannya untuk bersama-sama mencapai tingkat kinerja yang telah disepakati sebelumnya. Pemberian kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengutarakan ide-ide yang dimiliki, menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas dari para karyawan meskipun keputusan akhir tetap berada pada pimpinan. Pemimpin juga harus bisa memposisikan dirinya untuk menghargai setiap perbedaan pendapat dari karyawan dengan menganggap segala perbedaan sebagai suatu hal yang umum. Dengan adanya kepemimpinan berbasis wirausaha, para karyawan akan merasa percaya, kagum, hormat, dan loyal kepada pemimpinnya yang berdampak pada meningkatnya kinerja para karyawan.

Kepribadian *Leadpreneurship*

Terciptanya kondisi lingkungan organisasi yang berkualitas dalam kepemimpinan berbasis wirausaha, menurut Zimmerer & Scarborough yang telah dikutip oleh Wahyu Purhantara dilatar belakangi oleh tiga hal, yaitu:⁸⁵

- a. Memiliki karisma yang sebagai landasan utama dalam membangun kepercayaan para pengikutnya.
- b. Memiliki kepekaan terhadap individu maupun lingkungan sekitar, sehingga mampu bersikap empati kepada para karyawannya.

⁸⁵ Susanto, *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2009),.hlm. 23.

- c. Mampu memberikan penyelesaian masalah secara rasional bukan emosional

Oleh karena itu, seorang pemimpin yang berkualitas *leadpreneurship* dapat dilihat melalui beberapa kriteria, yakni:⁸⁶

- a. Kepemimpinan (*leadership*) yang dinamis dan efektif. Dalam hal ini, kepemimpinan berbasis wirausaha mampu memimpin karyawannya serta memberikan pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasinya.
- b. Mempunyai profesionalitas kepemimpinan yang mau dan mampu membawa *teamwork* untuk selalu kreatif, inovatif, dan mencari berbagai alternative peluang dengan berani mengambil resiko.
- c. Memiliki keahlian (*expertise*) dan kompetensi dalam satu atau beberapa bidang serta menjadi seorang pemikir yang senang mencari peluang bukan pemikir yang sistemik (pengatur kerja).
- d. Mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi untuk melihat, mengidentifikasi, dan mendayagunakan, serta menciptakan peluang mempunyai nilai lebih.
- e. Mempunyai kemampuan manajerial untuk dapat merubah dan menggerakkan organisasi yang sesuai dengan strategi perencanaan organisasi.
- f. Mampu berinovasi untuk menciptakan perubahan yang unggul dari waktu ke waktu.

⁸⁶ Susanto, *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2009), hlm. 25.

Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan berbasis wirausaha ini penting dilakukan agar para pemimpin bisa berinovasi dan berkreasi dengan aktif, bukan hanya mempertahankan kondisi yang sudah ada.

Pemimpin dengan kualitas *leadpreneurship* yang tinggi merupakan seseorang yang mampu untuk mengubah sumber daya yang tadinya bernilai rendah menjadi sumber daya yang bernilai tinggi melalui pengambilan resiko yang terukur serta kepemimpinan yang efektif. Sehingga berdasarkan sudut pandang dari Susanto dalam karyanya “*Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*”, seseorang yang memiliki kemampuan *leadpreneur* memiliki beberapa karakteristik, yaitu:⁸⁷

- a. Pandai memanfaatkan peluang yang ada daripada sibuk memikirkan sumber daya yang dimiliki.
- b. Sumber masalah bagi orang lain bisa menjadi peluang yang menguntungkan dan tantangan bagi dirinya.
- c. Mampu memilah peluang yang layak untuk dikembangkan.
- d. Bekerja secara sistematis dalam mengatasi hambatan yang bermunculan.
- e. Berkemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahliannya dalam bidang kewirausahaan dan kepemimpinan pada kegiatan bisnisnya.

⁸⁷ Susanto, *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2009), hlm. 90-99.

Masih dalam pendapat yang sama, Susanto menyatakan bahwa seorang *leadpreneur* dituntut untuk memiliki kepribadian yang digolongkan dalam akronim SUCCEED, yaitu:⁸⁸

- a. *Self-confident* (kepercayaan diri), dengan mengetahui dirinya sendiri serta memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dalam hal pengetahuan, keterampilan, visi yang dimiliki, serta cita-cita diri sendiri maupun organisasi, maka keberhasilan suatu organisasi dapat tercapai dengan mudah. Perintah untuk meningkatkan kepercayaan diri juga terdapat dalam Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 139, yaitu:⁸⁹

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

- b. *Utilize* (memanfaatkan), kemampuan memanfaatkan secara optimal segala potensi serta sumber daya yang dimiliki, seperti kekuatan pribadi, SDM, finansial, infrastruktur, dan lainnya demi tercapainya sasaran perusahaan.
- c. *Cashflow spirit* merupakan pengoptimalan usaha guna menghasilkan arus kas yang maksimal, bukan hanya mengejar laba semata. Arus kas dalam jumlah yang memadai sangat penting untuk kegiatan pembiayaan aktivitas operasional dan investasi perusahaan.
- d. *Charismatic*, pemimpin yang efektif tidak dapat diukur dari kepiawaiannya berorasi, namun kesederhanannya dan kerendahan hati serta pola pikir yang dianutnya. Memang tidak mudah bagi seorang

⁸⁸ Susanto, *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2009), hlm. 95.

⁸⁹ Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 139

leadpreneur untuk melakukan hal-hal yang yang seharusnya dilakukan oleh seorang pemimpin ideal. Tapi selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik, sehingga akan membantunya tumbuh menjadi pemimpin yang tangguh dan berkarakter.

- e. *Energetic*, selalu antusias penuh dengan semangat setiap kali melakukan sebuah pekerjaan serta memiliki stamina yang cukup. Karena keberadaannya harus mampu menjadi sumber energy bagi karyawan yang dipimpinnya.
- f. *Empathetic*, kemampuan mengidentifikasi serta memahami situasi, perasaan, dan motif yang dimiliki orang lain. Sehingga, seorang *leadpreneur* harus mampu menjadi pendengar yang baik bagi orang lain. Para karyawan harus dididik untuk membesarkan hatinya, menumbuhkan perasaan optimis, dan menanamkan semangat yang positif untuk melupakan kesedihan akibat kesulitan maupun kegagalan yang terjadi.
- g. *Drive*, kemampuan menggerakkan orang lain untuk secara bersama-sama berjuang mewujudkan mimpi serta mencapai tujuan organisasi. Seorang *leadpreneur* harus mampu menggerakkan orang lain agar melakukan sesuatu hal yang bahkan tidak diwajibkan untuk dirinya tanpa melibatkan unsur pemaksaan.

Sementara dalam keterampilan, yang menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan tugas sebagai seorang *leadpreneur* tercakup dalam akronim ADAPT, yang terdiri dari:⁹⁰

- a. *Analytical skill*, kemampuan untuk menilai situasi, mencari perspektif yang beragam, mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan, serta mengidentifikasi isu-isu kunci yang perlu mendapatkan perhatian.
- b. *Delegation*, kepandaian mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada orang-orang yang tepat. Dalam hal ini, *leadpreneur* sebagai seorang pemimpin harus mampu mengidentifikasi masalah serta memastikan agar orang tersebut dapat melakukannya dengan baik.
- c. *Actuating*, kemampuan menggerakkan anggota agar rencana yang telah disusun dapat diimplementasikan secara efektif.
- d. *Project management*, kemampuan untuk membuat perencanaan, melakukan pengorganisasian, serta pengelolaan untuk tercapainya sasaran perusahaan.
- e. *Time management*, pandai memanfaatkan waktu yang dimiliki secara optimal demi kemajuan perusahaan. Sehingga, kemampuan untuk membuat skala prioritas harus terus dikembangkan.

Kemampuan kewirausahaan dan kepemimpinan yang dimiliki tidak akan berarti tanpa adanya budaya yang sesuai untuk meningkatkan kinerja

⁹⁰ Susanto, *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2009), hlm. 96.

perusahaan. Sehingga diperlukan pengembangan budaya yang disebut dengan WEALTH, yaitu:⁹¹

- a. *Wealth accumulation*, pengembangan budaya yang berorientasi pada penciptaan nilai secara berkesinambungan agar dapat memberikan manfaat yang optimal kepada pelanggan.
- b. *Enterprising*, inisiatif dan kesediaan untuk mengambil resiko dengan menerima tantangan dalam bentuk proyek baru serta bekerja keras untuk mencapai keberhasilan.
- c. *Acquiring*, seorang *leadpreneur* harus menemukan cara serta solusi yang kreatif guna memperoleh sumber daya yang diperlukan dengan tetap berpegang teguh pada etika.
- d. *Transfoming*, kemampuan untuk melakukan kegiatan manajemen perubahan dengan baik.
- e. *Harmony*, kemampuan seorang pemimpin dalam memelihara keharmonisan antar sesama karyawan maupun pimpinan untuk mewujudkan persatuan ditengah perbedaan.

Indikator di atas dapat menjadi tolok ukur keberadaan kemampuan *leadpreneurship* dalam diri seseorang. Sehingga, kemampuan *leadpreneurship* dalam diri seseorang dapat dipahami dengan baik. Sebagai upaya untuk menciptakan kepribadian *leadpreneurship* yang berkualitas, maka dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut didasarkan pada beberapa sudut pandang, yakni *leadership* dan *entrepreneurship*. Berdasarkan sudut pandang *leadership*, terdapat

⁹¹ Susanto, *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2009), hlm. 98.

beberapa pendekatan yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kepribadian *leadership*, yakni:⁹²

a. Pendekatan doktiner

Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan tekanan kepada peserta didik terkait dengan pemahaman kepribadian *leadership* agar dapat diterima dengan segera dan suka rela.

b. Pendekatan otoritatif

Pendekatan ini memanfaatkan kekuasaan yang dimiliki dalam upaya menanamkan kepribadian *leadership* pada peserta didik.

c. Pendekatan aksi

Pendekatan aksi menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan *leadership* peserta didik. Pendekatan ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pelaksanaannya. Selain itu, peserta didik juga diajak untuk terjun langsung dalam masyarakat untuk mengetahui kondisi kepribadian *leadership* pada kehidupan sehari-hari.

d. Pendekatan karismatik

Pendekatan karismatik dilakukan dengan memberikan arahan kepada siswa untuk melihat serta mengamati kepribadian *leadership* pada diri seseorang yang secara konsisten mampu dilaksanakan. Hasil dari pengamatan tersebut diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk mengikutinya.

⁹² Moh Agus Syairofi Syafi', 'Model Pengembangan Karakter Leadership Siswa: Studi kasus di SD Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya)' (unpublished masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/11111/>> [accessed 24 February 2025].

e. Pendekatan penghayatan

Pendekatan penghayatan dilakuakn dengan cara melibatkan peserta didik dalam kegiatan empirik dalam kesehariannya. Sehingga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran untuk mengembangkan kemampuan *leadership* pada diri sendiri.

f. Pendekatan rasional

Pendekatan rasional dilakukan untuk menanamkan kesadaran dalam menumpuhkan kepribadian *leadership* secara mandiri dalam diri peserta didik. Guru disini berperan dalam memberikan gambaran yang jelas terkait dengan kepribadian *leadership*.

g. Pendekatan efektif

Pendekatan ini berupaya menyentuh sisi emosional peserta didik dalam menumbuhkan kepribadian *leadership*. Sebagai contoh, pemberian motivasi kepada peserta didik terkait dengan kepribadian *leadership*.

Penerapan pendekatan tersebut dalam upaya penanaman kepribadian *leadership* pada peserta didik, diharapkan mampu mempercepat pencapaian tujuan yang diinginkan. Sedangkan pembentukan kepribadian *leadpreneurship* yang dilihat dari sudut pandang *entrepreneurship*, maka terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan, yaitu:⁹³

a. Penanaman nilai juang dalam diri peserta didik. Hal ini dilakukan dengan memberikan keyakinan bahwa kesuksesan tidak dapat

⁹³ Helisia Margahana, 'Urgensi Pendidikan Entrepreneurship dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17.2 (2020), pp. 176–83, doi:10.31849/jieb.v17i2.4096.

diperoleh dengan mudah. Diperlukan usaha yang kuat agar mampu mewujudkannya.

- b. Pembiasaan untuk hidup disiplin. Seseorang yang memiliki kepribadian *entrepreneurship* harus mampu menunjukkan nilai kedisiplinan yang tinggi. Kondisi tersebut akan menjadi salah satu jaminan untuk memperoleh kesuksesan yang diharapkan.
- c. Penanaman nilai kejujuran. Jujur menjadi karakter penting yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Sifat jujur yang dimiliki akan mempermudah seseorang dalam memperoleh kepercayaan masyarakat. Sehingga usaha yang dimiliki akan berumur panjang.
- d. Menumbuhkan karakter visioner. Penumbuhan kepribadian *entrepreneurship* harus disertai dengan adanya kemampuan untuk berpikir kedepan. Dalam hal ini, seorang *entrepreneur* harus mampu menentukan langkah yang tepat untuk meminimalisir hambatan serta kerugian pada usaha yang dimilikinya.
- e. Menumbuhkan kemampuan untuk melihat peluang. Sekecil apapun peluang yang ada, selalu memberikan nilai penting bagi seorang *entrepreneur*. Kejelian seseorang dalam melihat peluang harus senantiasa dikembangkan. Kondisi ini dilakukan untuk mempertahankan eksistensi usaha yang dimiliki ditengah banyaknya tantangan akibat adanya perkembangan zaman.

Tahapan pembentukan kepribadian *leadpreneurship* pada peserta didik melalui dua sudut pandang tersebut pada dasarnya belum mampu menjamin secara pasti tercapainya tujuan yang diinginkan. Namun adanya

gambaran yang jelas terkait dengan cara pembentukan kepribadian *leadpreneurship*, mampu memberikan sedikit kemudahan bagi para pelaksana dalam berupaya mewujudkan peserta didik yang berkepribadian *leadpreneurship*. Sedangkan dalam prosesnya, pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik memerlukan dorongan dari berbagai faktor, antara lain:⁹⁴

a. Faktor internal

1) Faktor biologis

Faktor biologis berkaitan erat dengan kesehatan, kecerdasan, serta kematangan biologis pada setiap peserta didik.

2) Faktor psikologis

Faktor ini bisa dilihat melalui minat, bakat, serta motivasi yang memengaruhi perkembangan peserta didik.

b. Faktor eksternal

1) Faktor ekonomis

Faktor ekonomi memiliki peranan yang penting dalam mendukung perkembangan peserta didik.. Hal ini terkait dengan pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam kehidupan sehari-harunya

2) Faktor keluarga

Faktor keluarga terlihat pada interaksi yang terjalin, dukungan orangtua pada pendidikan anak, serta pola asuh yang ada

⁹⁴ Ramadan Lubis and others, 'Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Peserta Didik Anak Sekolah Dasar (Kelas II SD)', *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2.1 (2025), pp. 346–56.

di dalam keluarganya. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan peserta didik.

3) Faktor lingkungan sekolah

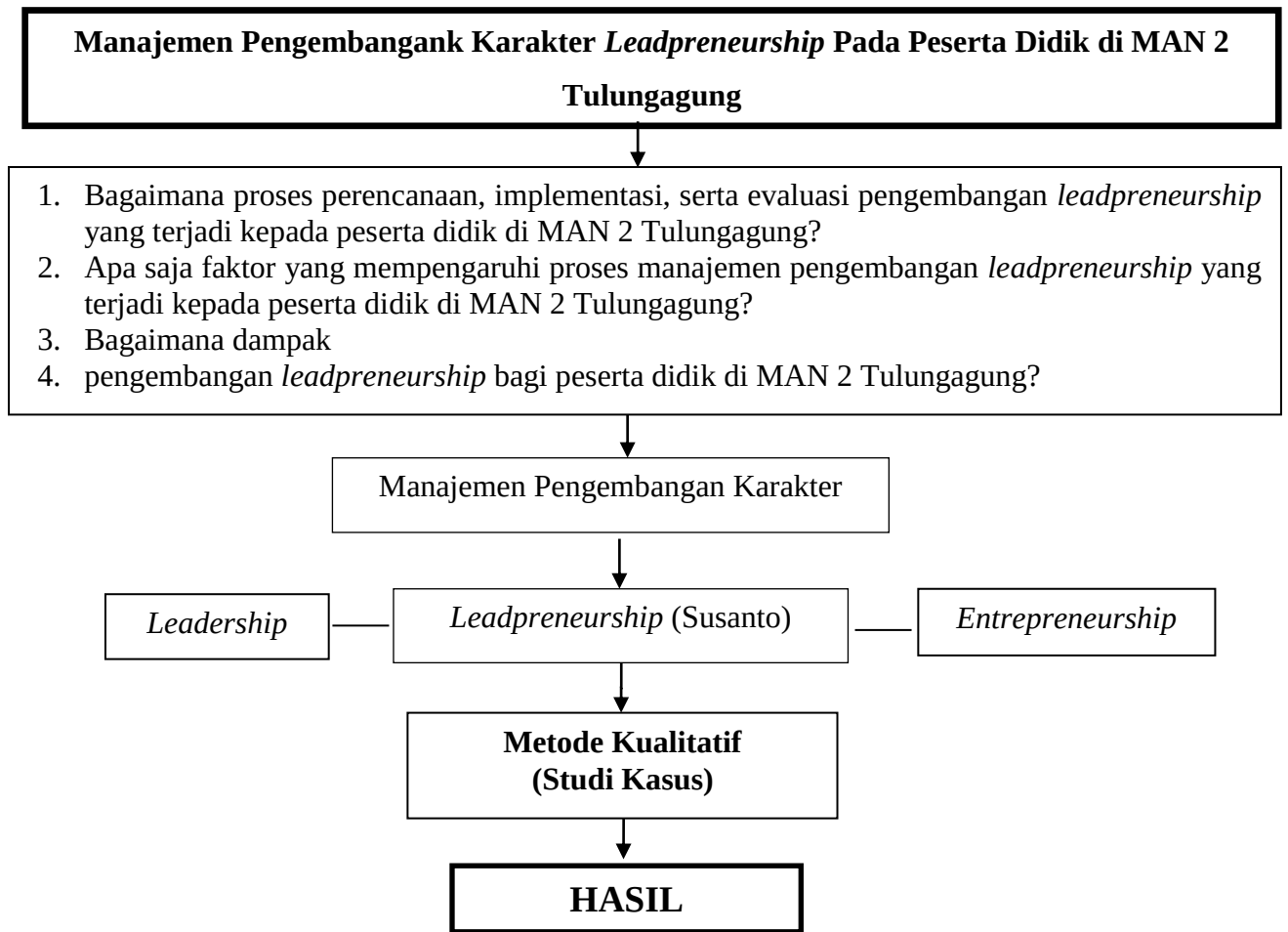
Sekolah merupakan rumah kedua bagi para peserta didik. Dalam hal ini dukungan dari guru, kualitas pembelajaran, serta kondisi lingkungan sekolah berpengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik. Sehingga hal tersebut memerlukan perhatian lebih dari pihak-pihak terkait.

4) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat memberikan pengaruh besar pada perkembangan peserta didik. Siswa dengan lingkungan masyarakat berkualitas, akan memiliki peluang yang besar untuk semakin berkembang.

Berbagai faktor tersebut mempengaruhi terjadinya perkembangan pada peserta didik. Sehingga, setiap pihak yang terlibat harus mampu memberikan usaha yang maksimal demi terjadinya perkembangan *leadpreneurshi* pada peserta didik.

C. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan topik yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu model penelitian *humanistic* yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial maupun budaya.⁹⁵ Penelitian kualitatif berupaya menggambarkan suatu fenomena nyata, keadaan, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Paradigma kualitatif meyakini bahwa masyarakat terdapat keteraturan. Keteraturan ini terbentuk secara alami, sehingga tugas penelitian adalah menemukan keteraturan itu berdasarkan teori yang telah ada. Oleh karenanya, hakikat penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari kancah, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Max Weber menyatakan didalam sosiologi bahwa penelitian kualitatif memiliki sifat humanis yang terlihat dari sudut pandang tentang posisi manusia sebagai penentu utama perilaku individu dan gejala sosial. Max Weber juga mengungkapkan bahwa tingkah laku manusia yang tampak merupakan konsekuensi-konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia pelakunya.⁹⁶ Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas

⁹⁵ Syafaruddin Syafaruddin and others, *Panduan Penulisan Skripsi*, ed. by Asrul Asrul and Amiruddin Siahaan (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN-SU, 2013)
<<http://repository.uinsu.ac.id/3023/>>.

⁹⁶ Syafaruddin Syafaruddin and others, *Panduan Penulisan Skripsi*, ed. by Asrul Asrul and Amiruddin Siahaan (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN-SU, 2013)
<<http://repository.uinsu.ac.id/3023/>> [accessed 29 May 2023], hlm. 56.

apabila diamati dengan proses. Dari definisi di atas tentang penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat *humanistic* (kemanusiaan) yang mengedepankan proses daripada hasil dalam hal-hal yang bersifat sosial. Sehingga data yang diteliti akan memberikan gambaran dan melukiskan realitas sosial dengan jelas.

Dari keterangan di atas untuk memenuhi berbagai informasi yang dibutuhkan, peneliti diharapkan langsung terjun kelapangan. Sehingga jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang metode pengumpulan datanya berhubungan dengan suatu kasus atau masalah, baik berkaitan dengan individu maupun kelompok. Studi kasus sendiri tujuannya untuk mengkaji kondisi terkait kegiatan, perkembangan, serta faktor-faktor penting yang dapat menunjang perkembangan tersebut.⁹⁷ Keterangan di atas sesuai dengan kondisi pendidikan yang terdiri dari beberapa perbedaan kalangan (*stakeholders*). Perbedaan yang ada di antara *stakeholders* di lingkungan MAN 2 Tulungagung akan digali secara alami oleh peneliti tanpa adanya campur tangan orang-orang yang tidak berkepentingan dalam proses pengumpulan informasi untuk skripsi “Manajemen Pengembangan *Leadpreneurship* Pada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung.”, yakni:

1. Data penelitian diperoleh secara langsung berdasarkan kegiatan observasi yang mendalam, wawancara langsung, serta studi dokumentasi yang mendukung kegiatan penelitian.
2. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti terlibat secara langsung di dalam proses penelitian ini.

⁹⁷ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

3. Akurasi data lebih terjamin karena langsung di dapat dari informan tanpa campur tangan pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.
4. Hubungan emosional yang sangat dekat dengan subjek yang di teliti, karena di tuntut partisipasi penuh dari peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi jalan utama dalam mendapatkan data penelitian. Dimana peneliti bisa langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data primer sebanyak dan seakurat mungkin. Dalam penelitian lapangan, kehadiran peneliti menjadi kunci keberhasilan penelitian untuk melihat secara langsung proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung.. Dalam penelitian ini terjadinya hubungan harmonis yang mendalam antara peneliti dengan informan atau pihak yang di teliti, sehingga terjadi arus bebas dan keterusterangan dalam komunikasi informasi yang berlangsung, tanpa kecurigaan apapun dan tanpa upaya untuk saling menutup diri. Sebab satu sama lain tidak saling kenal. Hal ini jelas akan dialami bahwa proses kehadiran peneliti terasa asing di MAN 2 Tulungagung.

Proses penjabakan dan menuju terjalinnya hubungan dengan pihak yang di teliti, senantiasa peneliti ciptakan di lapangan hingga informan merasa sebagai guru peneliti atau narasumber. Kesempatan ini peneliti gunakan agar informan tidak lagi hanya merespon pertanyaan yang di ajukan peneliti, tetapi juga bersama-sama mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung. MAN 2 Tulungagung merupakan sebuah lembaga pendidikan berakreditasi A yang

berada di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Tulungagung yang berlokasi di Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Letak MAN 2 Tulungagung berdekatan dengan pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung. Hal ini menjadikan MAN 2 Tulungagung memiliki akses yang mudah dijangkau oleh berbagai pihak. Pemilihan lokasi penelitian di MAN 2 Tulungagung didasarkan pada keberadaan berbagai program yang dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas lulusan, banyaknya prestasi yang dimiliki oleh MAN 2 Tulungagung, serta adanya kegiatan yang memberikan nilai tambah pada peserta didik dalam hal *leadpreneurship*. Sehingga kondisi tersebut menjadi keunikan tersendiri yang dimiliki oleh MAN 2 Tulungagung. Selain itu, konsistensi MAN 2 Tulungagung dalam mempertahankan gelar sekolah unggulan di antara banyaknya pesaing pada saat ini, menjadi nilai tambahan bagi MAN 2 Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data kualitatif berkenaan dengan nilai kualitas seperti baik, sedang, kurang, dan lain-lain. Data kualitatif jika perlu dapat disimbolkan dalam bentuk kuantitatif, dengan syarat harus ada kriteria yang jelas dan tegas penggunaannya. Data dalam penelitian ini berupa informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian lapangan yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer disini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁹⁸ Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data

⁹⁸ Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1990). 129.

primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tenaga pendidik, dan siswa melalui wawancara serta melakukan observasi langsung ke MAN 2 Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁹⁹ Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data utama. Seperti dokumen-dokumen tertulis dari subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan objek penelitian. Berupa data-data tentang MAN 2 Tulungagung. Data-data lain yang diperoleh dilapangan dan dapat menjadi sumber informasi dari objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: observasi, wawancara, dan studi dokumen.¹⁰⁰ Sesuai dengan teori tersebut, maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengatasi individu atau kelompok secara langsung. Observasi menjadi dasar bagi para ilmuwan untuk mengungkapkan pandangannya terkait suatu hal. Menurut para ahli observasi adalah pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang

⁹⁹ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001). 129

¹⁰⁰ Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hlm. 223.

sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰¹ Sehingga, peneliti dapat memberikan informasi yang tepat didalam laporan penelitian yang di susunnya terkait dengan proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung yang diperlukan untuk memperkuat data dengan menggunakan *checklist* dan daftar isian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui jawaban terkait suatu permasalahan secara mendalam. Secara sederhana, wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Wawancara menjadi sarana untuk mempertemukan dua orang dengan harapan adanya pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang tidak bersifat menguji kemampuan dan tidak menyulitkan subjek peneliti serta memberi keleluasaan untuk mengatakan keinginan dan harapan mereka. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, pelaksanaan wawancara tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang.¹⁰² Dengan teknik wawancara ini, peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada:

- a. Wakil kepala kurikulum, Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si
- b. Koordinator bidang unggulan internasional, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S.,
M.Hum

¹⁰¹ Zainul Arifin. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Rosda. hlm. 153.

¹⁰² Lexy J.Moleong. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya. hlm. 1986.

- c. Koordinator bidang unggulan riset, Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I
- d. Koordinator bidang unggulan olahraga, Bapak Atmim Kholison, S.Pd
- e. Koordinator bidang unggulan kedinasan, Bapak Atmim Kholison, S.Pd
- f. Pengajar bidang unggulan keagamaan, Bapak Faizal Amri, S.Pd.I
- g. Koordinator bidang unggulan akademik, Ibu Retno Wulandari, S.Pd
- h. Koordinator bidang unggulan seni, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd
- i. Koordinator bidang unggulan multimedia, Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom
- j. Siswi program unggulan internasional dari kelas X-4, Putri Bunga Salsabila
- k. Siswi program unggulan riset dari kelas XI, Nadia Faleri Az-Zahra
- l. Siswi program unggulan riset dari kelas XI, Sintya Dwi Oktaviani
- m. Siswi program unggulan olahraga dari kelas X, Gita Annastasya Meylli Kusuma
- n. Siswi program unggulan kedinasan dari kelas X, Putri Aulia Nuraini
- o. Siswi program unggulan keagamaan dari kelas X, Nasywa Salma
- p. Siswi program unggulan akademik dari kelas XI, Nurin Khusniyatul Uzma
- q. Siswi program unggulan seni dari kelas X, Salwa Althofunnisa'
- r. Siswi program unggulan keterampilan dari kelas XI, Prasetyo Dian Nugroho

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan proses manajemen pengembangan *leadpreneurship*

peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Adapun langkah-langkah untuk mempermudah peneliti melakukan wawancara ialah:

- a. Mempersiapkan pedoman wawancara dan memberikan waktu yang cukup bagi responden untuk memberikan informasi.
- b. Mempersiapkan wawancara dan memberikan waktu yang leluasa bagi responden untuk memberikan informasi.
- c. Melakukan wawancara langsung kepala sekolah, tenaga pendidik, dan siswa.

Adapun alat-alat wawancara yang digunakan atau dipersiapkan untuk mempermudah melakukan wawancara yaitu:

- a. Buku catatan berfungsi untuk menulis hal-hal apa saja yang penting dalam wawancara agar tidak lupa bahkan hilang.
- b. *Taperecorder* (alat perekam) berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan cara merekam suara maupun dalam bentuk video. Misalnya, ketika wawancara peneliti bisa mendapatkan narasi detail melalui transkrip apabila wawancara direkam.
- c. Camera berfungsi untuk memotret gambar yang dianggap perlu, seperti gambar sekolah, kegiatan guru di sekolah, siswa-siswi dalam keadaan belajar. Aktivitas siswa-siswi di sekolah.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi atau bisa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan ataupun karya-karya dari seseorang.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi, peneliti mencari data berupa arsip, dokumen penting, atau hal-hal lain secara tertulis yang dipandang mendukung keabsahan data penelitian studi dokumen dilakukan dengan melihat arsip-arsip MAN 2 Tulungagung seperti:

- a. Dokumen profil sekolah.
- b. Daftar keadaan guru dan staf lainnya.
- c. Dokumen sarana dan prasarana.
- d. Daftar keadaan siswa-siswi.
- e. Daftar kegiatan mengajar guru.

Berikut gambaran singkat terkait proses pengumpulan data pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1.	Proses manajemen pengembangan karakter: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Kepala sekolah 2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum 3. Tenaga pendidik/guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	Wawancara 1. Kepala sekolah a. Bagaimana pandangan kepala sekolah terkait dengan proses manajemen pengembangan <i>leadpreneurship</i> peserta didik? b. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam proses perencanaan kegiatan pengembangan <i>leadpreneurship</i>

				pada peserta didik? c. Bagaimana langkah pasti kepala sekolah dalam menjamin terlaksananya kegiatan yang telah dirumuskan dalam proses perencanaan? d. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas dari proses pengembangan <i>leadpreneurship</i> peserta didik? 2. Wakil kepala bidang kurikulum a. Bagaimana pemahaman wakil kepala sekolah bidang kurikulum terhadap karakter <i>leadpreneurship</i> yang berusaha dikembangkan dalam diri peserta didik? b. Apakah indikator penting yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i>? c. Apa saja program yang mendukung proses pengembangan <i>leadpreneurship</i> peserta didik di MAN 2 Tulungagung? d. Bagaimana bentuk kontribusi wakil kepala sekolah kurikulum dalam

				menjamin terpenuhinya indikator kepribadian <i>leadpreneurship</i> pada setiap program yang dirumuskan? e. Bagaiamanawakil kepala sekolah meningkatkan efektivitas program agar terwujud kepribadian <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik? 3. Ternaga pendidik/guru a. Bagaimana pemahaman guru terhadap kepribadian <i>leadpreneurship</i> yang harus dikembangkan dalam diri peserta didik? b. Bagaimana peranan guru dalam proses perencanaan program pengembangan <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik? c. Bagaimana peranan guru dalam proses pelaksanaan program yang telah dirumuskan? d. Apasaja teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mencapai tujuan pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik pada setiap program yang ada? e. Bagaimana guru mengevaluasi hasil dari kegiatan yang dilakukan dalam

				upaya mengembangkan karakter <i>leadpreneurship</i> peserta didik? f. Bagaimana cara mengukur ketercapaian pengembangan <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik dengan adanya pelaksanaan program tersebut? Observasi 1. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah MAN 2 Tulungagung? 2. Bagaimana hubungan sosial seluruh warga sekolah MAN 2 Tulungagung. 3. Bagaimana proses pembelajaran dalam mewujudkan pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik? Dokumentasi 1. Dokumentasi penerapan kurikulum di MAN 2 Tulungagung 2. Dokumentasi terkait dengan rencana pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik pada setiap programnya. 3. Data tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 2 Tulungagung. 4. Dokumentasi hasil capaian dalam setiap program. 5. Data sarana dan prasarana sekolah.
2.	Faktor penting dalam proses	1. Wakil kepala	Wawancara	Wawancara 1. Wakil kepala sekolah

	manajemen pengembangan program	sekolah bidang kurikulum. 2. Tenaga pendidik/guru.		bidang kurikulum a. Apa saja hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung? b. Apakah hal yang menjadi pertimbangan penting wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam proses manajemen pengembangan <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik? 2. Tenaga pendidik/guru a. Apa saja yang bisa diusulkan oleh guru dalam proses perumusan perencanaan program pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik? b. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik? c. Bagaimana antusiasme peserta didik dalam mengikuti berbagai program pengembangan karakter

				<i>leadpreneurship</i> di MAN 2 Tulungagung?
3.	Dampak pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i>	1. Tenaga pendidik/guru 2. Peserta didik	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	Wawancara 1. Tenaga pendidik/guru a. Bagaimana kondisi peserta didik dengan adanya pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i>? b. Bentuk perubahan seperti apa yang paling menonjol dari para peserta didik dengan adanya pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i>? 2. Peserta didik a. Bagaimana kondisi pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik berdasarkan indikator yang ada? b. Bagaimana kondisi perilaku peserta didik setelah adanya pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i>? c. Apa manfaat yang dirasakan peserta didik dengan adanya pengembangan <i>leadpreneurship</i>? Observasi 1. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah dengan adanya pengembangan karakter <i>leadpreneurship</i> pada peserta didik? Dokumentasi 1. Prestasi individu peserta didik

				2. Prestasi lembaga pendidikan 3. Prestasi tenaga pendidik.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses memilih dan memilih data secara sistematis dan mengorganisasikannya kedalam katagori tertentu sehingga dapat dikemukakan tema dan menghasilkan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari:¹⁰³

1. Kondensasi data

Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan hasil penelitian lapangan. Proses seleksi data dilakukan dengan cara menentukan dimensi yang terpenting dan bermakna. Langkah selanjutnya, seluruh informasi tersebut dikumpulkan untuk meperkuat penelitian yang dilakukan. Kegiatan memfokuskan data pada tujuan penelitian akan mempermudah peneliti untuk memilah data yang tidak sesuai. Sehingga, data yang dihasilkan dari kegiatan penelitian akan sesuai dengan tema yang dipilih. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan di MAN 2 Tulungagung.

¹⁰³ M, Miles. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.

2. Penyajian data

Penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data merupakan bagian analisis yang kedua yang bertujuan untuk menampilkan dan menyajikan data yang telah di reduksi baik dalam bentuk tabel ataupun bentuk lain sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui apa yang sebenarnya terjadi untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

3. Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, kemudian meningkat lebih merinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Faktor utama dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data sangat diutamakan kredibilitas hasil penelitian tergantung pada abash tidak nya data yang didapatkan dan ditampilkan. Untuk menetapkan keabsahan data, para pakar membuat standar validitas, yaitu:

1. Kredibilitas (validitas internal)

Keabsahan atas hasil-hasil penelitian dilakukan melalui :

- a. Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan
- b. Pengamatan secara terus menerus trianggulasi, baik metode, dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang

diperoleh sumber lain, dilakukan, untuk mempertajam tilikan kita terhadap hubungan sejumlah data

- c. Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian
- d. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, *copy-an* , dan lain sebagainya.
- e. *Membercheck*, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

4. Transferabilitas

Bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

5. Dependabilitas dan conformabilitas

Dilakukan dengan audit trail berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

6. Triangulasi

Triangulasi dapat dipahami sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Triangulasi dapat di lihat dari berbagai sumber,

cara, maupun waktunya. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber data dan triangulasi cara atau teknik. Berikut penjelasan mengenai kedua cara tersebut:¹⁰⁴

a. Triangulasi metode

Jenis triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Seperti halnya pada penelitian kualitatif yang menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai upaya yang digunakan untuk memperoleh informasi.

b. Triangulasi teknik atau cara

Jenis triangulasi ini dilakukan ddengan membandingkan pengambilan data dari seumber data yang sama, namun dengan teknik pengambilan data yang berbeda. Peneliti akan berupaya membandingkan berbagai data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keberadaan triangulasi dalam proses pemeriksaan keabsahan data, dianggap sangat membantu peneliti dalam mengukur tingkat akurasi data yang di dapatkan.

Implementasi dari teknik triangulasi sumber dapat dilihat melalaui sumber informasi yang berasal dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa di MAN 2 Tulungagung. Kemudian triangulasi metode yang dibunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi data dilakukan peneliti setelah memperoleh data dan kemudian menyusunnya dalam bentuk narasi yang tepat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah dengan kembali ke MAN 2 Tulungagung untuk

¹⁰⁴ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50 <<https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>>.

menemui Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum selaku MAN 2 Tulungagung guna memeriksa kembali data yang telah disusun tersebut.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Manajemen Pengembangan *Leadpreneurship* Pada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung” memberikan beberapa data hasil penelitian. Seluruh data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan bersumber dari kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi dari MAN 2 Tulungagung. Dalam proses pengumpulan data tersebut, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti. Sehingga peneliti mampu menyajikan berbagai data dari kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukannya.

Pada hari Senin, 6 Januari 2025, peneliti memulai penelitiannya setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah MAN 2 Tulungagung, yakni Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I. Untuk memenuhi berbagai informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan beberapa wawancara dengan narasumber terkait. Data awal yang diperoleh oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah tentang profil MAN 2 Tulungagung.

1. Informasi Singkat

- a. Tahun berdiri: 1990
- b. Waktu belajar: Pagi
- c. NISM: 131135040002
- d. NIPSN: 20584790
- e. Nama singkatan: MANDUTA

- f. NPWP: 00.018.233.7-662.900
- g. Alamat website: www.man2-tulungagung.sch.id
- h. Alamat Youtube:
<https://www.youtube.com/@MAN2TULUNGAGUNGCHANNEL/>
- i. Email: manduatulungagung@gmail.com
- j. Instagram: <https://www.instagram.com/man2tulungagung>

2. Letak Geografis

Secara geografis MAN 2 Tulungagung terletak di Jalan Ki Mangun Sarkoro, Dusun Krajan, Beji. Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini tergolong strategis karena sangat mudah dijangkau, dekat dengan jalan raya, dan berada pada pusat kabupaten. Batas wilayah MAN 2 Tulungagung dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

- a. Sebelah selatan: Universitas Tulungagung
- b. Sebelah utara: Kantor Dinas Pertanian Tulungagung
- c. Sebelah barat: Kantor Pajak Tulungagung
- d. Sebelah timur: MTsN 1 Tulungagung

3. Sejarah Perkembangan MAN 2 Tulungagung

Awal mula berdirinya MAN Tulungagung 2 tidak terlepas dari sejarah adanya Pendidikan Guru Agama 4 Tahun Swasta yang ada di Tulungagung. Atas dukungan organisasi Islam, persetujuan kepala daerah Tulungagung dan kepala jawatan pendidikan agama Propinsi Jawa Timur, berikut tahapan berdirinya MAN 2 Tulungagung:

- a. Usulan kepala Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Tulungagung, nomor : 63/B.2/PGA/K.8/1968 tanggal 4 Januari 1968 tentang usul PGA Swasta menjadi PGA 4 Tahun Negeri.
- b. Tanggal 17 Mei 1968 turun SK Menteri Agama Nomor : 105 Tahun 1968 tentang penegerian PGA Swasta dengan kepala bapak Rebin S.
- c. Tahun 1970 PGAN 4 tahun menjadi PGAN 6 tahun Tulungagung dengan SK Menteri Agama Nomor 166 Tahun 1970 tanggal 3 Agustus 1970, dengan Bapak Rebin S. sebagai kepala sekolah sampai dengan tahun 1971.
- d. Tahun 1971 sampai dengan tahun 1980 Kepala PGAN 6 Tahun dijabat oleh Bapak Suja'i Habib.
- e. Tahun 1980 sampai dengan tahun 1988 Kepala PGAN 6 Tahun dijabat oleh Bapak Sanusi.
- f. Tahun 1988 sampai dengan 1990 dijabat oleh Bapak Rebin S kembali.
- g. Pada kepemimpinan Bapak Rebin S. PGAN 6 Tahun Tulungagung beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung dengan SK Menteri Agama RI Nomor 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dengan pertimbangan bahwa jumlah tamatan Pendidikan Guru Agama Negeri secara rasional sudah memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan agama untuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah.

Pada proses perkembangannya, MAN 2 Tulungagung telah melewati beberapa tahun ajaran yang diiringi dengan berbagai pembaharuan dengan menyesuaikan kebutuhan zaman yang ada. Berikut beberapa perubahan yang dilalui oleh MAN 2 Tulungagung:

- a. Tahun pelajaran 1990/1991 (tahun I).

Tahun Pelajaran 1990/1991 merupakan tahun pertama MAN Tulungagung 2, pada tahun pelajaran tersebut jumlah rombongan belajar terdiri dari 2 kelas dengan jumlah rata-rata per kelas 40 siswa.

b. Tahun pelajaran 1991/1992 (tahun II)

Pada perkembangan berikutnya jumlah rombongan belajar terdiri dari 4 kelas dengan jumlah rata-rata per kelas 40 siswa.

c. Tahun pelajaran 1992/1993 (tahun III)

Pada tahun tersebut MAN Tulungagung 2 mulai menerima tambahan guru baru dari Departemen Agama sebanyak 2 orang. Mulai saat itu rombongan belajar bertambah menjadi 8 kelas.

d. Tahun pelajaran 1993/1994 (tahun IV)

Pada tahun pelajaran tersebut MAN Tulungagung 2 mendapat jatah droping guru baru dari Departemen Agama sejumlah 2 orang lagi. Dengan ditunjang oleh kerja sama yang baik, akhirnya MAN Tulungagung 2 mengalami peningkatan kuantitas. Jumlah rombongan belajar (rombel) saat itu mencapai 12 kelas, dengan rincian 6 rombel Kelas I, 4 rombel Kelas II, dan 2 rombel Kelas III.

e. Tahun pelajaran 1994/1995 (tahun V)

Sebagaimana pada tahun sebelumnya, pada tahun pelajaran tersebut MAN Tulungagung 2 mendapat jatah droping guru baru dari Departemen Agama sejumlah 4 orang, dan saat itu MAN Tulungagung 2 mulai bisa mempertahankan minimal dari segi kuantitas. Jumlah rombongan belajar saat itu adalah 15 rombel; 6 rombel Kelas I, 5 rombel Kelas II dan 4 rombel Kelas III.

f. Tahun pelajaran 1995/1996 (tahun VI)

Pada tahun pelajaran tersebut berturut-turut mendapat jatah 4 guru dari Departemen Agama. Pada tahun tersebut juga terjadi pergantian kepala madrasah, dari Bapak Sofyan Hadi Prajitno, BA, yang sudah purna tugas kepada Bapak Drs. Mardjuni. Perkembangan MAN Tulungagung 2 saat itu mulai dapat dirasakan. Jumlah rombongan belajar hingga saat itu menjadi 25 rombel; 9 rombel kelas I, 8 rombel kelas II, dan 8 rombel kelas III.

g. Tahun pelajaran selanjutnya

Pada tahun pelajaran 1997/1998 sampai dengan 2005/2006, MAN 2 Tulungagung masih dipimpin oleh Drs. Mardjuni, dan mendapat tambahan 10 guru baru.

h. Pada tahun pelajaran 2000/2001 hingga 2002/2003, MAN 2 Tulungagung berturut-turut mendapat predikat MAN terbaik Jawa Timur dalam perolehan DANEM IPA.

i. Pada tahun pelajaran 2005/2006, terjadi pergantian pimpinan dari Drs. Mardjuni, M.Pd kepada Munadji, SH.

j. Tahun pelajaran 2009/2010, MAN 2 Tulungagung membuka program madrasah internasional untuk menginisiasi berdirinya Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI) dengan nama *Global Oriented Class* (GOC) dengan SMA Darul Ulum 2 Jombang sebagai *sister school*, dengan sertifikasi MIPA dan IPS.

k. Keluar sebagai Juara I dalam lomba madrasah berprestasi tingkat Jawa Timur merupakan kado dari Drs. Khoirul Huda M.Pd sebagai kepala MAN 2 Tulungagung yang baru menggantikan Munadji, SH. pada April 2010.

Pada tahun yang sama, MAN 2 Tulungagung ditunjuk sebagai madrasah adiwiyata kabupaten.

- l. Pada tahun pelajaran 2015/2016, MAN 2 Tulungagung ditunjuk sebagai madrasah aliyah penyelenggara program SKS. dengan SK Dirjen Pendis. No. 3274 Tahun 2015. Program ini merupakan kado pisah kenal Kepala MAN 2 Tulungagung, dari Drs. Khoirul Huda M.Ag kepada kepala yang baru Dra. Miftachurohmah, M.Ag.
- m. Tahun Pelajaran 2020/2021, tepatnya 20 Mei 2020, MAN 2 Tulungagung ditetapkan sebagai madrasah plus keterampilan dengan SK Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor 2851 Tahun 2020, dengan keterampilan multimedia dan tata boga.
- n. Pada 16 Desember 2020, MAN 2 Tulungagung ditetapkan sebagai Madrasah Penyelenggara Riset dengan Sk Dirjen Pendis N0. 6757 Tahun 2020.
- o. Pada 5 Januari 2021, SK Dirjen Pendis. No. 7111 Tahun 2020, MAN 2 Tulungagung ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Unggulan Program Keagamaan (MANPK).
- p. Tahun Pelajaran 2021/2022, tongkat estafet Kepala MAN 2 Tulungagung berpindah, dari Dra. Miftachurohmah, M.Ag kepada Drs. M. Dopir, M.Pd.

4. Ektrakurikuler

- a. *Marching band*
- b. Robotik
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Jurnalistik

- e. Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)
 - f. Kaligrafi
 - g. Marawis/nasyid
 - h. Seni suara/*vocal group*
 - i. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - j. Sepak bola/futsal
 - k. Bola basket
 - l. Bulutangis
 - m. Olahraga bela diri (karate, silat, dll)
5. Luas Lahan
- a. Luas bangunan: 7.790 m²
 - b. Luas fasilitas dan lainnya: 2.500 m²
 - c. Lahan kosong siap bangun: 1.500 m²
6. Prestasi lembaga penyelenggara pendidikan

Tabel 4.1 Prestasi MAN 2 Tulungagung

Nama Penghargaan	Keterangan	Tingkat	Tahun
Penyerapan anggaran terbaik	Nomor 2 terbaik	Provinsi	2024
Kebersihan madrasah	Juara 2 tingkat MTs/MA	Lokal/regional	2024
Tata kelola madrasah	Juara 2 MTs/MA	Lokal/regional	2024
Inovasi Teknologi	Juara 1 inovasi teknologi Kabupaten Tulungagung	Lokal/regional	2024
Sekolah adiwiyata	Penghargaan sekolah adiwiyata	Provinsi	2024

7. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Visi Madrasah: Terwujudnya sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berperspektif global, peduli lingkungan serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi Madrasah:

- 1) Mengintegrasikan nilai nilai iman dan taqwa dalam keseluruhan aspek pendidikan dan kehidupan dalam madrasah.
- 2) Mendorong partisipasi aktif warga madrasah dalam kegiatan keagamaan, sosial dan kemanusiaan.
- 3) Menyediakan kurikulum yang berorientasi global untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia global.
- 4) Membangun kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperluas wawasan dan pengalaman siswa.
- 5) Membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui program program pendidikan lingkungan.
- 6) Mengembangkan keterampilan siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- 7) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan.

c. Tujuan madrasah:

1. Membentuk karakter siswa yang mempunyai kedalaman iman dan taqwa yang tinggi, serta menjadikan nilai-nilai keagamaan sebagai panduan hidup sehari hari.

2. Menciptakan kesadaran menjalankan ajaran agamanya untuk mewujudkan jiwa sosial dan memupuk rasa empati dan solidaritas antar sesama.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan internasional, mampu beradaptasi dengan perkembangan global, dan siap berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.
4. Memperkuat jaringan kerjasama dengan institusi nasional dan internasional untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan bervariasi kepada siswa.
5. Menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa sehingga mereka menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian alam.
6. Menyiapkan siswa yang berkompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemampuan berpikir kritis dan inovatif.
7. Menyiapkan siswa yang berkompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemampuan berpikir kritis dan inovatif.

Berdasarkan tujuan madrasah dapat kami identifikasi target Madrasah, antara lain:

Tabel 4.2 Identifikasi Target MAN 2 Tulungagung

No.	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan Pada Masa Mendatang
1.	Motivasi guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis multimedia tinggi	Terpenuhinya ruang belajar berbasis multimedia
2.	Motivasi belajar siswa berbasis internet tinggi	Terciptanya pembelajaran yang aktif kreatif, inovatif dan menyenangkan serta berbasis internet (<i>e-learning, youtube, zoom meeting, google meet, teachmint</i> , dan media pembelajaran yang lain)
3.	Lingkungan belajar siswa kurang mendukung	Terciptanya lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran
4.	Motivasi belajar guru tinggi	Terwujudnya kerja sama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Tersedianya guru 50 % lulusan S-2
5.	Motivasi guru dan siswa	Terwujudnya sistem pembelajaran yang

	untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa asing yang tinggi	menggunakan bahasa asing
6.	<i>Output</i> Siswa masih 40% di PTN	<i>Output</i> Siswa di atas 75% di PTN Favorit

8. Indikator Kinerja

Tabel 4.3 Indikator Kinerja MAN 2 Tulungagung

No.	Indikator	Jenis Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan
1.	Terpenuhinya ruang belajar berbasis multimedia.	a. Terpasangnya LCD di setiap ruang belajar. b. Terwujudnya computer di setiap ruang belajar. c. Terwujudnya layar (screen) LCD di setiap ruang belajar. d. Tersedianya televisi dan video di 25 % ruang belajar. e. Termilikinya laptop dari 100% guru.
2.	Terciptanya pembelajaran yang aktif kreatif, inovatif dan menyenangkan serta berbasis internet (<i>e-learning, youtube, zoom meeting, google meet, teachmint</i> , dan media pembelajaran yang lain).	a. Terreviewnya kurikulum sehingga mengacu pada kurikulum madrasah unggul (madrasah digital dan madrasah akademik). b. Terkoneksinya setiap ruang belajar terhadap internet. c. Terwujudnya almari penyimpanan alat peraga (termasuk buku) di setiap ruang belajar. d. Terwujudnya pembelajaran yang kooperatif, aktif dan <i>contextual learning</i> . e. Terekrutnya siswa yang berwawasan global.
3.	Terciptanya lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran.	a. Tersedianya buku <i>representative</i> untuk pembelajaran siswa. b. Tersedianya rasio kecukupan kamar kecil dan wastafel. c. Tersedianya gazebo untuk ruang belajar <i>outdoor</i> . d. Tersedianya ruang bermain (taman dan tempat olahraga) siswa. e. Terciptanya siswa yang ramah lingkungan. f. Terciptanya kehidupan yang religius di lingkungan madrasah.
4.	a. Terwujudnya kerja sama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru. b. Tersedianya guru dengan 50 % lulusan S-2 terakreditasi A.	a. Terwujudnya kerjasama peningkatan manajemen dengan perguruan tinggi. b. Terwujudnya kerjasama dengan perguruan tinggi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. c. Terwujudnya kerjasama dengan perguruan tinggi dalam peningkatan kualitas keilmuan guru dan karyawan. d. Terwujudnya kerjasama dengan instansi negeri atau swasta dalam menopang kegiatan pembelajaran. e. Terwujudnya kerjasama dengan <i>stakeholder</i>

		dalam meningkatkan mutu lulusan guru dan karyawan.
5.	Terwujudnya sistem pembelajaran yang menggunakan bahasa asing.	a. Terlaksanannya kursus singkat bahasa internasional untuk guru dan karyawan. b. Terlaksanannya kelompok kajian bahasa bersama guru-guru internasional. c. Terbentuknya siswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi aktif menggunakan bahasa internasional.
6.	Diterimanya lulusan MAN 2 Tulungagung di PTN favorit lebih dari 75%, baik dalam maupun luar negeri.	a. Diperolehnya prestasi akademik dan nonakademik secara optimal oleh siswa MAN 2 Tulungagung. b. Diterimanya lulusan MAN 2 Tulungagung di PTN favorit lebih dari 75%. c. Terbentuknya MAN 2 Tulungagung yang memiliki budaya moderasi beragama, dan pendidikan anti korupsi.

1. Proses Perencanaan, Implementasi, serta Evaluasi Pengembangan *Leadpreneurship* yang Terjadi Kepada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Implementasi *leadpreneurship* dalam suatu organisasi bukanlah menjadi suatu hal yang baru untuk dibahas, terutama pada organisasi berbasis laba. Akan tetapi, keberadaan konsep *leadpreneurship* dalam lembaga pendidikan juga memerlukan pembahasan yang lebih mendalam. Hal ini merujuk pada berbagai fenomena serta perkembangan pendidikan yang terjadi di Indonesia. Pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik, menjadi bekal penting di masa mendatang. Seperti halnya yang terjadi di MAN 2 Tulungagung. Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, memberikan pandangannya terhadap keberadaan karakter *leadpreneurship* di MAN 2 Tulungagung.

“*Leadpreneurship* itu kan kalau dilihat sekilas gabungan antara *leadership* dan *entrepreneurship*. Tapi dari apa yang *sampean* katakan tadi, intinya kan sebuah karakter yang bisa membawa perubahan ya

mbak? Kalau demikian, itu pasti kita upayakan. Program-program di sini itu memang dirancang biar nanti para lulusan bisa menjadi *pionir* dimana pun mereka berada.”¹⁰⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwasannya karakter *leadpreneurship* bagi peserta didik di MAN 2 Tulungagung terus berupaya untuk dikembangkan, meskipun keberadaan istilahnya masih asing untuk didengar oleh berbagai pihak. Namun dalam kesehariannya, karakter tersebut senantiasa dikembangkan di MAN 2 Tulungagung. Sebagaimana informasi lanjutan yang diberikan oleh Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si terkait dengan pengembangan karakter *leadpreneurship* di MAN 2 Tulungagung.

“*Leadpreneurship* yang berusaha dikembangkan disini adalah mengupayakan agar setiap siswa mampu memiliki karakter *leadership* dan *entrepreneurship* yang bagus. Kaitannya dengan *leadership*, maka setiap kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler selalu mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan tersebut di dalamnya. Sedangkan katakter *entrepreneurship* yang ditanamkan salah satunya yaitu berupaya mengajarkan peserta didik untuk mampu menghasilkan produk atau jasa yang bernilai jual. Selain itu, teknik dalam mempertahankan produk ditengah persaingan juga diberikan oleh guru pembimbingnya. Tapi perlu ditekankan kembali ya mbak, orientasi pihak sekolah tetap menginginkan peserta didiknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.”¹⁰⁶

Penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si, tersebut menjadi contoh singkat terkait beberapa kegiatan yang dirasa mampu menunjang proses pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Masih dalam wawancara yang sama, Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si, memberikan informasi tambahan mengenai program MAN 2 Tulungagung yang selaras dengan upaya pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik.

“Dalam kurun beberapa tahun ini mbak, MAN 2 Tulungagung sedang mengembangkan dan akan terus melakukan perbaikan terhadap sebuah program, yakni program unggulan. Program unggulan ini terdiri dari

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

bidang olahraga, kedinasan, akademik, riset, internasional, seni, multimedia, sama keagamaan. Program inilah yang kami harapkan mampu mencetak lulusan gemilang. InsyaaAllah di dalamnya juga terdapat pengembangan karakter *leadpreneurship* nya.”¹⁰⁷

Program unggulan yang dimaksudkan oleh Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki oleh MAN 2 Tulungagung dalam meningkatkan kualitas peserta didik serta lembaga pendidikan yang ada. Keberadaan program ini juga tergolong masih baru. Namun dalam kurun waktu tersebut, perkembangan kualitas peserta didik sudah mampu menunjukkan perubahan yang positif. Dengan banyaknya informasi yang diberikan oleh Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si dalam proses wawancara yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peranan penting dari program unggulan terhadap pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik. Sehingga, proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* di MAN 2 Tulungagung yang didasarkan pada keberadaan program unggulan dapat dipahami dalam penjelasan berikut ini:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam sebuah proses manajemen sangatlah dibutuhkan. Tahapan ini akan menjadi penentu langkah yang akan diambil di masa mendatang. Hal ini sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si dalam upaya perumusan program unggulan yang berkualitas.

“Penyusunan program unggulan di MAN 2 Tulungagung didasarkan pada evaluasi pihak madrasah yang menginginkan inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi yang dilakukan diharapkan juga mampu berdampak atau mempengaruhi siswa sekolah.”¹⁰⁸

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan program unggulan di MAN 2 Tulungagung didasarkan pada evaluasi yang dilakukan oleh berbagai pihak terkait. Hasil evaluasi yang menunjukkan adanya keinginan untuk meningkatkan inovasi, mendorong terbentuknya program unggulan yang saat ini dikembangkan di MAN 2 Tulungagung.¹⁰⁹

“Kami juga mengidentifikasi potensi sama kebutuhan para siswa, guru, dan lingkungan sekitar madrasah mbak. Karena memang tujuan kami mengadakan program ini itu untuk memenuhi kebutuhan pengembangan potensi siswa dari sisi komprehensif, yang di dalamnya ada bidang akademik, keagamaan, juga kepribadian.”¹¹⁰

Hasil dari kegiatan evaluasi tidak dapat digunakan sebagai pertimbangan secara langsung. Dibutuhkan adanya identifikasi mendalam terkait dengan potensi serta kebutuhan dari para *stakeholder* yang ada di MAN 2 Tulungagung.

“Selanjutnya kami akan membentuk tim yang memang bertugas untuk proses perumusan program. Terus ada diskusi juga mbak dengan pihak-pihak tertentu, seperti guru/staff, wali murid, tokoh masyarakat juga. Biar kami bisa mendapat banyak masukan mbak.”¹¹¹

Pembentukan tim khusus untuk menangani proses perumusan program unggulan di MAN 2 Tulungagung ini memiliki peranan yang penting. Tim khusus tersebut yang akan memandu proses perumusan program unggulan dari awal hingga akhir. Selain itu, keterlibatan berbagai pihak di dalam perumusan juga diharapkan mampu memberikan saran dalam proses perumusannya.

¹⁰⁹ “Pertemuan Wali Murid Peserta Didik Baru”, MAN 2 Tulungagung, <https://man2-tulungagung.sch.id/pertemuan-wali-murid-peserta-didik-baru/#:~:text=Pada%20pertemuan%20ini%20hal%20pertama,Salam%20Literasi!> 04 April 2022, diakses pada tanggal 22 Juni 2025.

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

“Setelahnya pihak sekolah membentuk tim-tim khusus yang menangani program unggulan tersebut. Tujuan dari adanya tim ini nanti yang akan mengatur pembagian siswa untuk masuk bidang unggulan apa saja. Untuk pembagiannya sendiri, siswa dibagi berdasarkan minat masing-masing dan didasarkan pada tes psikotes yang diselenggarakan pihak sekolah. Apabila ditemukan perbedaan antara hasil tes dengan minat siswa, maka BK sebagai solusinya.”¹¹²

Langkah lanjutan yang dilakukan adalah pembentukan tim pelaksana program unggulan. Pembentukan tim seperti yang dijelaskan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si pada keterangan di atas, bertujuan untuk memudahkan pengelompokan peserta didik. Sehingga, proses pembelajaran pada setiap kelas unggulan dapat berjalan dengan maksimal. Dari proses tersebut, teretuslah berbagai program unggulan di MAN 2 Tulungagung saat ini. Untuk mengetahui secara pasti tahapan perencanaan pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung melalui program unggulan yang ada, maka pemaparan informasi akan dilakukan secara mendetail. Sebagaimana penjelasan berikut ini:

1) Program unggulan internasional

Program unggulan internasional merupakan salah satu program unggulan yang memiliki usia lebih muda jika dibandingkan dengan program unggulan lainnya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum dalam wawancara yang telah dilakukan.

“Untuk kelas internasional sendiri, di sini ada 2 kelas mbak. Itu kelas 10-4 dan 11-3. Jadi kami masih belum mencetak lulusan, karena masih berjalan kurang lebih 2 tahun ini mbak. Nah di sini

¹¹² Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

itu, karena masih merintis, jadi saya juga butuh partner diskusi.”¹¹³

Kondisi yang masih baru ini, menuntut berbagai upaya agar dapat dilihat hasilnya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Camalia Fatih Nida S.S. M.Hum., bahwasannya keberadaan *partner* sangatlah penting dalam upaya mencapai tujuan dari unggulan internasional ini. Tujuan yang dimaksud oleh ibu Camalia Fatih Nida S.S. M.Hum. tergambar dalam penjelasannya berikut ini;

“Fokus kami adalah mengantarkan anak untuk mampu studi luar negeri, meskipun hanya perwakilan. Di situ syarat untuk keluar negeri tidak hanya memiliki kemampuan untuk berbahasa Inggris, melainkan perkembangan diri anak di sekolah juga di lihat ternyata.”¹¹⁴

Tujuan yang digagas tersebut, sangat selaras dengan program unggulan internasional yang telah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka.¹¹⁵ Penguasaan Bahasa Inggris bukan menjadi satu-satunya modal agar dapat melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Ibu Camalia Fatih Nida S.S. M.Hum., pengembangan diri anak juga menjadi faktor penelaian yang perlu diperhatikan. Kondisi tersebut didasarkan pada alasan yang diinformasikan oleh Bu Camalia Fatih Nida, S.S. M.Hum.

¹¹³ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

¹¹⁵ “MAN 2 Tulungagung Sabet Medali Emas Dalam Lomba Bahasa Inggris Tingkat Nasional”, MAN 2 Tulungagung, <https://man2-tulungagung.sch.id/ksb-man-2-tulungagung-sabet-medali-emas-dalam-lomba-bahasa-inggris-tingkat-nasional/#:~:text=Program%20internasional%20dalam%20Implementasi%20Kurikulum,diri%20menuju%20ajang%20lomba%20ini.,> 08 Oktober 2023, diakses pada tanggal 22 Juni 2025.

“Karena pada dasarnya ya mbak, yang dilihat oleh penguji dari beasiswa juga termasuk pengembangan diri.”¹¹⁶

Oleh karenanya, Ibu Camalia Fatih Nida menyusun tahapan perencanaan dengan sebaik mungkin agar tujuan tersebut dapat tercapai. Perencanaan inilah yang menjadi modal awal bagi Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum dalam membawa kelas unggulan internasional menuju arah yang diinginkan. Kaitannya dengan proses perencanaan, Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum memberikan penjelasannya dalam wawancara berikut ini:

“Jadi di unggulan internasional ini, saya menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Ada yang ingin di luar negeri, ada yang di dalam negeri, dan ada yang masih bingung. Tapi fokus saya yang ingin ke luar negeri. Anak-anak juga punya minat beda-beda”¹¹⁷

Tujuan utama dari program unggulan internasional memang mengarah pada studi luar negeri. Namun tidak menutup kemungkinan, banyak anak yang memiliki pandangan lain terkait dengan pendidikan lanjutan yang dipilihnya. Dengan mengetahui minat masing-masing anak dan tujuan yang telah ditetapkan bersama pada unggulan internasional ini, Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum dapat memperkirakan langkah lanjutan yang akan diambilnya. Meskipun demikian, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga selalu berpegang teguh dalam menuntun peserta didiknya agar mampu studi ke luar negeri. Hal ini terlihat dari upaya Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum dalam mengarahkan minat peserta

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

didik agar selaras dengan persyaratan yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

“Kaitanya sama pengembangan diri, di sini saya ada di *leadership* mbak. Untuk *leadership*, saya sudah punya gambaran tapi belum terealisasi karena masih proses. Dimana mereka nanti, bisa membentuk dan memimpin suatu program sendiri yang mungkin bisa menjadikan diri mereka sebagai suatu pencetus dalam suatu program atau kegiatan. Karena ini yang sangat diperlukan untuk lolos dari penguji beasiswa.”

Keterangan yang diberikan Ibu Camalia Fatih Nida, S.S. M.Hum., tersebut didasarkan pada pengamatan serta pengalaman yang telah dilakukan dalam beberapa kesempatan. Dengan memiliki kemampuan *leadership* yang bagus, kemungkinan untuk lolos dari penilaian penguji semakin besar. Selain itu, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga memberikan informasi lanjutan kaitannya dengan pengembangan diri yang diperlukan sebagai modal awal untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

“Selain *leadership*, sayajuga mengupayakan agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan *entrepreneurship* nya. Salah satunya lewat program pengembangan diri anak yang ada pada P5. Seperti tahun lalu yang menggunakan tema *entrepreneurship*, utamanya menjadi pengusaha. Tapi tidak spesifik ke internasional, lebih tepatnya ke semua anak. Jadi yang internasional ini belum ada yang mengerucut ke *entrepreneurship*. Selain itu, saya juga menuntun mereka agar bisa melihat berbagai potensi yang ada di lingkungan mereka, baik rumah maupun sekolah sebagai modal awal untuk berinovasi.”¹¹⁸

Berbagai keterangan terkait dengan proses perencanaan yang dilakukan Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum menunjukkan adanya kesungguhan dalam mencapai tujuan dari unggulan internasional.

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

Pengembangan diri yang dilakukan Bu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum menunjukkan adanya keselaran dengan upaya pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tuungagung. Meskipun pada proses ini, pengembangan *entrepreneurship* belum dapat dikatakan berjalan maksimal.

2) Program unggulan riset

Program unggulan selanjutnya yang ada di MAN 2 Tulungagung adalah riset. Program unggulan ini dipimpin oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I selaku koordinator bidang unggulan riset. Dalam perjalanan terbentuknya program unggulan riset, terdapat sejarah yang tidak bisa terlepas.

“Sebelum adanya program unggulan ini inginnya kepala sekolah setiap anak memiliki karakteristik yang berdeda-beda. Inginnya sekolah ini menjadi *hypermart* nya anak-anak. Kalau begitu anak-anak bisa mengambil sesuai dengan bidangnya masing-masing.”¹¹⁹

Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku kepala sekolah di MAN 2 Tulungagung, senantiasa memiliki keiginan untuk terus berkembang. Hal ini sangat berdampak pada berbagai program yang ada di MAN 2 Tulungagung, salah satunya program unggulan riset. Riset menjadi salah satu program unggulan yang secara aktif mengikuti berbagai ajang pelombaan. Hal ini selaras dengan tujuan Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I yang ingin menjadikan sekolah sebagai *hypermart*, sehingga keaktifan peserta didik juga sangat diperlukan dalam hal ini. Oleh

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

karenanya, Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I senantiasa mengupayakan program unggulan riset berjalan dengan baik. Langkah awal yang dilakukan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I adalah menyusun tahapan perencanaan.

“Perencanaan yang saya lakukan ini biasanya dengan melihat kilas balik dari hasil pembelajaran sebelumnya mbak. Apa yang kurang pas akan diperbaiki dan yang sudah pas akan dipertahankan. Tapi kalau bisa akan diusahakan untuk terus berkembang.”¹²⁰

Perencanaan yang dilakukan tidak hanya berkaitan dengan proses pembelajaran, melainkan juga terkait dengan upaya dalam mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti berbagai perlombaan.

“Untuk perencanaannya sendiri, kami biasanya membagi dalam beberapa tingkatan. Tingkatan dasar berada di kelas 10, kemudian kelas 11 siswa akan semakin ditingkatkan kembali pembelajarannya, dan di kelas 12 itu ada yang namanya pengumpulan tugas akhir. Yaa, semacam skripsi gitu mbak.”¹²¹

Pembagian ini pada dasarnya memiliki tujuan tersendiri menurut Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I.

“Kelas 10 programnya pengenalan terhadap jurnal-jurnal ilmiah, teknik penelitian. Kemudian akhir semester 2 ada seminar proposal penelitian. Pengenalan ini kami lakukan biar mereka itu tidak kaget mbak. Karena kan mereka masih awal masuk jenjang menengah atas dari yang mulanya menengah pertama”¹²²

Adanya tahapan tersebut menjadi harapan tersendiri bagi Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I dalam proses pembelajaran dan persiapan perlombaan di unggulan riset. Sehingga kedepannya para

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

¹²¹ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

¹²² Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

peserta didik memiliki kesiapan yang baik dalam hal kegiatan penelitian.¹²³ Tidak hanya berhenti di situ, perencanaan bagi para peserta didik di bidang unggulan riset juga terus berlanjut hingga kelas 12. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I dalam wawancaranya berikut ini:

“Kegiatan pembelajaran di kelas itu ada kaitannya dengan beberapa perlombaan yang mereka ikuti. Contoh saja OPSI. Yang awalnya itu Cuma perlu mengikuti 20 judul, sekarang menjadi semua siswa harus ikut. Nah ini mempengaruhi pelaksanaan seminar proposal tadi. Yang seharusnya di kelas 11, sekarang yang kelas 10 juga harus ada. Karena untuk kesiapan mereka sendiri. Yang tugas akhir di kelas 12 nanti, itu lanjutan dari proposla yang telah mereka susun di awal mbak. Tidak hanya OPSI, anak-anak biasanya juga ikut MYRES yang dinaungi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia”¹²⁴

Perencanaan yang disusun oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I dan tim dalam mewujudkan peserta didik yang berkualitas melalui program unggulan riset, tidak hanya berhenti dalam hal ilmu pengetahuan saja. Pengembangan diri peserta didik juga menjadi perhatian pada proses ini. Hal ini dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik yang berkualitas. Salah satunya melalui pengadaan seminar proposal.

“Mengacu dari pengalaman kelas 12 dulu, mereka yang karyanya bagus namun ketika mempresentasikannya belum bisa maksimal tidak akan dilirik juri. Nah ini yang menghambat perkembangan mereka. Jadi semibar proposal ini bisa dibuat latihan untuk kepercayaan diri mereka, karismatiknya mereka, dan cara mereka mempengaruhi yang mendengrkan mereka. Selain itu, proses

¹²³ “MAN 2 Tulungagung Borong 12 Piala Dalam FLS3N Kabupaten tulungagung 2025”, MAN 2 Tulungagung, [https://man2-tulungagung.sch.id/#:~:text=Kelas%20riset%20di%20MAN%202%20Tulungagung%20adalah,riset%20dalam%20mengembangkan%20kemampuan%20dengan%20lebih%20mendalam.&text=Kelas%20riset%20di%20MAN%202%20Tulungagung%20adalah,riset%20dalam%20mengembangkan%20kemampuan%20dengan%20lebih%20mendalam.](https://man2-tulungagung.sch.id/#:~:text=Kelas%20riset%20di%20MAN%202%20Tulungagung%20adalah,riset%20dalam%20mengembangkan%20kemampuan%20dengan%20lebih%20mendalam.&text=Kelas%20riset%20di%20MAN%202%20Tulungagung%20adalah,riset%20dalam%20mengembangkan%20kemampuan%20dengan%20lebih%20mendalam.,), 21 Juni 2025, diakses pada tanggal 22 Juni 2025.

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

penelitian juga mendidik mereka untuk melihat potensi yang ada di sekitar mereka untuk dijadikan bahan penelitian.”

Pengembangan diri yang dijelaskan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I tersebut mengarah pada kemampuan kepemimpinan yang ditujukan bagi peserta didik. Jika dikaitkan dengan pengembangan karakter *leadpreneurship*, maka upaya yang dilakukan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I dan timnya menjadi jalan yang tepat untuk terus ditingkatkan. Di sisi lain, Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I juga memberikan tanggapannya terkait dengan keberadaan *entrepreneurship* dalam pengembangan karakter ini.

“Kalau dikaitkan dengan *entrepreneurship* ya mbak, kami memang tidak mengarah pada sesuatu hal yang memberikan keuntungan secara materi. Namun yang perlu diketahui, kami berupaya membuka akses anak-anak untuk semakin mudah kaitannya dengan karir. Contohnya gini, kita arahkan pada berbagai tugas agar kedepannya tidak mengalami *culture shock*. Yang lainnya,, dengan dia mempunyai prestasi sejak dini, dia bisa masuk dengan mudah menggunakan jalur SNBP. Dengan mempunyai jurnal dan HAKI dia bisa masuk dengan jalur mandiri. Itu adalah *future plan* saya. Dan itu insyaaAllah bisa berdampak pada karir mereka.”¹²⁵

Sehingga dalam hal ini, Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I berusaha menyusun perencanaan pembelajaran yang keuntungannya dapat mereka rasakan dalam jangka panjang.

3) Program unggulan olahraga

Program unggulan olahraga merupakan sebuah program unggulan yang berkaitan erat dengan kebugaran fisik peserta didik. Sehingga peserta didik program unggulan olahraga sering melaksanakan

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB

kegiatan di lapangan.¹²⁶ Program unggulan olahraga di MAN2 Tulungagung dipimpin oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd selaku koordinator bidang. Hampir sama dengan program unggulan lainnya, program unggulan olahraga ini juga menjadi harapan Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I dalam mencetak peserta didik yang berkualitas.

“Untuk kelas olahraga sendiri, masing-masing jenjang ada 2 kelas.”¹²⁷

Kegiatan program unggulan olahraga didominasi oleh kegiatan *outdoor*. Sehingga dalam hal ini menumbuhkan kebiasaan tersendiri bagi peserta didik. Kondisi ini menurut Bapak Atmim Kholison, S.Pd bisa menjadi sumber permasalahan tersendiri kaitannya dengan proses pembelajaran.

“Memang mereka semangat, utamanya saat mereka di lapangan. Untuk yang teori di kelas, mereka cenderung kurang semangat. Saya menyadari mungkin metode pembelajran yang prlu diperbaiki. Misalnya dengan menyeimbangkan kegemaran mereka antara praktek di lapangan dengan teori yang diberikan.”¹²⁸

Menurut Bapak Atmim Kholison, S.Pd dalam wawancara tersebut, dapat diketahui bahwasannya permasalahan tersebut masih sering terjadi hingga saat ini dan terus berupaya untuk diperbaiki. Sehingga memerlukan perencanaan yang tepat agar proses pembelajaran semakin baik kedepannya.

“Untuk perencanaan pembelajaran biasanya dilakukan di setiap awal tahun pembelajaran dengan berkumpul bersama koordinator

¹²⁶ Ula, Naila Kholisotul, Observasi di lapangan MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 April 2025, pukul 10.05 WIB.

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

¹²⁸ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

yang lain terkait penyusunan program dan pelombaan yang akan diikuti sat tahun ke depan.”¹²⁹

Penyusunan perencanaan pembelajaran akan sangat berkaitan dengan kegiatan perlombaan yang akan diikuti. Hal ini dilandaskan pada kenyataan bahwa keberadaan program unggulan olahraga memang diproyeksikan untuk mengikuti berbagai macam ajang perlombaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd berikut ini:

“Di sini anak-anak olahraga itu biasanya diberikan izin untuk mengikuti berbagai kegiatan perlombaan diluar, seperti PON Prov. Jadi memang mereka akan sering berada di luar kelas. Kalau kaitannya dengan perencanaan lomba, biasanya saya dengan pelatihnya masing-masing tim itu berdiskusi terkait dengan keperluannya, jarak sekolah dengan tempat perlombaan.”¹³⁰

Namun kondisi tersebut tetap memerlukan perhatian lebih, agar para peserta didik yang berkontribusi pada perlombaan olahraga tidak tertinggal jauh dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan kaitannya dengan pengembangan karakter *leadpreneurship*, Bapak Atmim Kholison, S.Pd memiliki cara tersendiri agar para karakter tersebut dapat berkembang dengan baik. Sebagaimana penjelasan Bapak Atmim Kholison, S.Pd berikut ini:

“Kaitannya dengan karakter *leadpreneurship* seperti yang *sampean* jelaskan tadi, insyaaAllah ada dan terus saya upayakan di bidang unggulan olahraga ini. Saya selalu menyusun perencanaan yang di dalamnya itu setiap siswa diusahakan untuk aktif ikut lomba. Dari situlah mbak biasanya saya tanamkan sikap

¹²⁹ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

¹³⁰ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

percaya diri mereka, kepemimpinan mereka, kepedulian mereka, sama semangat mereka.”¹³¹

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa semakin sering para peserta didik mengikuti perlombaan, maka semakin meningkat karakter *leadpreneurship* yang mereka miliki. Sehingga kegiatan lapangan yang diikuti oleh peserta didik bidang unggulan olahraga tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan *skill* yang dimilikinya, melainkan juga pada pengembangan karakter *leadpreneurship* pada setiap individu.

“Tapi kalau kaitannya sama *entrepreneurship*, kami memang tidak mengajarkannya mbak. Karena itu bukan tujuan utama kami. Biasanya mereka itu P5, seperti tahun kemarin yang temanya di *entrepreneurship*. Tapi mbak, yang perlu digarisbawahi itu, kesehatan fisik akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas tubuh, termasuk *entrepreneurship*. Jadi saya sangat mendukung kalau sehat fisik sangat berpengaruh pada kesuksesan.”¹³²

Dalam wawancara yang sama, Bapak Atmin Kholison, S.Pd juga memberikan tambahan sebagai berikut:

“Di kami memang tidak mengajarkan *entrepreneurship*, tapi dari saya sendiri biasanya meyakinkan mereka kalau peluang karir di bidang olahraga tidak hanya menjadi atlet atau guru olahraga, masih banyak sebenarnya.”¹³³

Dengan adanya penjelasan tersebut menunjukkan bahwa *leadpreneurship* pada program unggulan olahraga di MAN 2 Tulungagung sudah berjalan. Namun kaitannya dengan karakter *entrepreneurship* tidak terletak pada bimbingan terhadap berbagai

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Atmin Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

¹³² Wawancara dengan Bapak Atmin Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

¹³³ Wawancara dengan Bapak Atmin Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

kegiatan yang secara langsung memberikan keuntungan materi, melainkan perluasan pandangan terkait dengan karir di masa depan.

4) Program unggulan kedinasan

Program unggulan kedinasan merupakan jenis program unggulan yang juga berkaitan dengan kebugaran fisik. Sehingga, posisi koordinator bidang juga dipegang oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd. Program unggulan ini juga tergolong ke dalam program unggulan yang masih baru. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si berikut ini:

“Untuk kedinasan masih satu tahun ini. Yang kelas 12 kemarin dibuat mendadak mbak. Soalnya mereka yang ingin lanjut ke kedinasan ternyata banyak, sudah sampai 30 anak. Akhirnya dibuatkan sekalian.”¹³⁴

Berdasarkan informasi tersebut, landasan pembuatan program unggulan ini didasarkan pada meningkatnya minat peserta didik MAN 2 Tulungagung untuk melanjutkan pendidikan di bidang kedinasan. Keadaan tersebut mendorong terbentuknya kelas kedinasan di MAN 2 Tulungagung. Selayaknya dengan kelas unggulan lainnya, program unggulan kedinasan juga memiliki perencanaan tersendiri dalam proses pembelajarannya. Dalam hal ini, Bapak Atmim Kholison, S.Pd memberikan penjelasan lanjutan.

“Kedinasan itu ada kaitannya dengan fisik, makanya saya ditunjuk untuk menjadi koordinator juga mbak. Nah, kaitannya dengan itu, perencanaan yang saya susun terkait dengan proses pembelajaran mereka adalah memasukkan kesempatan ke dalam

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

muatan lokal. Selain itu, pendalaman terkait dengan TIU, TKB, dan TWK juga ada. Ini semua disusun pada awal tahun ajaran.”¹³⁵

Susunan perencanaan terkait dengan proses pembelajaran di program unggulan kedinasan, diharapkan mampu menjadi bekal para siswa dalam meraih impiannya untuk melanjutkan pendidikan ke kedinasan. Sedangkan kaitannya dengan pengembangan *leadpreneurship* di program unggulan kedinasan, Bapak Atmim Kholison, S.Pd memberikan pendapatnya dalam wawancara berikut ini:

“Kalau *leadpreneurship* nya itu mungkin bisa terlihat dari tingkat disiplin mereka. Kami berusaha meningkatkan kedisiplinan mereka salah satunya dengan menggaet Brimob untuk bekerjasama, terus keikutsertaan mereka pada perlombaan paskibra. Kita berupaya menyusun perencanaan seperti itu mbak. Tapi mungkin ini lebih mengarah ke *leadership*, kalau kaitannya sama *entrepreneurship* secara khusus kami tidak ada mbak. Karena memang arah program unggulan ini utamanya masuk ke sekolah kedinasan. Sehingga kami berusaha membuka peluang mereka di sana. Kalau secara umum mereka semua ikut P5 mbak.”¹³⁶

Dengan demikian, pengembangan karakter *leadpreneurship* pada tahapan perencanaan di program unggulan kedinasan memang ada. Namun sama dengan program unggulan olahraga, program ini juga belum mengarah pada tujuan untuk memperoleh keuntungan materi secara langsung.

5) Program unggulan keagamaan

Program unggulan keagamaan menjadi program unggulan selanjutnya yang dikembangkan di MAN 2 Tulungagung. Dalam upaya

¹³⁵ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

¹³⁶ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

pembentukannya, program unggulan keagamaan memiliki perjalanan tersendiri.

“Unggulan keagamaan itu beda dengan dulu. Sekarang sudah ada surat keputusannya. Kita ditunjuk oleh Dirjen Pendis khusus untuk sekolah yang mempunyai *ma’had* diwajibkan untuk mempunyai program keagamaan mulai dari Kurikulum 13.”¹³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si, dapat diketahui bahwa program unggulan keagamaan wajib dimiliki oleh setiap sekolah yang memiliki fasilitas *ma’had* di dalamnya. Sehingga siswa yang terdaftar pada program ini diwajibkan untuk tinggal di *ma’had*.¹³⁸ Oleh sebab itu, program unggulan ini memiliki keunikan tersendiri, yakni khusus untuk perempuan. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I berikut ini:

“Di kelas keagamaan itu cuma untuk anak perempuan. Alasannya yang pertama terkait dengan tersedianya sarana dan prasarana, kemudian minat masyarakat terhadap unggulan keagamaan didominasi oleh perempuan, yang terakhir adalah pengendalian. Maksudnya untuk saat ini kami hanya sanggup untuk mengurus siswi. Untuk siswanya sendiri kami masih merasa belum mampu”¹³⁹

Hasil wawancara yang dilakukan menunjukan keunikan dalam hal ini dilandasi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya sarana dan prasarana, minat peserta didik yang lebih banyak dari kalangan perempuan, serta kesanggupan guru dalam mengelola peserta didik.

¹³⁷Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

¹³⁸“Pertemuan Wali Murid Peserta Didik”, MAN 2 Tulungagung, <https://man2-tulungagung.sch.id/pertemuan-wali-murid-peserta-didik-baru/#:~:text=Program%20unggulan%20yang%20diadakan%20oleh%20MAN%202,dan%20Agama%20yang%20tak%20lain%20adalah%20MANPK.,> 14 April 2024, diakses pada tanggal 01 Juli 2025.

¹³⁹Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

“Fasilitas keagamaan yang terbatas itu adalah *ma'had*. Khusus untuk unggulan keagamaan wajib untuk tinggal di *ma'had*.”¹⁴⁰

Kaitannya dengan fasilitas yang belum mampu terpenuhi, maka yang dimaksudkan adalah ketersediaan bangunan *ma'had*. Hingga saat ini, ketersediaan dari bangunan *ma'had* hanya mampu menampung para siswi MAN 2 Tulungagung yang berada di program unggulan keagamaan. Namun pemilihan siswi sebagai syarat unggulan bidang keagamaan juga dilatarbelakangi oleh alasan lain.

“Kenapa kok hanya menampung siswi saja? Selain karena fasilitas dan minat, kami juga mempertimbangkan kemampuan kami dalam mengurus mereka. Makanya hingga saat ini belum ada siswa di kelas unggulan keagamaan, ya karena kami masih belum mampu untuk mengurus anak laki-laki yang berkemungkinan lebih susah diatur daripada anak perempuan”¹⁴¹

Alasan tersebut yang menjadikan para peserta didik di kelas unggulan keagamaan hanya diisi oleh perempuan saja. Dalam wawancara yang telah dilakukan, Bapak Faizal Amri, S.Pd.I juga memberikan informasi tambahan terkait dengan sistematika pelaksanaan program unggulan keagamaan.

“Memasuki Kurikulum Merdeka, kita merasakan dilema tingkat pusat. Karena masuk kurikulum Merdeka anak memiliki kebebasan untuk memilih pelajaran. Sedangkan program keagamaan pelajarannya diarahkan ke pelajaran tertentu. Nah itu tidak boleh. Dilemanya di situ. Maksud dari memilih di sini, sebagai siswa bebas untuk memilih biologi, sosiologi, dan lain-lain. Selain itu, karena ada wajib *ma'had* tadi, maka pembelajaran akan terbagi menjadi 2. Tapi kami tetap saling berkoordinasi kok mbak.”¹⁴²

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

¹⁴¹ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

¹⁴² Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

Program unggulan keagamaan memiliki 2 jam belajar yang berbeda bagi siswanya, yakni pagi untuk sekolah formal dan malam untuk kegiatan *ma'had*. Sehingga, peraturan yang dilaksanakan berbeda. Namun dalam kesehariannya, antara jam pagi dan malam selalu berkoordinasi agar mampu berjalan beriringan.

“Kaitannya dengan perencanaan program, kami mengusahakan agar berjalan dengan efektif. Artinya, pelajaran yang diajarkan di pagi hari, tidak perlu di ulang kembali di malamnya. Begitu pula sebaliknya”¹⁴³

Perencanaan kegiatan pada program keagamaan tersebut diharapkan mampu menjadi sarana untuk mencapai tujuan dari program unggulan keagamaan.

“Tujuan akhir dari kelas agama ini sebenarnya adalah mencetak generasi yang memiliki pemahaman agama baik mbak”

Keberadaan tujuan tersebut mendorong terciptanya berbagai kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Seperti halnya menghafal Al-Qur'an, hadits, serta *nahwu* dan *shorof*.

“Muatan lokal keagamaan itu ada khot dan *nahwu* serta *shorof* untuk kelas 10, pendalaman Bahasa Inggris di kelas 11, dan dakwah serta TOAFL di kelas 12. Namun untuk tahun ini muatan lokal kelas 12 digunakan untuk pendalaman UTBK.”

Pernyataan dari Bapak Faizal Amri, S.Pd.I pada wawancara di atas menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang ada di kelas unggulan keagamaan dilakukan dengan sebaik mungkin. Sedangkan kaitannya dengan pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik di unggulan keagamaan, dapat dipahami melalui pernyataan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I berikut ini:

¹⁴³ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

“Kalau yang mbak maksud itu kaitanya sama *leadpreneurship*, insyaaAllah ada mbak. Karena memang dalam islam sendiri, manusia diharuskan untuk memiliki *akhlakul karimah*. Arinya, pembelajaran keagamaan yang kita terapkan di sini harapannya mampu mencetak generasi yang berkualitas. Untuk aktivitasnya sendiri, kami integrasikan ke dalam pembelajaran muatan lokal keagamaan serta menambhkannya dalam kegiatan perlombaan yang teman-teman ikuti. Kemudian kaitannya dengan *entreprenurship* nyaya mbak, kita memang tidak ada kegiatan di bidang itu. Namun kita ajarkan bagaimana ber-*muamalah* yang baik, sehingga usaha kita bisa lancar.”¹⁴⁴

Pembelajaran keagamaan dalam unggulan ini, menjadi nilai lebih yang dapat digunakan dalam membentuk karakter *leadership* pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Sedangkan karakter *entrepreneurship* pada diri peserta didik, dikembangkan melalui penanaman nilai-nilai Islam dalam kegiatan *muamalah*. Oleh karenanya, dari kegiatan ini belum dapat di ambil keuntungan materinya secara langsung.

6) Program unggulan akademik

Pembahasan selanjutnya adalah program unggulan bidang akademik. Program unggulan ini dipimpin oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd. Sebagai koordinator bidang unggulan akademik, Ibu Retno Wulandari, S.Pd memberikan berbagai informasi untuk melengkapi penelitian ini.

“Sesuai namanya ya mbak, maka aktivitas para siswa akan lebih terfokus di dalam kelas. Sebagai contoh, Untuk inovasi di bidang akademik itu kita masukkan mata pelajaran UTBK mulai dari semester 5. Jadi sejak awal masuk mereka sudah digembleng untuk unggul dalam akademik. Bahkan bidang unggulan ini diharapkan mampu mencetak peserta didik untuk berkompetisi

¹⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (PengajarBidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

dalam berbagai perlombaan di bidang akademik dan bisa masuk universitas unggul.”¹⁴⁵

Ibu Retno Wulandari, S.Pd dalam kegiatan wawancara yang dilakukan, telah menekankan posisi dan tujuan dari program unggulan akademik. Para siswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang kuat untuk bisa masuk ke perguruan tinggi terbaik.¹⁴⁶ Penekanan bertujuan untuk memberikan langkah pasti terhadap kegiatan program unggulan akademik ke depannya. Oleh karenanya, Ibu Retno Wulandari, S.Pd menunjukkan beberapa proses perencanaan yang menunjang pembelajaran di program unggulan bidang akademik. Hal ini terlihat dari pernyataan yang diberikannya:

“Karena memang sejak awal fokus kita dipengembangan akademik, jadi kita berusaha memfasilitasi anak-anak dengan sebaik mungkin. Pembuatan soal-soal persiapan UTBK dan UMPTKIN secara mandiri, pengedaan *try out* sejak dini, perluasan kerjasama eksternal dengan bimbel, sama mengikutsertakan siswa dalam perlombaan.”¹⁴⁷

Perencanaan tersebut telah didiskusikan dan dirumuskan dengan matang dengan harapan mampu memberikan hasil yang maksimal bagi semua pihak. Persiapan sejak dini yang dilakukan oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd menjadi langkah yang tepat dalam membentuk kemampuan otak anak untuk memperluas wawasan yang dimilikinya.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

¹⁴⁶ “PPDB MAN 2 Tulungagung 2025 Segera Dibuka Kesempatan emas Untuk Bergabung di Madrasah Unggulan”, MAN 2 Tulungagung, https://man2-tulungagung.sch.id/ppdb-man-2-tulungagung-2025-segera-dibuka-kesempatan-emas-untuk-bergabung-di-madrasah-unggulan/#:~:text=Program%20tersebut%20meliputi:%20*%20Kelas%20Akademik:%20fokus,yang%20tertarik%20dalam%20dunia%20sains%20dan%20teknologi%2C, diakses pada tanggal 01 Juli 2025.

¹⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

Selain persiapan yang mengarah pada pengembangan pengetahuan peserta didik, program unggulan bidang akademik juga menyisipkan pendidikan karakter di dalamnya.

“Kami juga berupaya memfasilitasi mereka dalam hal pengembangan karakternya. Karena kami juga percaya, kesuksesan akan mereka capai dengan mudah kalau mampu mengembangkan karakter yang mulia mbak. Contoh kecilnya, kami ingin meningkatkan kemandirian, percaya diri, kepemimpinan, semangat yang mereka miliki. Salah satunya dengan keikutsertaan dalam perlombaan.”¹⁴⁸

Pernyataan tersebut hampir sama dengan beberapa pernyataan yang diungkapkan oleh koordinator bidang unggulan lainnya. Dalam artian, Ibu Retno Wulandari, S.Pd berupaya memanfaatkan persiapan perlombaan untuk mendidik karakter peserta didik. Sehingga saat perlombaan tiba, peserta didik sudah memiliki kesiapan. Selain itu, pendidikan karakter yang diberikan diharapkan juga mampu terus dikembangkan dalam keseharian peserta didik.

“Kami di sini juga mengupayakan agar mereka nanti kedepannya dalam pendidikan mudah, karir mereka juga mudah mbak. Jadi perencanaannya memang dipuayakan sebaik mungkin”¹⁴⁹

Berbagai pernyataan tersebut menunjukkan adanya proses perencanaan dalam upaya pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik. Sedangkan kaitannya dengan karakter *entrepreneurship* peserta didik, belum dapat dilihat dengan pasti. Namun Bu Retno Wulandari, S.Pd beserta timnya, senantiasa mengupayakan para peserta

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

didik agar di masa mendatang mampu menjadi inovator serta mengembangkan karirnya dengan baik.

7) Program unggulan seni

Pembahasan selanjutnya adalah terkait dengan program unggulan seni. Program unggulan ini juga tergolong barudi MAN 2 Tulungagung. Saat ini, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd berperan aktif sebagai koordinator bidang. Sesuai dengan namanya, maka fokus muatan lokal yang diberikan adalah mengarahkan peserta didik untuk mampu berkarya dengan kreativitas yang tinggi dengan memahami konsep seni yang ada.¹⁵⁰ Untuk mencapai tahapan tersebut, maka Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd menjelaskan beberapa perencanaan yang telah disusun dengan timnya.

“Di seni itu banyak prakteknya mbak. Kita susun rencananya dengan sebaik mungkin. Jadi di kelas 10 nanti mereka akan dapat pengenalan dasar tentang seni. Nanti mereka akan diajarkan membuat karya seni yang *simple* gitu.”¹⁵¹

Perencanaan awal ini disusun untuk mengenalkan peserta didik terhadap kegiatan di program unggulan seni. Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd dan timnya berusaha memanfaatkan jenjang ini dengan sebaik mungkin. Sehingga ke depannya, para peserta didik sudah lebih mengenal kegiatan seni yang dikembangkan di MAN 2 Tulungagung. Tahapan lanjutan dijelaskan oleh Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd dalam pernyataan berikut.

¹⁵⁰ “MAN 2 Tulungagung borong 12 Piala dalam FLS3N Kabupaten Tulungagung 2025”, MAN 2 Tulungagung, <https://man2-tulungagung.sch.id/man-2-tulungagung-borong-12-piala-dalam-fls3n-kabupaten-tulungagung-2025/>, 21 Juni 2025, Diakses pada tanggal 01 Juli 2025.

¹⁵¹ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

“Di kelas 2 ini, pembelajaran yang diberikan berbeda mbak. Mereka sudah masuk tahapan pengemasan. Jadi merek nanti bakal disuruh untuk membuat *packaging* yang bagus sesuai dengan produk yang akan mereka pasarkan. Sedangkan untuk kelas 12 nya mereka tetap kelas seni, tapi pembelajarannya diganti terkait dengan persiapan masuk kampus.”¹⁵²

Pada jenjang ini, peserta didik akan mulai masuk pada tahapan pemasaran produk mereka. Penentuan bentuk kemasan, bahan, serta desain yang akan digunakan pada kemasan, akan dipelajari dan dihasilkan pada jenjang ini.

“Ya mereka bisa berandai-andai memiliki produk apa gitu mbak, tidak harus dari karya yang dihasilkan di kelas 10.”¹⁵³

Dari perencanaan yang telah dijelaskan di atas, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd beserta timnya berupaya mengarahkan siswa untuk menghasilkan karya seni bernilai jual tinggi. Kondisi tersebut tidak hanya menguntungkan siswa dari sisi pengetahuan, melainkan juga meningkatkan karakter *entrepreneurship* peserta didik. Kaitannya dengan peningkatakan karakter *leadpreneurship* Linnys, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd juga mempersiapkan peserta didik pada kelas unggulan seni untuk mengikuti agenda pameran karya di MAN 2 Tulungagung.

“Di sini biasanya juga ada kegiatan pameran untuk karya teman-teman mbak. Namanya Gelar Karya. Biasanya yang ikut dari anak seni dan multimedia. Kalau dulu juga pernah ada tata boga. Tapi sekarang sudah tidak ada.”¹⁵⁴

Pameran “Gelar Karya” yang diadakan di MAN 2 tulungagung ini sangat bermanfaat untuk menyebarluaskan hasil karya peserta didik.

¹⁵² Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

¹⁵³ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

Dalam pameran ini pula, para peserta didik juga bisa memperoleh keuntungan melalui kegiatan jual beli yang dilakukannya.

“Pameran “Gelas Karya” biasanya itu diadakan 1 tahun sekali mbak. Meskipun sifatnya internal, tapi kami dulu juga pernah membukanya untuk umum. Alhamdulillah antusiasmenya tinggi mbak.”¹⁵⁵

Pengadaan pameran yang dilakukan di MAN 2 tulungagung menjadi bukti adanya dukungan madrasah terhadap pengembangan kreativitas pesertadidik. Selain itu, pameran yang dilakukan juga mendidik siswa untuk menghasilkan karya seni yang bernilai jual, serta mengajarkan siswa terkait dengan kegiatan kewirausahaan. Pembekalan seperti ini akan menjadi nilai tambahan tersendiri bagi peserta didik di masa mendatang. Kemudian dalam wawancara yang dilakukan, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd juga menambahkan pernyataan berikut.

“Selain mengembangkan kreativitas anak-anak, kita di sini juga berupaya mengembangkan mentalitas mereka. Caranya adalah dengan mengikutsertakan mereka dalam perlombaan. Mulai dari tingkat kabupaten sampai provinsi. Bahkan tingkat sekolah juga kami adakan. Kemarin pernah ada perlombaan desain batik terbaik di sini. Desain yang menang digunakan jadi seragam di sini mbak. Dan alhamdulillah bertahan sampai sekarang seragam batiknya.”¹⁵⁶

Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd dalam pernyataan tersebut menunjukkan upayanya agar para peserta didik tidak hanya kreatif, namun juga mampu percaya diri, melihat potensi sekitar, serta dapat mempengaruhi lingkungannya dari karya yang dihasilkannya. Perencanaan seperti ini, diharapkan mampu mendukung upaya

¹⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

¹⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung.

8) Program unggulan multimedia

Selain program unggulan bidang seni, terdapat program unggulan lain yang memiliki tujuan sama, yakni program unggulan multimedia. Program ini dikoordinatori oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom. Dalam menjalankan tugasnya sebagai koordinator unggulan bidang multimedia, Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom mengajak timnya untuk menyusun bentuk perencanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom dalam wawancaranya berikut ini:

“Proses perencanaan multimedia itu pastinya diawali dengan membuat rancangan pembelajaran dan program kerja. Pembelajaran itu nanti kayak selama 1 semester untuk kelas 10 dan 11, materi yang diajarkan apa, targetnya itu apa aja. Kemudian selain dibuatkan rancangan pembelajaran, juga dibuatkan program kerja yang di luar pembelajaran. Seperti *Digital Agency* dan *Gelar Karya*. Kemudian ada juga program kerja dalam proses pembelajaran, seperti persiapan FIKSI yang dimasukkan dalam proses pembelajaran.”¹⁵⁷

Gambaran proses perencanaan yang dijelaskan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom pada program unggulan multimedia, menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik sesuai bidang yang diambilnya.

“Untuk tahapan pembelajaran itu sendiri, ada keterkaitan antara kelas 10 dengan 11 yang mbak. Yang notabenenya mereka di kelas 10 itu masih baru, jadi mereka belum bisa menggunakan komputer, dasar desain seperti apa, itu kami ajarkan sebagai fondasinya yang kemudian sangat membantu ketika mereka

¹⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

masuk di kelas 11. Meskipun materinya itu beda, tapi ada beberapa materi yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.”¹⁵⁸

Penegasan terkait perencanaan pembelajaran diberikan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom dalam wawancara yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan informasi yang diberikan. Dengan adanya perencanaan tersebut, diharapkan mampu mencetak lulusan multimedia yang berkualitas. Selain perencanaan yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan siswa, Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom juga menjelaskan upaya pengembangan dalam hal karakter peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan berikut ini:

“Kami di sini juga mengupayakan anak-anak itu berkualitas dari segi karakternya. Bagaimana mereka bisa percaya diri terhadap karyanya, cara mereka melihat peluang di sekitar mereka untuk modal mereka dalam berinovasi, kemudian bagaimana semangat mereka dalam setiap aktivitas mereka, dan lain sebagainya. Hal seperti juga berusaha kami kembangkan agar mereka juga semakin dari berbagai sisinya. Dan itu memang sangat berpengaruh dalam proses pengembangan keterampilan dan pengetahuan mereka. Saling berkaitan gitu mbak.”¹⁵⁹

Penjelasan di atas selaras menjadi jawaban terkait dengan pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik di bidang unggulan multimedia. Sehingga, dapat diketahui bahwa program unggulan multimedia memiliki beberapa upaya yang dilakukan kaitannya dengan pengembangan karakter *leadpreneurship*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa proses perencanaan dalam upaya pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta

¹⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

¹⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

didik di MAN 2 Tulungagung terlihat dalam perencanaan program unggulan. Meskipun dalam beberapa program unggulan belum menunjukkan keuntungan materi secara langsung, namun setiap program unggulan senantiasa berupaya untuk membuka peluang bagi peserta didik kaitannya dengan pengembangan karir di masa mendatang.

b. *Actuating* (pelaksanaan)

Tahapan lanjutan setelah melaksanakan proses perencanaan adalah pelaksanaan. Pada tahapan ini, segala hal yang telah disusun sebelumnya akan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Sehingga, keterlibatan berbagai pihak sangat dibutuhkan agar mampu terlaksana dengan maksimal. Sebagaimana peran aktif dari Ibu Nurhidayah, S.Pd, M.Si selaku wakil kepala sekolah di bidang kurikulum.

“Karena saya di sini sebagai waka kurikulum ya mbak, jadi saya selalu mengusahakan ikut terus terlibat, termasuk dalam proses pelaksanaannya. Saya ikut serta dalam mengawasi perkembangan peserta didik dari setiap program unggulan. Karena tidak menutup kemungkinan diperlukan beberapa masukan saat di tengah-tengah jalan.”¹⁶⁰

Peran seperti inilah yang diperlukan saat proses pelaksanaan suatu program. Kaitannya dengan manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung melalui program unggulan, maka tahapan pelaksanaan akan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

1) Program unggulan internasional

Pelaksanaan program menjadi langkah lanjutan dari proses perencanaan. Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum selaku koordinator

¹⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

program unggulan internasional memiliki kewenangan yang lebih dalam setiap langkah yang ada di dalam program unggulan internasional. Seperti yang telah dijelaskan dalam proses perencanaan sebelumnya, bahwa tujuan utama dari program unggulan internasional adalah membimbing peserta didik untuk mampu melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Tujuan tersebut menjadi harapan besar bagi berbagai pihak, termasuk Bapak Dr. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku kepala sekolah di MAN 2 Tulungagung. Sehingga Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum dan timnya senantiasa mengusahakan bentuk pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan. Dalam wawancara lanjutan yang dilakukan dengan Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum dapat diketahui beberapa informasi penting.

“Dalam program unggulan ini, ada anak yang ingin di luar negeri, ada yang di dalam negeri, dan ada yang masih bingung. Tapi fokus saya yang ingin ke luar negeri. Jadi langkah awal saya adalah mengelompokkan mereka sesuai dengan minat masing-masing. Seperti yang ingin AFS atau ke Amerika, ada yang ingin ke Korea Selatan, Jepang, dan negara lainnya. Yang Asia ini pasti lebih mudah dibanding yang lain.”¹⁶¹

Proses pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum dan timnya dalam mengatur peserta didik yang ada. Selain negara yang disebutkan di atas, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga menambahkan Amerika di dalamnya. Hal ini sebagaimana pernyataan Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum dalam wawancara berikut ini:

“Ada juga yang di Amerika. Sebenarnya kita juga sudah bekerjasama dengan dinas pendidikannya Amerika. Namanya

¹⁶¹ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

Edu USA yang ada di UMM. Misal ada anak yang minat ke Amerika, akan dibimbing oleh lembaga tersebut.”¹⁶²

Tidak hanya membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga mengupayakan kerjasama secara eksternal dengan berbagai lembaga pendukung. Hal ini dilakukan untuk mempermudah langkah peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Selain itu, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga mengarahkan peserta didiknya pada beberapa jalur masuk untuk ke perguruan tinggi luar negeri seperti keterangannya berikut ini:

“Saya berusaha membentuk mereka untuk menjadi seorang pelopor. Dimana mereka nanti, bisa membentuk suatu program sendiri yang mungkin bisa menjadikan diri mereka sebagai suatu pencetus dalam suatu program atau kegiatan. Karena ini yang sangat diperlukan untuk lolos dari penguji beasiswa.”¹⁶³

Upaya yang dilakukan oleh Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum dan timnya tersebut tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga mengarah pada pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik. Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum memberikan informasi kembali pada keterangan berikut ini:

“Di sini saya mengarahkan anak-anak untuk melihat potensi dari lingkungan rumah terlebih dahulu, kemudian baru lanjut ke lingkungan sekolah. Dan alhamdulillah sudah ada anak yang mulai paham, tapi ini di lingkungan rumah. Nah, dia tertarik sama bioteknologi. Jadi saya berusaha menanamkan *leadpreneurship* itu mulai dari *mindset* mereka.”¹⁶⁴

Pernyataan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum dalam keterangan di atas, semakin memperkuat adanya upaya dari pihak terkait

¹⁶² Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

¹⁶³ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

¹⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

dalam mengembangkan karakter *leadpresenurship* pada peserta didik di program unggulan internasional. Tidak hanya berhenti pada penjelasan tersebut, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga memberikan contoh nyata dari upaya pengembangan pada peserta didik di program unggulan internasional. Hal ini terlihat dari keterangan tambahan yang diberikan berikut ini:

“Untuk yang bioteknologi, dia itu di kampungnya kan banyak peternak. Di sini dia memiliki ide untuk mengubah limbah peternakan (kotoran) menjadi biogas bersama teman-temannya di kampung. Itu ternyata bisa dan ini sudah jalan. Dia pengen masuk program di luar negeri yang di bidang AFS STEM. Karena lewat jalur biogas tadi. Ini itu berup *student exchange*.”¹⁶⁵

Inovasi yang diarahkan oleh Ibu Camali Fatih Nida, S.S., M.Hum ini masih terus dikembangkan, agar kedepannya semakin banyak lagi peserta didik yang bisa mencetuskan inovasi lainnya. Tidak berhenti pada kegiatan tersebut, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum beserta tim juga rajin mengikutsertakan peserta didik program unggulan internasional pada berbagai perlombaan, baik tingkat daerah, universitas, bahkan internasional.

“Kemarin ada anak saya yang mencoba untuk ikut seleksi *student exchange* ke KL-YES (*Kennedy-Lugar Youth Exchange and Study*) di Amerika Serikat. Dan alhamdulillah nya dia sudah bisa sampai di tahap enam dari banyaknya tahapan yang harus dilalui. Dia gugur pas di UB di tahap FGD (*Forum Group Discussion*) sebelum berangkat ke Jakarta. Saya melihat semangat dia yang ikut program itu, sangat bangga lah mbak. Karena program yang diikuti ini sudah terjamin, bukan program abal-abal yang mengatasnamakan *student exchange* tapi nyatanya *tour* dan pasti akan meminta biaya lebih.”¹⁶⁶

¹⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

¹⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

Keikutsertaan peserta didik tersebut pada perlombaan internasional bergengsi, menimbulkan kebanggaan tersendiri bagi Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum. Meskipun pada kesempatan tersebut belum berhasil untuk menjadi juara, namun keikutsertaannya ternyata membawa berkah tersendiri menurut Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum.

“Alhamdulillah, setelah ada anak yang bisa tembus beberapa tahapan KL-YES, semangat teman-teman di sini semakin meningkat mbak. Mereka jadi bisa berpikir, kalau temenku aja bisa, aku pasti juga bisa. Nah kesempatan inilah yang saya manfaatkan untuk membentul mentalitas mereka. Sangat-sangat berkesan sekali jadinya mbak.”¹⁶⁷

Dari informasi tersebut dapat dipahami bahwa Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum tidak menyerah dengan keadaan. Kegagalan yang dialami oleh peserta didiknya, berusaha dimanfaatkan sebaik mungkin agar mampu menjadi peluang emas dikemudian hari. Selain itu, upaya yang dilakuakn oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum dan timnya dalam mempersiapkan peserta didik yangberkualitas, tidak hanya terpaku pada pengembangan ilmu pengetahuan. Melainkan juga pengembangan karakter *leadpreneurship* di dalamnya.

2) Program unggulan riset

Proses pelaksanaan selanjutnya terjadi pada program unggulan riset. Berdasarkan perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya, riset menjadi salah satu program yang aktif dalam beberapa kegiatan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I. Terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yang

¹⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

dilakukan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I dan tim, sebagaimna penjelasan berikut:

“Jadi di riset sendiri jam tambahan muatan lokalnya itu 6 jam per minggu, baik untuk kelas 10 atau kelas 11. Kelas 10 programnya pengenalan terhadap jurnal-jurnal ilmiah, teknik penelitian. Kemudian akhir semester 2 ada seminar proposal penelitian. Kemarin diajukan seminar proposalnya itu di Januari awal karena memang targetnya di kelas unggulan ini anak-anak bisa mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh Puspresnas, seperti OPSI, kemudian ada Myres.”¹⁶⁸

Tahapan awal pada program unggulan riset ini adalah pengenalan jurnal kepada peserta didik. Hal ini menjadi bagian dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik sebelum terjun ke dalam proses penelitian. Pengenalan jurnal pada peserta didik akan terus berlanjut sampai tahapan penyusunan proposal dan seminar proposal. Tahapan ini dilakukan sebagai bentuk persiapan peserta didik dalam mengikuti perlombaan yang ada. Secara terperinci, tahapan perlombaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Di OPSI itu ada tiga bidang, yaitu ilmu sosial humaniora, matematika sains dan teknologi, dan FTR (Fisika Terapan). Di Myres FTR tidak ada digabung dengan MST dan ditambahkan keagamaan. Biasanya kita menyeleksi 20 judul. Karena biasanya ada 5 judul per jenis perlombaan. Makanya kemarin proposalnya itu kami ajukan dulu di Januari supaya ikut seleksi. Ternyata, OPSI tahun ini berbeda dengan yang tahun lalu. OPSI tahun ini, semua pelaksanaan dilaksanakan dengan daring. Semua kegiatan Pupresnas dilakukan secara daring yang tidak membatasi siswa untuk mengikuti. Jadi tahun ini semua proposal penelitian siswa diikutkan. Nanti masalah diterima atau tidak, itu menjadi rejeki kita. Saat ini sedang terjadi proses *finishing*. 2 tahun yang lalu kita masuk OPSI secara nasional dan menjadi juara 3 di bidang sosialnya. 1 tahun lalu ke Ternate itu juga Myres. Alhamdulillah

¹⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

setiap tahunnya ada siswa kita yang ikut lomba nergengsi, meskipun belum bisa dalam jumlah yang banyak.”¹⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, proses pelaksanaan perlombaan membutuhkan persiapan yang maksimal, baik dari peserta didik maupun dari para pendidik. Menurut Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I, pengadaan seminar proposal pada peserta didik merupakan solusi terbaik untuk mempersiapkan keberanian dan kepercayaan diri peserta didik.

“Kami setiap ada perlombaan, selalu mengadakan karantina untuk anaknya mbak. Enaknya ada seminar propiosal itu mbak, meringankan proses karantina tean-teman. Dulu karantina bisa tidur di kelas selama 3 hari 2 malam. Bahkan bulan puasa juga pernah mbak. Dengan adanya seminar proposal, saya tinggal mengarahkan anak-anak untuk menyesuaikan proposalnya dengan aturan perlombaaan yang ada. Jadi seminar proosal ini sangat membantu untuk memepermudah langkah kita pada perlombaan. Meskipun pada awalnya mereka sampai nangis-nangis, tapi alhamduillah tetap terlaksana.”¹⁷⁰

Adanya seminar proposal, pada nyatanya semakin meringankan tugas dari Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk mengikuti perlombaan. Tidak hanya untuk persiapan loba, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I dan tim juga ditujukan untuk semua peserta didik program unggulan riset.

“Kemudian anak-anak yang tidak terseleksi, tetap dilanjutkan pada penelitian sampai *finishing*. Di kelas 11 nya. Jadi 6 jam pelajaram digunakan untuk perbaikan proposal, instrumen penelitian, sampai akhir di BAB 5 dan lampiran. Setelahnya di kelas 3 semester 1, itu sudah tidak ada muatan lokal unggulan lagi.”¹⁷¹

¹⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

¹⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

¹⁷¹ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan di dalam program unggulan riset. Proses pelaksanaan berbagai kegiatan di atas, tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik. Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I menjelaskan, ada tujuan lain dari banyaknya kegiatan tersebut.

“Seminar proposal, perlombaan, karantina, dan kegiatan lainnya itu sebenarnya juga mendorong pengembangan karakter merekambak. Dari kepercayaan diri mereka, kemudian kemampuan mereka dalam mempengaruhi dewan juri saat menjelaskan penelitiannya, juga bagaimana mereka bisa menemukan topik penelitian dari sekitar mereka. Karena memang sejak awal, kebanyakan dari kegiatan penelitian ini menggunakan studi kasus mbak.”¹⁷²

Manfaat tersebut akan dapat dirasakan melalui pembiasaan yang dilaksanakan sejak dini. Tidak hanya berhenti di sini, Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I juga memberikan informasi tambahan terkait dengan pelaksanaan program unggulan riset.

“Kemarin itu juga ada perlombaan internasional di Korea Selatan yang dilaksanakan secara *online*. Kami berkolaborasi dengan anak internasional. Karena sebenarnya yang menang itu anak riset, Cuma kemampuan Bahasa Inggrisnya kurang, jadi dibantu dari anak internasional. Terus kita juga menjadi juara di Universitas Airlangga dengan membuat media ajar tunanetra dengan menggunakan limbah triplek dan bubuk kayu. Karena kemarin sudah juara 1, yang tahun kedua ini mau dikembakan lagi ada bunyinya. Rencana pengembangan media ajar ini sampai jilid 6. Kemudian ada beberapa anak kita yang sudah lolos di beberapa jurnal. Hasil penelitian mereka supaya tidak nganggur, saya bantu

¹⁷² Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

mencarikan rumah jurnal, seperti UIN Tuilugagung dan IAIN Ponorogo.”¹⁷³

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I, terlihat adanya kerjasama yang terjalin dengan baik antara peserta didik dan pendidik. Bahkan kerja sama juga dilakukan lintas program unggulan untuk saling mendukung satu sama lain. Kegiatan yang dilaksanakan oleh program unggulan riset terus berlanjut sampai kelas 12. Kondisi tersebut terlihat dari adanya penjelasan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I berikut ini:

“*Ending* dari program unggulan riset ini, saya ingin anak-anak membuat semacam tugas akhir dari penelitian yang telah mereka susun sejak kelas 10. Semacam skripsi gitu mbak. Nanti selanjutnya akan dikumpulkan dalam bentuk *hard file* dan *soft file*. *Hard file* nya akan kami taruh perpustakaan, kalau *soft file* nya akan di *upload* di *e-repository* MAN 2 Tulungagung. Meskipun belum banyak yang *upload*. Karena admin yang megang masih banyak kesibukan. Siswa sebatas wajib *submit*, nanti *upload* nya kami bantu.”¹⁷⁴

Para siswa kelas 12 yang telah menyelesaikan tugas akhirnya, akan dikumpulkan dalam bentuk *hard file* di perpustakaan MAN 2 Tulungagung.¹⁷⁵ Dari berbagai informasi yang diberikan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I, sangat memungkinkan terjadinya pengembangan kualitas peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun karakter. Kaitannya dengan pengembangan karakter *leadpreneurship*, dapat dijumpai dari adanya inovasi, kedisiplinan dalam pengerjaan tugas,

¹⁷³ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

¹⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

¹⁷⁵ Naila Kholisotul Ula, Observasi di perpustakaan MAN 2 Tulungagung pada tanggal 16 April 2025, pukul 12.30.

kemandirian, kepercayaan diri peserta didik, serta kemampuan untuk mempengaruhi sekitarnya.

3) Program unggulan olahraga

Program unggulan olahraga memerlukan kegiatan di luar kelas yang lebih besar dibandingkn program lainnya. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dari setiap kegiatan yang ada di dalamnya. Sebagaimana dengan tahapan perencanaan yang telah dirumuskan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd, maka tahapan pelaksanaan ini juga tidak luput dari peran aktif Bapak Atmim Kholison, S.Pd selaku koordinator program unggulan olahraga.

“Untuk bisa gabung ke unggulan olahraga itu ada beberapa cara mbak, bisa jalur prestasi, reguler, dan *golden ticket*. Tapi lebih sering mereka menggunakan jalur prestasi. Tapi ya setelahnya tetap di tes lagi mbak, lebih ke praktek untuk mengukur kelayakan mereka meskipun sebelumnya sudah ada sertifikat.”¹⁷⁶

Seleksi yang dilakukan pada awal penerimaan peserta didik baru ini ditujukan untuk menjaring peserta didik yang memiliki kemampuan dalam bidang olahraga. Namun pada pelaksanaannya, ada berbagai macam kondisi siswa yang ditemukan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd.

“Berdasarkan dari apa yang saya amati ya mbak, ada anak yang memang dari awal berbakat dalam olahraga da ada yang sekedar hobi saja. Ini nanti pasti perilakunya beda. Kalau yang emang bakat, pasti lebih terlihat semangatnya. Kalau yang sekedar hobi, biasanya mereka masih naik turun mbak.”¹⁷⁷

¹⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

¹⁷⁷Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB

Kondisi seperti itulah yang perlu diantisipasi oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya dalam pelaksanaan pembelajaran program unggulan olahraga, Bapak Atmim Kholison, S.Pd membaginya ke dalam dua kelompok.

“Untuk muatan lokal olahraga itu ada 6 jam pelajaran selama satu minggu. Anak-anak yang sekedar hobi tadi diarahkan ke atletik, seperti lari. Sama seperti anak catur, panahan, dan pencak silat. Kalau anak-anak yang sudah berprestasi dalam bidang tertentu, biasanya kami mendatangkan guru dari luar.”¹⁷⁸

Pembagian tersebut dianggap mempermudah proses pembelajaran peserta didik. Selain itu, Bapak Atmim Kholison, S.Pd, juga mempunyai maksud tersendiri terkait dengan pembagian yang dilakukannya.

“Tujuan pembagian itu sendiri adalah untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran fisik. Karena memang dasarnya mereka tidak butuh banyak gerak. Kalau anak-anak yang sudah berprestasi dalam bidang tertentu, biasanya kami mendatangkan guru dari luar. Untuk basket, voli, dan atletik itu gurunya jadi satu pengajar. Kemudian pencak silat dan futsal.”¹⁷⁹

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Bapak Atmin kholison, S.Pd, dapat dipahami bahwa pelaksanaan yang dilakukan telah sesuai dengan perencanaan program yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini tergambar dari proses pembelajaran muatan lokal bidang olahraga yang diterapkan kepada peserta didik. Selain pelaksanaan dalam hal program pembelajaran, pelaksanaan yang juga dioptimalkan oleh Bapak Atmi Kholison, S.pd dan tim adalah berkaitan dengan perlombaan. Perlombaan menjadi bagian penting dalam program unggulan. Karena

¹⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB

¹⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB

memang sejak awal masuk program unggulan olahraga, salah satu tujuan pentingnya adalah membentuk peserta didik yang mampu mengikuti perlombaan dalam berbagai cabang olahraga. Keberadaan pelatih yang didatangkan dari pihak luar, dipercaya mampu mendorong terjadinya peningkatan kualitas peserta didik. Beberapa perlombaan yang diikuti oleh siswa MAN 2 Tulungagung dalam bidang olahraga dijelaskan oleh Bapak Atmi Kholison, S.pd dalam keterangan berikut.

“Kemarin dari unggulan olahraga ada yang mewakili Jawa Timur untuk ikut PON. Dia di Surabaya 5 bulan untuk pemusatan mbak. Ada juga atlet paralayang internasional di sini.”¹⁸⁰

Keikutsertaan peserta didik dalam perlombaan, akan sangat bermanfaat untuk mengembangkan bakat mereka. Semakin tinggi tingkatan yang diikuti, maka kualitas peserta didik juga akan mengalami peningkatan. Di sisi lain, perlombaan juga memiliki manfaat tersendiri bagi peserta didik. Manfaat yang dimaksudkan berkaitan dengan pengembangan karakter *leadpreneurship* dalam diri peserta didik.

“Kaitannya dengan *leadpreneurship*, mungkin bisa dilihat dari beberapa aspek. Dalam hal kepercayaan diri, teman-teman memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Utamanya saat mereka mengikuti lomba. Mereka juga memiliki optimisme yang tinggi. Pembiasaan untuk ikut serta dalam berbagai lomba menjadi salah satu cara untuk semakin meningkatkan kepercayaan diri mereka. Kalau siswa yang kelas 10 mengikuti lomba, mereka memang terlihat kurang percaya diri. Berbeda dengan siswa kelas 11 dan 12. Karena ya tadi mbak, jam terbang mereka yang kurang dalam perlombaan. Sehingga, semakin sering ikut lomba semakin baik pembentukan mental mereka.”¹⁸¹

¹⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB

¹⁸¹ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB

Kepercayaan diri dan semangat peserta didik akan semakin meningkat dengan keikutsertaannya dalam perlombaan. Sedangkan bagi peserta didik yang belum berpartisipasi dalam perlombaan, akan sedikit berbeda dengan peserta didik yang memiliki pengalaman untuk ikut serta dalam perlombaan. Sehingga dalam hal ini, mentalitas para peserta didik bisa semakin meningkat. Bapak Atmim Kholison, S.Pd juga memberikan tambahan dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik.

“Terus kaitannya sama kepemimpinan, ada lomba voli dan futsal yang biasanya kami gunakan untuk engembangan kepemimpinan mereka. Karena kapten yang dipilih pastilah anak yang berbakat serta berpengaruh.”¹⁸²

Kepemimpinan dalam hal perlombaan berkelompok sangatlah diperlukan. Dengan adanya pemimpin yang kompeten, akan menjamin keberlangsungan suatu tim. Sedangkan *entreperenurship* dalam program unggulan olahraga, Bapak Atmin Kholison, S.Pd memberikan jawaban sebagai berikut:

“Secara khusus kita tidak ada mbak. Tapi saya selalu katakan kepada anak-anak, kalau sebenarnya olahraga itu jangkauannya sangat banyak, tidak melulu menjadi atlet dan guru olahraga. Bisa juga jadi fisioterapi di Timnas U-17 seperti teman saya. Wasit juga bisa, dan masih banyak lagi. Tapi saya yakin mbak, dengan jasamani yang sehat akan berpengaruh terhadap rohaninya. Kalau keduanya sehat, sangat mungkin bagi mereka untuk melakukan berbagai pekerjaan dengan baik, termasuk berwirausaha.”¹⁸³

Hasil wawancara terkait dengan proses pelaksanaan pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik di program unggulan olahraga menunjukkan bahwa perencanaan program dan lomba

¹⁸² Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB

¹⁸³ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB

yang telah disusun sebelumnya, memiliki pengaruh terhadap karakter *leadpreneurship* peserta didik. Namun kaitannya dengan *entrepreneurship*, program unggulan ini tidak secara spesifik menuntun peserta didiknya untuk berwirausaha dikemudian hari. Sebagai tambahan informasi, Bapak Atmim Kholison, S.Pd memberikan pernyataan berikut:

“Biasanya dari kepala sekolah, setiap anak yang berprestasi dalam perlombaan akan mendapat *reward*. Itu sifatnya berkelipatan. Jadi semakin banyak prestasi, semakin banyak *reward* yang didapatkan”¹⁸⁴

Reward yang diberikan tidak hanya bertujuan untuk memotivasi siswa untuk terus berprestasi, namun juga memberikan penghargaan atas pencapaian yang diraih peserta didik. Selain *reward* yang diberikan, MAN 2 Tulungagung juga berupaya untuk memfasilitasi para peserta didik unggulan olahraga dengan sebaik mungkin.

“Kami tidak hanya memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana mbak, melainkan juga memfasilitasi waktu, dana, pelatih, dan lainnya jika menyangkut pengembangan potensi siswa.”¹⁸⁵

Dengan adanya fasilitas tersebut, diharapkan para peserta didik di program unggulan olahraga dapat meningkatkan semangat yang dimiliki untuk meraih berbagai prestasi.

4) Program unggulan kedisiplinan

Program unggulan kedisiplinan masih memiliki hubungan erat dengan program unggulan olahraga. Selain karena program ini dipimpin oleh Bapak Atmin Kholison, S.Pd sebagai kordinatornya, program ini

¹⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB

¹⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

juga memiliki materi pembelajaran yang hampir sama dengan bidang olahraga, yakni peningkatan kualitas fisik peserta didik. Namun dalam unggulan kedinasan, selain terjadi proses penguatan fisik juga dilaksanakan penguatan wawasan pengetahuan sebagai bekal tes masuk kedinasan.

“Untuk satu minggu itu ada 3 jam pelajaran untuk olahraga dan yang 3 jam untuk pengetahuan.”¹⁸⁶

Kaitannya dengan pelaksanaan penguatan fisik, Bapak Atmim Kholison, S.Pd memberikan penjelasannya dalam wawancara berikut ini:

“Untuk yang fisik, latihannya itu terkait dengan *kesamaptaan*, seperti *pull-up*, *push-up* yang benar bagaimana dan minimalnya berapa kalau mau masuk TNI/Polri dalam waktu segini. Dikasih waktu 30 menit itu kuat berapa kali. Dan yang mengajari mereka di *kesamaptaan* itu kita kerjasama dengan Brimob. Biasanya sebulan atau 2 minggu sekali beliau dari Brimob akan ke sini untuk memberi materi.”¹⁸⁷

Pemberian latihan *kesamaptaan* pada peserta didik di program unggulan kedinasan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas fisik peserta didik. Dengan mendatangkan anggota Brimob pada jadwal yang telah ditentukan, menjadi salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut. Selain bertujuan untuk membentuk fisik peserta didik, latihan *kesamaptaan* juga memiliki tujuan lain. Hal ini berkaitan dengan pengembangan karakter peserta didik.

“Intensitas latihan mereka yang sering itu sangat bermanfaat untuk meningkatkan disiplin mereka mbak. Secara mandiri, kedisiplinan mereka semakin terlatih dan hal itu berpengaruh ke

¹⁸⁶ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

¹⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

yang lainnya. Saat di lapangan pun mereka tidak mengobrol sendiri. Mereka juga tertib dalam mengikuti perintah.”¹⁸⁸

Pembentukan karakter yang dimaksudkan adalah dalam hal kedisiplinan. Karakter seperti ini mampu mendorong terciptanya *leadpreneurship* pada peserta didik.

“Karna menurut saya ya mbak, kedisiplinan itu awal yang penting untuk membentuk *leadpreneurship* tadi. Baik dalam hal *leadership*-nya maupun *entrepreneurship*-nya. Tapi ya kami memang tidak memberikan pelajaran khusus kaitannya dengan *entrepreneurship*. Lewat P5 saja kemarin.”¹⁸⁹

Pentingnya kedisiplinan dalam membentuk *leadpreneurship* pada peserta didik, menjadi suatu hal yang harus diperhatikan. Sehingga, Bapak Atmim Kholison, S.Pd berupaya untuk terus memberikan fasilitas terbaik bagi peserta didik program unggulan kedinasan. Sedangkan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan pada program unggulan kedinasan dapat dilihat dari penjelasan berikut.

“Selain muatan lokal tentang *kesamaptaan* atau latihan fisik, kami juga dikasih pendalam terkait dengan TIU, TKB, dan TWK. Bahkan seleksi masuk di unggulan kedinasan itu sudah menggunakan materi TIU kak. Untuk memastikan mereka benar-benar siap. Dan dengan kesiapan ini mereka bisa jadi lebih percaya diri kak kedepannya.”¹⁹⁰

Pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kesiapan sejak awal, dapat menjadi bekal penting untuk mengikuti program unggulan kedinasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd dalam wawancara tersebut, kesiapan juga menjadi modal awal pembentukan kepercayaan diri peserta didik.

¹⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

¹⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

¹⁹⁰ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

Jika dikaitkan dengan karakter *leadpreneurship*, kepercayaan diri dari peserta didik juga sangat penting untuk dikembangkan.

“Untuk anak kedinasan sendiri, ada perlombaan juga mbak. Tapi berkaitan dengan baris berbaris, seperti paskibra.”¹⁹¹

Perlombaan yang dilaksanakan di program unggulan kedinasan ini memiliki nilai tambah terhadap peserta didik, seperti halnya beberapa program yang dijelaskan sebelumnya. Namun beberapa program di atas belum membimbing peserta didik dalam hal *entrepreneurship* secara langsung. Bapak Atmim Kholison, S.Pd hanya menekankan bahwa kedisiplinan, berwawasan luas, kepercayaan diri, menjadi bekal penting bagi peserta didik dalam berbagai aktivitas yang dilakukannya, termasuk *entrepreneurship*.

5) Program unggulan keagamaan

Beberapa perencanaan yang telah disusun, menjadi fokus utama untuk dilaksanakan selama proses pembelajaran program unggulan keagamaan berlangsung. Oleh karenanya, dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I memberikan berbagai informasi penting yang dibutuhkan terkait dengan proses pelaksanaan pengembangan *leadpreneurship* di program unggulan keagamaan.

“Seperti yang telah dijelaskan di awal, program unggulan keagamaan terbagi menjadi pagi dan sore. Dan semua siswanya wajib asrama ya mbak. Karena tujuan akhir dari kelas agama ini sebenarnya adalah mencetak generasi yang memiliki pemahaman agama baik.”¹⁹²

¹⁹¹ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

¹⁹² Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

Dua sisi pembelajaran yang dilaksanakan pada program unggulan keagamaan ini diyakini oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I sebagai upaya yang tepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya pembagian waktu pembelajaran, juga berpengaruh terhadap tenaga pendidik yang disediakan. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I dalam pernyataannya berikut ini:

“Bidang keagamaan sendiri gurunya itu terbagi mbak. Yang bagian kurikulum itu mengurus kegiatan sekolah pagi. Kalau yang *ma’had* beda lagi yang megang. Jadi kita sering berkoordinasi. Untuk kegiatan *ma’had*, maka kami memanggil ustadz/ustadzah dari luar mbak.”¹⁹³

Pembagian ini dilakukan untuk menjamin efektivitas proses pembelajaran yang terjadi di program unggulan keagamaan. Terkait dengan sistematika pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di program unggulan keagamaan, Bapak Faizal Amri, S.Pd.I memberikan gambaran sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan sendiri, anak-anak selain dibimbing untuk menghapal Al-Qur’an serta hadits, juga diikutkan perlombaan. Karena pada dasarnya kelas unggulan keagamaan ini sangat berat, sebab ada *ma’had* nya itu tadi. Ditahun pertama mereka mendapat tugas untuk menghapal hadits, mengikuti pembelajaran *nahwu* dan *shorof*.”¹⁹⁴

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari program unggulan keagamaan adalah dengan membimbing peserta didik dalam menghapal Al-Qur’an serta hadits.

“Kaitannya dengan program *tahfidz*, untuk tahun ini targetnya naik menjadi 10 juz minimal. Kemarin kelas 12 baru keluar karena ada pengecekan hapalan. Tapi untuk saat ini yang sudah

¹⁹³ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

¹⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

mencapai target baru seperempat dari jumlah keseluruhan siswa kelas 12.”¹⁹⁵

Program tahfidz yang diselenggarakan di unggulan keagamaan MAN 2 Tulungagung terus mengupayakan adanya peningkatan, baik dari kuantitas serta kualitas hapalan peserta didik, maupun jumlah penghapal Al-Qur'an. Selain program *tahfidz*, Bapak Faizal Amri, S.Pd.I beserta tim juga memiliki tahapan tersendiri pada proses pembelajaran peserta didik. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I dalam wawancara sebelumnya, para peserta didik akan dibekali kemampuan dasar Bahasa Arab pada tahun pertama. Hal ini dilakukan untuk membekali siswa kaitannya dengan kemampuan berbahasa Arab, serta menjadi modal penting bagi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

“Pengenalannya Bahasa Arab dilakukan karena sangat diperlukan mbak. Kegiatan di *ma'had* mereka, banyak menggunakan Bahasa Arab dalam pembelajarannya. Kalau di sekolah pagi, juga ada Bahasa Arab-nya. Jadi sangat penting untuk dilakukan pengenalan.”¹⁹⁶

Oleh karenanya, pengenalan Bahasa Arab dilakukan pada tahun pertama program unggulan keagamaan di MAN 2 Tulungagung. Pembelajaran program keagamaan terus berlanjut, sebagaimana penjelasan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I berikut ini:

“Kemudian di kelas 11 nya ada pendalaman Bahasa Inggris, dan dakwah serta TOAFL, di kelas 12. Namun untuk tahun ini muatan lokal kelas 12 digunakan untuk pendalaman UTBK. Kenapa kok

¹⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

¹⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

ada Bahasa Inggris? Karena kami di sini menggunakan dua bahasa mbak di kelas unggulan keagamaan.”¹⁹⁷

Pada tahun kedua, pembelajaran yang dilaksanakan terkait dengan Bahasa Inggris. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I, bahwasannya program unggulan keagamaan mengajarkan dua bahasa sekaligus. Sehingga pada kelas 11, pendalaman Bahasa Inggris dilakukan. Sedangkan pada tahun ketiga, awalnya pembelajaran yaang diberikan terkait dengan pengembangan kemampuan dakwah dan pendalaman TOAFL. Namun kebijakan tahun ini berubah. Semua pembelajaran kelas 12 difokuskan untuk pendalam soal UTBK. Sehingga pembelajaran dakwah dan TOAFL pada tahun ini ditiadakan.¹⁹⁸ Selain pelaksanaan pembelajaran, program unggulan keagamaan juga melaksanakan beberapa kegiatan perlombaan.

“Ada beberapa perlombaan yang mereka ikuti, seperti MHQ, lomba baca *kitab*, lomba bidang keagamaan lainnya, bahkan di kami kemarin ada yang berhasil menjuarai lomba bidang ekonomi.”¹⁹⁹

Kegiatan perlombaan yang diikuti oleh peserta didik program unggulan keagamaan ini menjadi kegiatan yang sangat penting bagi peserta didik. Bapak Faizal Amri, S.Pd.I menjelaskan lebih terperinci terkait dengan persiapan yang diberikan sebelum mengikuti perlombaan.

“Dalam mengikuti perlombaan, rata-rata dari mereka sudah pernah mengikuti perlombaan. Jadi mereka sudah sangat siap dan percaya diri. Untuk persiapannya sendiri, umumnya kita punya program kelompok olimpiade. Namun ada untuk anak program keagamaan itu melakukan persiapan kalau mereka mau ada

¹⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

¹⁹⁸ Naila Kholisotul Ula, Kegiatan Siswa di Lingkungan MAN 2 Tulungagung pada tanggal 16 April 2025, pukul 12.30.

¹⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

lomba. Karena memang kesehariannya waktu pelajaran mereka sudah habis dan sangat mepet untuk proses penyampaian materi dan kegiatan di dalam kelas lainnya.”²⁰⁰

Siswa unggulan keagamaan memiliki jadwal yang sempit dalam mempersiapkan perlombaan. Hal ini didasarkan pada padatnya jadwal yang dimilikinya. Pembelajaran pagi dan malam, memiliki kegiatan yang berbeda. Namun, Bapak Faizal Amri, S.Pd.I senantiasa mengupayakan komunikasi yang baik di antara keduanya.

“Kami selalu berkoordinasi dalam hal kegiatan siswa. Misalnya, jika kelas pagi sudah diajarkan terkait *fiqih*, maka pada malam harinya merak tidak diberikan lagi. Tapi dalam penyampaian materinya bermuatan *ma’had*, seperti menggunakan Bahasa Arab. Biar tidak *overload* gitu lah mbak istilahnya”²⁰¹

Di tengah padatnya kegiatan peserta didik unggulan keagamaan, bapak Faizal Amri, S.Pd.I terus optimis untuk mengikutsertakan peserta didiknya dalam berbagai perlombaan. Hal ini didasarkan pada manfaat yang diberikan dari kegiatan tersebut. Tidak hanya peningkatan ilmu pengetahuan, melainkan juga meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Jika dikaitkan dengan proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik program unggulan keagamaan, Bapak Faizal Amri, S.Pd.I memberikan pendapatnya berikut ini:

“Kalau *leadpreneurship* nya ya mbak. Dari yang saya dengan dari *sampean* dan juga pemahaman singkat yang saya pahami, karakter itu sedang dan terus dikembangkan di unggulan ini. Muali dari kepercayaan diri saat lomba-lomba tadi, kemandiriannya bisa dilihat dari mereka hidup di asrama, terus kerjasamanya karena di *ma’had* itu ada kepengurusannya juga

²⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

²⁰¹ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

dari siswa, kemudian kemampuan mereka dalam mempengaruhi orang lain pada kegiatan dakwah, dan yang paling penting penguasaan agama mereka. Karena menurut saya, karakter apapun akan lebih baik jika diimbangi dengan penguasaan agama. Terus mungkin kalau *entrepreneurship* nya, kita belum ada mbak. Mungkin kalau masuk, bisa di pembelajaran *fiqih* yang berkaitan dengan *muamalah*.²⁰²

Penjelasan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I terkait dengan proses pengembangan *leadpreneurship* di unggualn keagamaan, menunjukkan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait. Meskipun pada pelaksanaannya, pengembangan karakter *entrepreneurship* yang mengarah pada upaya menghasilkan keuntungan secara materi dalam program unggulan, ini belum ada.

6) Program unggulan akademik

Seperti namanya, program unggulan ini akan berfokus pada pengembangan akademik peserta didik. Namun di dalam proses tersebut, dapat terlihat pula upaya dari Ibu Retno Wulandari, s.pd beserta timnya yang turut serta berupaya dalam mengembangkan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik melalui berbagai kegiatan yang ada. Oleh karenanya, perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, akan dilaksanakan pada tahapan ini.

“Kelas unggulan akademik itu sebenarnya masih berjalan 1 tahun ini mbak. Tapi kita berusaha untuk memunculkan inovasi dalam proses pembelajarannya. Inovasi yang dimaksudkan di sini adalah dengan memasukkan mata pelajaran UTBK. Dari semester 5 dan mata pelajaran TIU dari kelas 10 sama 11. Nah ini masuk muatan lokal di karnai, dan seminggunya ada 6 jam pelajaran. Kemudian untuk kelas 12, selama 6 jam mereka mendapat mata pelajaran UTBK berupa literasi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan matematika. Matematikanya itu kita selang seling, ada penalaran

²⁰² Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

matematika sam penalaran kuantitatif. Yang untuk kelas 10 dan 11 nya itu, jam muatan lokalnya kita masukkan TIU, 4 jam untuk TIU dan 2 jamnya itu Bahasa Inggris. TIU nya itu berupa soal-soal untuk ikut CPNS seperti itu, sama dengan jurusan kedinasan. Jadi kita dengan kedinasan saling berkesinambungan.”²⁰³

Keberadaan mata pelajaran UTBK dan TIU dalam program unggulan akademik menjadi sebuah inovasi yang menguntungkan. Hal ini didasarkan pada kesiapan siswa di masa mendatang saat akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian Ibu Retno Wulandari, S.Pd memberikan informasi lanjutan terkait dengan pelaksanaan UTBK dan TIU yang ada di program unggulan akademik.

“Jadi untuk awal tahun ajaran baru kemarin, kita membuat soal-soal TIU, baik untuk kelas 10 maupun kelas 11. Kita samakan dulu karena masih baru. Kemudian kita juga membuat silabus UTBK. Untuk pembuatan silabus UTBK kita cari berdasarkan kisi-kisi secara umum yang akan keluar di soal UTBK yang kemudian akan dilanjutkan ke pembuatan modul UTBK. Modul UTBK nya itu dibuat dengan memberikan surat tugas kepada guru-guru yang pakar dibidangnya. Di kelas 12 juga ada kelas UMPTKIN dan kedinasan. Jadi modulnya ada banyak, mulai dari UTBK, UMPTKIN, dan kedinasan. Modulnya ini dibuat sendiri oleh guru pengajar UTBK dan UMPTKIN.”²⁰⁴

Dalam proses penyusunan soal serta modul pembelajaran UTBK dan TIU, Ibu Retno Wulandari, S.Pd bekerja sama dengan guru yang mengampu mata pelajaran UTBK dan TIU yang ada di MAN 2 Tulungagung. Bahkan pembuatan modul juga mencakup persiapan UMPTKIN. Perlengkapan pembelajaran inilah yang akan digunakan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tes masuk perguruan tinggi. Langkah

²⁰³ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

²⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

lanjutan yang dilaksanakan oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd beserta timnya dalam mempersiapkan peserta didik di program unggulan akademik adalah dengan mengadakan *try out*. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Retno Wulandari berikut ini:

“Setiap bulan itu untuk kelas 12 kita usahakan ada *try out* UTBK. Namun kemarin terkendala oleh beberapa hal, dari semester ganjil kita adakan di bulan Agustus. Di semester ganjil kita sudah melaksanakan 4 kali *try out* dan itu menurut saya sudah bagus. Karena memang adasrnya pada semseter tersebut sedang banyak kegiatan. Selain itu kita di awal semester ganjil tidak bisa langsung mengadakan *try out*. Karena kemungkinan besar anak-anak pasti merasa kaget dengan hal itu. Kemudian untuk semester genap kita adakan di bula Februari kemarin. Soalnya Maret mereka mulai ujian madrasah.”²⁰⁵

Ibu Retno Wulandari, S.Pd mengungkapkan bahwa hingga saat ini, pelaksanaan *try out* untuk kelas 12 sudah berjalan dengan baik. Dalam proses pelaksanaannya, Ibu Retno Wulandari, S.Pd tetap memperhatikan kesiapan anak, utamanya dari segi mental peserta didik. Sehingga dari pelaksanaan *try out* tersebut, dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, ada keunikan tersendiri dari proses pelaksanaan *try out* di program unggulan akademik. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd dalam keterangannya berikut.

“Untuk *try out* nya, kita juga mengikutsertakan kelas 10 dan 11. Namun dari kelima *try out* itu, yang kita ikutkan hanya 3 kali *try out* khusus kelas 10 dan 11. Dan untuk materinya kita samakan.”²⁰⁶

Inovasi tersebut menunjukkan adanya keseriusan dari Ibu Retno Wulandari, S.Pd dan timnya dalam mempersiapkan peserta didik di

²⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

²⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

program unggulan akademik. Dengan adanya pengenalan dan pembiasaan sejak dini terkait dengan materi UTBK dan TIU, akan memberikan pengaruh yang positif terhadap diri peserta didik. Tidak hanya cukup dengan pembekalan secara internal saja, Ibu Retno wulandari, S.Pddan timnya juga berupaya melakukan kerjasama eksternal untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

“Kita ada bimbel mbak. Bimbelnya ini dari pihak eksternal. Untuk tahun ini, sudah ada 4 kali pertemuan sebelum lebaran itu mereka masuk dan sesudah lebaran sampai 2 minggu kedepan. Fasilitas bimbel yang diberikan ini gratis mbak bagi siswa kelas 12.”²⁰⁷

Tujuan bimbel ini adalah untuk membantu siswa kelas 12 yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, terutama bagi peserta didik yang belum beruntung lewat jalur SPAN atau SNBT. Untuk kegiatan bimbel yang diselenggarakan ini, berlaku bagi seluruh peserta didik kelas 12 dari semua program unggulan. Karena memang pada kelas 12 peserta didik sudah di fokuskan pada pembelajaran untuk persiapan masuk perguruan tinggi. Selain itu, bentuk pengembangan yang dilakukan pada program unggulan ini dalam hal perlombaan.

“Unggulan akademik ini pada dasarnya diperuntukkan bagi siswa yang akan diikuti pada lomba seperti KSM dan OSN. OSN untuk mata pelajaran matematika, biologi, fisika, astronomis, kimia, juga ikut KSM atau perlombaan tingkat universitas. Kita juga pernah ikut di UIN Malang mbak. Yang KSM dan OSN tahun kemarin itu lolos kabupaten tapi belum beruntung untuk lanjut lebih jauh lagi salah satunya mata pelajaran matematika. Untuk KSM kimia sudah sampai taraf nasional kemarin mbak. Jadi pencapaiannya anak-anak itu berbeda-beda. Meskipun belum bisa sampai tingkatan yang tinggi.”²⁰⁸

²⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

²⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

Keikutsertaan siswa dalam berbagai perlombaan menjadi kebanggaan tersendiri bagi para pendidik. Hal ini pula yang dirasakan oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd. Meskipun pada kenyataannya belum membuahkan hasil yang diharapkan, namun menurut Ibu Retno Wulandari, S.Pd hal tersebut sangatlah bermanfaat.

“Keikutsertaan mereka dalam perlombaan itu sangat bermanfaat mbak. Selain bermanfaat untuk diri mereka sendiri, hal tersebut juga bermanfaat untuk memotivasi teman-teman mereka agar belajar lebih giat lagi.”²⁰⁹

Kondisi inilah yang membangkitkan semangat Ibu Retno Wulandari, S.Pd beserta tim untuk terus berjuang di programunggulan akademik. Sedangkan kaitannya dengan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik, Ibu Retno Wulandari, S.Pd juga memberikan pandangannya dalam pernyataan berikut ini:

“Pada dasarnya semua kegiatan yang kami rumuskan itu berdampak juga pada karakter mereka mbak. Seperti peningkatan kepercayaan diri peserta didik dari adanya perlombaan serta bimbingan yang diberikan, terus semangat mereka, kerjasama pun juga terlihat mbak. Baik saat proses pembelajaran di kelas maupun saat ada perlombaan yang mengarahkan pembentukan tim. Tapi kalau membahas soal *entrepreneurship*, pasti mengarah ke keuntungan materi ya mbak. Nah ini belum ada atau mungkin tidak ada. Keuntungannya di sini lebih ke ketika mereka bisa masuk perguruan tinggi yang mereka harapkan.”²¹⁰

Berbagai penjelasan yang telah diberikan Ibu Retno Wulandari, S.Pd selalu mengarah pada peningkatan kualitas peserta didik. Tidak hanya dalam hal pengetahuan saja, melainkan juga karakter *leadpreneurship* yang dimilikinya juga turut berkembang dari adanya kegiatan tersebut.

²⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

²¹⁰ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

7) Program unggulan seni

Pembahasan terkait dengan pelaksanaan proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung selanjutnya adalah pada bidang unggulan seni. Pada tahapan perencanaan, telah disebutkan terkait dengan tahapan pembelajaran pada program unggulan seni oleh Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd. Maka pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

“Untuk muatan lokal unggulan seni itu lebih fokus ke seni rupa ya mbak. Jadi seni sendiri itu lebih banyak kegiatan prakteknya. Untuk kelas 10 nya masih dasar. Lebih banyak praktek di sini, tapi masih *simple* yang sekiranya mereka mampu. Yang awal itu kita ada *eco print*. *Eco print* itu yang dari tumbuhan kemudian ditumbuk. Ini dasar yang paling mudah. Kemudian naik batik ikat atau *sibori*. Namun biasanya saya suruh untuk berinovasi dengan coraknya.”²¹¹

Pada tahapan awal ini, peserta didik akan dikenalkan proses pembuatan karya seni rupa yang masih bersifat sederhana. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa dalam berinteraksi dengan karya seni rupa. Meskipun masih berupa seni rupa sederhana, namun Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd tetap memberikan tantangan di dalamnya, yakni dengan mendorong peserta didik untuk melakukan inovasi dalam hal corak. Sehingga karya seni rupa yang dihasilkan tidak bersifat monoton.

“Kemudian naik tingkat lagi ke batik tulis. Mencanting itu kan sulit ya mbak. Kalau masih belum terbiasa biasanya masih kaku dan hasilnya belum maksimal. Jadi belum memungkinkan kalau

²¹¹ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

mereka eksekusi langsung. Jadi saya instruksikan untuk membuat desain saja menggunakan pensil di media kain. Kemudian dicantingkan ke pembatik. Tapi mereka juga mengamatinya. Jadi mereka itu bisa tahu fungsi dari mencanting itu apa, yakni memisahkan warna A ke warna B. Abis itu mereka mewarna sendiri sampai tahap penguncian warna dan pengrebusan untuk menghilangkan lilin di kain batiknya. Jadi Cuma proses mencantingnya saja yang dilakukan ke pembatik.”²¹²

Masih pada tahun pertama, kegiatan yang dilakukan lebih sulit dibandingkan sebelumnya, yakni membuat batik canting. Para peserta didik akan dibagi menjadi kelompok untuk tugas batik yang besar dan individu untuk tugas membatik pada kain yang kecil. Namun pada tugas ini, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd hanya memerintahkan siswa untuk mendesain corak batiknya. Sedangkan tahapan mencanting, dilakukan oleh pihak yang lebih profesional. Meskipun demikian, siswa wajib memahami fungsi dan teknik mencanting dengan benar.

“Nantinya kalau mereka mau buat bisnis, mereka sudah ada dasarnya jadinya.”²¹³

Pernyataan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd di atas merupakan tujuan dari proses pengamatan yang dilakukan peserta didik saat pelaksanaan mencanting batik.

“Untuk semester selanjutnya saya ajarkan terkait dengan sejarah seni rupa. Biar mereka tidak bosan, saya suruh membuat *pop up book*. Jadi kreativitas dan inovasi sangat-sangat diperlukan dalam hal ini mbak. Tapi kalau mau dibalik antara praktek dan materi, juga boleh mbak. Yang terpenting keduanya bisa terlaksana.”²¹⁴

²¹² Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

²¹³ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

²¹⁴ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd, dapat diketahui bahwa target pembelajaran kelas 10 pada program unggulan seni adalah pengajaran tentang pembuatan karya seni rupa sederhana serta pengenalan terhadap sejarah perkembangan seni rupa pada peserta didik. Target inilah yang menjadi acuan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd dan tim dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kemudian ketika peserta didik naik pada jenjang berikutnya, maka terdapat tahapan pembelajaran yang berbeda.

“Setelah itu, ketika mereka naik ke kelas 11, mereka akan belajar *packaging* dari awal pembentukan. Jadi mereka disuruh membuat *packaging* yang bervariasi, tidak hanya kotak saja. Karena itu terlalu monoton. Jadi mereka disuruh berandai-andai mau buat bisnis apa. Nah, bentuk *packaging* nya menyesuaikan produk yang mereka buat. Intinya antara kelas 10 dan 11 itu berkelanjutan. Meskipun dalam pembuatan *packaging* nanti mereka tidak harus berkaitan dengan produk yang diajarkan waktu kelas 10. Intinya mereka bisa paham proses produksi meskipun dalam produk terbatas. Kemudian mereka juga paham proses *packaging*.”²¹⁵

Pada kelas 11, peserta didik akan diajarkan terkait dengan proses pemasaran karya seni rupa yang dihasilkan, lebih tepatnya berkaitan dengan pengemasan. Semakin menarik kemasan yang dibuat, maka semakin tinggi pula minat yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap produk tersebut. Pembelajaran yang terjadi di kelas 10 dan 11 saling berkelanjutan, namun tema kemasan tidak harus dikaitkan dengan produk yang dihasilkan di kelas 10. Kemudian terkait dengan kelas 12, program

²¹⁵ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

unggulan seni sama dengan program unggulan lainnya. Namun di kelas seni ada kegiatan tambahan yang diberikan.

“Di kelas 12 itu khusus kelas seni ada program penyusunan portofolio mbak. Tujuannya untuk mempermudah mereka untuk mempermudah mereka saat mengambil jurusan seni di perguruan tinggi.”²¹⁶

Selain membimbing peserta didik dalam hal pembelajaran di kelas, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd dan tim juga berupaya memberikan bimbingan untuk ikut serta dalam perlombaan.

“Tujuan lain dari kelas seni ini adalah ya ikut lomba mbak. Seperti yang aktif itu ada PORSENI. Kita mesti ikut kalau itu mbak. Yang dari seni biasanya mereka ikut lomba poster sama kaligrafi. Untuk yang mendapat juara itu, kemarin waktu PORSENI MAN 2 Tulungagung berkesempatan mewakili kabupaten untuk lomba ke provinsi. Sebelumnya juga menjadi perwakilan ke provinsi mendapat juara harapan 1. Yang tahun ini mereka juara 2 dan 3 tingkat Tulungagung. Selain itu, mulai tahun kemarin mereka juga kami ikutkan lomba FIKSI bareng dengan unggulan riset dan multimedia.”²¹⁷

Keikutsertaan siswa unggulan seni dalam beberapa perlombaan menunjukkan adanya upaya yang sejalan antara Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd beserta tim dengan peserta didik. Sehingga, ada manfaat yang dapat dirasakan dari kegiatan perlombaan ini.

“Banyak manfaat yang bisa diambil kak. Biasanya anak seni itu lebih acuh sama sekitarnya, yang penting jadi karya gitu. Tapi dengan adanya kegiatan-kegiatan tadi, kami jadi lebih percaya diri dengan karya kami dan berani menunjukkannya. Kemudian kerjasamanya dan kepemimpinannya saat ada perlombaan atau kegiatan berkelompok, itu pasti diperlukan dan muncul. Terus pastinya penguasaan wawasan kami tentang seni juga meningkat. Kemudian kreatifitas dan inovasi kami semakin berkembang.”²¹⁸

²¹⁶ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

²¹⁷ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

²¹⁸ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

Manfaat yang disebutkan oleh Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd selaras dengan upaya yang telah dilakukan bersama. Peserta didik tidak hanya mengalami peningkatan dalam hal ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan juga kaitannya dengan pengembangan karakter *leadpreneurship* di dalamnya. Sebagai contoh terkait dengan kreatifitas dan inovasi dari siswa program unggulan seni disebutkan oleh Ibu Kartika Indah Wulandari dalam keterangannya berikut ini:

“Kemarin itu yang lolos proposal itu karyanya berupa batik. Inovasinya itu batiknya bisa di *scan* menggunakan AI sehingga akan muncul deskripsinya. Misal terkait Reog Kendang. Tapi masih belum beruntung untuk maju sampai ke Jakarta untuk pameran karya. Karena mungkin pas waktu itu kita masih baru ya mbak, jadi belum maksimal. Yang kelas 10 ini baru kita susun dengan teliti supaya hasilnya itu lebih meningkat lagi.”²¹⁹

Kreatifitas dan inovasi yang ditunjukkan oleh siswa tersebut sangat membanggakan. Meskipun belum mampu meraih juara, namun bagi Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd dan timnya, hal itu sangatlah berarti. Selain mengikutsertakan dalam kegiatan perlombaan antar sekolah, MAN 2 Tulungagung juga memfasilitasi peserta didiknya untuk terus berkarya ketika di sekolah.

“Terkait dengan hasil mereka, setiap tahunnya akan diadakan Gelar Karya mbak. Nah di situ karyanya anak-anak dipamerkan. Bahkan kemarin ada beberapa guru yang mau beli karyanya anak-anak mbak. Selain itu, hasil karya desain batik dari anak-anak juga terpilih untuk dijadikan seragam di sekolah ini mbak. Pas ada *event* lomba internal gitu, kemudian setiap kelas wajib mengirimkan desain batik mereka. Hasil dari desain mereka yang sekiranya paling memukau dibanding yang lainnya itu, diolah kembali mbak sama guru seni di sini. Tapi bukan saya. Pas itu anak-anak buatnya Cuma pakai kertas mbak. Kemudian diolah menggunakan digital. Terus dijadikan baju batik untuk hari Jumat bagi guru-guru. Bajunya warna hijau dengan desain batik versi

²¹⁹ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

lengkap. Untuk versi yang tidak lengkapnya itu buat anak-anak yang dipakai juga pas hari Jumat, batiknya merah.”²²⁰

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memadahi hasil karya seni peserta didik di MAN 2 Tulungagung, utamanya bagi siswa program unggulan seni. Dari berbagai penjelasan terkait dengan kegiatan program unggulan seni di MAN 2 Tulungagung, dapat diketahui bahwa kesemuanya memiliki tujuan dan manfaat. Tidak hanya berkaitan dengan pengembangan pengetahuan serta keterampilan peserta didik, melainkan juga karakter *leadpreneurship* yang dimilikinya. Salah satunya, pengembangan *entrepreneurship* peserta didik melalui kegiatan mendesain kemasan dan pameran Gelar Karya yang dilakukan di MAN 2 Tulungagung.

8) Program unggulan multimedia

Program unggulan yang terakhir adalah program unggulan multimedia. Seperti program unggulan lainnya, program unggulan multimedia juga memiliki perencanaan yang harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Sejak awal pelaksanaannya, ada beberapa tanggungjawab yang harus diupayakan, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmun, M.kom berikut ini;

“Untuk proses *recruitment* unggulan multimedia ini, kami menyesuaikan dengan persyaratan yang dibuat oleh sekolah. Jadi sejak awal mereka masuk ke unggulan ini, kami tidak memulai pembelajaran dari nol lagi mbak, tapi dari minus. Karena ya hampir semua itu tidak ada laptop. Jadi mereka masih kaku.”²²¹

²²⁰ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

²²¹ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

Kondisi ini menjadi tugas besar bagi Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga, terdapat tahapan tersendiri dalam proses pembelajarannya.

“Untuk tahapan pembelajaran itu sendiri, ada keterkaitan antara kelas 10 dengan 11 yang mbak. Yang notabenenya mereka di kelas 10 itu masih baru, jadi mereka belum bisa menggunakan komputer, dasar desain seperti apa, itu kami ajarkan sebagai fondasinya yang kemudian sangat membantu ketika mereka masuk di kelas 11. Sedangkan untuk kelas 12 sesuai dengan kebijakan kurikulum yang awalnya ada muatan lokal multimedia yang setiap minggunya 6 jam pelajaran, itu diganti dengan persiapan masuk perguruan tinggi.”

Pada tahapan awal, proses pembelajaran yang dilakukan adalah terkait dengan pengenalan dasar mendesain. Hal ini sesuai dengan fenomena yang ada, dimana para peserta didik banyak yang belum memiliki komputer atau laptop pribadi, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk beradaptasi. Ilmu dasar ini akan sangat bermanfaat sampai para peserta didik berada di kelas 11. Sedangkan untuk kelas 12 program unggulan seni, akan diisi oleh pendalaman materi persiapan masuk perguruan tinggi. Kaitannya dengan pelaksanaan proses pembelajaran, berikut penjelasannya:

“Kemudian ada juga program kerja dalam proses pembelajaran, seperti persiapan FIKSI yang dimasukkan dalam proses pembelajaran.”²²²

Sama seperti program unggulan riset dan seni, program unggulan multimedia juga berkesempatan untuk mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh Puspresnas tersebut. Sehingga, persiapan FIKSI dimasukkan dalam proses pembelajaran peserta didik. Kaitannya

²²² Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

dengan pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik, Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom memberikan pernyataan lanjutan sebagaimana berikut ini:

“Mungkin *leadpreneurship* nya itu bisa dilihat dari beberapa hal ya mbak, seperti peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Melalui pembelajaran bertahap dari dasar sampai mengenal dunia desain dengan baik, ternyata mendorong peserta didik tampil lebih percaya diri. Bahkan para peserta didik semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan mbak.”²²³

Proses pembelajaran yang terjadi di program unggulan multimedia tidak hanya membawa perubahan dalam hal pengetahuan, melainkan juga peningkatan karakter dalam diri peserta didik, seperti kepercayaan dirinya dan optimisme yang dimiliki peserta didik. Tidak berhenti di situ, Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom juga memberikan informasi tambahan sebagai berikut:

“Kami di sini juga ikut serta dalam Gelar Karya mbak bersama dengan program unggulan seni. Karya yang sudah pernah dibuat itu dipamerkan kemudian dijual. Dan untuk tahun ini setelah berdiskusi dengan bidang kurikulum, kemungkinan akan dilaksanakan di Bulan Agustus. Dalam menghasilkan karya pun, saya biasanya mengarahkan mereka untuk melihat dari potensi sekitar mereka. Seperti kemarin mereka mengeksplorasi budaya yang ada di Tulungagung. Kemudian dipamerkan di Gelar Karya itu tadi.”²²⁴

Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom juga mendorong para peserta didiknya untuk mampu melihat potensi lingkungan sekitar dalam merumuskan sebuah karya, seperti sekolah, lingkungan rumah, maupun segala hal yang ada di sekitar peserta didik. Sedangkan kegiatan Gelar Karya yang dilakukan oleh MAN 2 Tulungagung

²²³ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

²²⁴ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

menjadi sebuah kegiatan untuk mengapresiasi karya dari para peserta didik.

“Selain itu, sekolah kan sering membutuhkan dokumentasi, kemudian dibuatkan *flyer*, itu kebanyakan yang terlibat dari kami multimedia. Karena ya itu tadi, kemampuan kami sangat dihargai kak.”²²⁵

Tidak hanya memfasilitasi karya peserta didik dengan mengadakan pameran tahunan, MAN 2 Tulungagung juga berupaya mengapresiasi kemampuan peserta didik dengan cara melibatkan siswa multi media dalam kegiatan sekolah. Dalam kegiatan tersebut, siswa unggulan multimedia bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan dan pembuatan *flyer*. Hal ini menjadi cara yang efektif untuk semakin mengembangkan kemampuan peserta didik serta mengembangkan karakter *leadpreneurship* untuk semakin berani dan percaya diri terhadap hasil karyanya. Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom beserta timnya juga berinovasi dalam hal memfasilitasi hasil karya siswa program unggulan multimedia.

“Kemudian ada lagi selain gelar karya, itu kita lagi membentuk *Digital Agency* dan ini masih berjalan tahun ini. Di dalamnya siswa akan dibagi tugas terkait tanggungjawab yang akan mereka jalankan. Seperti contoh tim konten itu tugasnya apa, tanggungjawabnya seperti apa. Itu senantiasa kami bimbing. Prospek dari *Digital Agency* ini adalah memberikan sebuah jasa, yangmana jasa itu di bidang multimedia, seperti membuat logo, video, dan sebagainya. Ini masih proses pengumpulan karyanya mbak. Nantinya kalau memang ini berhasil, kami pasti melibatkan anak-anak di dalamnya. Mereka dijamin tentang bagaimana cara menjual karyanya, kemudian bagaimana membuat karya yang bagus dan menjualnya di media sosial. Untuk sasaran konsumennya sendiri, kami berusaha memberikan akses keluar.

²²⁵ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

Jadi pihak luar itu bisa mengetahui dan memanfaatkan karya dari teman-teman.”²²⁶

Keberadaan *Ditigal Agency* ini digunakan untuk mengajarkan siswa dalam bekerjasama serta membantu siswa dalam mengembangkan bakatnya di bidang *entrepreneurship*. Sehingga keterampilan yang dimiliki juga dapat memberikan keuntungan bagi peserta didik itu sendiri.

Proses pelaksanaan pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung melalui penyelenggaraan program unggulan, dapat dikatakan berjalan dengan baik. Berbagai program unggulan menunjukkan adanya upaya pengembangan karakter *leadpreneurship* bagi peserta didik, tidak hanya berfokus pada pengetahuan saja. Namun di antara semua program yang dilaksanakan, hanya program unggulan seni dan multimedia yang secara langsung mengembangkan *entrepreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung melalui karya yang dihasilkannya.

c. Evaluasi (*controlling*)

Setelah adanya perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan sebelumnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah evaluasi. Dalam proses evaluasi yang dilakukan terhadap pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung melalui pelaksanaan program unggulan, melibatkan berbagai pihak di dalamnya. Salah satunya adalah Ibu Nurhidayah, S.Pd, M.Si yang memegang jabatan sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum di MAN 2 Tulungagung.

²²⁶ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

“Pastinya saya terlibat. Biasanya akan ada rapat yang menghadirkan semua kepala sekolah dan pengajar. Di sini akan digunakan sebaik mungkin untuk mengevaluasi semua aktivitas program dan pembelajarannya. Nah nanti yang sekiranya kurang pas, akan diperbaiki. Kalau memang sudah bagus, bisa dilanjutkan sambil nanti ditingkatkan gitu mbak. Bapak kepala sekolah juga banyak berperan dalam proses evaluasi ini mbak. Baik dalam hal kritikan maupun sarannya”²²⁷

Pernyataan tersebut didukung oleh adanya informasi yang diberikan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom dalam wawancara yang dilakukan beberapa waktu kemarin.

“Pastinya ada mbak evaluasi, karena itu sangat penting. Apalagi masukan dari Ibu Nur dan Pak Dopir. Karena ini kaitannya dengan proses pembelajaran siswa di MAN 2 Tulungagung.”²²⁸

Informasi tersebut menunjukkan pentingnya tahapan evaluasi dalam sebuah program pendidikan. Sehingga, dalam pembahasan kali ini akan difokuskan pada proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik melalui pelaksanaan program unggulan. Berikut penjelasan lengkap terkait proses evaluasi yang dilakukan:

1) Program unggulan internasional

Program pertama yang akan dibahas terkait dengan pelaksanaan evaluasi adalah program unggulan internasional. Dalam pembahasan sebelumnya telah disebutkan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum., bahwasannya tujuan utama dari adanya program unggulan internasional adalah untuk mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikannya ke luar negeri. Oleh karenanya, Ibu Camalia

²²⁷ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

²²⁸ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

Fatih Nida, S.S., M.Hum beserta tim merumuskan berbagai program pembelajaran yang di dalamnya tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmupengetahuan saja, melainkan juga mengarah kepada pengembangan karakter peserta didik. Kondisi inilah yang dari awal diinginkan oleh para peserta didik yang masuk di unggulan internasional. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Putri Bunga Salsabila, siswi program unggulan internasional kelas X-4.

“Alasan saya ikut program ini, karena program ini terkait *leadership* dan *entrepreneurship*. Dimana saya bisa meng-*improve* kemampuan *leadership* dan juga tentang *entrepreneurship*. Seiring perkembangan zaman hal itu sangat penting dimiliki gen z untuk tahan banting terhadap tantangan zaman sekarang.”²²⁹

Latar belakang yang dimiliki oleh Putri bunga Salsabila selaras dengan upaya yang dilakukan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum dan timnya dalam mencapai tujuan program unggulan internasional. Namun kondisi ini belum tentu terjadi pada seluruh peserta didik program unggulan internasional yang ada di MAN 2 Tulungagung. Oleh karenanya, perlu diadakan evaluasi untuk bisa memperoleh hasil yang maksimal.

“Beberapa kali saya pernah menyebar *google form* kepada teman-teman untuk mengetahui kondisi mereka di kelas unggulan ini. Lebih tepatnya minat mereka untuk lanjut ke luar negeri. Jawaban teman-teman ini nanti yang akan saya pertimbangkan ke depannya.”²³⁰

Memahami kondisi peserta didik di dalam kelas, menjadi langkah pasti yang diambil oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum. Dengan

²²⁹ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

²³⁰ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

mengetahui kondisi siswa, maka akan dapat menentukan langkah yang sesuai untuk kedepannya. Oleh karenanya, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum berusaha menyampaikan beberapa evaluasi yang didapatkannya selama melaksanakan proses pembelajaran di program unggulan internasional.

“Untuk evaluasi dari kepala sekolah kemarin memberikan target paling tidak 1 anak mampu ke luar negeri. Sebenarnya sudah pernah lomba ke Korea, tapi online. Karena semisal ada yang *exchange* ke luar negeri, madrasah pasti mendukung. Misalnya nih dari segi finansialnya. Ketika sudah benar-benar lolos, pasti dari madrasah sangat mendukung. Dalam setahun ini kebanyakan masih lomba yang ke taraf internasional, belum sampai mengantar mereka. Melihat beberapa sekolah yang sudah mampu mengantar anak-anaknya ke luar negeri, ini semakin membangkitkan saya untuk semakin berusaha.”²³¹

Evaluasi yang diberikan oleh kepala sekolah berkaitan dengan tujuan dari program internasional yang belum tercapai. Karena hingga saat ini, masih belum mendapatkan kesempatan untuk terbang ke luar negeri, baik untuk perlombaan, *student exchange*, atau melanjutkan perkuliahan di luar negeri. Selain evaluasi dari kepala sekolah, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga melakukan evaluasi mandiri untuk menentukan langkah pembelajaran kedepannya. Seperti yang dijelaskan berikut ini:

“Pas kemarin ada anak saya yang mencoba untuk ikut seleksi *student exchange* ke KL-YES (*Kennedy-Lugar Youth Exchange and Study*) di Amerika Serikat. Dan alhamdulillah nya dia sudah bisa sampai di tahap enam dari banyaknya tahapan yang harus dilalui. Dia gugur pas di UB di tahap FGD (*Forum Group Discussion*) sebelum berangkat ke Jakarta. Setelah saya amati, ada kemungkinan bahwa teman-temannya itu mulai berpikir bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika mau berusaha. Karena,

²³¹ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

secara akademis anak itusama saja dengan yang lainnya, termasuk dalam hal Bahasa Inggris.”²³²

Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum berupaya menemukan kelemahan untuk modal perbaikan dengan melihat pengalaman peserta didiknya saat mengikuti perlombaan. Dari evaluasi mandiri yang dilakukan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum tersebut ditemukan bahwa, pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik tersebut mampu memotivasi teman yang lainnya untuk semakin berkembang. Hal ini sebagaimana pernyataan yang diberikan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum berikut ini:

“Setelahnya saya ada sebar *google form* lagi mbak, dan hasilnya alhamdulillah. Ada peningkatan jumlah peserta didik yang minat untuk lanjut keluar negeri.”²³³

Peningkatan antusiasme peserta didik untuk melanjutkan pendidikan keluar negeri menjadi kabar baik yang semakin memotivasi Ibu Camalia Fatih Nida dan timnya untuk mampu memberikan persiapan yang maksimal. Kaiatannya dengan proses evaluasi yang dilakukan sebelumnya, Ibu Camalia Fatih Nida memberikan informasi tambahan lainnya.

“Tadi kan saya sudah menganalisa nih ya mbak. Nah, dari analisa saya tersebut, saya memikirkan kemungkinan bahwa karakter yang dimiliki anak tersebut belum sesuai dengan keinginan dari para penilaian. Jadi KL-YES itu mencari anak-anak yang mempunyai daya tarik luar biasa. Dan ini tidak bisa dibuat-buat, harus ditanamkan sejak awal.”²³⁴

²³² Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

²³³ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

²³⁴ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

Hasil evaluasi yang berhasil ditemukan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum selanjutnya adalah terkait dengan daya tarik peserta didik dihadapan para juri. Hal ini selaras dengan informasi tambahan yang diberikan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum.

“Kemudian banyak pihak mungkin menilai alasan penyebab gagalnya anak itu adalah masalah teknis. Salah satunya perlu memperdalam kemampuan Bahasa Inggris. Namun pada nyatanya, ini adalah faktor eksternal yang perlu saya perdalam lagi. Faktor yang berasal dan kemungkinan hanya diketahui oleh para penilai besiswa. Dan hasil yang saya dapatkan sementara ini, anak itu harus punya karakter sendiri yang menarik perhatian penilai, seperti kepemimpinannya, kreatifitasnya, kepercayaan dirinya, serta karakter lainnya. Bisa dikatakan *leadpreneurship* di sini penting mbak.”²³⁵

Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum memberikan pernyataan bahwa dalam perlombaan bertaraf internasional, penguasaan Bahasa Inggris bukan menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan peserta didik. Melainkan ada faktor lain yang sama kuatnya, yakni karakter yang dimiliki peserta didik.

“Hasil temuan dari evaluasi yang saya lakukan ini sedang saya susun dengan sebaik mungkin, agar pihak-pihak lain termasuk kepala sekolah dapat memahami maksud yang saya harapkan.”²³⁶

Temuan-temuan tersebut menjadi modal awal untuk mengambil langkah perbaikan dimasa mendatang. Masukan dari kepala sekolah serta hasil evaluasi mandiri yang dilakukan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum., dapat menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan. Dalam hal ini, pengembangan karakter bagi peserta didik juga menjadi perhatian

²³⁵ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

²³⁶ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

penting dikemudian hari, termasuk di dalamnya pengembangan karakter *leadpreneurship*.

2) Program unggulan riset

Evaluasi yang dilakukan selanjutnya ada di program unggulan riset. Sama seperti program unggulan internasional, program unggulan riset juga memiliki beberapa evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajarannya. Pada beberapa penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I menunjukkan bahwa program unggulan riset memiliki kegiatan yang padat. Kegiatan yang dimaksudkan ini tidak hanya berada di lingkup internal sekolah saja, melainkan kegiatan eksternal seperti perlombaan. Adanya kegiatan tersebut nyatanya membawa manfaat bagi peserta didik.

“Saat melakukan riset biasanya saya mencobanya di lomba-lomba penelitian yang mengharuskan pemaparan berupa presentasi, dari mulai proposal hingga hasil penelitian. Itu membuat *skill* komunikasi dan *public speaking* menjadi terasah dan saya suka dengan itu. Dan menjawab pertanyaan pertanyaan dari dosen atau pun juri yang lebih berpengalaman juga membuat kepercayaan diri dalam berkomunikasi meningkat. Biasanya dalam melakukan penelitian juga mengharuskan kita untuk konsultasi ke guru ke mentor dan lain lain itu juga membuat kepercayaan diri meningkat jadi berkomunikasi dengan lawan bicara hingga mengukuhkan argumen juga semakin pd saat bicara, bicara dengan siapapun jadi makin pd. lalu manfaatnya masih banyak juga sih dalam hal tulis menulis kalau disuruh buat esai tugas atau karangan jadi pd memaparkan tulisan.”²³⁷

Peningkatan kepercayaan diri diakui langsung oleh Sintya Dwi Oktaviani, siswi program unggulan riset yang sekarang berada di kelas XI. Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan di program ini, mendorong Sintya Dwi Oktaviani untuk semakin percaya diri. Selain itu,

²³⁷ Wawancara dengan Sintya Dwi Oktaviani (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 14.34 WIB.

Sintya Dwi Oktaviani juga merasa kemampuan berkomunikasi meningkat. Hal ini secara tidak langsung membentuk karakter *leadpreneurship* di dalam dirinya. Selain percaya diri dan kemampuan dalam berkomunikasi, pengembangan karakter *leadpreneurship* selanjutnya adalah peningkatan inovasi peserta didik.

“Bagi saya sendiri, cara agar memiliki terobosan baru di dunia riset adalah dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Selalu memperhatikan apa yang sedang tren dan menjadi masalah di kalangan masyarakat, sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan melalui terobosan terbaru yang sesuai dengan tren masa kini.”²³⁸

Kegiatan penelitian dalam program unggulan riset menuntut peserta didik untuk mampu berinovasi. Nadia Faleri Az-Zahra, siswi program riset, menjadikan kondisi ini sebagai peluang. Cara yang digunakan oleh Nadia Faleri Az-Zahra adalah dengan melihat fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Dengan begitu, ide-ide baru akan bermunculan. Namun kondisi ini tidak serta merta dapat diraih dengan mudah oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I beserta timnya. Terdapat banyak hal yang perlu di evaluasi agar mampu menghasilkan manfaat bagi setiap peserta didik.

“Jadi saat itu kelas 12 ada 2 kelas. Namun tidak semua dari mereka minat terhadap riset. Tapi masuk kelas riset karena dulu kelasnya kekurangan anak dan diambilkan dari kelas yang peminatnya banyak. Akhirnya di situ banyak dari anak-anak yang mengeluh.”²³⁹

²³⁸Wawancara dengan Nadia Faleri Az-Zahra (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 15.55 WIB.

²³⁹ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

Kondisi ini menimbulkan permasalahan penting terhadap proses pembelajaran yang ada di kelas unggulan riset. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I berikut ini:

“Jadi evaluasinya di sini, dengan mencampurkan anak-anak yang tidak minat dan setiap minggunya harus mendapatkan mata pelajaran riset selama 6 jam pelajaran, mereka akan memberikan virus yang kurang baik di kelas. Seperti saat mereka meninggalkan kelas untuk pergi ke kantin.”²⁴⁰

Menurut Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I keberadaan peserta didik yang memiliki karakteristik seperti yang disebutkan di atas, dapat mempengaruhi peserta didik lainnya. Sehingga muncullah solusi untuk mengatasi permasalahan ini.

“Akhirnya di tengah-tengah kita pecah kelasnya, tidak lagi IPA dan IPS. ” Kita kasih *google form*. Isinya untuk memilah anak-anak yang memang sudah siap menjadi prajurit tempur di luar sekolah dan yang satunya prajurit di dalam sekolah. Karena memang sudah terlanjur masuk, mereka berkewajiban mengumpulkan tugas akhir.”²⁴¹

Solusi ini muncul sebagai jalan tengah bagi para siswa yang merasa tidak memiliki minat dan bakat di bidang riset. Sehingga dalam hal ini, waktu peserta didik tidak terbuang sia-sia serta melatih tanggungjawab peserta didik atas apa yang dilakukannya. Tugas yang dimaksudkan di sini adalah tugas bertahap yang telah dijelaskan sebelumnya dengan tujuan akhir membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I juga memberikan informasi tambahan terkait evaluasi lainnya yang pernah dilaksanakan.

²⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

²⁴¹ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

“Ini juga pengalaman dari kelas 12 kemarin, banyak teman-teman yang karyananya bagus namun ketika mempresentasikannya belum bisa maksimal. Nah ini yang menghambat perkembangan mereka, karena kemungkinan besar juri tidak melirik.”²⁴²

Evaluasi selanjutnya berkaitan dengan persiapan peserta didik untuk mengikuti perlombaan. Berdasarkan pengalaman yang diceritakan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I, peserta didik yang mampu menyusun proposal penelitian belum tentu bisa menyampaikan isinya dengan baik. Kondisi ini sering menjadi penghambat bagi peserta didik untuk melangkah lebih jauh dalam setiap perlombaan yang diikutinya. Dari adanya evaluasi ini, tercetuslah sebuah program baru yang digagas oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I beserta timnya.

“Dari kondisi itu tercetuslah seminar proposal. Ini kelas 10 dan 11 mulai dilaksanakan programnya. Karena dulu yang kelas 11 sekarang belum pernah merasakan seminar proposal, jadi baru dilaksanakan sekarang. Saya ikutkan kelas 10 untuk seminar proposal itu agar bisa membuka peluang mereka ikut lomba OPSI.”²⁴³

Seminar proposal di tingkat sekolah menengah atas merupakan sebuah gagasan yang bagus dalam membantu persiapan peserta didik untuk mengikuti perlombaan maupun kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini terlihat dari pernyataan berikut:

“Enaknya ada seminar proposal itu mbak, meringankan proses karantina teman-teman. Dulu karantina bisa tidur di kelas selama 3 hari 2 malam. Bahkan bulan puasa juga pernah mbak. Dengan adanya seminar proposal, saya tinggal mengarahkan anak-anak untuk menyesuaikan proposalnya dengan aturan perlombaan yang ada. Jadi seminar proposal ini sangat membantu untuk mempermudah langkah kita pada perlombaan. Meskipun pada

²⁴² Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

²⁴³ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

awalnya mereka sampai nangis-nangis, tapi alhamdulillah tetap terlaksana.”²⁴⁴

Kaitannya dengan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik, evaluasi yang dilakukan di program unggulan riset ini nyatanya memiliki peranan yang penting. Hasil kegiatan evaluasi inilah yang menjadi modal penting dalam pengembangan karakter *leadpreneurship* dimasa mendatang.

3) Program unggulan olahraga

Program selanjutnya yang melakukan kegiatan evaluasi adalah program unggulan olahraga. Program unggulan olahraga lebih banyak menggunakan aktivitas fisik di dalam kesehariannya. Namun terkadang, kondisi ini sering menjadi masalah, seperti yang dikatakan oleh Bapak Atmin Kholison, S.Pd.

“Memang mereka semangat, utamanya saat mereka di lapangan. Untuk yang teori di kelas, mereka cenderung kurang semangat.”²⁴⁵

Kegiatan evaluasi pertama yang dibahas oleh Bapak Atmin Kholison, S.Pd adalah kaitannya dengan proses pembelajaran. Para peserta didik yang terbiasa dengan kegiatan lapangan, merasa sedikit bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Oleh karena, evaluasi ini dilaksanakan.

“Saya menyadari mungkin metode pembelajaran yang perlu diperbaiki. Misalnya dengan menyeimbangkan kegembiraan

²⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

²⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Atmin Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

mereka antara praktek di lapangan dengan teori yang diberikan.”²⁴⁶

Bapak Atmim Kholison, S.Pd terus berupaya memperbaiki keadaan tersebut, yakni dengan menyeimbangkan kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan pembiasaan tersebut diharapkan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan di kelas, tidak hanya kegiatan praktek di lapangan saja. Selain itu, evaluasi yang dilakukan juga melibatkan Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I sebagai kepala sekolah di MAN 2 Tulungagung.

“Untuk evaluasi dalam kurun waktu satu tahun ini dari kepala sekolah, kemarin disuruh memilah kira-kira lomba mana yang sekiranya semakin tinggi tingkatannya dari tahun kemarin. Istilahnya beliau meminta mengikuti perlombaan yang sekiranya sertifikatnya dapat digunakan untuk mendaftar keperkuliahan selanjutnya.”²⁴⁷

Evaluasi tersebut didasarkan oleh keinginan Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I supaya peserta didik di program unggulan olahraga bisa terus berkembang. Selain itu, keikutsertaannya dalam berbagai perlombaan diharapkan juga memberikan manfaat kedepannya saat proses masuk perguruan tinggi. Meskipun pada nayatanya, peserta didik program unggulan olahraga terbagi menjadi 2 jenis, yakni:

“Ada yang memang sejak awal sudah memiliki bakat dalam olahraga mbak. Namun ada juga mbak, anak-anak yang di tengah perjalanan itu ternyata bakatnya kurang di bidang olahraga. Karena mereka ternyata hanya sekedar hobi untuk masuk kelas olahraga. Jadi mereka perlu pengembangan.”²⁴⁸

²⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

²⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

²⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

Kondisi tersebut memerlukan upaya yang lebih, agar setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya. Sedangkan kaitannya dengan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik, terus diupayakan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd beserta timnya. Proses pengembangan yang dilakukan bersamaan dengan pengembangan bakat peserta didik. Sehingga hasil akhir dari kegiatan pembelajaran adalah terciptanya peserta didik yang terampil dan berkarakter. Hal ini selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh Gita Annastasya Meylli Kusuma, siswi program unggulan olahraga kelas X.

“Di dalam kegiatan olahraga, bukan hanya fisik kuat tapi kita juga harus mempunyai mental bermain, itu membuat saya belajar untuk percaya diri khususnya saat bertanding”²⁴⁹

Selain itu, Gita Annastasya Meylli Kusuma juga memberikan informasi tambahan terkait dengan pengembangan *leadpreneurship* dalam kegiatan olahraga.

“Dalam olahraga kita juga dituntut untuk inovatif kak. saat kita sedang bertanding diperlukan sebuah pemikiran yang kritis, dimana kita harus berpikir bagaimana cara agar kita bisa mendapatkan poin dan menang dengan cara yang adil”²⁵⁰

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa pengembangan *leadpreneurship* yang dilakukan pada program unggulan olahraga sejalan dengan pengembangan keterampilan peserta didik. Sehingga, diperlukan bimbingan yang konsisten agar keduanya mampu berkembang dengan baik.

²⁴⁹ Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

²⁵⁰ Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

4) Program unggulan kedinasan

Program ini yang masih memiliki kemiripan dengan program unggulan olahraga. Namun pada program unggulan kedinasan, peserta didik tidak hanya memperoleh pelatihan fisik saja, melainkan juga persiapan tes tulis untuk masuk sekolah kedinasan. Tes yang dilakukan itu terdiri dari TIU, TKB, dan TWK. Materi pembelajaran inilah yang digunakan oleh Pak Atmim Kholison, S.Pd beserta timnya dalam mempersiapkan siswa yang memiliki minat melanjutkan sekolah ke kedinasan. Namun program ini belum mencetak lulusan, karena masih berjalan 1 tahun ini. Keberadaan program ini nyatanya disambut baik oleh semua pihak, seperti yang terangkan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd berikut ini:

“Banyak guru yang berkomentar kalau mengajar kedinasan itu sangat enak. Karena ketika diajar mereka selalu memberikan perhatian penuh. Mereka diam dan siap untuk menerima pembelajaran. Secara mandiri, kedisiplinan mereka semakin terlatih dan hal itu berpengaruh ke yang lainnya. Saat di lapangan pun mereka tidak mengobrol sendiri. Mereka juga tertib dalam mengikuti perintah”²⁵¹

Selain dari pihak internal, banyak pihak luar yang menyambut baik adanya program ini di MAN 2 Tuungagung.

“Untuk yang dinas ini baru 1 kelas. Namun ketika kemarin saya ke SMP/MTs di daerah Tulungagung, ternyata banyak yang minat untuk masuk kelas kedinasan. Dengan adanya antusiasme yang tinggi ini, tidak menutup kemungkinan akan menambah kelas mbak.”²⁵²

²⁵¹ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

²⁵² Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

Tanggapan baik yang diberikan oleh berbagai pihak tersebut, menjadi motivasi sendiri bagi Bapak Atmim Kholiso, S.Pd beserta timnya untuk terus mengembangkan program unggulan kedinasan. Selain itu, para siswa juga memberikan ulasan positif terhadap keberadaan program unggulan kedinasan ini. Seperti yang dikatakan oleh Putri Aulia Nuraini, siswi kelas X program unggulan kedinasan.

“Program kedinasan sangat bermanfaat dalam pengembangan kepribadian saya, terutama dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri. Melalui program ini, saya belajar untuk mengenali dan mendorong batas kemampuan diri, menghadapi tantangan dengan lebih positif, serta membangun mental yang kuat dan disiplin. Keberhasilan dalam mencapai target saat pembelajaran kedinasan, membuat saya lebih yakin terhadap potensi diri, baik dalam kegiatan kedinasan maupun kehidupan sehari-hari.”²⁵³

Bahkan Putri Aulia Nuraini juga menambahkan peranan program unggulan kedinasan lainnya yang dirasakan.

“Kegiatan program unggulan bidang kedinasan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir saya, terutama dalam hal berinovasi. Melalui berbagai tugas yang diberikan, saya terdorong untuk berpikir kritis, mencari solusi kreatif, dan mengembangkan ide-ide baru yang lebih efektif. Selain itu, program ini juga melatih saya untuk cepat beradaptasi dengan perubahan, terbuka terhadap masukan, serta lebih berani mencoba hal baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.”²⁵⁴

Hasil positif yang dirasakan tersebut, menjadi salah satu keberhasilan Bapak Atmim Kholison, S.pd dan tim dalam mengembangkan *leadpreneurship* peserta didik melalui kegiatan program unggulan kedinasan. Namun, tidak selalu hasil positif yang harus didengarkan. Keberadaan evaluasi juga penting untuk dilakukan,

²⁵³ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

²⁵⁴ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

agar kedepannya kualitas program unggulan kedinasan semakin meningkat.

“Evaluasi secara keseluruhan kami lakukan sebelum tahun ajaran baru. Biar bisa tahu efektivitas program kami. Untuk evaluasi dari kepala sekolah, saran dari beliau anak-anak itu harus lebih diketati untuk membentuk disiplin mereka. Tidak apa-apa untuk diajar secara militer. Soalnya nanti mereka kalau benar-benar mau lanjut ke sekolah kedinasan, merak pasti akan mendapatkan yang lebih berat lagi.”²⁵⁵

Evaluasi tersebut merujuk pada peningkatan kedisiplinan saat pembelajaran. Meskipun sudah mendapat nilai baik daripada pendidik terkait tingkat disiplin siswa program unggulan kedinasan, hal tersebut dirasa masih kurang. Sehingga perlu adanya upaya lebih agar tingkat disiplin siswa semakin baik.

“Dari situ kami mulai memasang target untuk siswa kedinasan. Biar tau ada perkembangan atau tidak. Misal dalam *kesemaptaan*, hari ini kuat berapa kali *push up*. Maka minggu depan harus bisa naik angkanya. Kami juga berupaya mempererat kerjasama dengan Brimob.”²⁵⁶

Adanya evaluasi serta respon yang baik dari Bapak Atmim Kholison, S.Pd beserta timnya terkait dengan saran yang ada, menjadi kesempatan yang bagus dalam mengembangkan keterampilan serta karakter *leadpreneurship* peserta didik.

5) Program unggulan keagamaan

Evaluasi selanjutnya berasal dari program keagamaan. Program unggulan keagamaan memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan program unggulan lainnya, yakni hanya terdiri dari peserta didik

²⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

²⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

perempuan. Berdasarkan penjelasan dari Bapak Faizal Amri, S.Pd.I, program unggulan keagamaan memiliki kegiatan pembelajaran yang lebih padat dibandingkan dengan program unggulan lainnya. Keberadaan *ma'had* sebagai syarat wajib yang harus dilakukan para siswi program unggulan keagamaan, menjadi salah satu penyebabnya. Selain itu, para siswi juga wajib mengikuti pembelajaran pagi hari. Berbagai kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan dari program unggulan keagamaan, yakni mencetak generasi mendatang yang memiliki kedalaman spiritual. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nasyma Salma siswi program unggulan keagamaan kelas X, yang memberikan pendapatnya terkait dengan manfaat program unggulan keagamaan terhadap pribadinya.

“Saya mendapatkan ilmu-ilmu baru tentang keagamaan dan skill baru dalam bidang keagamaan seperti contohnya dapat memaknai kitab perkata, mengembangkan hafalan Al-Quran, dan berpikir kritis dalam ilmu keagamaan”²⁵⁷

Pernyataan Nasyma Salma terkait dengan manfaat dari adanya berbagai kegiatan program unggulan keagamaan yang telah disusun oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I dan tim, menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan *skill* dalam diri peserta didik. Nasyma Salma juga menambahkan pendapatnya terkait dengan manfaat lain yang dirasakan dari adanya program unggulan keagamaan.

“Dalam pengembangan terhadap diri saya sendiri, terkhusus dalam kepercayaan diri, saya mulai berani dalam berijtihad tentang hukum Islam dan mengimplementasikan dalam kehidupan. Karena tadi kak, saya punya ilmu yang bisa saya

²⁵⁷ Wawancara dengan Nasyma Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

jadikan landasan. Meskipun ilmu yang saya miliki hanya sebagian kecil.”²⁵⁸

Manfaat program unggulan keagamaan lainnya terlihat dari adanya pengembangan nilai kepercayaan diri yang dimilikinya. Hal ini mengarah pada eksistensi kegiatan yang dimanfaatkan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I dan tim untuk mengembangkan karakter *leadpreneurship* yang dimiliki peserta didik program unggulan keagamaan. Namun, perkembangan program unggulan keagamaan tidak terlepas dari adanya kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi yang pertama berkaitan dengan pelaksanaan sekolah pagi dan *ma'had*. Berikut penjelasan terperinci yang diberikan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I:

“Untuk evaluasi di bidang programnya itu pernah terkait dengan masalah integrasi pembelajaran. Ini sebenarnya sudah wacana sejak awal mbak. Misal sekolah pagi, sekolah menggunakan kurikulum nasional. Itu kan ada 5 pelajaran agama dan ditambah Bahasa Arab. Itu nanti malamnya masih diulang kembali mbak. Ini yang menjadi permasalahan kemarin. Mereka nanti akan mengalami *overload* dalam menerima pembelajaran.”²⁵⁹

Permasalahan ini sangat mungkin terjadi, mengingat adanya 2 jenis pembelajaran dengan latar belakang yang sama. Oleh karena, tercetuslah solusi sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I berikut ini:

“Agar anak itu tidak terlalu *overload* dalam menerima pembelajaran, itu diintegrasikan. *Ma'had* menyesuaikan sekolah atau sekolah menyesuaikan *ma'had*. Dan akhirnya keduanya saling menyesuaikan. Misal fiqih ya mbak. Di *ma'had* pelajaran fiqih tidak diajarkan karena sudah diajarkan waktu paginya. Tapi

²⁵⁸ Wawancara dengan Nasywa Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

²⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

dalam penyampaian materinya bermuatan *ma'had*, semisal dengan menggunakan Bahasa Arab pengantarnya *kitab*.²⁶⁰

Solusi yang dipilih untuk permasalahan ini adalah dengan mengintegrasikan kedua hal tersebut. Bapak Faizal Amri, S.Pd.I beserta tim berkoordinasi dengan pengurus *ma'had* dalam menentukan pelaksanaan integrasi. Dengan model pembelajaran seperti ini, diharapkan peserta didik mampu menerima materi pembelajaran dengan baik. Proses evaluasi program keagamaan juga sedikit berbeda dengan program unggulan lainnya.

“Khusus program unggulan keagamaan, biasanya kami mengundang wali murid untuk sama-sama *sharing* terkait perkembangan anak mereka. Karena ya itu tadi, program keagamaan itu memang berat beban belajarnya. Sehingga peran orangtua sangat diperlukan dalam hal ini.”²⁶¹

Masukan yang diberikan dari para orangtua, menjadi hal yang penting untuk didengar. Karena hal ini menyangkut dengan masa depan para peserta didik. Bapak Faizal Amri, S.Pd.I juga menyebutkan adanya evaluasi lain yang tidak kalah pentingnya.

“Evaluasi lain yang kami dapatkan dan sampai sekarang sedang kami usahakan adalah target hapalan Al-Qur'an. Bapak kepala sekolah yang baru ini menargetkan lulus minimal sampai 10 juz. Namun kelas 12 saat ini masih seperempat dari jumlah keseluruhan. Ini PR sekali buat kami.”²⁶²

Kaitannya dengan program *tahfidz*, Bapak Faizal Amri, S.Pd.I beserta timnya masih terus mengupayakan adanya peningkatan di tahun depan. Karena hal ini nyatanya memang sulit dan membutuhkan upaya

²⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

²⁶¹ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

²⁶² Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

yang besar dengan dukungan dari berbagai pihak. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pengembangan pengetahuan serta karakter *leadpreneurship* peserta didik yang terjadi di program unggulan keagamaan memerlukan upaya lebih. Hal ini didasarkan pada keberadaan beberapa kegiatan program unggulan keagamaan yang masih memerlukan perbaikan guna mencapai tujuan bersama.

6) Program unggulan akademik

Program unggulan selanjutnya adalah akademik. Sama seperti namanya, maka Ibu Retno Wulandari, S.Pd beserta timnya akan memproyeksikan program unggulan ini sebagai wadah peningkatan wawasan akademik peserta didik. Hasilnya, beberapa kali peserta didik dari program unggulan akademik berkesempatan mewakili sekolah dalam ajang perlombaan. Namun selain membantu peserta didik dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuannya, keberadaan program unggulan akademik nyatanya juga bermanfaat bagi pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang diberikan oleh Nurin Khusniyatul Uzma, siswi program unggulan akademik dari kelas XI. Dalam wawancara yang dilakukan, Nurin Khusniyatul Uzma menjelaskan pengembangan karakter *leadpreneurship* yang dirasakannya.

“Kalau dari apa yang kakak jelaskan terkait dengan *leadpreneurship*, ada beberapa hal yang saya rasakan kak. Program akademik memberikan pemahaman yang lebih dalam di

bidang yang saya pelajari, sehingga saya merasa lebih percaya diri”²⁶³

Melihat pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dapat berdampak positif bagi perkembangan kepercayaan diri peserta didik. Semakin luas wawasan yang dimiliki, maka semakin meningkat pula kepercayaan dirinya. Hal ini menjadi modal penting bagi Ibu Retno Wulandari, S.Pd beserta timnya dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan di awal, termasuk kaitannya dengan perlombaan. Selain itu, Nurin Khusniyatul Uzma juga memberikan tambahan berikut ini:

“Semenjak saya ikut program ini, saya merasa diri saya semakin inovatif kak. Saya jadi selalu membiasakan diri untuk selalu bertanya “mengapa” dan “bagaimana” terhadap hal-hal yang saya pelajari, sehingga mendorong saya untuk berpikir lebih kritis dan menemukan pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah.”²⁶⁴

Pembiasaan diri untuk aktif bertanya yang dimiliki oleh Nurin Khusniyatul Uzma merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berinovasi. Sehingga hal ini perlu untuk terus diperdalam. Melihat manfaat yang dirasakan oleh para siswa saat ini, tidak terlepas dari adanya proses evaluasi yang diterima oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd dan juga timnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, Ibu Retno Wulandari, S.Pd membagi proses evaluasi menjadi 2 sumber, yakni dari kepala sekolah dan wali murid. Untuk evaluasi dari kepala sekolah, dapat dilihat berdasarkan pernyataan Ibu Retno Wulandari, S.Pd sebagai berikut:

²⁶³ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

²⁶⁴ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

“Untuk evaluasinya dari kepala sekolah itu menginginkan semua yang menjadi perwakilan perlombaan bisa lolos sampai tingkat nasional dan peserta didik kita bisa memperoleh nilai tertinggi dalam UTBK.”²⁶⁵

Evaluasi yang diberikan ini didasarkan pada kondisi nyata peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Oleh karenanya, teretus solusi yang dianggap paling sesuai oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd dan timnya.

“Jadi bimbingannya harus ditingkatkan kemudian semakin memperluas kerjasama dengan pihak luar. Kira-kira siapa saja yang bisa diajak dengan *budget* tertentu. Jadi tidak melulu dari guru yang ada di sekolah mbak.”²⁶⁶

Bimbingan yang konsisten dilakukan, diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat terkait dengan permasalahan ini. Sedangkan perluasan kerjasama dengan pihak luar, berkaitan dengan pengadaan bimbingan di sekolah. Kemudian ada juga evaluasi dengan wali murid.

“Kalau dengan wali murid itu kaitannya dengan pemilihan jurusan di perkuliahan bukan terkait skor siswa. Kan kadang itu kepinginan orangtua dan anak saling bersebrangnya mbak. Nah di sini kita berusaha menjembatani keduanya. Kegiatannya dilakukan di aula dengan menghadirkan orangtua siswa kelas 12 dan siswanya itu sendiri serta mendatangkan pembicara kaitannya dengan ilmu *parenting*. Kemarin itu pernah mbak, dari UIN Malang juga. Cuma saya lupa namanya.”²⁶⁷

Dalam hal ini, Ibu Retno Wulandari, S.Pd berupaya memfasilitasi peserta didik dengan orangtuanya saat memutuskan jurusan perkuliahan. Sehingga kedepannya kedua belah pihak bisa saling mendukung. Sedangkan kaitannya dengan evaluasi pengembangan karakter

²⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

²⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

²⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

leadpreneurship, maka dapat diketahui dari adanya upaya peningkatan wawasan peserta didik. Hal ini didasarkan pada, adanya keterkaitan antara penguasaan ilmu pengetahuan dengan karakter *leadpreneurship* peserta didik.

7) Program unggulan seni

Pada bagian ini, akan dibahas kegiatan evaluasi pengembangan *leadpreneurship* peserta didik yang ada di program unggulan seni. Selain program unggulan olahraga, seni juga menjadi program unggulan yang memiliki banyak kegiatan praktek. Kondisi ini selaras dengan penjelasan yang diberikan oleh Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd pada pembahasan pelaksanaan, yakni adanya pembelajaran berkelanjutan, tugas individu maupun kelompok, pengadaan pameran, dan keikutsertaan peserta didik pada ajang perlombaan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada program unggulan ini, pengembangan karakter *leadpreneurship* dilaksanakan dengan lebih kompleks. Hal ini dapat dilihat dari penilaian peserta didik terkait dengan manfaat yang dirasakannya selama mengikuti kegiatan program unggulan seni.²⁶⁸

“Selama mengikuti program unggulan ini, saya menjadi lebih percaya diri, dan mampu berpikir lebih kreatif. Program ini juga melatih saya untuk bekerja sama dalam tim dan menghadapi tantangan dengan sikap positif. Terus saya juga lebih tau dasar sederhananya berbisnis dari adanya karya seni yang saya hasilkan kak.”²⁶⁹

²⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

²⁶⁹ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

Pengembangan karakter *leadpreneurship* tersebut dapat terlaksana dengan adanya berbagai kegiatan. Bahkan siswa juga mengikuti pembelajaran terkait dengan upaya pengembangan bisnis dari hasil karya seni rupa yang dihasilkannya. Lebih lanjut, Salwa Althofunnisa' juga menambahkan informasinya terkait dengan pengembangan karakter *leadpreneurship* sebagai berikut:

“Di sisi lain, saya juga mengembangkan kemampuan berinovasi dengan terus mencari inspirasi dari berbagai sumber, terbuka terhadap ide baru, serta berani mencoba hal-hal berbeda dalam berkarya. Saya juga aktif berdiskusi dan menerima masukan untuk memperkaya perspektif saya.”²⁷⁰

Kondisi tersebut merupakan beberapa contoh terkait dengan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik program unggulan seni. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki agar tujuan yang dirancang bersama dapat tercapai. Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd, sebagai narasumber dalam wawancara ini menjelaskan terkait evaluasi tersebut.

“Yang pertama itu kaitannya tahapan pembelajarannya. yang kelas 12 sekarang itu bukan saya yang memegang, tapi guru musik. Jadi beda arah. Ketika kelas 10 dikasih musik kemudian kelas 11 dikasih rupa, dan kelas 12 nya kembali ke musik, membentuk jiwa yang senang musik dan pertunjukan. Jadi waktu naik ke kelas 12, saya mengalami kebingungan dalam hal pengarahan. Tapi di musik mereka pun juga tidak maksimal.”²⁷¹

Evaluasi ini berkaitan dengan kapasitas pengetahuan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd. Adanya perbedaan perbedaan visi pembelajaran yang diberikan antar guru program unggulan seni, menjadikan ibu

²⁷⁰ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

²⁷¹ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

Kartika Indah Wahyuni, S.Pd mengalami kesulitan dalam mengarahkan peserta didik. Penguasaan yang tidak maksimal dari setiap bidangnya, menjadikan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd perlu memutar otak agar mampu menyelesaikannya.

“Melihat itu, saya perlu koordinasi kembali dengan guru yang ada di progra unggulan seni. Supaya kejadian seperti ini tidak terulang kembali.”²⁷²

Selain itu, terdapat evaluasi yang juga terjadi program unggulan seni. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd berikut ini:

“Ketika mereka mau pengambilan SNBP, itu tidak ada yang mengambil Program unggulan seni jurusan seni. Padahal *goals* dari tujuan seni itu salah satunya memudahkan mereka untuk mengambil jurusan seni diperkuliahan. Tapi nyatanya tidak ada yang minat. Padahal di kelas 12 itu khusus kelas seni ada program penyusunan portofolio.”²⁷³

Pernyataan yang diberikan oleh Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd di atas berkaitan dengan capaian tujuan program unggulan seni di MAN 2 Tulungagung. Hasilnya, peserta didik lulusan program unggulan seni belum ada yang berminat untuk melanjutkan pendidikan di jurusan seni. Kondisi ini menunjukkan bahwa program unggulan seni memang sudah mampu mengembangkan karakter *leadpreneurship* peserta didik serta kemampuan seni yang dimilikinya, namun belum mampu meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan seni ke jenjang perkuliahan.

²⁷² Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

²⁷³ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

“Tapi kalau kelas 11 sekarang itu saya liat banyak yang berbakat di seni rupa. Jadi masih ada harapan gitu mbak ke depannya.”²⁷⁴

Meskipun demikian, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd selalu optimis terhadap segala peluang yang ada agar mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan.

8) Program unggulan multimedia

Program unggulan terakhir yang akan dibahas adalah program unggulan multimedia. Program unggulan multimedia memiliki kegiatan yang hampir sama dengan program unggulan seni. Hal ini dikarenakan kedua program unggulan ini sama-sama menghasilkan sesuatu karya yang bermanfaat. Selain itu, program unggulan multimedia juga mengajarkan peserta didik untuk mampu memasarkan hasil karyanya. Hal ini menjadikan program unggulan multimedia berkesempatan untuk melakukan pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik dengan baik. Seperti pernyataan berikut ini:

“Saya menjadi lebih merasa lebih bisa tanggung jawab terhadap tugas, karena tugas tersebut relatif lumayan sulit bagi saya namun saya tipikal orang yang lebih suka mencari hal dan tantangan baru sehingga membawa dampak positif terhadap tingkat kepercayaan diri saya”²⁷⁵

Perkembangan kepercayaan diri yang dirasakan oleh Prasetyo Dian Nugroho, peserta didik program unggulan multimedia dari kelas XI, diperoleh melalui tugas yang diberikan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom dan timnya. Hal ini selaras dengan pernyataan yang

²⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

²⁷⁵ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

diberikan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom pada pernyataan di bawah ini;

“Pembelajaran yang kami berikan itu juga mengasah kepekaan anak-anak dengan lingkungannya mbak. Bagaimana anak-anak bisa memanfaatkan dengan baik peluang yang ada di sekitar mereka. Ini juga pengaruh kemampuan berinovasi mereka.”²⁷⁶

Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya keberadaan program unggulan multimedia sangat mendukung adanya pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik. Prasetyo Dian Nugroho sekali lagi memberikan penjelasan terkait dengan manfaat yang dirasakannya dari adanya kegiatan program unggulan multimedia.

“Sejatinya semua orang merupakan pemimpin yang harus bisa memimpin mulai dari diri sendiri lalu orang lain, pada saat ada tugas terutama tugas kelompok. Pasti dalam suatu kelompok tersebut sikap, kemampuan, dan cara berpola pikir seseorang tidak sama dan oleh karena itu orang harus bisa mencoba untuk maju kedepan sebagai pemimpin untuk mengajak orang-orang mengerjakan tugas. Menurut pengalaman saya pada saat kita melakukan tugas kelompok dan tidak ada orang yang mau menjadi ketua kelompok pasti kelompok tersebut tidak akan selesai dalam mengerjakan tugas”²⁷⁷

Meskipun demikian, Bapak Emha Fahmi Ahdan Elmuna, M.Kom tetap memerlukan kegiatan evaluasi agar program unggulan multimedia semakin berkualitas.

“Kaitannya dengan evaluasi yang pernah diberikan kepada kami oleh bapak kepala sekolah itu ada dua hal. Dan kesemuanya berkaitan erat dengan kesiapan dari anak-anak. Yang pertama adalah karena mungkin masih baru, jadi karya yang dihasilkan belum bisa sebanyak yang diharapkan. Makanya beliau meminta untuk menambah karya yang ada. Kemudian yang kedua, sering

²⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

²⁷⁷ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

aktif untuk ikut lomba. Bahkan kami masih kalah jauh dengan unggulan riset.”²⁷⁸

Evaluasi tersebut mendorong Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmua, M.Kom beserta timnya untuk mencetuskan berbagai solusi. Sehingga saat ini, dapat dilihat banyak kegiatan yang dilaksanakan di program unggulan multimedia seperti pameran, pembuatan *Digital Agency*, perlombaan, dan tugas-tugas lainnya. Oleh karenanya, evaluasi yang terjadi di program unggulan multimedia secara langsung menciptakan pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta tidak lupa karakter *leadpreneurship* bagi para peserta didik.

Berdasarkan berbagai uraian terkait dengan manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung, dapat ditemukan dalam program unggulan yang ada. Tahapan manajemen seperti, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi menjadi suatu proses penting yang harus dilakukan untuk mewujudkan pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik yang berkualitas. Dari pembahasan tersebut, proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung dapat dilihat dari uraian singkat berikut ini:

Tabel 4.4 Tahapan Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Penegmabnagan *Leadpreneruship* Peserta Dididk di MAN 2 Tulungagung.

No.	Tahapan	Kegiatan	Tujuan	Jenis Program
1.	Perencanaan	1. Mendiskusikan hasil evaluasi 2. Identifikasi kebutuhan dan potensi SDM dan	Untuk merumuskan program unggulan yang akan dilaksanakan di	Perumusan program unggulan.

²⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

		lingkungan 3. Pembentukan tim penyusun program 4. Diskusi dengan <i>stakeholder</i> 5. Pembentukan tim program unggulan	MAN 2 Tulungagung.	
		1. Menentukan tujuan 2. Membagi kelas 3. Penentuan strategi pembelajaran	Untuk mengantarkan peserta didik belajar ke luar negeri.	Program unggulan internasional.
		1. Menentukan tujuan 2. Membagi kelas 3. Menentukan strategi pembelajaran setiap jenjang 4. Persiapan perlombaan	Untuk meningkatkan kemampuan meneliti peserta didik.	Program unggulan riset.
		1. Menentukan tujuan 2. Pembagian kelas 3. Menentukan strategi pembelajaran yang tepat 4. Penyusunan program dan perlombaan dalam 1 tahun	Untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti perlombaan dan pendalaman keterampilan.	Program unggulan olahraga.
		1. Menentukan tujuan 2. Penentuan kelas 3. Pembelajaran <i>kesamaptaan</i> 4. Pendalaman materi tes sekolah kedinasan	Untuk mempersiapkan peserta didik masuk sekolah kedinasan	Program unggulan kedinasan
		1. Menentukan tujuan 2. Pembagian kelas 3. Koordinasi antara sekolah pagi dan	Untuk membentuk lulusan yang memiliki kedalaman spiritual	Program unggulan keagamaan

		<i>ma'had</i> 4. Menentukan strategi serta materi pembelajaran		
		1. Menentukan tujuan 2. Merencanakan kegiatan pembelajaran peserta didik 3. Pernyusunan soal persiapan <i>try out</i> 4. Menyusun persiapan perlombaan	Untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu mengikuti perlombaan dalam bidang akademik	Program unggulan akademik
		1. Menentukan tujuan program 2. Pembagian kelas peserta didik 3. Perencanaan proses/materi pembelajaran peserta didik 4. Menyusun persiapan perlombaan 5. Persiapan penyusunan portofolio peserta didik 6. Perencanaan pameran Gelar Karya	Untuk meningkatkan kemampuan seni dan minat peserta didik dalam melanjutkan pendidikannya di bidang seni.	Program unggulan seni
		1. Menentukan tujuan 2. Pembagian kelas peserta didik 3. Membuat rancangan pembelajaran dan program kerja 4. Menentukan materi pembelajaran bagi peserta didik 5. Rancangan penyelenggaraan	Untuk mencetak generasi yang <i>melek</i> terhadap perkembangan teknologi	Program unggulan multimedia

		<i>Digital Agency dan Gelar Karya</i>		
2.	Pelaksanaan	1. Mengelompokkan peserta didik sesuai minat (kuliah dalam negeri/luar negeri) 2. Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal (Contoh: <i>Edu USA</i> di UMM) 3. Membimbing peserta didik untuk menjadi pelopor, inovator, serta mampu memanfaatkan potensi sekitar (Contoh: Mengembangkan bioteknologi dari kotoran hewan) 4. Mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan (Contoh: KL-YES)	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik.	Program unggulan internasional
		1. Muatan lokal program unggulan riset 6 jam per minggu 2. Materi kelas 10 terkait dengan pengenalan jurnal ilmiah, teknik penelitian, dan seminar proposal di akhir semester 2 3. Materi kelas 11 terkait dengan perbaikan proposal, instrumen penelitian, BAB	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik.	Program unggulan riset

		V, dan lampiran 4. Kelas 12 pengumpulan hasil akhir penelitian 5. Mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan (Conto: OPSI dan MYRES) 6. Mengadakan karantina untuk siswa yang akan berlomba 7. Pengembangan media ajar tunanetra dari limbah triplek dan bubuk kayu hingga jilid 6 8. Peengumpulan tugas akhi berupa <i>hard file</i> di perpustakaan dan <i>soft file</i> di <i>e-repository</i> MAN 2 Tulungagung		
		1. Penyeleksian peserta didik sesuai bakat dan minatnya 2. Mengelompokkan peserta didik menjadi 2 jenis, peserta didik yang berbakat dan hanya sekedar hobi 3. Mendatangkan pelatih dari pihak eksternal untuk meningkatkan keterampilan peserta didik berbakat 4. Mengikutsertakan peserta didik	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik.	Program unggulan olahraga

		yang sekedar hobi ke dalam kelas atletik 5. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti perlombaan 6. Memfasilitasi peserta didik (Contoh: pelatih, sarana dan prasarana, dan perizinan mudah bagi peserta didik yang mengikuti perlombaan) 7. Mengarahkan peserta didik terkait dengan masa depannya		
		1. Menggunakan TIU sebagai tes masuk program unggulan kedinasan 2. Muatan lokal terbagi menjadi 2, 3 jam untuk pelajaran olah raga dan 3 jam untuk pengetahuan (per minggu) 3. Meningkatkan kekuatan fisik melalui <i>kesamaptaan</i> berupa <i>pull-up</i>, <i>push-up</i>, dan lainnya 4. Bekerjasama dengan pihak eksternal (Contoh: mendatangkan Brimob setiap 2 minggu sekali) 5. Meningkatkan	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik.	Program unggulan kedinasan

		pengetahuan peserta didik dengan mengadakan TIU, TKB, dan TWK 6. Mengikutkan peserta didik dalam perlombaan (Contoh: Paskibra)		
		1. Melaksanakan kegiatan keagamaan dengan 2 waktu, pagi dan sore 2. Mewajibkan peserta didik untuk tinggal di asrama 3. Peserta didik hanya terdiri dari perempuan 4. Mendatangkan ustadz/ustadzah dari luar sekolah 5. Peserta didik diharuskan untuk menghafal Al-Qur'an (minimal 10 juz) dan hadits 6. Mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan (Contoh: dakwah, MTQ) 7. Materi kelas 10 meliputi hafalan hadits, pembelajaran <i>nahwu</i> serta <i>shorof</i> 8. Pengenalan terhadap Bahasa Arab untuk melancarkan proses	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik.	Program unggulan keagamaan

		pembelajaran 9. Materi kelas 11 berupa pendalaman Bahasa Inggris 10. Materi kelas 12 ada dakwah dan TOAFL, namun tahun ini digunakan untuk persiapan UTBK 11. Saling berkoordinasi antara guru pelajaran pagi dengan <i>ma'had</i> (Contoh: Pelajaran fiqh dilaksanakan pagi hari dan menggunakan Bahasa Arab) 12. Pembelajaran berorganisasi pada peserta didik saat di <i>ma'had</i>		
		1. Muatan lokal satu minggu 6 jam 2. Adanya pelajaran UTBK dari semester 5 3. Adanya pelajaran TIU dari kelas 10 dan 11 4. Program unggulan akademik dan kedinasan saling berkesinambungan dalam ha TIU 5. Soal TIU kelas 10 dan 11 sama 6. Pembuatan silabus UTBK 7. Pembuatan modul UTBK oleh guru yang	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik.	Program unggulan akademik

		telah digunakan 8. Tersedianya <i>try out</i>, 4 kali untuk kelas 12 dan 3 kali untuk kelas 10 serta 11 9. Bekerjasama dengan pihak eksternal (Contoh: Bimbel) 10. Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai perombaan (Contoh: OSN, KSM, dan lomba tingkat universitas)		
		1. Berfokus pada pengembangan seni rupa peserta didik 2. Materi kelas 10 berupa apraktek untuk membuat <i>eco ptint</i>, <i>sibori</i> atau batik ikat, batik tulis, dan pebelajran sejarah melalui <i>pop up book</i> 3. Pembuatan batik tulis hanya sampai mendesain, selebihnya peserta didik menyerahkan proses pencantigan kepada pihak yang sudah ahli, tapi dengan syarat terus mengamati proses pembuatan yang dilakukan 4. Materi kelas 11	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik.	Program unggulan seni

		berupa pembuatan <i>packaging</i> dari awal 5. Di kelas 12 ada program khusus untuk unggulan seni, yakni penyusunan portofolio 6. Mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan (Contoh; PORSENI dan FIKSI) 7. Memfasilitasi hasil karya seni peserta didik (Contoh: adanya Gelar Karya dan erlombaan mendesain baju batik sekolah)		
		1. Materi kelas 10 berupa elajaran dasar terkait dengan mendesain 2. Mater kelas 11 melanjutkan materi sebelumnya 3. Mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan (Contoh: FIKSI) 4. Mengadakan Pameran Gelar Karya dari hasil mendesain peserta didik 5. Memanfaatkan fenomena di lingkungan sekitar sebagai	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik.	Program unggulan multimedia

		objek pebelajaran (Contoh: mengeksplorasi kebudayaan Kabupaten Tulungagung) 6. Bekerjasama dengan sekolah dalam mengembangkan keterampilan peserta didik (Contoh: memanfaatkan kemampuan peserta didik untuk membuat <i>flyer</i> serta mendokumentasikan kegiatan di sekolah) 7. Membentuk <i>Digital Agency</i> untuk memasarkan hasil karya peserta didik dalam jangkauan yang lebih luas		
3.	Evaluasi	1. Evaluasi yang dilakukan bersama peserta didik dengan cara membagikan <i>google form</i> sebanyak 2 kali 2. Evaluasi bersama kepala sekolah, jajaran wakil kepala sekolah, serta para guru yang biasanya dilaksanakan sebelum awal tahun ajaran baru 3. Evaluasi sekaligus pelaporan kepada	Peningkatan kualitas peserta didik dalam hal pengembangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta ketercapaian target yang dimiliki program unggulan.	Program unggulan internasional

		kepala sekolah setelah mengikuti suatu kegiatan 4. Evaluasi mandiri yang dilakukan oleh koordinator bidang		
		1. Evaluasi yang dilakukan oleh koordinator bidang berdasarkan kegiatan perlombaan yang diikuti 2. Evaluasi yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta jajaran wakil kepala sekolah menjelang tahun ajaran baru 3. Evaluasi yang dilakukan oleh tim program unggulan internasional 4. Evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik menggunakan <i>google form</i>	Peningkatan kualitas peserta didik dalam hal pengembangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta ketercapaian target yang dimiliki program unggulan.	Program unggulan riset
		1. Evaluasi yang dilakukan oleh tim unggulan olahraga terkait dengan metode pembelajaran 2. Evaluasi yang dilakukan bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para pendidik lainnya sebelum memulai tahun ajaran baru 3. Evaluasi oleh	Peningkatan kualitas peserta didik dalam hal pengembangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta ketercapaian target yang dimiliki program unggulan.	Program unggulan olahraga

		koordinator bidang unggulan terkait dengan bakat peserta didik		
		1. Evaluasi pengembangan kelas unggulan kedinasan yang didasarkan pada tingginya minat masyarakat 2. Evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan pada setiap akhir tahun ajaran 3. Evaluasi terkait dengan peningkatan intensitas latihan fisik peserta didik dari kepala sekolah dan koordinator bidang		Program unggulan kedinasan
		1. Evaluasi yang dilakukan setiap akhir tahun ajaran bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para pendidik 2. Evaluasi yang dilakukan oleh tim program unggulan keagamaan terkait dengan integrasi pembelajaran antara sekolah pagi dan sore 3. Evaluasi yang dilakukan bersama dengan wali murid	Peningkatan kualitas peserta didik dalam hal pengembangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta ketercapaian target yang dimiliki program unggulan.	Program unggulan keagamaan
		1. Evaluasi yang	Peningkatan	Program

		dilakukan bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan paraguru pada akhir tahun ajaran 2. Evaluasi yang dilakukan oleh tim program unggulan akademik terkait dengan perluasan kerjasama	kuallitas peserta didik dalam hal pengembangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta ketercapaian target yang dimiliki program unggulan.	unggulan akademik
		1. Evaluasi yang dilakukan oleh tim unggulan seni terkait dengan proses pembelajaran 2. Evaluasi yang dilakukan bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para guru 3. Evaluasi terkait dengan capaian target lulusan kelas unggulan seni		Program unggulan seni
		1. Evaluasi yang dilakukan oleh tim unggulan multimedia terkait dengan perkembangan peserta didik 2. Evaluasi yang dilakukan bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para pendidik pada akhir tahun ajaran 3. Evaluasi terkait dengan peningkatan	Peningkatan kuallitas peserta didik dalam hal pengembangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta ketercapaian target yang dimiliki program unggulan.	Program unggulan multimedia

		sitas perlombaan yang diikuti oleh peserta didik.		

2. Faktor Penting dalam Manajemen Pengembangan *Leadpreneurship* Peserta Didik MAN 2 Tulungagung

Penelitian terkait dengan proses pengembangan *leadpreneurship* yang dilaksanakan pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung tidak berhenti pada rangkaian manajemen saja, melainkan juga menganalisis berbagai faktor penting yang berpengaruh di dalamnya. Hal ini didasarkan pada temuan yang diperoleh melalui penelitian terhadap manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik pada program unggulan di MAN 2 Tulungagung. Oleh karena itu, penjelasan akan dilakukan dengan terperinci seperti pada pembahasan di bawah ini:

a. Program unggulan internasional

Setiap program unggulan memiliki faktor penting yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran. Pada program unggulan internasional, faktor penting yang terlibat di dalamnya terlihat dari berbagai informasi yang disampaikan oleh informan wawancara. Faktor penting yang pertama dapat dilihat dari informasi yang disampaikan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum.

“Saya di sini sebenarnya masih baru mbak. Tapi alhamdulillah sudah dipercaya oleh bapak kepala sekolah untuk menjadi kordinator dalam program internasional ini. Awalnya saya masih kesulitan dengan hal baru ini. Karena saya langsung dihadapkan dengan *goal* dari kepala sekolah yang sangat luar biasa. Jadi ya sebisa mungkin akan saya usahakan mbak.”²⁷⁹

²⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

Penjelasan di atas menunjukkan latar belakang tercetusnya berbagai kegiatan yang ada di program unggulan internasional ini. Kondisi ini menunjukkan bahwasannya kegiatan yang disusun oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum beserta timnya harus selaras dengan tujuan yang telah dirangkai dengan baik oleh segenap pihak yang berwenang, termasuk Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 2 Tulunagging, kemudian Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga memberikan tambahan terkait informasi sebelumnya.

“Saya berusaha realistis mbak antara tujuan yang disampaikan beliau dengan kondisi anak-anak di kelas saya. Karena saya ingin semuanya itu mengalir secara alami gitu mbak. Di sisi lain saya juga memerlukan partner mbak dalam kesehariannya. Biar tidak terlalu berat juga”²⁸⁰

Seperti yang telah di sampiakan sebelumnya, bahwa peserta didik yang ada di program unggulan inetrnasional terbagi menjadi bermacam-macam. Tidak semuanya berkeinginan dan mampu untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Sehingga Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum dalam hal ini tidak ingin memaksakan kehendak kepada peserta didik. Namun Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum tidak begitu saja meninggalkan tujuan yang ada. Karena Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum tetap optimis terhadap pencapaian tujuan program unggulan internasional. Selain itu, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga memerlukan *partner* yang tepat dalam menjalankan tugasnya. Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut, faktor penting yang dimaksudkan adalah kondisi peserta didik dan keberadaan tim yang berkualitas. Kaitannya

²⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

dengan peserta didik, Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum juga memberikan pernyataan berikut ini:

“Saya selalu berusaha memberikan motivasi kepada mereka untuk terus yakin dengan kemampuan mereka. Dengan begitu mereka itu tidak akan mudah menyerah mbak.”²⁸¹

Kondisi tersebut selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh Putri Bunga Salsabila selaku peserta didik program unggulan internasional.

“ Saya sangat antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan di internasional ini karena memang ilmu ini tidak sembarangan diberikan.”²⁸²

Dalam hal ini peserta didik memiliki peranan yang penting. Dengan memotivasi serta meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang ada, maka proses pengembangan *leadpreneurship* serta pengetahuan dalam diri peserta didik akan memberikan hasil yang maksimal.

“Tapi yang tidak kalah penting itu bagaimana para guru termasuk kepala sekolah yang saling bekerja sama biar programnya itu berjalan gitu mbak. Nah nanti pasti akan mengarah keperumusan kegiatan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga hasil akhirnya tidak terlalu jauh dari harapan.”²⁸³

Berdasarkan pernyataan tersebut, peranan aktif para pendidik dalam merumuskan program pembelajaran menjadi faktor penting lainnya. Dengan adanya program pembelajaran yang tepat, maka proses pengembangan *laedpreneurship* serta pengetahuan pada peserta didik yang dilakukan akan memberikan hasil sesuai harapan. Namun, masih ada faktor lain yang

²⁸¹ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

²⁸² Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

²⁸³ Wawancara dengan Ibu Camalia Fatih Nida S.S., M.Hum (Koordinator Bidang Unggulan Internasional) pada 16 April 2025, pukul 09.35 WIB.

menjamin suksesnya pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik.

Sebagaimana pernyataan berikut ini:

“Orangtua saya sangat berperan dalam hal ini kak. Beliau selalu memberikan yang terbaik kepada saya, memberikan keputusan kepada saya untuk memilih karena mereka paham saya sudah beranjak dewasa dan lebih memahami situasi dan masalah sekarang.”²⁸⁴

Dukungan orangtua terhadap pendidikan peserta didik, menjadi faktor penting yang sering terabaikan. Akan tetapi, pernyataan di atas menunjukkan adanya peranan orangtua dalam upaya pengembangan pengetahuan serta *leadpreneurship* peserta didik.

b. Program unggulan riset

Seperti yang ada pada program unggulan internasional, program unggulan riset juga memiliki faktor penting yang mendukung terlaksananya pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta *leadpreneurship* peserta didik. Program unggulan riset merupakan sebuah program unggulan yang pastinya memerlukan kemampuan peserta didik dalam melakukan penelitian. Sehingga, segala kegiatan yang telah dirancang oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I dan timnya, akan mengarahkan peserta didik untuk mampu menjadi seorang peneliti. Namun hal ini bukanlah sesuatu yang mudah. Antusiasme peserta didik untuk terus belajar sangat dibutuhkan. Seperti penjelasan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I berikut ini:

“Anak-anak yang sejak awal merasa salah jurusan, itu keseringan mengeluh mbak. Apalagi adanya kegiatan seminar proposal dari kelas 10. Tapi mereka tidak menyerah. Kita pernah mengadakan

²⁸⁴ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

Zoom malam-malam dan kameranya *off* semua. Itu mereka nangis mbak, karena merasa tterbebani dengan tugas yang ada. Tapi pada akhirnya mereka bisa. Karena semangat mereka untuk terus belajar.”²⁸⁵

Banyak peserta didik yang mengeluh pada awal kegiatan progm unggulan riset ini dilaksanakan. Hal ini dkarenakan adanya beban tugas yang dirasa berat oleh para peserta didik. Namun seiring berjalannya waktu dan kesediaan peserta didik untuk terus belajar, menjadikan para peserta didik terbiasa dengan segala kegiatan yang ada di program unggulan riset. Penjelasan ini selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh peserta didik berikut ini:

“Saya selalu semangat kak dalam kegiatan riset. Selalu hadir dalam jam riset tentunya walau kadang nulis dan baca jurnal itu terkadang membosankan tapi semua itu asik. Ddalam kelas riset biasanya terdapat tugas yang deadline nya mepet waktu pengerjaan tapi itu seru menurut saya dan saya selalu berusaha mengumpulkan tugas tersebut sebelum deadline berakhir. Dalam kelas saat jam riset berlangsung memperbanya tanya tanya kepada mentor tentang metode dan lain lain. selalu berinovasi untuk setiap penelitian yang dilakukan.”²⁸⁶

Pernyataan di atas juga selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nadia Faleri Az-Zahra.

“Saya sangat aktif dalam setiap kegiatan riset, ketika ada jadwal bimbingan, maka saya selalu melakukan bimbingan untuk mendapatkan umpan balik dari pembimbing terkait penelitian yang tengah saya lakukan.”²⁸⁷

Semangat yang ditunjukkan menjadi awal yang baik dalam proses pembelajaran yang ada di program unggulan riset. Kondisi ini tidak hanya

²⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

²⁸⁶ Wawancara dengan Sintya Dwi Oktaviani (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 14.34 WIB.

²⁸⁷ Wawancara dengan Nadia Faleri Az-Zahra (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 15.55 WIB.

melibatkan peserta didik itu sendiri, namun juga peran aktif para pendidik di dalamnya.

“Kondisi seperti itu mbak, yang nangis-nangis, tidak akan membuat saya luluh. Justru saya semakin memotivasi mereka bahwa mereka pasti bisa, pasti mampu. Assalkan mau berusaha pasti bisa. Saya juga sering mengingatkan mereka terkait tugas-tugas mereka lewat grup WA kelas. Kemudian ada juga dari Waka kurikulum, waka kesiswaan, sama keala sekolah yang juga aktif mendukung kegiatan kami, seperti saat perlombaan.”²⁸⁸

Dukungan dari para pendidik di MAN 2 Tulungagung, nyatanya sangat berpengaruh dalam proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik. Tidak hanya dalam hal motivasi, dukungan juga diberikan dalam bentuk pembiayaan serta fasilitas yang diberikan oleh pihak MAN 2 Tulungagung kepada peserta didiknya. Dukungan lainnya yang tidak kalah penting adalah dari orangtua peserta didik itu sendiri.

“Orang tua sangat mendukung saya dalam mengikuti program unggulan riset. Dukungan orang tua saya tersebut ditunjukkan melalui kata-kata afirmasi positif, tidak pernah memarahi saya ketika saya pulang malam karena lembur mengerjakan riset, dan membiayai seluruh kebutuhan riset saya berapa pun nominalnya. Ketika saya kalah dalam perlombaan riset, orang tua saya tidak pernah marah dan selalu mendukung saya untuk terus bangkit dari kegagalan dan mencoba lagi.”²⁸⁹

Dukungan yang dari orangtua juga dirasakan oleh Sintya Dwi Oktaviani, seperti pernyataannya berikut ini:

“Alhamdulillah orang tua membebaskan saya untuk memilih menjadi apapun dan siapapun selagi itu baik dan tidak melewati agama. Sejak memilih riset orang tua juga setuju selagi anaknya mau dan mampu dalam menjalani cuma ingat satu hal pesan orang tua "Itu pilihanmu dan kamu harus bertanggung jawab apapun resiko atau manfaatnya" Jadi apapun yang dipilih anaknya selagi baik tetap di suport. Terkadang repot dengan penelitian tapi orang tua selalu

²⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

²⁸⁹ Wawancara dengan Nadia Faleri Az-Zahra (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 15.55 WIB.

dukung dan alhamdulillah kemarin juara di bidang penelitian. Orang tua semakin yakin saya bisa dan mampu dalam memilih pilihan saya.”²⁹⁰

Berbagai penjelasan di atas, menunjukkan adanya faktor penting yang menjadi pendorong terlaksananya pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta *leadpreneurship* pada peserta didik di program unggulan riset.

c. Program unggulan olahraga

Analisis faktor penting yang mempengaruhi pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung selanjutnya dilakukan pada program unggulan olahraga. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, program unggulan olahraga sangat erat kaitannya dengan kegiatan fisik. Oleh karenanya, Bapak Atmim Kholison, S.Pd dan tim memiliki tugas besar untuk membentuk ketahanan fisik setiap peserta didik. Selain itu, pembentukan ketahanan fisik ini juga dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik dalam berbagai perlombaan. Sama seperti dengan program unggulan sebelumnya, program unggulan ini juga memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan baik. Sebagaimana pernyataan berikut ini:

“Untuk beberapa bidang olahraga, kami biasanya mendatangkan pelatih dari luar mbak. Kemudian bagi anak-anak yang masuk ke unggulan ini hanya sekedar hobi akan kami jadikan satu dengan anak catur dan panahan akan kami ikutkan di kelas atletik. Biar kondisi mereka tetap fit mbak”.²⁹¹

²⁹⁰ Wawancara dengan Sintya Dwi Oktaviani (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 14.34 WIB.

²⁹¹ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

Pengembangan *leadpreneurship* peserta didik pada program unggulan olahraga selaras dengan pengembangan keterampilan yang dimilikinya. Sehingga, keberadaan fasilitas untuk menunjang pembelajaran peserta didik sangatlah dibutuhkan. Dalam hal ini, fasilitas yang memadai ternyata mampu membangkitkan semangat dari para peserta didik.

“Fasilitas yang diberikan sekolah, sangat mendukung kami semua. Jadi dengan begitu, saya akan melakukannya dengan sangat bersungguh-sungguh berbagai kegiatan yang dinstruksikan.”²⁹²

Fasilitas yang memadai menjadi salah satu cara untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga, antara keduanya memiliki keterkaitan yang erat serta sangat berpengaruh dalam proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik. Di sisi lain, peranan dari pendidik juga sangat penting dalam hal ini.

“Kami selalu megusahakan anak-anak yang masuk program unggulan olahraga mendapat manfaat di dalamnya. Meskipun yang awalnya salah jurusan atau sekedar hobi, kami usahakan untuk terus memfasilitasi mereka. Dukungan dari wakil kepala sekolah serta kepala sekolah sendiri terus masuk.”²⁹³

Upaya yang dilakukan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd dan timnya dalam mengembangkan keterampilan serta *leadpreneurship* peserta didik, didukung penuh oleh berbagai pihak. Bentuk dukungan yang diberikan dapat dilihat dari penjelasan Bapak Atmim Kholison, S.Pd berikut ini:

“Sumber pendanaan kami ada 2 mbak, bisa dari waka kesiswaaan dan kurikulum. Kaitannya sama lomba-lomba, itu dari kesiswaan. Jadi insyaaAllah aman masalah pendanaan. Untuk kepala sekolah sendiri, biasanya akan memberikan *reward* ngi peserta didik yang

²⁹² Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

²⁹³ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

menjuarai perlombaan. Ini bentuk dukungan dan apresiasi untuk keterampilan mereka mbak.”²⁹⁴

Kemudahan kegiatan program unggulan olahraga, tidak terlepas dari adanya pendanaan yang lancar. Selain itu, pemberian *reward* juga akan semakin memotivasi peserta didik untuk terus berkembang. Hal ini menunjukkan adanya dukungan penuh terhadap kegiatan program unggulan olahraga dalam mengembangkan keterampilan dan *leadpreneurship* peserta didik. Faktor penting lainnya adalah dukungan dari orangtua peserta didik.

“Orangtua saya sangat mendukung apapun yang saya lakukan selagi hal itu baik untuk saya dan tidak merugikan orang lain.”²⁹⁵

Dukungan penuh orangtua terhadap pembelajaran anak di sekolah, menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Dengan adanya dukungan dari orangtua, peserta didik akan lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

d. Program unggulan kedinasan

Program unggulan kedinasan menjadi program yang juga dipimpin Bapak Atmim Kholison, S.Pd. namun, program unggulan kedinasan tidak hanya berfokus pada pembekalan fisik peserta didik, melainkan juga pembekalan terkait dengan ilmu pengetahuan dan *leadpreneurship*.

“Alhamdulillah saya kembali ditunjuk untuk unggulan kedinasan juga mbak. Karena sama-sama kaitannya dengan fisik peserta didik. Cuma yang membedakan itu, ada tambahan TIU, TKB, dan TWK.”²⁹⁶

²⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

²⁹⁵ Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

²⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

Pembelajaran fisik dan pendalaman pengetahuan dilakukan sebagai bentuk persiapan kepada peserta didik sebelum mengikuti tes masuk sekolah kedinasan. Bapak Atmim Kholison, S.Pd melanjutkan pernyataannya terkait dengan faktor penting yang mempengaruhi pengembangan *lead[reneurship]*, keterampilan, serta pengetahuan peserta didik di program unggulan kedinasan.

“Karena olahraga dan kedinasan ini saya yang megang, dan adanya latar belakang yang sama, jadi kaitannya dengan faktor penting yang ada insyaaAllah juga hampir sama mbak. Mulai dari semangat peserta didik, perjuangan guru-gurunya, fasilitasnya, kegiatannya, sama dukungan orangtua. Semuanya itu penting mbak bagi peserta didik.”²⁹⁷

Bapak Atmim Kholison, S.Pd memahami dengan pasti kondisi pengembangan peserta didik pada program unggulan kedinasan. Dengan ini, Bapak Atmim Kholison, S.Pd dapat mengetahui berbagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilannya. Adanya faktor penting tersebut pada nyatanya berpengaruh langsung terhadap peserta didik. Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan peserta didik berikut ini:

“Dalam setiap pelaksanaan kegiatan program unggulan kedinasan, saya menunjukkan semangat melalui sikap proaktif, disiplin waktu, serta antusiasme dalam berpartisipasi dan memberikan kontribusi terbaik. Saya selalu berusaha memahami tujuan kegiatan, menjaga motivasi tinggi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, saya juga berupaya untuk terus belajar dan meningkatkan diri agar hasil yang dicapai optimal.”²⁹⁸

Sedangkan bentuk dukungan dari orangtua bagi peserta didik, dapat terlihat dari hasil wawancara dengan Putri Aulia Nuraini berikut ini:

²⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

²⁹⁸ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

“Orang tua saya memberikan respon dan dukungan yang positif tentang program unggulan kedinasan ini, mereka mendukung saya dalam mengambil program tersebut karena program tersebut dapat membentuk karakter yang baik, kedisiplinan, tanggung jawab dan dapat memperluas wawasan saya.”²⁹⁹

Berbagai pernyataan di atas, menunjukkan adanya faktor penting yang mempengaruhi pengembangan *leadpreneurship* bahkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik pada program unggulan kedinasan.

e. Program unggulan keagamaan

Pelaksanaan program unggulan keagamaan pada MAN 2 Tulungagung membutuhkan dorongan dari berbagai faktor. Hal ini dilakukan untuk mensukseskan kegiatan program unggulan keagamaan dalam melakukan pengembangan peserta didik, baik dalam hal pengetahuan maupun *leadpreneurship* yang dimilikinya. Dalam penjelasan yang diberikan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I, dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan pada program unggulan keagamaan sangat beragam. Bahkan peserta didik yang berada pada program unggulan ini memiliki kewajiban untuk tinggal di *ma'had*. Kondisi tersebut semakin membutuhkan perhatian lebih dari berbagai pihak.

“Kami di sini hanya menerima peserta didik perempuan saja mbak. Karena memang fasilitas kami belum mampu menampung siswa laki-laki. Di sisi lain, para guru juga belum sanggup untuk mengemdalikan siswa laki-laki saat di *ma'had* nanti.”³⁰⁰

Pernyataan tersebut membuktikan, bahwasannya dukungan berupa fasilitas sangat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan program unggulan keagamaan. Selain itu, kesanggupan para pendidik dalam mengendalikan

²⁹⁹ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

³⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

peserta didiknya juga sangat diperlukan. Sehingga hingga saat ini Bapak Faizal Amri, S.Pd.I beserta timnya, belum mampu untuk menambah kapasitas program unggulan keagamaan, terutamanya untuk siswa laki-laki. Selain keberadaan fasilitas dan tenaga pendidik yang menjadi faktor penting dalam upaya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik, faktor lain yang mendukung pengembangan ini dapat dilihat dari pernyataan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I berikut ini:

“Kami tidak hanya melakukan evaluasi dengan para pendidik lainnya serta kepala sekolah, tapi kami juga mendatangkan orangtua untuk *sharing* tentang anak mereka mbak. Kita sangat terbuka untuk diskusi dengan para orangtua. Dan program ini khusus untuk unggulan keagamaan saja, karena memang kegiatannya banyak dan ada *ma'had* nya juga mbak.”³⁰¹

Program unggulan keagamaan senantiasa melibatkan orangtua dalam kegiatan evaluasi yang dilakukannya. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dari berbagai sudut pandang. Selain itu, kondisi tersebut juga menjadi bukti pentingnya peranan orangtua dalam proses pembelajaran peserta didik. Peranan orangtua juga dibenarkan oleh Nasywa Salma dalam kegiatan wawancara yang dilakukannya.

“Orangtua saya mendukung dengan baik apa yang telah saya ikuti kak yaitu program keagamaan dengan memberikan pesan pesan untuk tetap semangat mengembangkan potensi yang saya miliki.”³⁰²

Adanya berbagai dukungan yang diterima oleh peserta didik tersebut, nyatanya sangat berpengaruh terhadap semangat belajar yang dimiliki.

³⁰¹ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB.

³⁰² Wawancara dengan Nasywa Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

“Iya kak. Semangat saya dalam menjalani program ini salah satunya yaitu dengan tetap berusaha menggeluti pendidikan ditengah padatnya jadwal sehari hari”³⁰³

Dari pernyataan yang telah diberikan oleh narasumber dalam kegiatan wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pengembangan *leadpreneurship*, keterampilan, serta pengetahuan peserta didik memerlukan berbagai faktor penting. Oleh karenanya, pemenuhin faktor-faktor tersebut harus dilakuakn dengan sebaik mungkin agar tercapai tujuan yang diharapkan.

f. Program unggulan akademik

Program unggulan akademik diproyeksikan untuk mampu mencetak peserta didik yang mampu mewakili dalam perlombaan seperti olimpiade. Oleh karenanya, banyak faktor penting yang menjadi pendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan di program unggulan akademik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd berikut ini:

“Kita bekerjasama dengan guru yang ahli di bidangnya untuk menyusun silabus buat anak-anak. Kita juga mengadakan kerjasam dengan bimbel dari luar juga mbak. Karena memang banyak tawaran yang masuk buat bimbel dengan sekolah kita. Ini semua kami lakukan untuk mendukung pengembangan peserta didik.”³⁰⁴

Faktor penting pertama yang dijelaskan oleh Ibu Retno Wulandari S.Pd adalah dengan bekerjasama dengan para pendidik Tidak hanya pendidik yang ada di MAN 2 Tulungagung, tetapi juga para pendidik yang berasal dari pihak eksternal, seperti bimbingan belajar di wilayah Tulungagung.

³⁰³ Wawancara dengan Nasywa Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

³⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

“Kepala sekolah dan waka di MAN 2 Tulungagung juga memberi dukungan penuh. Biasanya beliau memberikan masukan bagi kegiatan kami dan tidak lupa dukungan pendanaan untuk kegiatan yang kami lakukan.”³⁰⁵

Faktor penting lainnya berasal dari dukungan kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah. Dukungan yang diberikan kepada program unggulan akademik dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sangat berarti untuk proses pengembangan peserta didik, baik dalam hal pengetahuan maupun *leadpreneurship* peserta didik. Namun, masih terdapat faktor lain yang mendukung proses pembelajaran peserta didik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Retno Wulandari, S.Pd dalam wawancara berikut ini:

“Kami di sini juga melibatkan orangtua mbak kaitannya dengan pemilihan kampus dan jurusan. Karena memang dukungan serta doa orangtua sangat penting. Jadi semisal ada perbedaan antara orangtua dan anak, kami berusaha untuk menjadi penengah.”³⁰⁶

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan peserta didik di program unggulan akademik memang nyata adanya. Berikut pernyataan yang diberikan oleh Nurin Khusniyatul Uzma:

“Orang tua saya selalu memberikan semangat, kepercayaan, dan doa dalam setiap langkah yang saya ambil. Mereka percaya bahwa program ini akan berdampak baik bagi masa depan saya.”³⁰⁷

Penjelasan di atas menunjukkan adanya keterlibatan berbagai pihak dalam mewujudkan terlaksananya proses pengembangan peserta didik. Sehingga hal ini berdampak langsung terhadap semangat yang dimiliki peserta didik.

³⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

³⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Retno Wulandari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

³⁰⁷ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

“Saya jadi semakin semangat kak. Ketika menghadapi kesulitan atau tekanan akademik, saya tidak mudah menyerah. Saya menjadikannya sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.”³⁰⁸

Kesemua hal tersebut menjadi faktor penting yang mempengaruhi proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik pada program unggulan akademik. Tidak hanya itu, pengembangan pengetahuan peserta didik juga dapat berjalan dengan baik.

g. Program unggulan seni

Setiap program unggulan yang ada di MAN 2 Tulungagung pasti memiliki faktor penting yang mendukung jalannya kegiatan program, termasuk pada program unggulan seni. Program unggulan seni merupakan program unggulan yang mengarahkan peserta didiknya untuk tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, melainkan juga keterampilan dan *leadpreneurship* yang berkualitas pada peserta didiknya. Untuk mampu mencapai tujuan pengembangan tersebut, maka diperlukan faktor pendukung. Dalam hal ini Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd memberikan informasi terkait dengan faktor penting yang berada pada program unggulan seni.

“Di seni itu banyak prakteknya mbak, utamanya seni rupa. Karena memang merka saya fokuskan di seni rupa. Jadi sangat dibutuhkan semangat anak-anak dalam pengerjaan tugasnya. Karena memang, yang masuk kelas seni itu tidak hanya mereka yang berbakat di seni, melainkan juga anak-anak yang sekedar hobi atau mungkin sekedar bisa masuk di MAN 2 Tulungagung.”³⁰⁹

³⁰⁸ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

³⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

Program unggulan seni sangat mengedepankan praktek dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini dikarenakan, pengenalan yang terhadap bidang seni tidak hanya cukup melalui teori di kelas. Dengan adanya praktek langsung, peserta didik diharapkan mampu memahami kegiatan seni dengan mudah.

“Jadi karena memang dari awal ada beberapa siswa yang belum berbakat dalam seni, jadi mereka tidak percaya diri dengan hasil yang dimiliki. Tapi kami di sini terus memberikan motivasi agar mereka bisa semakin percaya diri dengan apa yang mereka hasilnya.”³¹⁰

Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd senantiasa memberikan motivasi bagi para peserta didik untuk terus berkarya. Hal ini dilakukan untuk semakin mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dalam bidang seni. Selain itu, motivasi yang diberikan oleh Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd juga sangat berpengaruh dalam membangkitkan semangat peserta didik.

“Saya menunjukkan semangat dengan selalu aktif, datang tepat waktu, antusias mengikuti setiap kegiatan, dan memberikan yang terbaik dalam setiap penampilan atau karya seni.”³¹¹

Pernyataan yang diberikan oleh Salwa Althofunnisa' menunjukkan adanya semangat dari peserta didik untuk melaksanakan kegiatan program unggulan seni. Melihat kondisi tersebut, terdapat kerjasama yang baik antara peserta didik dan pendidik. Untuk semakin meningkatkan pengembangan *leadpreneurship* serta keterampilan peserta didik, maka Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd memberikan penjelasan berikut ini:

³¹⁰ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

³¹¹ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

“Kepala sekolah juga mendukung upaya kami mbak, salah satunya dengan memberikan *reward* bagi peserta didik yang berprestasi mbak. *Reward* ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar semakin berprestasi juga menghargai kemampuan mereka mbak. Dan ini alhamdulillah sangat bermanfaat. Pendanaan untuk kegiatan kami pun insyaaAllah juga aman mbak.”³¹²

Dalam hal ini kepala sekolah juga memiliki peranan penting. Dengan adanya *reward* bagi setiap peserta yang berprestasi, terbukti mampu semakin mendorong terjadinya pengembangan keterampilan serta *leadpreneurship* dalam diri peserta didik. Selain itu, dukungan finansial bagi kegiatan program unggulan seni juga memiliki peranan penting di dalamnya. Faktor penting lainnya berasal dari orangtua peserta didik.

“Orangtua saya sangat mendukung pilihan saya untuk ikut dalam program unggulan seni. Mereka memberikan dukungan moral dan materiil, serta selalu mengingatkan pentingnya keseimbangan antara kegiatan seni dan akademik, agar saya bisa mengembangkan diri dengan maksimal.”³¹³

Dukungan dari orangtua peserta didik seperti pernyataan di atas, sangat berpengaruh dalam proses belajar yang dilakukan peserta didik.

h. Program unggulan multimedia

Program unggulan yang terakhir adalah program unggulan multimedia. Program unggulan ini memiliki kesamaan dengan program unggulan seni. Karena pada program ini, peserta didik akan dibimbing untuk menghasilkan karya yang bernilai jual. Sehingga pengembangan *leadpreneurship* peserta didik pada program ini disertai dengan pembekalan terkait dengan berwirausaha. Pada pelaksanaan kegiatannya, program unggulan multimedia sangat memerlukan dukungan dari berbagai pihak.

³¹² Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

³¹³ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

“Alhamdulillah hingga saat ini, bapak kepala sekolah mendukung penuh kegiatan yang kami susun. Konsep yang kami miliki sejalan dengan keinginan beliau. Jadi aman mbak untuk saat ini. Bahkan beliau mendukung penuh siswa yang berprestasi dengan memberikan *reward* mbak. Semakin sering berprestasi, semakin banyak *reward* yang diterima. Ini *reward* nya juga berlaku bagi guru pembimbingnya mbak.”³¹⁴

Faktor penting yang pertama adalah dukungan dari kepala sekolah.

Dengan adanya dukungan dari Bapak H. M. Dopir, M.Pd.I, proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik berjalan dengan baik. Bapak H. M. Dopir, M.Pd.I tidak hanya menghargai perjuangan dari para siswa, melainkan juga usaha yang dilakukan oleh para pendidik. Adanya *reward* yang diberikan untuk peserta didik yang berprestasi dan guru pembimbingnya, menjadi suatu bentuk penghargaan atas usaha yang telah dilakukan keduanya. Selain itu, Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom juga memberikan pendapat lanjutan sebagaimana yang ada di bawah ini;

“Kami para guru di multimedia juga selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada mereka. Kami juga memotivasi mereka bahwa setiap karya yang dihasilkan akan selalu dihargai. Lewat adanya perlombaan maupun pameran di sekolah. Jadi mereka harus percaya diri dengan apa yang dihasilkannya. Di sisi lain kami juga berusaha memberikan fasilitas terbaik untuk mereka. Meskipun jumlahnya belum sesuai dengan siswanya, tapi insyaaAllah itu bisa diakali kok mbak.”³¹⁵

Dukungan yang diberikan oleh Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom dan timnya, sangat berpengaruh bagi pembelajaran siswa. Selain itu, keberadaan fasilitas untuk menunjang pembelajaran peserta didik, juga menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Kondisi tersebut sangat

³¹⁴ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

³¹⁵ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

memberikan pengaruh seperti yang disampaikan oleh Prasetyo Dian Nugroho berikut ini:

“Ketika ada tugas saya merasa sangat bangga dan merasa tertantang ingin segera menyelesaikan dan berharap saya bisa belajar hal baru dari tugas tersebut”³¹⁶

Siswa mampu lebih bersemangat dalam belajar serta semakin percaya diri dengan hasil karya yang dimilikinya. Adanya keselarasan yang baik antara pendidik dengan peserta didik, semakin mempermudah proses pengembangan keterampilan serta *leadpreneurship* peserta didik. Faktor penting lain juga ditambahkan oleh Prasetyo Dian Nugroho dalam wawancara yang dilakukannya.

“Saya juga didukung penuh oleh orangtua saya kak. Karena orang tua saya tipe jika anaknya merasa senang dan mau menekuni dibidang tersebut maka orang tua akan selalu mendoakan dan mendukung saya”³¹⁷

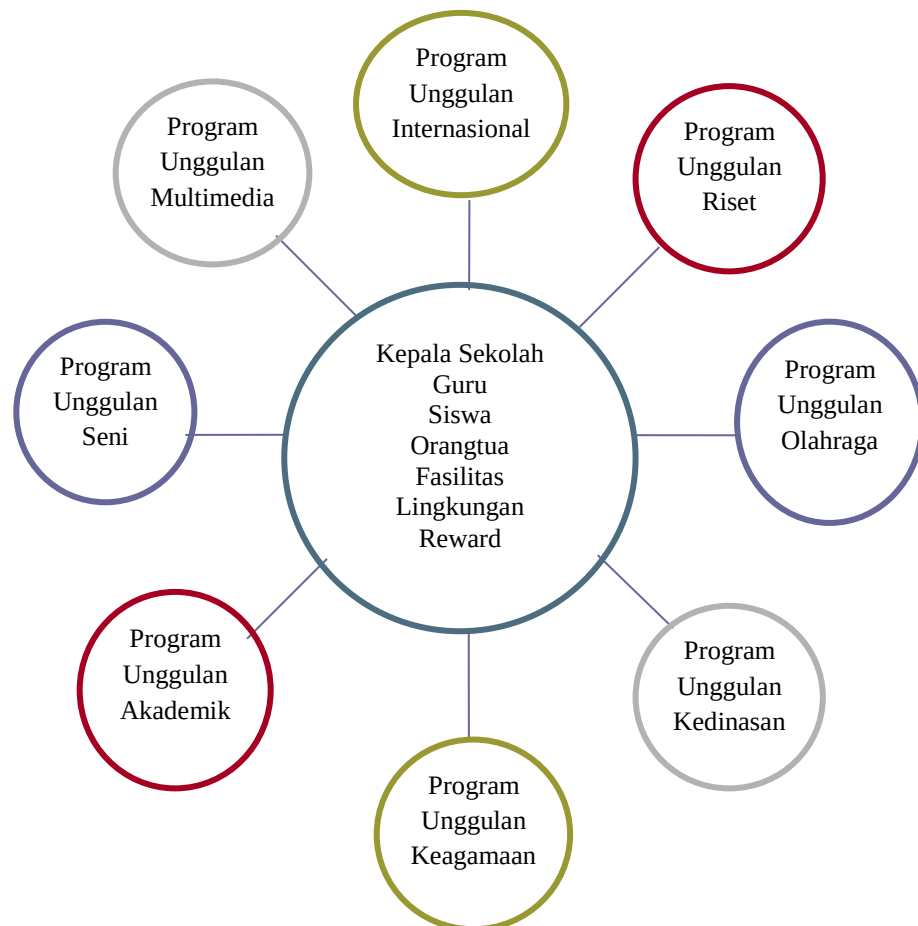
Dukungan inilah yang semakin memupuk peserta didik untuk terus mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta *leadpreneurship* yang dimilikinya. Karena pada dasarnya, ketiga hal tersebut senantiasa berjalan beriringan.

Berdasarkan pernyataan yang dihasilkan dari proses wawancara dengan berbagai pihak program unggulan di MAN 2 Tulungagung, dapat diketahui bahwa faktor penting yang mempengaruhi proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik dapat berasal dari para pendidik, kepala sekolah, jajaran wakil kepala sekolah, fasilitas, semangat peserta didik, adanya *reward*, serta dukungan

³¹⁶ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

³¹⁷ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

dari para orangtua terhadap pilihan anaknya. Dari pembahasan tersebut, faktor penting yang ada pada proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung dapat dilihat dari bagan berikut ini:



Bagan 4.1 Faktor Penting yang Mempengaruhi Pengembangan Leadpreneurship Peserta Didik MAN 2 Tulungagung

3. Dampak Pengembangan *Leadpreneurship* Bagi Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Setelah menjelaskan terkait dengan manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 tulungagaung melalui program unggulan yang ada dan faktor penting yang ada di dalamnya, maka penjelasan kegiatan wawancara selanjutnya terkait dengan dampak pengembangan

leadpreneurship bagi peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Dampak sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh setiap program unggulan. Dalam hal ini, seluruh pihak yang terlibat menginginkan adanya dampak positif yang dirasakan oleh peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Nur Hidayah, M.Si dalam wawancaranya.

“Tujuan akhir kami adalah mampu mencetak peserta didik yang berkualitas. Kami juga menginginkan setiap lulusan MAN 2 Tulungagung bisa melanjutkan sekolahnya sampai jenjang yang lebih tinggi. Dengan adanya program unggulan ini, diharapkan mampu menjadi sarana bagi mereka, utamanya terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan *leadpreneurship* seperti yang mbak jelaskan tadi.”³¹⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa dengan adanya program unggulan di MAN 2 Tulungagung diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik. Sehingga, tujuan yang telah disepakati bersama dapat tercapai. Pada bagian ini, akan dijelaskan secara lebih terperinci terkait dengan dampak yang diberikan kepada peserta didik dari adanya pengembangan *leadpreneurship* melalui pelaksanaan program unggulan yang ada di MAN 2 Tulungagung.

a. Program unggulan internasional

Tujuan dari program unggulan internasional adalah untuk mengantarkan peserta didiknya melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Dari penjelasan Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum pada bagian sebelumnya, dapat dilihat bahwa minat peserta didik mengalami peningkatan. Pernyataan tersebut sebagai salah satu dampak dari upaya yang dilakukan oleh Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum beserta timnya. Kondisi ini selaras

³¹⁸ Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd., M.Si (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada 15 April 2025, pukul 13.39 WIB.

dengan adanya perkembangan *leadpreneurship* peserta didik dari program unggulan internasional. Sehingga dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Putri Bunga Salsabila, selaku siswi program unggulan internasional terkait dengan dampak yang dirasakan dari adanya pengembangan *leadpreneurship* di dalamnya.

“Tentunya rasa kepercayaan diri meningkat, ilmu saya yang awalnya hanya sekedar kalau pemimpin itu ya memimpin ternyata lebih mendalam lagi dan lebih luas terkait itu, kemudian juga menjadi pribadi yang punya jiwa *enterpreneurship*”³¹⁹

Secara umum manfaat yang dirasakan oleh Putri Bunga Salsabila terkait dengan pengembangan *leadpreneurship* dalam dirinya adalah semakin meningkatnya kepercayaan diri dan kepemimpinan yang dimilikinya.

“Menjadi lebih *confident* karena memang hal itu sangat berpengaruh bagi saya, saya sangat berterimakasih kepada Ibu Lia dikarenakan sudah membantu saya untuk meningkatkan *skill*.”³²⁰

Peningkatan kepercayaan diri yang dirasakan sebagai bentuk dampak dari adanya kegiatan program unggulan internasional serta bimbingan dari Ibu Camalia Fatih Nisa, S.S., M.Hum beserta timnya. Sedangkan perkembangan karakter kepemimpinan yang dirasakan dapat dilihat dari pernyataan berikut ini:

“Karena dalam program ini terdapat juga *leadership* dan saya merasakan dampak nyata setelah mengikuti program internasional. Saya menjadi *social butterfly* dan punya skil *problem solving*.”³²¹

³¹⁹ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

³²⁰ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

³²¹ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

Seorang pemimpin diharuskan untuk mampu bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungannya. Selain itu, kemampuan dalam menyelesaikan masalah juga perlu untuk dikuasai. Kondisi ini menunjukkan adanya dampak positif dari pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik di program unggulan internasional. Dalam keterangannya, Putri Bunga Salsabila juga menambahkan informasi lanjutan terkait dengan pengembangan *leadpreneurship* yang dirasakannya.

“Saya jadi lebih inovatif kak. Karena memang saya bercita-cita kuliah ke luar negeri. Jadi saya ingin mengupgrade *personal branding*, kemudian juga *skill*, memperbanyak prestasi baik akademik maupun non-akademik.”³²²

Karakter yang inovatif sangat diperlukan untuk bekal peserta didik di masa depan. Hal ini didasarkan pada banyaknya persaingan yang sangat membutuhkan inovasi dari setiap pribadi. Bentuk inovasi yang dilakukan oleh peserta didik kaitannya dengan program unggulan internasional, dapat dilihat melalui kegiatan yang dicontohkan oleh Putri Bungan Salsabila berikut ini:

“Menurut saya bahasa asing akan sangat berpengaruh bagi depan saya kak. Karena itu menjadi nilai lebih bagi saya. Saya mempunyai bahasa Indonesia sebagai native kemudian Inggris dan Javanese. Saat ini saya sedang menambah Bahasa Jerman dan Rusia sedikit demi sedikit dan China/Jepang. Karena memang sangat dibutuhkan dan selaras dengan jurusan saya internasional dimana saya ingin menjadi penegosiasi internasional.”³²³

Adanya inovasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam penguasaan bahasa asing secara mandiri, dapat diikuti oleh peserta didik lainnya. Karena hal ini pasti akan memberikan manfaat, baik dimas

³²² Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

³²³ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

kini maupun mendatang. Sehingga dampak dari adanya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik pada program unggulan internasional, akan terus dirasakan hingga masa mendatang. Selain itu, para peserta didik juga merasakan adanya tantangan sekaligus dampak negatif dari adanya kegiatan program unggulan internasional ini.

“Kaitannya sama *leadership*, saya merasa kesusahan kak. Karena jiwa introvert yang saya miliki. Tetapi justru saya tetap maju untuk mendapat akses lebih, peranan Bu camalia sangat baik dimana mendampingi terhadap program ini kemudian juga arahan yang tepat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.”³²⁴

Kondisi tersebut memperlihatkan adanya dampak negatif serta tantangan yang harus dihadapi oleh peserta didik. Sehingga, peranan dari Ibu Camalia Fatih Nida, S.S., M.Hum sangat diperlukan untuk terus membimbing serta mendampingi peserta didik.

b. Program unggulan riset

Dampak dari adanya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik selanjutnya dirasakan oleh program unggulan riset. Program unggulan riset merupakan salah satu program unggulan yang selalu aktif dalam mengikuti perlombaan. Kondisi inilah yang mendorong terciptanya berbagai kegiatan seperti yang dijeaskan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I. Selain untuk mempersiapkan peserta didik dalam berbagai perlombaan, pelaksanaan kegiatan pada program unggulan riset juga bertujuan untuk mengembangkan karakter *leadpreneurship* peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Khoirul Mudawinun Nisa' S.Pd.I berikut ini:

³²⁴ Wawancara dengan Putri Bunga Salsabila (Siswi Program Unggulan Internasional dari Kelas X-4) pada Tanggal 05 Mei, 2025, pukul 10.20 WIB.

“Kami itu berusaha agar mereka bisa lebih inovatif dan bisa melihat potensi maupun fenomena sekitarnya untuk dijadikan bahan penelitian. Tidak hanya itu, mereka juga harus bisa tampil berani, percaya diri, bisa mempengaruhi orang lain dari hasil penelitiannya itu mbak.”³²⁵

Pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik di program unggulan riset selaras dengan upaya Ibu Khoirul Mudawinun Nisa' S.Pd.I dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan peserta didik terkait dengan proses penelitian. Hasil dari upaya pengembangan *leadpreneurship* pada program unggulan riset dapat dirasakan oleh peserta didik. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Sintya Dwi Oktaviani berikut ini:

“Ternyata manfaatnya banyak banget sih terutama selama saya menjalani kurnag lebih 2 tahun di kelas riset ini. Saya yang awalnya hanya minat baca dibidang cerita, novel dan fantasi jadi kenal riset ternyata baca jurnal itu nggak kalah asik sama baca cerita malah lebih asik karena kita dapat tau fakta-fakta unik dari hasil penelitian. Selain itu saya jadi orang yang apa-apa selalu baca dulu terlatih itu dari baca jurnal jurnal. Lalu jadi lebih peka, lebih aktif, dan lebih berpikir kritis tentang kasus kasus yang ada di lingkungan yang selama ini saya cuek begitu saja. Mencoba penelitian ternyata asik jadi kenal banyak orang dan menenal lebih dalam dari mereka. membuat inovasi untuk mereka dan untuk lingkungan juga.”³²⁶

Manfaat yang dirasakan oleh peserta didik tidak hanya mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga pada pengembangan karakter yang dimilikinya. Secara lebih lanjut, dampak yang dirasakan dari adanya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik program unggulan riset dapat dijelaskan melalui wawancara berikut.

“Selain itu, dari program unggulan riset yang ada di MAN 2 yang melatih kepribadian pemimpin saya. Caranya itu, saya banyak melakukan penelitian, banyakin lomba mengenai penelitian ataupun

³²⁵ Wawancara dengan Ibu Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I (Koordinator Bidang Unggulan Riset) pada 16 April 2025, pukul 12.54 WIB.

³²⁶ Wawancara dengan Sintya Dwi Oktaviani (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 14.34 WIB.

lomba karya tulis ilmiah lainnya. Hal itu menurut saya membuat kepribadian saya tertaman dan terlatih dalam penyampaian data dan menjadi pemimpin dalam kelompok penelitian.”³²⁷

Selain dalam hal peningkatan kepercayaan diri, kemampuan berinovasi, mampu menyelesaikan masalah, serta peka terhadap fenomena sekitar, maka pengembangan *leadpreneurship* selanjutnya dapat dilihat dari peningkatan karakter kepemimpinan yang dimiliki peserta didik. Keberadaan kegiatan penelitian dan berbagai perlombaan yang berkaitan dengannya, nyatanya sangat berkesan bagi Sintya Dwi Oktaviani dalam meningkatkan karakter kepemimpinan yang dimilikinya. Sebagai tambahan, para peserta didik juga mendapatkan dampak lain dari adanya program unggulan riset ini. Seperti yang dikatakan dalam wawancara berikut.

“Program unggulan riset di MAN 2 Tulungagung ini pasti akan sangat bermanfaat bagi pengembangan karir saya di masa mendatang. Karena dari program unggulan riset ini, banyak sekali ilmu yang saya dapatkan dan tidak semua orang bisa mendapatkannya semasa SMA. Jadi, melalui program unggulan riset ini, saya bisa selangkah lebih maju daripada teman-teman yang tidak mengikuti program unggulan riset.”³²⁸

Berbagai penjelasan terkait dampak yang diberikan dari adanya pengembangan *ledpreneurship* peserta didik pada program unggulan riset, menunjukkan hasil yang positif. Sehingga, kondisi ini perlu untuk lebih diperhatikan agar hasilnya semakin berkualitas. Selain dampak positif yang dirasakan oleh para peserta didik, kegiatan program unggulan riset juga memberikan dampak negatif serta tantangan tersendiri bagi para peserta didik.

³²⁷ Wawancara dengan Sintya Dwi Oktaviani (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 14.34 WIB.

³²⁸ Wawancara dengan Nadia Faleri Az-Zahra (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 15.55 WIB.

“Kesulitan utama yang saya hadapi selama mengikuti program unggulan riset adalah pembagian waktu antara riset dan mata pelajaran. Memang, terdapat jam khusus untuk riset, akan tetapi jika sedang melakukan penelitian maka butuh waktu dari mata pelajaran lain sehingga mengharuskan siswa untuk dispen. Ketika terlalu fokus riset dan terlalu banyak dispen, maka akan banyak tertinggal pelajaran. Bu Nisa sangat berperan dalam kesulitan yang saya hadapi, seperti membantu mencari dispensasi dan mengizinkan kepada guru mata pelajaran yang tengah mengajar pada saat dispen. Bu Nisa juga banyak sekali membantu dalam kepenulisan, tak lupa juga selalu memberi afirmasi positif agar para siswa-siswi tetap semangat melakukan penelitian.”³²⁹

Para peserta didik juga mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan program unggulan riset. Namun Ibu Khoirul Mudawinun Nisa’, S.Pd.I senantiasa mendampingi dan memberikan dukungan kepada peserta didik. Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan dari siswa lainnya.

“Ibu nisa selalu membantu saya dan teman perlahan lahan telaten dan mengarahkan, menjawab pertanyaan ini itu saya dengan jelas dan dapat mudah dipahami dan selalu ada disaat saya bingung dengan penelitian saya, menjadi salah satu guru ter favorit menurut saya, mendampingi saya hingga tercapai inovasi yang membawa ke *full* paper yang alhamdulillah selesai.”³³⁰

Sehingga, Ibu Khoirul Mudawinun Nisa’, S.Pd.I memiliki peranan penting pada setiap proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter *leadpreneurship* peserta didik.

c. Program unggulan olahraga

Sejak awal pelaksanaan program unggulan olahraga, tujuan utama yang ditekankan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd adalah membimbing peserta didik untuk mampu mengikuti berbagai ajang perlombaan dalam bidang olahraga. Sehingga sama seperti program unggulan lainnya,

³²⁹ Wawancara dengan Nadia Faleri Az-Zahra (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 15.55 WIB.

³³⁰ Wawancara dengan Sintya Dwi Oktaviani (Siswi Program Unggulan Riset dari Kelas XI) pada 02 Mei 2025, pukul 14.34 WIB.

pelaksanaan program unggulan olahraga juga memberikan dampak bagi setiap peserta didiknya. Hal ini selaras dengan pernyataan Bpak Atmim Kholison, S.Pd berikut ini:

“Kami memang menginginkan anak-anak itu bisa ikut lomba mbak. Tapi *nggak* semuanya bisa mbak,. Ada dari mereka yang hanya hobi, ada juga yang sejak awal sudah berbakat mbak. Tapi secara keseluruhan, kami tetap mengupayakan agar tidak ada yang merasa sia-sia masuk kelas ini mbak. Yang berbakat difasilitasi untuk ikut lomba. Yang sekedar hobi kami ikutkan atletik mbak.”³³¹

Dengan adanya fasilitas tersebut, diharapkan setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya. Adanya dampak dari kegiatan program unggulan olahraga juga dijelaskan oleh Gita Anastasya Meylli Kusuma dalam wawancara berikut ini:

“Dengan banyak latihan juga fasilitas yang cukup memadai membuat kemampuan olahraga saya dapat berkembang.”³³²

Pernyataan tersebut selaras dengan penjelasan yang diberikan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd terkait dengan upaya pengembangan peserta didik. Sehingga, kemampuan olahraga yang dimiliki oleh peserta didik dapat berkembang dengan baik. Selain dampak tersebut, terdapat dampak lain yang dirasakan oleh Anastasya Meylli Kusuma dari kegiatan program unggulan olahraga di MAN 2 Tulungagung.

“Terkait dengan pengembangan inovasi saya, tentu ada. Saat kita sedang bertanding diperlukan sebuah pemikiran yang kritis, dimana kita harus berpikir bagaimana cara agar kita bisa mendapatkan poin dan menang dengan cara yang adil”³³³

³³¹ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Olahraga) pada 21 April 2025, pukul 10.13 WIB.

³³² Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

³³³ Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

Peserta didik tidak hanya diajarkan terkait dengan bidang olahraga yang dikuasainya, melainkan juga kemampuan untuk berinovasi saat mengikuti pertandingan. Hal tersebut perlu dilakukan agar mampu memenangkan perlombaan dengan cara sebaik mungkin. Dampak selanjutnya yang disebutkan dalam proses wawancara ini adalah kaitannya dengan kepemimpinan.

“Saya juga merasakannya di kepemimpinan. Karena menurut saya pemimpin bukan hanya seseorang yang harus memimpin tapi seseorang yang bisa mengendalikan emosi dan dapat merangkul timnya”³³⁴

Peningkatan kemampuan kepemimpinan dalam diri peserta didik merupakan bagian penting dari upaya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik pada program unggulan olahraga ini.

“Di dalam sebuah olahraga, bukan hanya fisik kuat tapi kita juga harus mempunyai mental bermain, itu membuat saya belajar untuk percaya diri khususnya saat bertanding.”³³⁵

Pernyataan tambahan yang diberikan oleh Anastasya Meylli Kusuma semakin memperkuat adanya dampak dari pengembangan *leadpreneurship* peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan di program unggulan olahraga. Berbagai penjelasanyang telah disebutkan oleh Anastasya Meylli Kusuma terkait dengan dampak yang dirasakan dari kegiatan program unggulan olahraga, pada nyatanya selaras dengan tujuan yang telah dirumuskan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd beserta timnya dalam program unggulan olahraga. Adanya pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik juga berdampingan dengan pengembangan pengetahuan serta keterampilan yang

³³⁴ Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

³³⁵ Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

dimilikinya. Sehingga hal ini dapat memberikan manfaat lebih bagi peserta didik. Seperti pernyataan berikut ini:

“Saya pikir dengan fisik yang kuat dan kesiapan mental juga didampingi dengan cara berpikir yang kritis, anak olahraga mampu menjadi orang yang berguna di masa mendatang.”³³⁶

Hasil wawancara tersebut menunjukkan adanya optimisme dalam diri peserta didik terkait dengan dampak dari kegiatan yang saat ini sedang dilaksanakan terhadap kondisinya di masa mendatang. Di sisi lain, para peserta didik juga merasakan dampak negatif sekaligus tantangan dari proses pengembangan *leadpreneurship* yang ada di program unggulan olahraga. Sebagaimana pernyataan berikut ini:

“Mungkin kesulitan yang saya hadapi sama seperti anak olahraga lainnya yaitu lelah, tapi tentunya saya selalu bersemangat, begitu juga Pak Atmim beliau sangat membantu dan menyokong anak olahraga untuk terus berkembang”³³⁷

Kelelahan menjadi dampak negatif yang dirasakan oleh para peserta didik pada program unggulan olahraga. Namun berdasarkan pernyataan tersebut, Bapak Atmim Kholison, S.Pd senantiasa memberikan pendampingan kepada peserta didik agar mampu melalui kesulitan tersebut.

d. Program unggulan kedinasan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pembahasan sebelumnya, bahwa program unggulan kedinasan memiliki kemiripan dengan program unggulan olahraga. Bahkan dalam pelaksanaannya, Bapak Atmim Kholison, S.Pd juga menjadi koordinator dalam bidang ini. Sesuai dengan

³³⁶ Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

³³⁷ Wawancara dengan Gita Annastasya Meylli Kusuma (Siswi Program Unggulan Olahraga dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 15.32 WIB.

namanya, maka program ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti seleksi masuk sekolah kedinasan. Namun ada yang membedakan program unggulan kedinasan dengan program unggulan olahraga. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Atmim Kholison, S.Pd berikut ini:

“Muatan lokal kedinasan itu 1 minggu ada 6 jam. Kita bagi mbak, yang 3 jam kaitannya dengan *kesamaptaan*, yang 3 jam lagi itu pendalaman TIU dan sejenisnya. Ini khusus kedinasan ya mbak.”³³⁸

Adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak bagi perkembangan peserta didik. Dampak yang dimaksudkan seperti pernyataan wawancara berikut ini:

“Saya bisa mempersiapkan untuk bisa lolos di kedinasan lebih awal dan saya bisa mengerti apa aja yang perlu saya persiapkan untuk mengikuti tes kedinasan kedepannya.”³³⁹

Secara umum, manfaat yang dirasakan peserta didik sejalan dengan tujuan yang ada di dalam program unggulan kedinasan ini. Namun, dampak yang dirasakan oleh peserta didik tidak hanya itu. Terdapat dampak lain yang juga diperoleh peserta didik dari kegiatan program unggulan kedinasan.

“Program olahraga sangat bermanfaat dalam pengembangan kepribadian saya, terutama dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri. Melalui kedinasan, saya belajar untuk mengenali dan mendorong batas kemampuan diri, menghadapi tantangan dengan lebih positif, serta membangun mental yang kuat dan disiplin.”³⁴⁰

³³⁸ Wawancara dengan Bapak Atmim Kholison, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Kedinasan) pada 21 April 2025, pukul 10.30 WIB.

³³⁹ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

³⁴⁰ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

Peningkatan kepercayaan diri yang dirasakan oleh Putri Aulia Nuraini menjadi bagian dari adanya pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik melalui kegiatan yang ada di program unggulan kedinasan. Kegiatan program unggulan kedinasan mampu menjadi pendorong bagi peserta didik untuk semakin percaya diri dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya. Dampak lain yang dirasakan Putri Aulia Nuraini dapat diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

“Kegiatan program unggulan bidang kedinasan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir saya, terutama dalam hal berinovasi. Melalui berbagai tugas yang diberikan, saya terdorong untuk berpikir kritis, mencari solusi kreatif, dan mengembangkan ide-ide baru yang lebih efektif. Selain itu, program ini juga melatih saya untuk cepat beradaptasi dengan perubahan, terbuka terhadap masukan, serta lebih berani mencoba hal baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.”³⁴¹

Dampak selanjutnya yang dirasakan oleh peserta didik kaitannya dengan pengembangan karakter *leadpreneurship* adalah meningkatnya kemampuan untuk berinovasi. Peserta didik yang tergabung dalam program unggulan kedinasan harus mampu berinovasi agar tugas serta tantangan yang dihadapinya dapat terlewati dengan baik. Tidak hanya berhenti sampai disitu, program unggulan kedinasan juga memberikan dampak lain bagi peserta didik.

“Kegiatan dalam program unggulan kedinasan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian karismatik dan kemampuan memimpin saya. Melalui berbagai aktivitas yang menuntut kerjasama tim, pengambilan keputusan, serta tanggung jawab, saya belajar untuk membangun kepercayaan diri, berkomunikasi dengan lebih efektif, dan menjadi sosok yang dapat dipercaya serta dihormati oleh rekan-rekan. Pengalaman ini memperkuat karakter

³⁴¹ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

saya sebagai pemimpin yang tidak hanya tegas, tetapi juga mampu menginspirasi dan memberi contoh yang baik.”³⁴²

Penjelasan di atas menunjukkan bahwasannya program unggulan kedinasan juga memberikan dampak positif bagi kemampuan peserta didik dalam memimpin. Kemampuan inilah yang nantinya akan menjadi modal penting bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman yang ada. Kondisi yang telah disebutkan di atas, menjadi bukti bahwa program unggulan kedinasan tidak hanya menginginkan adanya perkembangan ilmu pengetahuan serta keterampilan peserta didik saja. Melainkan juga perkembangan terhadap karakter *leadpreneurship* dalam diri setiap peserta didik. Adanya perkembangan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi peserta didik. Seperti pernyataan berikut ini:

“Saya berpendapat bahwa berbagai kegiatan program unggulan kedinasan sangat bermanfaat bagi pengembangan karir saya di masa mendatang. Program-program tersebut tidak hanya membentuk kedisiplinan dan etos kerja yang kuat, tetapi juga melatih kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, inovasi, serta pengambilan keputusan yang efektif. Semua keterampilan ini merupakan bekal penting yang akan membantu saya untuk lebih siap menghadapi tantangan profesional, berkontribusi lebih besar, dan meraih jenjang karir yang lebih tinggi.”³⁴³

Kedisiplinan dari hasil kegiatan program unggulan kedinasan tidak boleh dilupakan. Dengan adanya kedisiplinan dalam diri peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan kualitas yang dimilikinya, terutama kaitannya dengan pengembangan karakter *leadpreneurship*. Selain itu pendapat Putri Aulia Nuraini terkait dengan dampak yang diberikan

³⁴² Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

³⁴³ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

program unggulan kedinasan tidak hanya berfokus terhadap masa kini., namun juga mampu menjadi modal awal yang bagus untuk keberlangsungan karirnya di masa mendatang. Selain dampak positif yang dirasakan, para peserta didik juga merasakan adanya dampak negatif sekaligus tantangan dalam dari adanya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik.

“Selama mengikuti program ini, kesulitan yang saya hadapi kadang terletak pada pembagian waktu untuk dapat belajar dalam bidang akademik dan pelatihan fisik. Dalam pelatihan Fisik Bapak Atmim berperan dalam melatih di bidang pelatihan fisik dan kadang beliau pun membantu kita mendalami pelatihan fisik dengan mendatangkan Brimob. Beliau pun juga memberikan arahan bimbingan serta motivasi yang dapat membantu kita.”³⁴⁴

Para peserta didik juga merasakan dampak negatif dari adanya kegiatan di program unggulan kedinasan. Namun dalam hal ini, Bapak Atmim Kholison, S.Pd senantiasa membimbing serta mendampingi para peserta didik untuk menghadapi kesulitan tersebut.

e. Program unggulan keagamaan

Perkembangan zaman disertai dengan adanya perubahan kebijakan pendidikan yang ada di Indonesia, berpengaruh juga terhadap program unggulan keagamaan yang ada di MAN 2 Tulungagung. Namun hal tersebut tidak merubah tujuan utama dari adanya program unggulan keagamaan di MAN 2 Tulungagung, yakni membimbing peserta didik agar mampu menjadi pribadi yang paham serta mampu mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Bapak Faizal Amri, S.Pd.I beserta timnya senantiasa mengupayakan tercapainya tujuan yang ada melalui

³⁴⁴ Wawancara dengan Putri Aulia Nuraini (Siswi Program Unggulan Kedinasan dari Kelas X) pada 27 April 2025, pukul 11.32 WIB.

pengadaan berbagai program unggulan keagamaan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Faizal Amri, S.Pd.I berikut ini:

“Program keagamaan ini kegiatannya *full* mbak. Ya formal ya *ma’had* juga. Karena memang tujuan yang kami semua inginkan itu tidak mudah. Keluhan dari anak-anak sudah biasa mbak. Bahkan kalau ada perlombaan, kami persiapannya mepet mbak. Ya karena itu tadi, terlalu padat kegiatannya.”³⁴⁵

Banyaknya kegiatan yang dilakukan peserta didik menunjukkan adanya upaya yang kuat untuk mencapai target yang besar di akhir pembelajaran. Tidak hanya ketercapaian target program unggulan keagamaan MAN 2 Tulungagung, kegiatan yang dilaksanakan juga memberikan manfaat langsung bagi para peserta didik yang ada.

“Saya mendapatkan ilmu-ilmu baru tentang keagamaan dan *skill* baru dalam bidang keagamaan seperti contohnya dapat memaknai *kitab* perkata, mengembangkan hafalan alquran, dan berpikir kritis dalam ilmu keagamaan”³⁴⁶

Kegiatan program keagamaan memberikan manfaat tersendiri dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Selain itu, pengembangan karakter juga terjadi pada program keagamaan ini, utamanya karakter *leadpreneurship*. Seperti halnya pernyataan di bawah ini:

“Dalam pengembangan terhadap diri saya sendiri, terkhusus dalam kepercayaan diri, saya mulai berani dalam berjihad tentang hukum islam dan mengimplementasikan dalam kehidupan”³⁴⁷

Berdasarkan informasi tersebut, kepercayaan diri yang dimiliki Nasywa Salma mengalami peningkatan. Pendalaman spiritual yang dimilikinya, mendorong peserta didik untuk mampu mengimplementasikan

³⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Faizal Amri, S.Pd.I (Pengajar Bidang Unggulan Keagamaan) pada 21 April 2025, pukul 10.58 WIB..

³⁴⁶ Wawancara dengan Nasywa Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

³⁴⁷ Wawancara dengan Nasywa Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

nilai-nilai agama Islam yang telah diajarkan untuk diamalkan di dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, Nasywa Salma juga memberikan informasi lanjutan terkait dengan dampak dari pengembangan *leadpreneurship* peserta didik diprogram unggulan keagamaan.

“Saya di sini juga dibimbing untuk mampu berinovasi serta memimpin. Maksudnya, nanti disaat zaman semakin berkembang, saya harus bisa menjadi lulusan yang tangguh dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam kak. Caranya, saya menyesuaikan pembelajaran atau perkembangan ilmu, meng-*upgrade* diri sehingga dapat menjadi seimbang dan bermanfaat untuk perkembangan zaman tapi juga menjunjung syariat Islam kak.”³⁴⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, peserta didik telah dibekali dengan kepribadian yang inovatif serta berjiwa *leadership* agar kedepannya mampu memegang teguh nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, program unggulan keagamaan ini juga memberikan juga bersifat jangka panjang. Seperti pernyataan berikut ini:

“Manfaat program ini dapat membantu saya pribadi dalam bidang spiritual, pengembangan diri, serta bahasa, yang juga dapat mendukung karir di masa depan.”³⁴⁹

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa program keunggulan keagamaan senantiasa mengupayakan adanya pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter *leadpreneurship* peserta didik yang dapat menjadi bekal di masa sekarang maupun masa mendatang. Namun, banyaknya dampak positif yang dirasakan oleh peserta didik, tidak menutup kemungkinan akan timbulnya dampak negatif sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh peserta didik.

³⁴⁸ Wawancara dengan Nasywa Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

³⁴⁹ Wawancara dengan Nasywa Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

“Banyak rintangan yang saya hadapi dalam program ini, utamanya dalam padatnya jadwal kegiatan dan target saya sendiri yang mana sangat butuh semangat untuk membangun diri menjadi produktif dan memperoleh kepribadian yang bermutu. Peranan Bapak Faizal juga mendukung yaitu dalam menjadi fasilitator selaku wali kelas saya”³⁵⁰

Dampak tersebut dirasakan dari adanya kegiatan yang padat bagi para peserta didik. Namun, Bapak Faizal Amri, S.Pd. I senantiasa mendampingi serta membimbing peserta didiknya dalam melalui kesulitan tersebut.

f. Program unggulan akademik

Tujuan dibentuknya program unggulan akademik ini adalah untuk mencetak peserta didik yang siap berpartisipasi dalam berbagai perlombaan akademik. Hal inilah yang mendorong terciptanya berbagai kegiatan pembelajaran dalam program program unggulan akademik.

“Kami mengupayakan sejak kelas 10 itu anak-anak sudah mendapat pelajaran tambahan dalam akademik, seperti TIU. Nanti di semester 5 nya anak-anak ada pelajaran UTBK. Dan kami juga sudah membiasakan mereka dengan kegiatan *try out* mbak.”³⁵¹

Ibu Retno Wuladari, S.Pd dan timnya sudah memberikan bekal kepada para peserta didik program unggulan akademik sejak dini. Pembekalan ini dilakukan agar para peserta didik memiliki kesiapan yang matang untuk mengikuti berbagai perlombaan. Hal ini terlihat dari pernyataan berikut ini:

“Manfaat yang saya rasakan dari program akademik ini adalah penguasaan materi pelajaran yang lebih mendalam dan saya juga terbiasa dengan lingkungan belajar yang kompetitif dan kolaboratif,

³⁵⁰ Wawancara dengan Nasywa Salma (Siswi Program Unggulan Keagamaan dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 15.36 WIB.

³⁵¹ Wawancara dengan Ibu Retno Wuladari, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Akademik) pada 23 April 2025, pukul 11.05 WIB.

yang membantu saya berkembang secara akademik maupun pribadi.”³⁵²

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya dampak positif dalam perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada program unggulan akademik. Selain kaitannya dengan pengembangan pengetahuan serta keterampilan peserta didik, Ibu Retno Wulandari, S.Pd juga mengupayakan pengembangan karakter *leadpreneurship* dalam diri peserta didik melalui kegiatan yang telah disusunnya. Upaya tersebut pada nyatanya memberikan dampak positif bagi para peserta didik. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Nurin Khusniyatul Uzma dalam wawancaranya.

“Program akademik memberikan pemahaman yang lebih dalam di bidang yang saya pelajari, sehingga saya merasa lebih percaya diri.”³⁵³

Dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa penguasaan pengetahuan pada peserta didik sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dirinya. Semakin matang penguasaan materi yang dimiliki peserta didik, maka semakin meningkat pula kepercayaan diri yang dimilikinya. Selain itu, kegiatan akademik yang memberikan tantangan sendiri bagi peserta didiknya, juga berpengaruh terhadap semangat pada setiap peserta didik.

“Ketika menghadapi kesulitan atau tekanan akademik, saya tidak mudah menyerah. Saya menjadikannya sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.”³⁵⁴

³⁵² Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

³⁵³ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

³⁵⁴ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

Kegiatan program unggulan akademik terbukti mampu memberikan keseimbangan dalam perkembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter *leadpreneurship* peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya kepercayaan diri serta semangat yang kuat pada setiap peserta didik. Dampak pengembangan karakter *leadpreneurship* pada peserta didik selanjutnya terlihat dari pernyataan berikut ini:

“Saya semakin inovatif kak. Saya membiasakan diri untuk selalu bertanya “mengapa” dan “bagaimana” terhadap hal-hal yang saya pelajari, sehingga mendorong saya untuk berpikir lebih kritis dan menemukan pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah.”³⁵⁵

Dampak selanjutnya adalah terkait dengan perkembangan kemampuan berinovasi pada peserta didik. Setiap kegiatan yang diberikan, mendorong peserta didik untuk berinovasi dalam penyelesaiannya. Sehingga karakter *leadpreneurship* dalam diri peserta didik semakin tertanam dengan kuat. Pengembangan pengetahuan, karakter, serta keterampilan pada peserta didik juga memberikan dampak positif bagi masa depannya. Seperti pernyataan berikut ini:

“Kegiatannya itu kak, semakin memperkuat pemahaman saya terhadap bidang keilmuan yang saya tekuni, sekaligus meningkatkan kemampuan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.”³⁵⁶

Namun dibalik banyaknya dampak positif yang dirasakan oleh peserta didik, terdapat dampak negatif sekaligus menjadi tantangan tersendiri bagi para peserta didik.

“Lingkungan ini menuntut saya untuk selalu memberikan hasil terbaik, yang kadang memunculkan rasa stres atau lelah secara mental. peran Bu Retno memberikan arahan yang jelas serta

³⁵⁵ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

³⁵⁶ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

dorongan moral agar saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi tekanan akademik.”³⁵⁷

Kondisi tersebut menunjukkan adanya sisi negatif dari kegiatan yang dilaksanakan pada program unggulan akademik bagi para peserta didik. Namun dalam hal ini, Ibu Retno Wulandari, S.Pd selaku koordinator bidang akademik senantiasa mendampingi serta membimbing peserta didiknya dalam melalui berbagai kesulitan yang ada.

g. Program unggulan seni

Terlihat dari namanya, program unggulan seni dicetuskan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam hal karya seni. Pada program ini, siswa dapat melihat produk pembelajarannya melalui karya seni yang telah dihasilkan. Sebagai koordinator bidang unggulan seni, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd memberikan penjelasan terkait dengan fokus pembelajaran yang diterapkannya.

“Saya di sini lebih condong ke seni rupa mbak. Jadi, anak-anak sejak awal sudah saya arahkan ke sana. Kalau untuk tujuan utamanya sendiri, inginnya anak-anak semakin inat untuk meneruskan pendidikan ke bidang seni.”³⁵⁸

Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd lebih mengedepankan pembelajaran terkait dengan seni rupa pada peserta didiknya. Hal ini dikarenakan, penguasaan keterampilan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd terletak pada bidang tersebut. Hasil karya seni para peserta didik, selanjutnya akan dipamerkan dalam kegiatan pameran rutin yang ada di MAN 2 Tulungagung. Selain itu, ide atau karya peserta didik juga akan

³⁵⁷ Wawancara dengan Nurin Khusniyatul Uzma (Siswi Program Unggulan Akademik dari Kelas XI) pada 27 April 2025, pukul 15.46 WIB.

³⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.Pd (Koordinator Bidang Unggulan Seni) pada 22 April 2025, pukul 10.27 WIB.

diikutkan dalam kegiatan perlombaan. Dari kegiatan yang diterapkan pada program unggulan seni tersebut, memberikan manfaat tersendiri bagi para peserta didik, yakni:

“Selama mengikuti program unggulan ini, saya menjadi lebih percaya diri dan mampu berpikir lebih kreatif. Program ini juga melatih saya untuk bekerjasama dalam tim dan menghadapi tantangan dengan sikap positif.”³⁵⁹

Pernyataan yang diberikan oleh Salwa Althofunnisa’ menunjukkan adanya manfaat dari kegiatan program unggulan seni. Pada pernyataan tersebut juga terlihat adanya pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter *leadpreneurship* pada peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

“Program seni ini meningkatkan kepercayaan diri saya, karena saya jadi lebih berani mengekspresikan diri dan tampil di depan orang lain.”³⁶⁰

Secara lebih mendalam, Salwa Althofunnisa’ menjelaskan bahwa kepercayaan diri yang dimilikinya mengalami peningkatan dari keikutsertaannya dalam program unggulan seni. Selain itu, dampak dari adanya pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik program unggulan seni juga terlihat dari pernyataan berikut ini:

“Saya merasakan semangat dengan selalu aktif, datang tepat waktu, antusias mengikuti setiap kegiatan, dan memberikan yang terbaik dalam setiap penampilan atau karya seni.”³⁶¹

Antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan program unggulan seni mengalami peningkatan. Kondisi ini sejalan dengan adanya

³⁵⁹ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

³⁶⁰ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

³⁶¹ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta karakter *leadpreneurship* pada peserta didik.

“Saya memanfaatkan kegiatan ini untuk mengembangkan kemampuan berinovasi dengan terus mencari inspirasi dari berbagai sumber, terbuka terhadap ide baru, serta berani mencoba hal-hal berbeda dalam berkarya. Saya juga aktif berdiskusi dan menerima masukan untuk memperkaya perspektif saya.”³⁶²

Dampak positif lain dari pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik program unggulan seni adalah peningkatan kemampuan berinovasi. Pelaksanaan program unggulan seni mendorong Salwa Althofunnisa’ untuk terus mencetuskan ide-ide baru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilannya dalam menciptakan karya seni yang berkualitas. Dampak lain yang juga dirasakan oleh peserta didik adalah:

“Program seni membantu saya mengembangkan jiwa kepemimpinan dan karisma melalui kerja tim, tanggung jawab, dan kesempatan memimpin dalam setiap tugas yang diberikan.”³⁶³

Peserta didik merasakan dampak positif kaitannya dengan peningkatan jiwa kepemimpinan yang diilikinya. Adanya tugas kelompok maupun tugas individu, serta keikutsertaan peserta didik dalam perlombaan, membantu peserta didik untuk semakin meningkatkan jiwa kepemimpinan yang dimilikinya. Tidak hanya berhenti di sini, program unggulan seni juga berupaya untuk memberikan dampak positif yang berkepanjangan bagi peserta didik. Seperti halnya hasil wawancara dengan Salwa Althofunnisa’ berikut ini:

“Program seni membantu pengembangan karir saya dengan mengasah kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan

³⁶² Wawancara dengan Salwa Althofunnisa’ (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

³⁶³ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa’ (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

berkolaborasi. Saya juga belajar cara memanfaatkan karya seni untuk meraih keuntungan melalui promosi dan branding.”³⁶⁴

Dampak positif dari kegiatan program unggulan seni lainnya adalah terkait dengan masa depan peserta didik. Ibu Kartika indah Wahyuni, S.Pd beserta timnya, berupaya membekali para peserta didik dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masa depannya. Sehingga para peserta didik mampu mengimbangi tuntutan perkembangan zaman yang ada. Namun, dibalik banyaknya dampak positif yang dirasakan peserta didik, terdapat dampak negatif sekaligus tantangan yang menyertainya. Seperti pernyataan berikut ini;

“Kesulitan yang saya hadapi adalah mengatur waktu antara seni dan akademik. Bu Kartika berperan besar dengan memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan untuk membantu saya menghadapinya.”³⁶⁵

Peserta didik masih kesulitan dalam mengatur waktu pembeajrannya. Hal ini didasarkan pada padatnya kegiatan seni yang dilakukan, serta tuntutan untuk penguasaan akademik yang harus terus diupayakan. Meskipun demikian, Ibu Kartika Indah Wahyuni, S.pd senantiasa memberikan dukungan serta motivasi bagi para peserta didik.

h. Program unggulan multimedia

Dampak dari pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik yang terakhir adalah pada bidang unggulan multimedia. Program unggulan multimedia tidak hanya memberikan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk siap pakai, melainkan juga memberikan

³⁶⁴ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

³⁶⁵ Wawancara dengan Salwa Althofunnisa' (Siswi Program Unggulan Seni dari Kelas X) pada 02 Mei 2025, pukul 13.20 WIB.

pengalaman bagi para peserta didik agar mampu memasarkan keahlian yang dimilikinya.

“Kami biasanya di sini ada pameran Gear Karya yang isinya hasil dari teman-teman mbak. Selain itu, kami sekarang juga mengembangkan sebuah program yang namanya itu *Digital Agency*. Ini nanti menjadi sarana untuk menawarkan jasa mereka. Jadi jangkauannya itu meluas mbak, tidak hanya di lingkup sekolah saja. Contohnya kayak buat *flayer* atau desain lainnya.”³⁶⁶

Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom memberikan penjelasan singkat terkait dengan kegiatan yang dilakukan dalam program unggulan ultimedia. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya pengembangan pengetahuan serta keterampilan bagi peserta didik. Sehingga para peserta didik dapat merasakan manfaatnya, seperti pernyataan berikut ini:

“Saya bisa mengasah keterampilan saya dan memperoleh keterampilan dan *skill skill* baru, dan bisa mengajak kita untuk terus berpola pikir kritis, kreatif, dan inovatif serta mempelajari kita untuk lebih bisa mengemban tanggung jawab, terutama tanggung jawab kita sebagai pelajar.”³⁶⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Prasetyo Dian Nugroho menunjukkan bahwa adanya dampak positif yang dirasakan oleh para peserta didik dari adanya kegiatan program unggulan multimedia. Pada pernyataan tersebut pula, pengembangan yang terjadi tidak hanya pada pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan juga pada pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan berpikir, kreativitas, berinovasi, serta tanggungjawab pada peserta didik. Oleh karenanya, pengembangan karakter *leadpreneurship* pada program unggulan multimedia memberikan dampak

³⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom (Koordinator Bidang Unggulan Multimedia) pada 01 Mei 2025, pukul 18.59 WIB.

³⁶⁷ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

tersendiri bagi para peserta didik. Sebagaimana pernyataanlanjutan berikut ini:

“Saya menjadi lebih merasa lebih bisa tanggung jawab terhadap tugas, karena tugas tersebut relatif lumayan sulit bagi saya namun saya tipikal orang yang lebih suka mencari hal dan tantangan baru sehingga membawa dampak positif terhadap tingkat kepercayaan diri saya.”³⁶⁸

Peningkatan kepercayaan diri peserta didik menjadi bukti adanya dampak dari pengembangan *leadpreneurship* peserta didik pada program unggulan multimedia. Pernyataan tersebut juga menunjukkan adanya keselarasan antara pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter *leadpreneurship* bagi peserta didik. Dampak lain yang dirasakan oleh peserta didik dapat dilihat dalam pernyataan berikut:

“Semangat yang saya miliki juga semakin meningkat kak. Ketika ada tugas saya merasa sangat bangga dan merasa tertantang ingin segera menyelesaikan dan berharap saya bisa belajar hal baru dari tugas tersebut.”³⁶⁹

Antusiasme yang ditunjukkan peserta didik sangat diperlukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan pada program unggulan multimedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Prasetyo Dian Nugroho kemudian melanjutkan:

“Saya juga semakin bisa berinovasi kak. Cara saya supaya bisa berpikir inovatif yang dimana inovatif tersebut merupakan dasar dari pembuatan karya yang harus dihasilkan yaitu saya sering bertemu dan menjalin hubungan dengan orang-orang yang ahli dibidang tersebut. Pada saat bertemu saya senang saat berbincang dengan orang-orang tersebut dalam bidang multimedia.”³⁷⁰

³⁶⁸ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

³⁶⁹ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

³⁷⁰ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pernyataan sebelumnya, bahwa dengan adanya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik melalui kegiatan program unggulan multimedia, kemampuan berinovasi yang dimilikinya semakin meningkat. Kondisi ini menjadi modal penting bagi peserta didik dalam menghasilkan suatu karya.

“Saya juga belajar untuk mengembangkan kemampuan memimpin saya. Sejatinya semua orang merupakan pemimpin yang harus bisa memimpin mulai dari diri sendiri lalu orang lain, pada saat ada tugas terutama tugas kelompok. Pasti dalam suatu kelompok tersebut sikap, kemampuan, dan cara berpola pikir seseorang tidak sama dan oleh karena itu orang harus bisa mencoba untuk maju kedepan sebagai pemimpin untuk mengajak orang-orang mengerjakan tugas. Menurut pengalaman saya pada saat kita melakukan tugas kelompok dan tidak ada orang yang mau menjadi ketua kelompok pasti kelompok tersebut tidak akan selesai dalam mengerjakan tugas”³⁷¹

Dampak selanjutnya yang dijelaskan dalam wawancara tersebut adalah terkait dengan peningkatan kemampuan memimpin peserta didik. Adanya tugas kelompok, mengajarkan peserta didik untuk mampu bekerjasama dengan baik serta membentuk jiwa kepemimpinannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Selain itu, kegiatan program unggulan multimedia juga memberikan dampak berkelanjutan bagi para peserta didik.

“Memberikan manfaat yang positif tentunya karena di zaman modern ini tentunya bidang multimedia bagi saya bisa ikut andil dalam proses perkembangan zaman di zaman teknologi ini. Setiap menghasilkan suatu karya tidak hanya uang saja yang merupakan keuntungan bagi saya dari menghasilkan suatu karya tersebut, tetapi pengalaman dan mempelajari hal baru juga merupakan keuntungan bagi saya.”³⁷²

Prasetyo Dian Nugroho menjadikan kegiatan program unggulan multimedia sebagai sarana untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi

³⁷¹ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

³⁷² Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

persaingan di masa mendatang. Dengan adanya persiapan yang matang, maka para peserta didik mampu menjadi pribadi yang semakin berkualitas serta bermanfaat bagi sekitarnya. Namun dibalik itu semua, terdapat dampak negatif sekaligus tantangan yang harus dirasakan oleh peserta didik program unggulan multimedia.

“Kalau kesulitan ya mbak, yang sering saya alami ialah kendala dalam manajemen waktu dan hubungan antar teman. Saya memiliki beberapa aktivitas yang menjadi prioritas saya dan oleh sebab itu saya ingin terus belajar untuk manajemen waktu. Saya merasa lumayan sulit berhubungan dengan teman saya pada saat mengerjakan tugas/tugas kelompok, karena pada saat mengerjakan tugas kelompok teman-teman saya begitu santai sekali padahal tugas sangat banyak (dalam lingkup sekolah), yang membuat saya untuk terus mengajak mengerjakan tugas adalah karena hal tersebut, sehingga teman-teman saya tidak terlalu suka jika terus diajak dan pengennya tetap santai-santai, padahal *deadline* tugas sudah mepet. Peran beliau sangat penting karena tanpa beliau saya akan sangat sulit untuk mengerti apa itu multimedia.”³⁷³

Pengembangan *leadpreneurship* peserta didik melalui kegiatan yang ada di program unggulan multimedia nyatanya juga sisi negatif tersendiri. Padatnya aktivitas yang diberikan, terkadang berdampak yang kurang baik terhadap manajemen waktu serta hubungan sosial peserta didik. Akan tetapi, Bapak Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom senantiasa membimbing serta mendampingi peserta didiknya dalam melewati semua itu.

Adanya kegiatan pada setiap program unggulan pada nyatanya sangat berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik. Hal initerlihat dari total capaian prestasi yang diperoleh para siswa MAN 2 Tulungagung, yakni sekitar 808 prestasi dari berbagai cabang dan tingkat perlombaan yang beragam.³⁷⁴

³⁷³ Wawancara dengan Prasetyo Dian Nugroho (Siswi Program Unggulan Keterampilan dari Kelas XI) pada 06 Mei 2025, pukul 12.12 WIB.

³⁷⁴ “MAN 2 Tulungagung Sabet Medali Emas Dalam Lomba Bahasa Inggris Tingkat Nasional”, MAN 2 Tulungagung, <https://man2-tulungagung.sch.id/ppdb-man-2-tulungagung->

Dampak dari adanya pengembangan karakter *leadpreneurship* peserta didik melalui berbagai kegiatan program unggulan, tidak selamanya bersifat positif. Terdapat pula sisi negatif yang tidak bisa diabaikan keberadaannya. Dari pembahasan tersebut, dampak dari adanya manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung dapat dilihat dari tabel berikut:

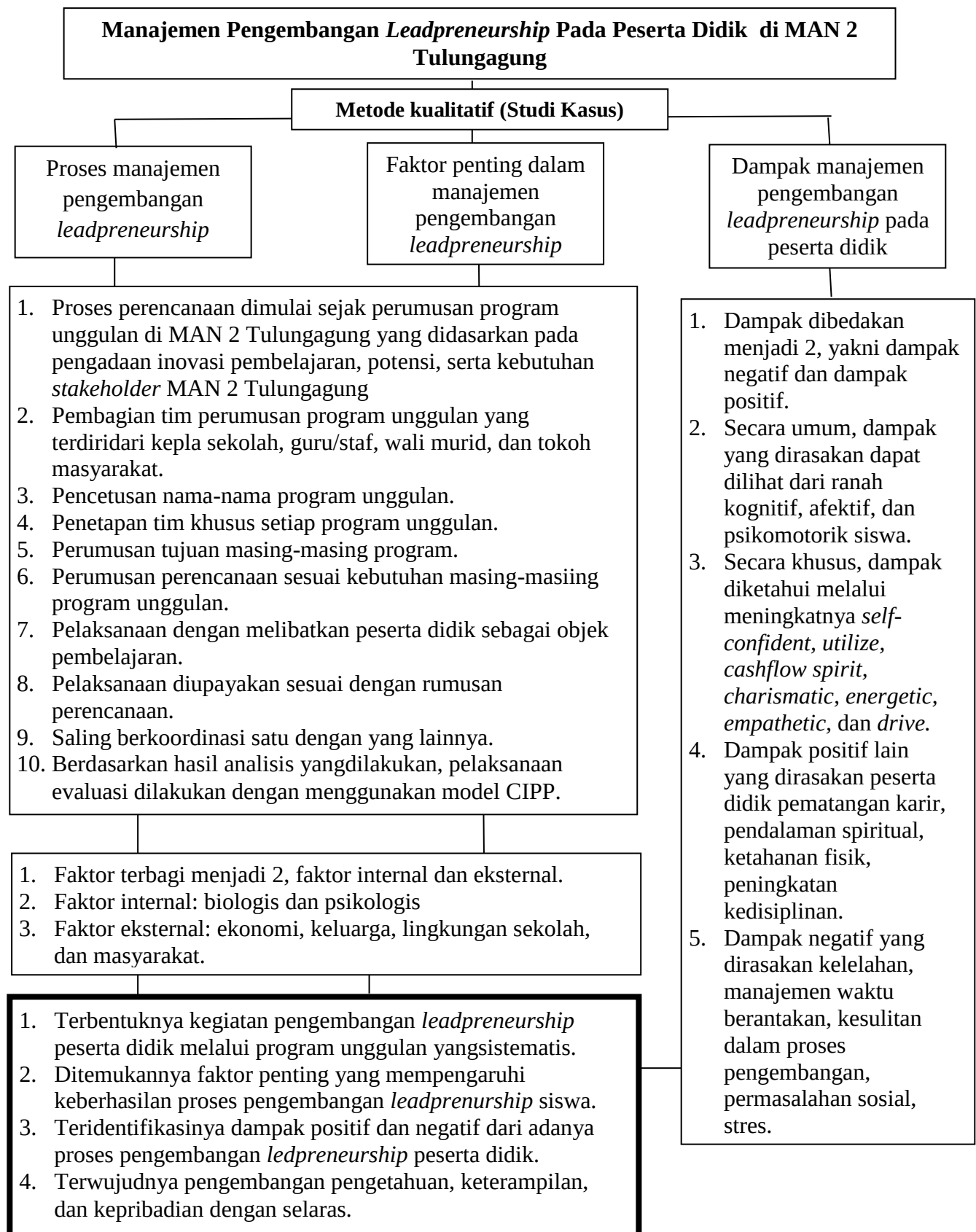
Tabel 4.5 Dampak Positif Dari Pengembangan *Leadpreneurship* Peserta Didik MAN 2 Tulungagung

Dampak Pengembangan <i>Leadpreneurship</i>	Program Unggulan							
	Inetrnasional	Riset	Olahraga	Kedinasan	Keagamaan	Akademik	Seni	Multimedia
Kepercayaan diri	√	√	√	√	√	√	√	√
Kepemimpinan	√	√	√	√	√	√	√	√
Ketahanan fisik			√	√				
Kedisiplinan				√				
Pendalaman spiritual					√			
Inovatif	√	√	√	√	√	√	√	√
<i>Entrepreneurship</i>							√	√

Pengembangan karir	√	√	√	√	√	√	√	√
Kelelahan			√			√	√	
Waktu berantakan		√		√	√		√	√
Permasalahan sosial								√
Stres						√		

B. Temuan Hasil penelitian

Temuan hasil penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil paparan data dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Berikut bagan terkait dengan hasil dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan:



Bagan 4.2 Temuan Penelitian

BAB V

PEMBAHASAN

Proses penelitian yang didasarkan pada kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi telah memberikan informasi yang cukup untuk menentukan hasil akhir pada tema penelitian yang telah dipilih. Oleh karenanya, peneliti akan melakukan proses analisis data sebagai langkah lanjutan terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis analisis data kualitatif yang telah disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif. Peneliti berupaya menyusun data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan, membagi, serta memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk selanjutnya diambil kesimpulan agar mudah dipahami oleh para pembaca. Data yang dianalisis oleh peneliti mengacu pada fokus penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan awal. Hal ini bertujuan agar pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tidak keluar dari tema yang telah dipilih. Berikut pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti, yakni:

A. Proses Perencanaan, Implementasi, serta Evaluasi Pengembangan *Leadpreneurship* yang Terjadi Kepada Peserta Didik

Kaitanya dengan pengembangan *leadpreneurship*, maka indikator penilaiannya dapat dilihat melalui kepribadian SUCCEED. SUCCEED merupakan sebuah akronim dari *self-confident, utilize, cashflow-spirit, charismatic, energetic*,

empathetic, serta *Drive*.³⁷⁵ Adanya kepribadian tersebut, menjadi indikator yang menuntun penilaian terhadap proses pengembangan *leadpreneurship* pada diri peserta didik. Sementara itu, pengembangan *leadpreneurship* yang dilakukan kepada peserta didik MAN 2 Tulungagung, tidak serta merta terwujud dengan mudah. Berbagai tahapan dilakukan agar proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik dapat memberikan hasil yang maksimal dalam berbagai aspek. Salah satu caranya melalui program unggulan yang ada di MAN 2 Tulungagung. Oleh karenanya, terdapat tahapan manajemen dalam upaya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung melalui program unggulan yang ada. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan mengenai tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang ada pada proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik. Sebagaimana penjelasan berikut ini:

1. Perencanaan

Tahapan awal dalam sebuah proses manajemen adalah terkait dengan perencanaan. Dalam kegiatan pendidikan, perencanaan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai tindakan yang akan dilakukan di masa mendatang dengan tujuan tercapainya cita-cita bersama serta didasarkan kepada kondisi nyata suatu lembaga pendidikan.³⁷⁶ Dalam ini, perencanaan menjadi langkah penting yang harus dilalui agar mampu menciptakan suatu pendidikan yang berkualitas. Maka pondasi dasar yang harus dimiliki sebuah organisasi

³⁷⁵ Susanto, *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2009), hlm. 95.

³⁷⁶ Fitrilioni Fitrilioni and others, 'Konsep Perencanaan Dalam Pendidikan Islam: Sebuah Studi Literatur', *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 7.1 (2024), pp. 17–24, doi:10.59027/alisyraq.v7i1.505.

dalam mewujudkan perencanaan yang berkualitas adalah kemampuan untuk memecahkan masalah, fleksibel terhadap segala kondisi yang ada, mampu mengedepankan prinsip efektif dan efisien dalam segala tindakannya, serta mampu memberikan dampak positif bagi berbagai pihak.³⁷⁷ Sehingga, perencanaan yang berkualitas didasarkan pada upaya yang dimiliki suatu organisasi dalam mengnginkan tercapainya tujuan bersama.

Kondisi ini senantiasa diupayakan oleh MAN 2 Tulungagung. Sebagai sekolah unggulan di wilayah Tulungagung, MAN 2 Tulungagung senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dimilikinya. Hal ini terlihat dari adanya program unggulan. Program unggulan MAN 2 Tulungagung tercipta atas dasar keinginan untuk menciptakan sebuah inovasi pada proses pembelajaran peserta didik. Selain itu, pengadaan program unggulan di MAN 2 Tulungagung juga didasarkan pada potensi serta kebutuhan yang dimiliki oleh peserta didik, guru, dan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan keinginan dari MAN 2 Tulungagung dalam menyelesaikan permasalahan serta mengembangkan kualitas peserta didiknya. Hal ini sangatlah penting dalam penyusunan perencanaan. Sehingga, hasil akhir yang diinginkan dari program ini adalah peningkatan kemampuan akademik, keagamaan, serta kepribadian pada diri setiap peserta didik sebagai bekal di masa mendatang. Tujuan yang disusun pada tahap perencanaan ini, akan menjadi penentu arah program unggulan di MAN 2 Tulungagung. Hal ini didasarkan pada pentingnya perumusan tujuan bersama dalam menentukan keberhasilan proses manajemen suatu

³⁷⁷ Nurhalim Nurhalim, Encep Syarifudin, and Eneng Muslihah, 'Literature Review: Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam di Panti Rehabilitasi Sosial', *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16.1 (2024), pp. 31–45, doi:10.35457/konstruk.v16i1.3230.

program.³⁷⁸ Langkah selanjutnya dalam proses perencanaan program unggulan MAN 2 Tulungagung adalah pembentukan tim khusus.

Pembentukan tim khusus menjadi bagian dari langkah lanjutan proses perencanaan, yakni pengorganisasian. Tahapan pengorganisasian dalam pendidikan merupakan suatu proses pembagian tugas pada setiap anggota lembaga pendidikan sesuai dengan takaran kemampuan masing-masing untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁷⁹ Langkah pengorganisasian ini berfungsi untuk mempermudah jalannya perumusan program unggulan di MAN 2 Tulungagung. Tim khusus ini juga yang akan memimpin jalannya diskusi dengan para kepala sekolah, guru,/staf, walid murid, serta tokoh masyarakat yang terlibat di dalamnya. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses perumusan program unggulan MAN 2 Tulungagung disebut dengan *stakeholder*.³⁸⁰ Pihak ini yang akan memberikan masukan atau usulan dalam proses perumusan program unggulan MAN 2 Tulungagung. Berbagai usulan yang diterima dalam diskusi yang dilakukan, menghasilkan 8 jenis program unggulan yang dikenal hingga saat ini. Setiap program unggulan akan diberikan tim khusus yang bertugas untuk memberikan pengelolaan yang optimal terkait dengan kegiatan yang ada di dalamnya.

³⁷⁸ Moh Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami, 'Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam', *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.02 (2021), pp. 162–83, doi:10.21154/maalim.v2i2.3720.

³⁷⁹ Imam Subekti, 'Pengorganisasian dalam Pendidikan', *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 3.1 (2022), pp. 19–29, doi:10.35961/tanjak.v3i1.422.

³⁸⁰ Harry Yulianto, 'Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Filosofi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara', *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.1 (2024), pp. 626–37.

Adanya pembagian tersebut memberikan keleluasaan tersendiri untuk mengatur jalannya program unggulan masing-masing. Sebagaimana tujuan dibentuknya program unggulan, maka dapat diketahui bahwa fokus pengembangan peserta didik tidak hanya pada pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga pengembangan kepribadian peserta didik. Salah satunya yakni pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik. Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa proses perencanaan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tuungagung terlaksana seperti penjelasan berikut ini:

a. Program unggulan internasional

Upaya perencanaan program unggulan diawali dengan penentuan tujuan bersama. Sebagaimana dalam proses perumusan program unggulan sebelumnya, koordinator bagian program unggulan juga menetapkan tujuan sebagai langkah awal yang penting untuk dilakukan. Dalam hal ini, tujuan utama dari program unggulan internasional adalah mengantarkan peserta didiknya untuk mampu menempuh pendidikan ke luar negeri. Hal ini didasarkan pada banyaknya manfaat yang akan didapatkan dari kegiatan tersebut. Dalam artikel berita yang dikutip dari laman Universitas Narotama Surabaya, dapat diketahui bahwa melanjutkan pendidikan ke luar negeri tidak hanya didasarkan pada kualitas pendidikan yang lebih bermutu. Melainkan juga pengalaman serta pengembangan jaringan internasional yang akan diperoleh peserta

didik.³⁸¹ Penjelasan ini selaras dengan keinginan dari koordinator program unggulan internasional terkait dengan pentingnya melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka disusunlah perencanaan yang berkualitas. Perencanaan tersebut terdiri dari pembagian kelas bagi peserta didik serta penentuan strategi pembelajaran yang tepat bagi para peserta didik. Perencanaan ini disusun berdasarkan hasil diskusi bersama yang telah dilakukan.

b. Program unggulan riset

Proses perencanaan selanjutnya juga terjadi pada program unggulan riset. Program unggulan riset juga menentukan tujuan sebagai langkah awal dalam proses perencanaannya. Tujuan utama dari adanya program unggulan ini adalah meningkatkan kemampuan penelitian peserta didik MAN 2 Tulungagung. Tujuan yang telah dirumuskan selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Noor 13 tahun 2022 yang memberikan informasi terkait dengan jumlah produksi ilmiah internasional terindeks *Scopus* dari data 2020. Informasi tersebut menunjukkan bahwa, secara umum pelaksanaan penelitian yang dilakukan masyarakat Indonesia telah mampu mengungguli negara-negara ASEAN, seperti Malaysia, Singapura, Vietnam, serta Thailand. Meskipun jumlah sitasi yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia masih rendah.³⁸² Melihat kondisi tersebut, perlu

³⁸¹ ‘Kuliah Di Luar Negeri, Penting Enggak Sih?’ <<https://narotama.ac.id/berita/detail/27166-kuliah-di-luar-negeri,-penting-enggak-sih?>> [accessed 30 May 2025].

³⁸² ‘Permendikbudriset No. 13 Tahun 2022’ <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/224226/permendikbudriset-no-13-tahun-2022>> [accessed 19 May 2024].

adanya usaha untuk semakin memperkuat kemampuan meneliti masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, perencanaan program unggulan riset yang disusun oleh koordinator bidang beserta timnya terdiri dari penentuan tujuan, pembagian kelas, penentuan strategi pembelajaran, serta persiapan perlombaan. Kegiatan perlombaan menjadi agenda yang direncanakan dengan baik oleh koordinator bidang dan timnya. Dengan adanya perlombaan, diharapkan pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian peserta didik mampu terbina dengan baik peserta didik program unggulan riset di MAN 2 Tulungagung.³⁸³ Sehingga perencanaan dalam hal ini sangatlah diperlukan.

c. Program unggulan olahraga

Proses perencanaan program unggulan olahraga juga memerlukan perhatian yang lebih. Meskipun terlihat lebih mudah dibandingkan dengan program unggulan lainnya, program unggulan olahraga juga menyusun perencanaan yang matang agar proses pembelajarannya dapat berjalan dengan lancar. Proses perencanaan yang pertama kali dilakukan adalah dengan menentukan tujuan program itu sendiri. Pada program unggulan olahraga, tujuan besar yang ingin dicapai adalah mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti perlombaan dan pendalaman keterampilan. Dalam hal ini, koordinator bidang beserta timnya berupaya mengembangkan kualitas fisik peserta didik. Selain mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti perlombaan, latihan fisik

³⁸³ Faizah and others, 'Peran Perlombaan dalam Menumpuk Semangat Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus', *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3 (2023), pp. 279–84.

juga ditujukan untuk menjaga kebugaran fisik peserta didik dalam kesehariannya. Hal ini didasarkan pada keterkaitan kegiatan olahraga dengan upaya untuk menjaga kebugaran fisik.³⁸⁴ Sehingga, setiap siswa yang tergabung dalam program unggulan olahraga mampu memiliki kebugaran jasmani yang lebih baik dibanding siswa lainnya. Setelah penetapan tujuan, perencanaan selanjutnya yang dilakukan pada program unggulan ini adalah terkait dengan pembagian kelas, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, serta penyusunan program dan perlombaan untuk kurun waktu 1 tahun. Penyusunan perencanaan ini diharapkan mampu mendorong tercapainya tujuan program unggulan olahraga di MAN 2 Tulungagung.

d. Program unggulan kedinasan

Program unggulan kedinasan memiliki kesamaan dengan program unggulan olahraga, yakni terletak pada kegiatan pengembangan fisik yang ada di dalamnya. Namun pada pelaksanaannya, kedua kegiatan tersebut tidak terkait satu dengan yang lainnya. Proses perencanaan program unggulan kedinasan diawali dengan penetapan tujuan yang mengarahkan peserta didik untuk mampu melanjutkan pendidikannya ke sekolah kedinasan. Sekolah kedinasan menjadi salah satu jenis lembaga pendidikan yang berkembang di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 20 tahun 2021, seleksi penerimaan siswa

³⁸⁴ Muhammad Fadli Alfajri and Muhammad Sofian Hadi, 'Peran Guru Olahraga dalam Mendorong Partisipasi Minat Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik di Sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin', *Semnasfip*, 2024 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23630>>.

sekolah kedinasan meliputi seleksi administrasi, kompetensi, dan wawancara.³⁸⁵ Sehingga, perencanaan yang disusun oleh koordinator bidang unggulan kedinasan beserta timnya, juga meliputi pengembangan pengetahuan peserta didik. Untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan, maka penyusunan perencanaan juga pembagian kelas, pembelajaran *kesamaptaan*, serta pendalaman materi tes sekolah kedinasan. *Kesamaptaan* merupakan kondisi fisik yang siap pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.³⁸⁶ Oleh karenanya, latihan *kesamaptaan* sangat diperlukan untuk menguatkan fisik peserta didik sebagai persiapan untuk mengikuti tes masuk sekolah kedinasan.

e. Program unggulan keagamaan

Program unggulan keagamaan merupakan program unggulan yang ditetapkan secara langsung oleh Dirjen Pendis bagi lembaga pendidikan yang memiliki asrama atau *ma'had*. Hal ini dinyatakan langsung oleh guru pengampu program unggulan tersebut. Kondisi tersebut semakin menguatkan keinginan MAN 2 Tulungagung untuk mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman spiritual melalui program unggulan keagamaan. Kedalaman spiritual sangat diperlukan oleh setiap orang di era saat ini. Penanaman nilai-nilai Islam yang kuat dalam diri peserta didik tidak hanya membawa kedekatan antara manusia dengan Tuhannya, melainkan juga menjadi kontrol penting dalam

³⁸⁵ 'Permen PAN & RB No. 20 Tahun 2021', *Database Peraturan | JDIH BPK*
<<http://peraturan.bpk.go.id/Details/170615/permen-pan-rb-no-20-tahun-2021>> [accessed 30 May 2025].

³⁸⁶ Sambas Burhanudin, Tjatur Supriyono, and Muliani, 'Optimalisasi Kesamaptaan Jasmani Prajurit Akademi Militer Magelang', *Jurnal Dwija Kusuma*, 11.2 (2023), pp. 135–48.

menjalani kehidupan sehari-hari.³⁸⁷ Sehingga, keberadaan program unggulan keagamaan di MAN 2 Tulungagung menjadi sebuah upaya yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik. Program unggulan keagamaan juga mewajibkan peserta didik untuk tinggal di *ma'had*. Penggabungan 2 kegiatan yang dilakukan antara sekolah pagi dengan kegiatan yang mengharuskan siswa untuk bertempat tinggal di lingkungan sekolah disebut juga sebagai *boarding school*.³⁸⁸ Sehingga perlu adanya perencanaan yang baik demi tercapainya hasil yang maksimal. Maka, perencanaan selanjutnya terkait dengan pembagian kelas untuk peserta didik, melakukan koordinasi kegiatan antara sekolah pagi dengan kegiatan *ma'had*, serta menentukan strategi dan materi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik.

f. Program unggulan akademik

Sebagaimana program unggulan lainnya, program unggulan akademik juga dibentuk tim khusus yang bertugas untuk mengelola jalannya program tersebut. Oleh karenanya, langkah awal yang diambil adalah melakukan proses perencanaan kegiatan. Dalam hal ini, penentuan tujuan menjadi langkah penting yang diambil oleh koordinator bagian beserta timnya dalam mengelola program unggulan akademik. Berdasarkan kesepakatan bersama, tujuan dari adanya program unggulan akademik ini adalah untuk meningkatkan kemampuan akademis peserta

³⁸⁷ Jihad Rizky Aulia and Syawaluddin Nasution, 'Tasawuf Dan Tantangan Kontemporer: Relevansi Ajaran Tasawuf di Era Digital', *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 14.2 (2025), pp. 1–10.

³⁸⁸ Ihsan Zikri Ulfiandi, 'Manajemen *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa *Ma'had* Alqolam MAN 2 Kota Malang', *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2022), pp. 157–72, doi:10.18860/uajmpi.v1i2.1381.

didik serta menguatkan kesiapan peserta didik dalam mengikuti berbagai perlombaan di bidangnya. Kemampuan akademis yang dimaksudkan di sini adalah tingkat kemampuan peserta didik terhadap berbagai materi pelajaran yang sedang dipelajari serta dimanfaatkan untuk memperluas wawasan yang dimilikinya.³⁸⁹ Adanya peningkatan akademik pada peserta didik, akan menjadi modal penting untuk mengikuti perlombaan sesuai dengan bidangnya. Setelah perumusan tujuan yang dilakukan koordinator bagian dan timnya, maka kegiatan perencanaan yang dilakukan di program unggulan akademik adalah melakukan pembagian kelas pada peserta didik, menentukan strategi pembelajaran peserta didik, serta menyiapkan peserta didik untuk mengikuti perlombaan yang ada. Dengan demikian, hasil perencanaan program unggulan akademik diharapkan mampu mendorong tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

g. Program unggulan seni

Perencanaan selanjutnya terjadi pada program unggulan seni. Langkah awal yang dilakukan program unggulan seni dalam hal perencanaan adalah dengan menentukan tujuan bersama, yakni untuk meningkatkan kemampuan seni peserta didik serta minat peserta didik untuk memperdalam seni pada tingkatan pendidikan selanjutnya. Berdasarkan hasil survei pada tahapan seleksi perguruan tinggi SNBP 2025, terdapat kenaikan jumlah peminat pada jurusan seni dan pendidikan jasmani sebesar 18,9% atau sekitar 4.301 peserta didik

³⁸⁹ Pandu Adi Cakranegara and Mike Fetesond, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9.1 (2022), pp. 259–74, doi:10.34308/eqien.v9i1.333.

dibandingkan tahun sebelumnya.³⁹⁰ Kondisi ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2023 terkait dengan kesesuaian jurusan perkuliahan dengan minat mahasiswa itu sendiri.³⁹¹ Sehingga dapat dikatakan bahwa, terjadi peningkatan minat peserta didik untuk mempelajari bidang seni dalam kurun waktu 2 tahun ini. Adanya fenomena seperti penjelasan di atas, menjadi dorongan tersendiri bagi program unggulan seni MAN 2 Tulungagung dalam mengarahkan peserta didiknya ke dalam jurusan seni. Sehingga, perencanaan yang dilakukan tidak berhenti pada pembentukan tujuan, melainkan terdapat tindakan lanjutan seperti pembagian kelas bagi peserta didik program unggulan seni, penyusunan materi pembelajaran yang sesuai, persiapan perlombaan yang akan diikuti peserta didik, serta persiapan penyusunan portofolio bagi peserta didik. Selain itu, koordinator bidang serta timnya juga merencanakan adanya pameran hasil karya seni peserta didik MAN 2 Tulungagung.

h. Program unggulan multimedia

Program unggulan multimedia merupakan program unggulan terakhir yang akan dibahas terkait dengan tahapan perencanaan yang dilakukannya. Sama seperti dengan program unggulan lainnya, program unggulan multimedia juga menetapkan tujuan sebagai langkah proses perencanaan. Dalam hal ini, tujuan akhir dari program unggulan

³⁹⁰ Yuk Belajar, 'Lonjakan Pendaftar Seni dan/ Olahraga di SNBP 2025, Pendidikan Jasmani dan Olahraga Paling Banyak | MASUK PTN | Belajar Online Interaktif Terbaik di Indonesia' <<https://masuk-ptn.com/artikel/detail/pendaftaran-melonjak-tinggi-jurusan-seni-dan-olahraga-tahun-2025>> [accessed 30 May 2025].

³⁹¹ Abdiyatul Hasanah, 'Kesesuaian Minat Karir Dengan Keputusan Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi', *Journal of Classroom Action Research*, 5.SpecialIssue (2023), pp. 198–202, doi:10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4109.

multimedia MAN 2 Tulungagung adalah mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi dimana era industri 4.0 mulai beralih menuju era *society* 5.0. Proses peralihan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi umat manusia. Adanya era 5.0 yang sebentar lagi menyebar di seluruh penjuru dunia, menuntut setiap manusia untuk mampu menguasai teknologi dalam berbagai sektor kehidupan.³⁹² Sehingga, perkembangan zaman yang terjadi tidak merugikan umat manusia. Kondisi tersebut sejalan dengan keinginan yang dimiliki oleh koordinator bagian program unggulan multimedia beserta timnya yang ingin memanfaatkan perkembangan zaman sebagai peluang yang besar bagi masa depan peserta didik. Sebagai upaya dalam mencapai tujuan bersama yang telah dirumuskan, maka perencanaan yang disusun juga meliputi pembagian kelas peserta didik, pembuatan rancangan pembelajaran dan program kerja, penentuan materi pembelajaran, serta pencetusan berbagai kegiatan yang menampung bakat peserta didik. Rumusan perencanaan tersebut, akan menjadi acuan dalam pelaksanaan program unggulan multimedia di masa mendatang.

Dari kegiatan analisis hasil wawancara terkait dengan perencanaan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah adanya program unggulan, terlebih dahulu menetapkan tujuan bersama sebagai hasil akhir yang diharapkan. Proses perencanaan juga berisikan tentang persiapan kegiatan pembelajaran, perlombaan, serta

³⁹² Endang and others, 'Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang'.

kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing program unggulan di MAN 2 Tulungagung.

2. Pelaksanaan (*actuating*)

Proses manajemen selanjutnya adalah *actuating* atau pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun secara matang, kompleks, dan terencana.³⁹³ Oleh karenanya, pelaksanaan akan dilakukan jika seluruh tahapan perencanaan sudah terselesaikan dengan baik serta melihat kesiapan dari berbagai pihak. Kondisi ini juga berlaku pada pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung. Setelah proses perencanaan berhasil merumuskan berbagai kegiatan untuk program unggulan di MAN 2 Tulungagung, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan tersebut dalam keseharian warga sekolah. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian awal, bahwasannya pembentukan program unggulan MAN 2 Tulungagung bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian peserta didik, maka pelaksanaan kegiatan yang dilakukan juga berkaitan dengan pengembangan tersebut. Hal ini seperti dalam penjelasan berikut ini:

a. Program unggulan internasional

Pelaksanaan yang dilakukan odalam program unggulan internasional, akan diupayakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan minat masing-masing.

³⁹³ Nuraiha Nuraiha, 'Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur', *Jurnal Literasiologi*, 4.1 (2020), doi:10.47783/literasiologi.v4i1.132.

Memahami bakat serta minat peserta didik merupakan hal yang penting untuk dilakukan setiap guru agar dapat memperkirakan capaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengelompokan peserta didik juga akan menjadi cara bagi pendidik untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing peserta didik.³⁹⁴ Dalam hla ini, koordinator bidang unggulan internasional MAN 2 Tulungagung berupaya mengelompokkan peserta didik berdasarkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Selanjutnya, koordinator bagian dan timnya juga melakukan kerjasama dengan pihak eksternal. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pencapain tujuan yang diharapkan bersama. Dalam sudut pandang Islam, kerjasama di bidang pendidikan disebut juga sebagai *ta'awun* pendidikan.³⁹⁵ Kegiatan ini menggambarkan adanya keinginan untuk saling menguatkan satu sama lain dalam mewujudkan tujuan bersama. Contoh kerjasama yang dilakukan oleh program unggulan internasional adalah dengan dinas pendidikan Amerika yang bertempat di UMM, yakni *Edu Amerika*. Adanya kerjasama ini, semakin memberikan peluang untuk peserta didik program unggulan internasional dalam melanjutkan pendidikannya ke luar negeri.

Selain itu, program unggulan internasional juga mwngupayakan peserta didiknya untuk mampu mengikuti perlombaan bertaraf internaasional, seperti KL-YES. KL-YES atau *Kennedy Lugar Youth*

³⁹⁴ Hani Hanifah, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, 'Perilaku dan Karateristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran | MANAZHIM', 2020 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/view/638>>.

³⁹⁵ Maya Puspitasari, 'Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2', *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.3 (2022), pp. 209–21, doi:10.51878/learning.v2i3.1521.

Exchange and Study merupakan sebuah program beasiswa penuh yang disponsori oleh Departemen Luar Negeri Amerika Serikat bagi siswa SMA sederajat.³⁹⁶ Untuk mampu lolos dalam seleksi yang dilakukan oleh para juri, para peserta didik tidak hanya memerlukan penguasaan Bahasa Inggris saja, melainkan juga penguatan kepribadian yang dimilikinya. Dalam hal ini, kepribadian yang berusaha ditanamkan oleh pendidik program unggulan internasional berupa kepemimpinan, inovatif, dan, kepercayaan diri peserta didik. Oleh karenanya, koordinator bidang unggulan internasional memanfaatkan perlombaan untuk membina peserta didiknya dalam mengembangkan kepribadiannya. Salah satu hasil dari pembinaan peserta didik adalah pengembangan bioteknologi dari kotoran hewan. Kondisi ini menunjukkan adanya inovasi dari peserta didik terhadap potensi yang ada di sekitarnya.

b. Program unggulan riset

Program unggulan riset mengawali proses pelaksanaannya dengan membagi menetapkan jumlah jam pelajaran untuk muatan lokal, yakni 6 jam per minggu. Kemudian dari adanya penetapan jam pelajaran ini, koordinator bagian beserta timnya menyusun materi yang akan diajarkan untuk setiap tingkatan kelas peserta didik. Pada kelas 10, peserta didik akan dikenalkan dengan berbagai jurnal ilmiah, teknik penelitian, penyusunan proposal, dan seminar proposal. Pengenalan yang dilakukan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam hal

³⁹⁶ 'Bina Antarbudaya' <<https://bina-antarbudaya.or.id/kennedy-ludgar-youth-exchange-and-study-yes-program/>> [accessed 31 May 2025].

kegiatan penelitian. Kemudian di kelas 11, para peserta didik akan dibimbing untuk memperbaiki serta melengkapi proposal penelitian yang telah dipresentasikan sebelumnya. Akhir dari proses ini adalah pengumpulan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan pada kelas 12. Tahapan pembelajaran pada program unggulan riset saat ini menjadi bagaiandari inovasi pembelajaran yang dilakukan pendidik. Inovasi pembelajaran menjadi suatu usaha yang dilakukan para tenaga pendidik dalam memperbaharui proses pembelajaran yang ada pada suatu lembaga pendidikan.³⁹⁷ Sehingga penting dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas dari peserta didik.

Selain menunjukkan adanya inovasi, program unggulan riset juga memberikan pembinaan terhadap peserta lomba yang diikutinya, seperti OPSI dan MYRES. OPSI atau Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia merupakan sebuah perlombaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.³⁹⁸ Sedangkan MYRES atau *Madrasah Young Researchesrs Supercamp* merupakan sebuah perlombaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dan dirancang untuk menginspirasi siswa madrasah agar berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan penelitian ilmiah, peningkatan kemampuan akademik, serta memiliki peranan besar dalam berbagai bidang

³⁹⁷ Eka Wahyuni and others, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran* (CV. Gita Lentera, 2023).

³⁹⁸ Silvia Syeptiani, Ade Hidayat, and Desti Ariani, 'Pendampingan Pemanfaatan Sumber Pustaka Dalam Menunjang Penulisan Karya Ilmiah Pada Anggota Opsi', *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6.2 (2022), pp. 94–99, doi:10.37859/jpumri.v6i2.3725.

keilmuan.³⁹⁹ Banyaknya kegiatan yang dilakukan pada program unggulan riset menjadi cara untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian peserta didik. Sebagai contoh, kegiatan penelitian yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis⁴⁰⁰ dan pengadaan seminar proposal yang membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

c. Program unggulan olahraga

Proses seleksi masuk program unggulan olahraga sedikit berbeda dengan program unggulan lain. Karena pada program ini, peserta didik akan mengikuti tes praktek sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Tes praktek dilakukan untuk menentukan kelayakan peserta didik mengikuti pembelajaran pada program unggulan olahraga. Pada tahapan selanjutnya, koordinator bagian beserta tim akan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan bakatnya. Karena pada pelaksanaannya, tidak semua peserta didik berbakat untuk mengikuti perlombaan. Sebagian dari peserta didik hanya berkeinginan untuk memperdalam keterampilan berolahraga.

Untuk peserta didik yang memiliki kemampuan mengikuti perlombaan, maka akan diberikan didatangkan pelatih sendiri untuk setiap bidang olahraga. Sedangkan peserta didik yang hanya berkeinginan untuk mengembangkan hobinya, maka akan dimasukkan dalam kelas atletik. Selain itu, para peserta didik di program unggulan

³⁹⁹ Milya Sari, Cia Zulpadrianto, and Nurfrianti, 'Pendampingan Berkelanjutan Dalam Riset: Mengembangkan Kelompok MYRES Di MAN 3 Padang Sebagai Kegiatan Unggulan Madrasah', *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9 (2025), pp. 0384–99.

⁴⁰⁰ Riries Ernie Cynthia and Hotmaulina Sihotang, 'Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 31712–23.

olahraga juga diberikan kemudahan dalam hal perizinan. Kondisi ini terjadi pada peserta didik yang memerlukan persiapan untuk mengikuti perlombaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kelengkapan fasilitas yang diberikan kepada peserta didik yang mendukung pengembangan diri peserta didik secara efektif.⁴⁰¹ Sehingga para peserta didik memiliki kesempatan.

Selain itu, koordinator bidang unggulan olahraga juga memberikan arahan terkait dengan masa depan peserta didik. Maksudnya, dengan belajar olahraga, jangkauan karir yang dimiliki tidak hanya berupa guru olahraga serta atlet. Melainkan masih banyak berbagai kemungkinan lainnya, seperti fisioterapi, wasit, dan masih banyak lagi.⁴⁰² Koordinator bagian juga memanfaatkan kegiatan yang ada untuk mengembangkan kepribadian peserta didik, seperti kepercayaan diri, berinovasi, serta kemampuan memimpin. Sehingga para peserta didik mampu berkembang dalam berbagai aspek.

d. Program unggulan kedinasan

Semua peserta didik yang berada pada program unggulan ini memiliki minat yang sama untuk melanjutkan pendidikannya ke sekolah kedinasan. Oleh karenanya, koordinator bidang unggulan kedinasan beserta timnya melaksanakan beberapa kegiatan untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti tes masuk sekolah kedinasan. Dalam hal ini, koordinator program unggulan membagi pembelajaran muatan lokal

⁴⁰¹ Nela Alya Silvana and others, 'Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10.2 (2024), pp. 736–45, doi:10.36989/didaktik.v10i2.3180.

⁴⁰² Wiski Jamus Rubiyanto, 'Perjalanan Karir Wiski Jamus Rubiyanto Dalam Meraih Prestasi', *Jurnal Prestasi Olahraga*, 6.1 (2023), pp. 1–3, doi:10.1234/jpo.v6i1.54318.

kedinasan ke dalam dua jenis, yakni 3 jam untuk penguatan fisik dan 3 jam pendalaman materi setiap minggunya. Kaitannya dengan penguatan fisik, hal ini didasarkan pada kebutuhan beberapa sekolah kedinasan yang mengadakan tes *kesamaptaan*. Materi tes *kesamaptaan* sendiri terdiri dari lari, *pull up*, *push up*, renang, serta materi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan instansi terkait.⁴⁰³ Dalam hal ini, program unggulan kedinasan bekerjasama dengan Brimob setempat dalam memberikan pelatihan *kesamaptaan* bagi peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Sedangkan pendalaman materi yang diberikan berkaitan kebutuhan pada saat ujian masuk sekolah kedinasan.

Sebelum mengikuti seleksi sekolah kedinasan, peserta didik harus menguasai beberapa materi seperti materi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP).⁴⁰⁴ Kegiatan tersebut akan diberikan kepada peserta didik setiap minggunya. Sedangkan pelatihan dengan Brimob, akan dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Para siswa program unggulan ini juga diikuti kegiatan perlombaan, yakni paskibra. Perlombaan paskibra merupakan suatu perlombaan yang membutuhkan kedisiplinan tinggi dari anggotanya.⁴⁰⁵ Hal ini selaras dengan kondisi program

⁴⁰³ Arditya Prayogi and Ulfa Kurniasih, 'Pembekalan Informasi Aksesibilitas Perguruan Tinggi Kedinasan Bagi Siswa Sma Sederajat: Upaya Bersaing Di Era 5.0', in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro*, 2023, v, pp. 334–41 <<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/download/174/142>>.

⁴⁰⁴ Arditya Prayogi and others, 'Pelatihan Pengerjaan Soal-Soal TWK Untuk Menghadapai SKD Sekolah Kedinasan Bagi Siswa SMA Sederajat', *Journal of Community Research & Engagement*, 1.2 (2025), pp. 245–53, doi:10.60023/6y1r4y39.

⁴⁰⁵ Suryadi Suryadi, 'Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 5 Padang', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2021), Pp. 11–20, Doi:10.56832/Edu.V1i1.12.

unggulan kedinasan yang berupaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan latihan fisik.

e. Program unggulan keagamaan

Seperti namanya, program unggulan ini akan berfokus pada pengembangan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Para peserta didik yang tergabung dalam program unggulan keagamaan akan memiliki kegiatan yang lebih padat jika dibandingkan dengan program unggulan lainnya. Kondisi ini didasarkan dengan adanya kebijakan wajib tinggal di *ma'had* bagi siswa program unggulan keagamaan. Sehingga, kegiatan pembelajaran yang diikuti terbagi menjadi 2 waktu, yakni pagi hari dan malam hari. Hal ini dilakukan untuk semakin memperkuat kedalaman spiritual peserta didik. Keberadaan dua metode pembelajaran tersebut, menuntut adanya integrasi pembelajaran di dalamnya.

Konsep integrasi dalam pendidikan sudah dijelaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003. Dalam perundang-undangan tersebut, pemerintah telah menetapkan adanya kegiatan pengintegrasian pendidikan umum dengan agama untuk mencetak peserta didik yang bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, kreatif, kompeten, bertanggungjawab, serta mandiri dalam kesehariannya.⁴⁰⁶ Pengamalan kebijakan tersebut terlihat dari adanya pembelajaran sekolah pagi yang menggunakan Bahasa Arab dalam penyampaian materinya serta tidak adanya pengulangan pembelajaran yang sama antara sekolah pagi dengan pembelajaran di *a'had*. Selain adanya program integrasi pembelajaran, koordinator

⁴⁰⁶ Maya Nurjanah, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah', *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 13.2 (2021), pp. 38–45, doi:10.47435/al-qalam.v13i2.741.

program unggulan keagamaan juga mendatangkan tenaga pendidik (ustadz/ustadzah) dari luar untuk membantu para siswa dalam melakukan pembeajaran di *ma'had*. Dalam pelaksanaannya pula, program unggulan keagamaan hanya berisikan siswa peremppuan. Kondisi ini di dasarkan pada kesiapan para pendidik dalam mengelola keseharian siswanya serta keterbatasan bangunan *ma'had* yang dimiliki oleh MAN 2 Tulungagung.

Pendidik program unggulan keagamaan menekankan bahwa keberadaan siswa perempuan akan memudahkan para pendidik untuk mengelola kesehraiannya ketika di *ma'had*. Pernyataan ini selaras dengan hasil berbagai penelitian yang dilakukan kepada siswa laki-laki dan perempuan. Beberapa penelti menemukan bahwa siswa perempuan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki. Keberadaan emosional yang tinggi pada siswa peremuan, memudahkannya untuk beradaptasi dengan baik pada setiap keadaan yang dialaminya.⁴⁰⁷ Sehingga para pendidik program unggulan kegamaan di MAN 2 Tulungagung sangat berharap dengan adanya kebijakan ini, pengelolaan peserta didik di *ma'had* semakin mudah untuk dilakukan.

Pada kelas 10, peserta didik akan memperoleh materi terkait dengan hapalan hadits, pembelajaran *nahwu* serta *shorof*, dan pengenalan Bahasa Arab untuk melancarkan kegiatan pembelajaran. Kemudin di kelas 11, peserta didik akan memperoleh pembeajaran terkait dengan pendalaman Bahasa Inggris. Sedangkan ketika di *ma'had*, peserta didik

⁴⁰⁷ Atiqul Ilmi El Faisal and Netra Wati, 'Perbedaan Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Remaja Laki-Laki Dan Remaja Perempuan Di SMAN 1 Kampar Timur', *Jurnal Fokus Konseling*, 9.1 (2023), pp. 31–38, doi:10.52657/jfk.v9i1.1929.

akan memperoleh pelajaran terkait dengan *kitab* serta menghafal Al-Qur'an dengan minimal target 10 juz saat sudah lulus nanti. Peserta didik program unggulan keagamaan juga diikuti perlombaan untuk membantu pengembangan wawasan, keterampilan, serta kepribadian peserta didik.

f. Program unggulan akademik

Pelaksanaan program unggulan akademik diawali dengan menetapkan jam pelajaran muatan lokal selama 6 jam per minggunya. Penetapan ini dilakukan untuk memudahkan koordinator bagian dalam mengelola kegiatan pembelajaran unggulan akademik. Pada program unggulan akademik ini, terdapat inovasi pembelajaran di dalamnya. Inovasi pembelajaran dapat diartikan sebagai segala bentuk pembaharuan atau pengembangan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman yang terjadi.⁴⁰⁸ Inovasi yang dilakukan oleh koordinator bagian program unggulan akademik beserta anggotanya adalah dengan memberikan pelajaran UTBK sejak semester 5 serta pemberian pelajaran TIU sejak kelas 10 dan 11.

Oleh karenanya untuk mendukung kegiatan ini, koordinator bagian beserta timnya mengadakan kerjasama dengan beberapa guru yang ahli dibidangnya untuk membantu penyusunan silabus serta pembuatan soal UTBK bagi para siswa. Setelahnya, program unggulan akademik juga mengadakan *try out* bagi peserta didiknya untuk seluruh

⁴⁰⁸ Adis Shefira, Nadia Rismala Dewi, and Regita Octaviani, 'Inovasi Pembelajaran PKN di Era Digital Dengan Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.3 (2024), pp. 10–10, doi:10.47134/pgsd.v1i3.447.

jenjang, yakni 10, 11, dan 12. Untuk kelas 10 dan 11, *try out* hanya diadakan 3 kali. Sedangkan kelas 12, *try out* akan dilaksanakan sebanyak 4 kali. Pengadaan kegiatan ini menjadi langkah pasti dari program unggulan akademik dalam mencetak perluasan wawasan bagi para peserta didiknya. Selain itu, peserta didik juga diikutkan dalam berbagai perlombaan bidang akademik yang ada. Berbagai kegiatan tersebut dilakukan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik, melainkan juga keterampilan serta kepribadian peserta didik.

g. Program unggulan seni

Pelaksanaan program selanjutnya terjadi pada program unggulan seni. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam proses perencanaan, tujuan utama dari program unggulan ini adalah meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni. Pada program unggulan seni, koordinator bidang beserta timnya berupaya mengarahkan minat peserta didik terhadap karya seni rupa. Karya seni rupa sendiri memiliki artian sebuah karya seni yang diciptakan dengan tujuan praktik dan fungsional sebagai nilai tambahan selain dari sisi keindahannya. Dalam hal ini, pemaknaan karya seni rupa bersifat sistemis. Maksudnya, karya seni rupa yang dihasilkan dapat dimaknai dari sisi karya seni rupa itu sendiri, pembuat karya seni rupa tersebut, maupun dikaitkan dengan unsur fisik dari lingkungan sekitar.⁴⁰⁹ Oleh karenanya, terdapat pembagian materi pada setiap tingkatan pendidikan di MAN 2 Tulungagung. Pada kelas 10,

⁴⁰⁹ Pangeran Paita Yunus and Muhammad Muhaemin, 'Semiotika Dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa', *Jurnal SASAK : Desain Visual Dan Komunikasi*, 4.1 (2022), pp. 29–36, doi:10.30812/sasak.v4i1.1905.

peserta didik akan diberikan materi yang berkaitan dengan kegiatan dasar seni, seperti *eco print*, *sibori*, batik tulis, serta pembelajaran terkait dengan sejarah perkembangan seni. Hal ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan, keterampilan, serta kecintaan peserta didik terhadap seni rupa.

Kemudian pada kelas 11, pembelajaran program unggulan seni akan terfokus pada pembelajaran terkait dengan pengemasan suatu produk. Pengemasan atau *packaging* produk merupakan tahapan yang penting dalam membangun identitas produk serta menjaga kualitas dari produk yang akan diperjual belikan.⁴¹⁰ Sehingga, pembelajaran terkait dengan pengemasan sangat diperlukan peserta didik program unggulan seni dalam memasarkan hasil karyanya. Sedangkan di kelas 12, peserta didik program unggulan seni akan diajarkan terkait dengan penyusunan portofolio. Portofolio memiliki artian kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada kurun waktu tertentu.⁴¹¹ Keberadaan portofolio sangat penting dimiliki peserta didik yang ingin mengambil jurusan di bidang seni. Kegiatan lain yang digunakan untuk mendukung pengembangan peserta didik program unggulan seni adalah mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan seperti PORSENI dan FIKSI, serta mengadakan pameran terhadap hasil karya seni peserta

⁴¹⁰ Myrna Pratiwi Nasution and others, 'Inovasi Pengemasan Produk Souvenir Bagi Pedagang Di Daerah Wisata Tangkahan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4.4 (2023), pp. 756–63, doi:10.33394/jpu.v4i4.9153.

⁴¹¹ Iqbal Faza Ahmad, 'Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2020), pp. 195–222, doi:10.33650/pjp.v7i1.1136.

didik. Pengadaan perlombaan dan pameran karya seni tidak hanya mengajarkan peserta didik dalam hal pengetahuan, melainkan juga keterampilan serta kepribadiannya dalam memanfaatkan karya seni untuk menjadi barang yang bernilai jual.

h. Program unggulan multimedia

Pelaksanaan program unggulan yang terakhir terjadi pada program unggulan multimedia. Sama seperti program unggulan lainnya program unggulan multimedia melakukan pembagian materi pembelajaran sesuai tingkatan kelas. Pada peserta didik kelas 10, koordinator bagian beserta timnya menyusun pembelajaran terkait dengan kegiatan mendesain. Di tahap ini pula, peserta didik diajarkan terkait dengan dasar-dasar penguasaan teknologi. Pemahaman terkait fungsi teknologi semakin diperluas. Tidak hanya terbatas sebagai sumber informasi, melainkan juga bermanfaat untuk pengembangan kreativitas peserta didik.⁴¹² Sehingga peserta didik yang belum terbiasa dengan adanya perkembangan teknologi, memiliki kesempatan yang sama untuk mempelajarinya. Sedangkan pada kelas 11, pembelajaran yang diberikan merupakan materi lanjutan dari tingkat sebelumnya.

Kaitannya dengan pengembangan keterampilan peserta didik dalam hal multimedia, program unggulan multimedia senantiasa memberikan kesempatan bagipeserta didiknya untuk mengikuti berbagai macam perlombaan, kegiatan pameran yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung, bahkan menjadikan kebudayaan Kabupaten Tulungagung

⁴¹² Qurrotul A'yun Sufyan and Abdul Ghofur, 'Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik', *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4.1 (2022), pp. 62–71, doi:10.19105/mubtadi.v4i1.6531.

sebagai objek kegiatannya. Selain itu, program unggulan multimedia MAN 2 Tulungagung juga mengembangkan organisasi *Digital Agency* untuk menampung hasil karya peserta didiknya dan memberikan akses untuk memasarkan karya tersebut secara lebih luas. Bentuk pelaksanaan tersebut sangat berguna untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, serta pengetahuan peserta didik.

Penjelasan terkait dengan proses pelaksanaan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik melalui program unggulan di MAN 2 Tulungagung, dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang diterapkan dalam setiap program unggulan. Koordinator bidang unggulan beserta timnya masing-masing, senantiasa mengupayakan pengembangan pengetahuan peserta didik, keterampilan, serta kepribadiannya. Kaitannya dengan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik, dapat dilihat melalui kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk lebih percaya diri, menunjukkan sisi kepemimpinannya, berpikir inovatif, mampu melihat peluang dari lingkungan sekitarnya sebagai modal penting untuk mendukung proses pembelajaran, serta mampu menghasilkan produk yang bernilai jual. Hal ini selaras dengan perkembangan zaman yang memerlukan peran aktif dari kemampuan *leadership* serta *entrepreneurship* generasi muda dalam berbagai aspek kehidupan.⁴¹³ Meskipun pada pelaksanaannya pengembangan *leadpreneurship* pada setiap program unggulan memilih cara serta tujuan yang berbeda, namun hasil akhirnya tetap mengarah pada

⁴¹³ Maulidyah Amalina Rizqi and Sukma Uli Nuha, 'Pendampingan Dan Penguatan Karakter Generasi Muda Melalui Sinergi Building Dan Entrepreneurship Program Pada SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan (JPML)*, 3.1 (2024), pp. 20–23, doi:10.30587/jpml.v3i1.8242.

pembentukan lulusan MAN 2 Tulungagung yang berkualitas dan mampu bersaing dengan berbagai siswa lainnya.

3. Evaluasi

Bagian terakhir dari proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung adalah evaluasi. Berdasarkan pendapat dari George R. Terry yang dikutip dari sebuah jurnal, evaluasi merupakan proses penentuan ketercapaian tujuan, penilaian kegiatan pelaksanaan, serta memberikan perbaikan pada beberapa hal yang dirasa kurang berdampak dalam upaya pencapaian tujuan bersama.⁴¹⁴ Sehingga secara sederhana, evaluasi dapat dipahami sebagai kegiatan untuk mengukur efektivitas serta efisiensi suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sejak awal keberadaan program unggulan di MAN 2 Tulungagung, telah melibatkan kegiatan evaluasi di dalamnya. Kondisi tersebut terus berlanjut pada pelaksanaan setiap kegiatan program unggulan yang ada. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan para pendidik dari setiap program unggulan, dapat diketahui bahwa tahapan evaluasi yang dilakukan memiliki kesamaan. Tahapan evaluasi tersebut dilakukan dengan beberapa cara berikut ini:

- a. Membagikan pertanyaan dalam bentuk *Google Form* kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapan dari para peserta didik terkait dengan program unggulan yang diikutinya

⁴¹⁴ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, 'Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry', *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1.3 (2023), pp. 51–61, doi:10.55606/makreju.v1i3.1615.

- b. Evaluasi yang dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung oleh koordinator bidang program unggulan secara mandiri maupun melibatkan timnya
- c. Evaluasi yang dilakukan oleh koordinator program unggulan dengan kepala sekolah sebagai bentuk pelaporan atas perlombaan yang diikuti peserta didiknya
- d. Evaluasi yang dilakukan setiap tahun untuk meninjau hasil serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan setiap program unggulan secara bersama-sama
- e. Khusus untuk program unggulan keagamaan, terdapat evaluasi yang melibatkan orangtua dalam menilai perkembangan peserta didik

Hasil tersebut menunjukkan berbagai tahapan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh setiap program unggulan MAN 2 Tulungagung agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perkembangan peserta didiknya, terutama kaitanya dengan *leadpreneurship* peserta didik. Berdasarkan penjelasan model evaluasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kegiatan evaluasi kegiatan program unggulan di MAN 2 Tulungagung dapat disebut sebagai evaluasi CIPP. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan berikut ini;

a. *Context*

Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai kebutuhan, masalah, aset, serta peluang sebagai dasar pembuatan tujuan. Evaluasi ini melakukan penilaian secara terperinci terhadap kondisi lingkungan

program dan objek yang dilaksanakan.⁴¹⁵ Evaluasi *context* pada program unggulan MAN 2 Tulungagung dapat dilihat sejak awal pembentukannya. Dengan melihat kebutuhan serta potensi yang ada di sekitar MAN 2 Tulungagung, maka mendorong terbentuknya program unggulan sebagai cara untuk memenuhi kondisi tersebut. Contoh lainnya juga terlihat dari adanya pembentukan berbagai kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap peserta didik program unggulan yang ada di MAN 2 Tulungagung. Seperti saat program unggulan riset menambahkan kegiatan seminar proposal dalam pembelajarannya untuk meningkatkan kepercayaan diri, keberanian, serta kemampuan berinovasi pada peserta didik. Pengadaan kegiatan seminar proposal ini didasarkan pada masih banyaknya peserta didik yang mampu menyusun penelitian, namun belum mampu menyampaikan hasil penelitian yang dimilikinya. Sehingga tercetuslah kegiatan tersebut

b. *Input*

Terkait dengan *input* pada evaluasi CIPP, maka beberapa hal yang diperlukan adalah kurikulum, pendidik, peserta didik, materi, serta sarana dan prasarana.⁴¹⁶ Dalam proses pembelajarannya, Seluruh program unggulan MAN 2 Tulungagung menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai panduan kesehariannya. Adanya Kurikulum Merdeka ini dimanfaatkan dengan baik oleh para pendidik untuk mengembangkan

⁴¹⁵ Iwan Supriyantoko and others, 'Evaluasi Implementasi Kebijakan *Teaching Factory* Dengan Model Evaluasi CIPP di SMK Negeri DKI Jakarta', *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2.2 (2020), pp. 1–10, doi:10.26740/jvte.v2n2.p1-10.

⁴¹⁶ nurhayani Nurhayani, Yaswinda Yaswinda, And Mega Adyna Movitaria, 'Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.8 (2022), pp. 2353–62, doi:10.47492/jip.v2i8.1116.

kepribadian peserta didik, salah satunya kemampuan dalam beriwraudaha melalui penerapan P5RA. Selain kaitannya dengan kurikulum, keberadaan pendidik serta peserta didik juga menjadi bagian pada tahapan ini. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru dengan peserta didik menjadi faktor penting untuk mendukung proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik.⁴¹⁷ Kaitannya dengan evaluasi pada program unggulan MAN 2 Tulungagung, kondisi tersebut dapat dilihat pada program unggulan internasional. Koordinator bidang unggulan internasional melibatkan siswa dalam mencapai tujuan utama program unggulan internasional. Hal ini dilakukan dengan mengetahui keinginan maupun tanggapan siswa terkait dengan melanjutkan pendidikan ke luar negeri melalui penyebaran *Google Form* kepada peserta didik. Hasil dari jawaban peserta didik, dijadikan modal penting bagi koordinator program unggulan beserta timnya dalam mengambil tindakan.

Kemudian kaitannya dengan materi peserta didik dalam setiap program unggulan di MAN 2 Tulungagung, pasti memiliki perbedaan antar program unggulan yang satu dengan yang lainnya. Hal ini didasarkan pada kebutuhan serta tujuan dari setiap program unggulan. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan yang dimiliki setiap peserta didik, dapat membantu proses perkembangan peserta didik dalam

⁴¹⁷ Fara Nabila Tania and others, 'Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Hubungan Guru dengan Siswa', *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.6 (2024), pp. 9845–52.

berbagai hal.⁴¹⁸ Kondisi terlihat dari salah satu program unggulan MAN 2 Tulungagung, yakni program unggulan akademik. Keinginan untuk mencetak para peserta didik yang mampu mengikuti perlombaan dalam bidang akademik, mengharuskan adanya pembiasaan materi olimpiade bagi para peserta didik yang dilakukan sejak dini. Maka dalam hal ini, tercetuslah materi UTBK serta pengadaan *try out* bagi siswa kelas 10 dan 11. Dengan adanya materi yang diberikan ini, diiharapkan para peserta didik memiliki kesiapan yang optimal saat berkesempatan untuk mengikuti kegiatan perlombaan.

Sedangkan kaitannya dengan fasilitas, MAN 2 Tulungagung senantiasa mengupayakan fasilitas yang terbaik bagi para peserta didiknya di setiap program unggulan. Hal ini didasarkan pada pentingnya keberadaan fasilitas dalam mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.⁴¹⁹ Sehingga, keberadaan fasilitas pada setiap sekolah memberikan peranan yang penting di dalamnya. Dalam hal ini, progra unggulan seni dan multimedia memiliki contoh kesamaan fasilitas. Sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik serta menampung hasil karya peserta didik, maka MAN 2 Tulungagung mengadakan suatu kegiatan pameran yang disebut sebagai Gelar Karya.. Kegiatan ini tercetus dari adanya keinginan untuk mencapai tujuan bersama program unggulan seni dan multimedia.

c. *Process*

⁴¹⁸ Nadia Ulhaq and Lahmuddin Lubis, 'Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa', *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), pp. 1202–11, doi:10.37985/jer.v4i3.361.

⁴¹⁹ Faisal Y. Habsyi, 'Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro', *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 2.1 (2020), pp. 13–22, doi:10.5281/zenodo.4431102.

Secara singkat, objek dari proses evaluasi adalah memastikan dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Keberhasilan ini dapat dilihat melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁴²⁰ Dalam program unggulan olahraga di MAN 2 Tulungagung, koordinator program unggulan merasakan adanya ketidakseimbangan minat belajar siswa di dalam kelas dengan di luar kelas. Para siswa lebih memilih untuk melaksanakan kegiatan praktek di lapangan daripada di dalam kelas. Hal ini didasarkan pada kegemaran para peserta didik pada kegiatan praktek jika dibandingkan dengan pemberian materi di dalam kelas. Kondisi ini masih terus diupayakan oleh koordinator bidang beserta timnya untuk diperbaiki. Sedangkan dalam program unggulan kedisiplinan, penyampaian materi pembelajaran yang diberikan dianggap berhasil. Kondisi ini terlihat dari peningkatan kedisiplinan peserta didik saat pembelajaran di lapangan maupun di dalam kelas. Namun, keberhasilan ini senantiasa ditingkatkan, agar hasil yang diperoleh juga mengalami peningkatan.

d. *Product*

Evaluasi produk dilakukan untuk mengetahui hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan suatu program.⁴²¹ Dalam program unggulan MAN 2 Tulungagung, evaluasi produk dapat dilihat pada setiap program unggulan. Salah satunya dalam program keagamaan. Pada program ini,

⁴²⁰ Ris Doyok, 'Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi', *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7.3 (2021), pp. 73–82.

⁴²¹ Rurisman Rurisman, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz, 'Evaluasi Pelaksanaan Sekolah Penggerak di SMA dengan Model Evaluasi CIPP', *Jurnal Muara Pendidikan*, 8.1 (2023), pp. 124–30, doi:10.52060/mp.v8i1.1064.

peserta didik memiliki jam pelajaran yang lebih padat dari program unggulan lainnya. Hal ini didasarkan pada adanya kewajiban untuk tinggal di *ma'had* selama menempuh pendidikan di program unggulan keagamaan MAN 2 Tulungagung. Salah satu hasil akhir dari adanya program ini adalah mencetak penghafal AL-Qur'an dengan minimal jumlah 10 juz. Namun harapan ini pada nyatanya belum mampu terwujud secara maksimal. Berdasarkan informasi yang diperoleh, pencapaian target masih sekitar seperempat dari jumlah keseluruhan peserta didik. Sehingga, perlu adanya perbaikan agar tujuan yang diinginkan mampu tercapai.

Penjelasan terkait dengan evaluasi di atas, didasarkan pada informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait. Kegiatan evaluasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pengembangan *leadpreneurship* peserta didik, melainkan juga pengembangan dalam keterampilan dan pengetahuan. Karena pada dasarnya, pelaksanaan kegiatan program unggulan memberikan dampak pada pengembangan kepribadian, pengetahuan, serta keterampilan pada peserta didik.

Kegiatan manajemen yang dilakukan dalam mengembangkan *leadpreneurship* peserta didik melalui kegiatan program unggulan di MAN 2 Tulungagung, terlihat dari awal perumusan program unggulan sampai bagian akhir dari kegiatan program unggulan, yakni hasil yang didapatkan. Meskipun belum memberikan hasil yang maksimal, namun para pendidik di MAN 2

Tulungagung senantiasa optimis untuk meningkatkan kualitas dari setiap program unggulan yang ada.

B. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pengembangan *Leadpreneurship*

Peserta Didik

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pembahasan di awal, bahwa proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik sangat memerlukan faktor pendukung di dalamnya. Dengan adanya faktor penting tersebut, pengembangan *leadpreneurship* peserta didik menjadi lebih terjamin. Oleh karenanya, faktor penting dalam pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung dapat dipahami berdasarkan pembahasan berikut ini:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.⁴²² Dalam hal ini, faktor internal yang terdapat dalam peserta didik antara lain:

1) Faktor biologis

Faktor biologis sebagaimana yang telah disebutkan dalam pembahasan sebelumnya, sangat berkaitan erat dengan kesehatan, kecerdasan, serta kematangan psikologis pada peserta didik. Dalam hal ini, kesiapan yang dimiliki oleh peserta didik terlihat dari semangat yang ditunjukkan peserta didik MAN 2 Tulungagung dalam mengikuti kegiatan pembelajaran program unggulan di sekolah. Para peserta didik tidak pernah menyerah dalam menghadapi tantangan pembelajaran serta memiliki cara tersendiri dalam membangun semangat dalam dirinya.

⁴²² Besse Qur'ani, 'Perkembangan Peserta Didik', Penerbit Tahta Media, 2025
<<http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1156>>.

Seperti yang terlihat dari program unggulan kedinasan. Para peserta didik program unggulan kedinasan senantiasa memanfaatkan kecerdasannya untuk menemukan solusi dalam membangkitkan semangat dari dalam dirinya sendiri, seperti senantiasa berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif dalam kegiatan program unggulan kedinasan. Selain itu, peserta didik program unggulan riset juga menunjukkan kemampuan berpikirnya dalam proses penyelesaian tugas yang diberikan. Para peserta didik juga aktif dalam bertanya kepada guru jika terdapat tugas yang sulit dimengerti. Hal ini menunjukkan adanya semangat serta kesungguhan belajar dalam diri setiap peserta didik. Dalam contoh lain, peserta didik program unggulan riset juga menunjukkan kecerdasannya dalam mencetuskan berbagai inovasi untuk mengikuti kegiatan perlombaan yang ada. Salah satunya terlihat dari pemanfaatan limbah triplek untuk membuat alat bantu tuna netra dalam perlombaan yang diikutinya di Universitas Airlangga.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis peserta didik merupakan segala sesuatu yang berkaitan erat dengan aspek emosi, mental, dan kognitif peserta didik. Secara seerhana, pengukuran faktor psikologis peserta didik dapat dilakukan melalui minat, bakat, serta motivasi yang dimiliki peserta didik.⁴²³ Pada upaya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung melalui pelaksanaan program unggulan, faktor psikologis ini telah diterapkan sejak awal masuk peserta didik. Hal ini terlihat saat peserta didik sudah meentukan minat dan bakatnya dari awal proses

⁴²³ Feni Farida Payon, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini, 'Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD', *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2.02 (2021), pp. 53–60, doi:10.46772/kontekstual.v2i02.397.

seleksi peserta didik baru. Setiap peserta didik yang mengikuti seleksi masuk di MAN 2 Tulungagung, akan diarahkan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran peserta didik ke dalam program unggulan yang ada berdasarkan minat dan bakat yang dimilikinya.

2. Faktor eksternal

Faktor penting selanjutnya yang berpengaruh dalam proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik selanjutnya berasal dari eksternal. Faktor eksternal ini mencakup berbagai elemen dari luar diri peserta didik yang berpengaruh dalam proses belajar dan tumbuh kembang peserta didik.⁴²⁴ Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, faktor eksternal dari perkembangan peserta didik dapat dilihat melalui keadaan ekonomi, keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang ada. Hal ini pula yang terjadi pada proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Sebagaimana penjelasan di bawah ini:

a. Faktor ekonomi

Perekonomian menjadi faktor penting dalam proses perkembangan peserta didik. Dalam hal ini, perekonomian keluarga menjadi sumber penting dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi para peserta didik.⁴²⁵ Sebagai contoh, kondisi yang terjadi di program unggulan internasional MAN 2 Tulungagung. Tujuan utama program unggulan ini adalah mengantarkan peserta didiknya untuk melanjutkan pendidikan ke

⁴²⁴ Cucu Atikah and others, 'Perkembangan Peserta Didik', *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1.01 (2024) <<http://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/74>>.

⁴²⁵ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), pp. 13–24, doi:10.38035/jpsn.v1i1.14.

luar negeri. Adanya tujuan ini, menumbuhkan ketertarikan tersendiri bagi para peserta didik. Bahkan beberapa dari peserta didik tersebut telah memenuhi kriteria yang diperlukan, seperti penguasaan bahasa, perluasan pengetahuan, perkembangan kualitas kepemimpinan, kemandirian, kepercayaan diri, dan inovasi para peserta didik.

Pihak sekolah juga mendukung upaya tersebut dengan memberikan bantuan, salah satunya dalam hal pendanaan. Namun pada nyatanya, kondisi perekonomian keluarga juga menjadi perhitungan yang penting. Terdapat beberapa siswa yang terpaksa mengubur harapannya akibat kondisi perekonomian keluarga yang belum mendukung. Sehingga, tujuan dari program unggulan internasional belum mampu terlaksana dengan baik. Fenomena seperti ini sering terjadi pada peserta didik di Indonesia. Karena hingga tahun 2025, Indonesia belum menunjukkan adanya pemerataan kesejahteraan masyarakat. Meskipun pada nyatanya, kondisi perekonomian di Indonesia pada triwulan 1 tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 4,87 % jika dibandingkan triwulan 1 tahun 2024.⁴²⁶ Namun kondisi tersebut belum menjamin adanya peningkatan kesejahteraan pada masyarakatnya.

b. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga erupakan pondasi awal dalam proses perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Oleh karenanya, keluarga menjadi faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan

⁴²⁶ Badan Pusat Statistik Indonesia, 'Ekonomi Indonesia Triwulan I-2025 Tumbuh 4,87 Persen (Y-on-Y). Ekonomi Indonesia Triwulan I-2025 Terkontraksi 0,98 Persen (Q-to-Q).' <<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2431/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2025-tumbuh-4-87-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-i-2025-terkontraksi-0-98-persen--q-to-q--.html>> [accessed 4 June 2025].

peserta didik.⁴²⁷ Pada proses perkembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung melalui program unggulan, peran keluarga dapat dilihat pada dukungan yang diberikan. Para orangtua senantiasa mendukung setiap keputusan yang diambil anaknya sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dukungan yang diberikan berupa pemenuhan fasilitas belajar, dukungan secara moral, serta kelonggaran waktu yang diberikan orangtua bagi setiap peserta didik untuk mengikuti kegiatan program unggulannya masing-masing. Dengan begitu, proses pembelajaran peserta didik dapat berjalan dengan lancar.

c. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang berada di sekolah, baik benda hidup (guru, siswa, serta staf sekolah) maupun benda mati seperti bangunan, ruang kelas, serta fasilitas yang ada di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik.⁴²⁸ Keterlibatan lingkungan sekolah terhadap perkembangan peserta didik memiliki peranan yang besar. Seperti halnya yang terjadi pada proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung melalui program unggulan yang ada. Para guru program unggulan di MAN 2 Tulungagung memiliki tugas yang penting. Selain menyusun kegiatan pembelajaran di sekolah, guru juga berperan dalam memotivasi peserta didik untuk terus berjuang.

⁴²⁷ Mutia Ulfa and Na'imah Na'imah, 'Peran Keluarga Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3.1 (2020), pp. 20–28, doi:10.31004/aulad.v3i1.45.

⁴²⁸ Nazala Aprian Zahrika and Eka Titi Andaryani, 'Kurikulum Berbasis Budaya Untuk Sekolah Dasar: Menyelaraskan Pendidikan Dengan Identitas Lokal', *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3.2 (2023), pp. 163–69, doi:10.57251/ped.v3i2.1124.

Motivasi yang diberikan di sini bersifat ekstrinsik, yakni dorongan yang diperoleh dari luar diri seseorang. Dalam hal ini, para pendidik disetiap program unggulan senantiasa mendorong siswanya untuk terus berusaha dan mencoba. Selain itu, motivasi ekstrinsik yang dirasakan oleh siswa adalah adanya pemberian *reward* bagi peserta didik yang mampu menjuarai perlombaan yang diikutinya. Secara sederhana, *reward* dimaknai sebagai penghargaan. Sedangkan dalam pembahasan yang lebih luas, *reward* dalam kegiatan pendidikan diartikan sebagai penghargaan yang diberikan kepada siswa sebagai hasil dari kegiatan berprestasi (baik) yang diikutinya selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar lebih baik lagi ke depannya.⁴²⁹ Dengan adanya *reward* diharapkan para peserta didik program unggulan MAN 2 Tulungagung semakin bersemangat dalam meningkatkan prestasinya. Selain itu, motivasi ekstrinsik juga berasal dari siswa MAN 2 Tulungagung. Hasil kegiatan wawancara yang dilakukan, menunjukkan bahwa keberhasilan serta kegagalan peserta didik, memotivasi peserta didik lainnya untuk mencoba. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh peserta didik satu dengan yang lainnya.

Selain faktor yang dilihat dari keberadaan pendidik, lingkungan MAN 2 Tulungagung juga mendukung perkembangan peserta didiknya melalui pengadaan fasilitas bagi setiap program unggulan. Keberadaan sarana dan prasarana yang lengkap, akan memberikan pengaruh besar bagi

⁴²⁹ Titin Yuniartin and others, 'Konsep Punishment Dan Reward dalam Pembelajaran Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis', *Trends in Applied Sciences, Social Science, and Education*, 2.2 (2024), pp. 103–18, doi:10.71383/tase.v2i2.53.

pembelajaran peserta didik di sekolah.⁴³⁰ Dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian peserta didik, MAN 2 Tulungagung senantiasa memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik. Sebagai contoh, MAN 2 Tulungagung menyewakan lapangan khusus untuk peserta didik program unggulan olahraga bidang panahan berlatih. Sedangkan dalam bidang multimedia, MAN 2 Tulungagung mengupayakan pengadaan kamera untuk mendukung kegiatan sehari-hari peserta didik. Contoh pemenuhan fasilitas tersebut menjadi bukti adanya dukungan MAN 2 Tulungagung terhadap pengembangan peserta didik

d. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga memiliki peranan yang penting terhadap perkembangan peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik, motivasi belajarnya, serta berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik.⁴³¹ Sehingga, para orang tua harus bijak dalam memilihkan lingkungan yang baik bagi para peserta didik. Pada peserta didik MAN 2 Tulungagung, lingkungan masyarakat sangatlah berpengaruh bagi perkembangannya. Seperti contoh siswa program unggulan internasional. Kondisi lingkungan masyarakatnya mendorong peserta didik tersebut untuk mampu berinovasi dengan potensi yang ada, yakni dengan

⁴³⁰ Bela Mustika and Afreni Hamidah, 'Sarana Dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berdasarkan Kajian Literatur Terkini Tahun 2020-2025: A Systematic Literature Review (SLR)', *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15.2 (2025), pp. 562–68, doi:10.37630/jpm.v15i2.2637.

⁴³¹ Ana Luthfiyah and others, 'Tren Penelitian Minat Wirausaha Di Lingkungan Pendidikan Dan Masyarakat Tahun 2019 - 2024: Systematic Literature Review', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2 (2024), pp. 763–72, doi:10.29303/jipp.v9i2.2182.

pemanfaatan limbah kotoran ternak sebagai biogas. Dengan begitu, para peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berinovasi, pengetahuan, serta kemampuan untuk memanfaatkan potensi lingkungan sekitarnya.

Pembahasan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses pengembangan *leadpreneurship* peserta didik melalui program unggulan MAN 2 Tulungagung, menunjukkan banyaknya peranan yang dibutuhkan dalam upaya memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga, perlu adanya perhatian yang tepat dari berbagai pihak yang terlibat.

C. Dampak Pengembangan *Leadpreneurship* Bagi Peserta Didik

1. Dampak Positif

Dampak positif yang dirasakan peserta didik dari adanya pengembangan kemampuan *leadpreneurship* melalui keberadaan program unggulan di MAN 2 Tulungagung dapat diuraikan dalam penjelasan berikut:

a. Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif ini dilihat dari adanya perubahan dan pertumbuhan kemampuan mental seperti berpikir, bernalar, dan memahami berbagai ilmu pengetahuan.⁴³² Upaya pengembangan *leadpreneurship* melalui program unggulan di MAN 2 Tulungagung sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada peserta didik. Sehingga, dampak positif yang dirasakan peserta didik dalam hal ini adalah semakin meningkatnya wawasan yang dimiliki. Kondisi ini

⁴³² Reski Alma Indah and Muhyiatul Fadilah, 'Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA: (Literature Review: The Influence of Visual Literacy Learning Media on High School Students Biology Learning Outcomes)', *Biodik*, 10.2 (2024), pp. 188–98, doi:10.22437/biodik.v10i2.33803.

dikuatkan dengan hasil dari kegiatan wawancara yang dilakukan bersama peserta didik. Dari kegiatan wawancara tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh banyak pengetahuan baru terkait dengan bidangnya masing-masing. Seperti siswa program unggulan seni yang semakin memahami teknik pembuatan karya seni rupa serta sejarah perkembangan seni.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan erat dengan pengendalian emosi dan perasaan peserta didik, seperti minat, sikap, apresiasi, serta cara penyesuaian diri.⁴³³ Dalam hal ini, peserta didik berkesempatan untuk memahami dirinya sendiri serta menyampaikannya kepada orang lain. Sejak awal masuk di MAN 2 Tulungagung, peserta didik sudah diberikan kesempatan untuk menyalurkan minatnya dengan tetap menyesuaikan kemampuan yang dimiliki. Seperti yang pada beberapa program unggulan di MAN 2 Tulungagung. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh para guru, dapat diketahui bahwa beberapa siswa merasa tidak berminat setelah masuk pada program unggulan tersebut. Namun dengan adanya pembiasaan melalui proses pembelajaran yang diberikan, para peserta didik mampu menumbuhkan minatnya terhadap program unggulan yang diikuti. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan pada program unggulan di MAN 2 Tulungagung sangat berdampak pada pembentukan minat peserta didik. Selain itu, pembentukan minat juga terkait dengan pemilihan jurusan pada perguruan tinggi. Para pendidik

⁴³³ Zaenur Rofiq, 'Critical Review Kurikulum Nasional Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester II Madrasah Aliyah dengan Analisa Taksonomi Pendidikan', *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2024), pp. 1–8.

pada setiap program unggulan senantiasa mengarahkan dan membimbing peserta didiknya agar mampu mengembangkan program unggulan yang dipilihnya pada jenjang perkuliahaan. Pmebentukan ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di program unggulan.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan erat dengan perilaku yang berkaitan erat dengan kemampuan dalam mengoordinasikan sistem motorik pada tubuh, seperti menulis dan kegiatan lainnya.⁴³⁴ Pengembangan motorik ini sudah diajarkan sejak usia dini. Sehingga, ranah motorik pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki cakupan yang berbeda. Dalam pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Tulungagung, perkembangan prikomotorik peserta didik dapat dilihat melalui penguasaan fasilitas yang diberikan kepada setiap unggulan. Sebagai contoh, penguasaan kamera dan komputer untuk siswa program unggulan multimerdia, penguasaan alat seni rupa untuk program unggulan seni, dan penguasaan alat laboratorium untuk peserta didik program unggulan riset. Kondisi ini dapat dicapai dengan adanya pembiasaan pada kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penjelasan lebih mendalam didasarkan pada pendapat Susanto terkait dengan ciri kepribadian seseorang yang memiliki karakter *leadpreneurship*. Kepribadian tersebut terangkum dalam akronim SUCCEED. Sehingga,

⁴³⁴ Lini Mulyani and Muhyiatul Fadillah, 'Literature Review Pengembangan Booklet Berbasis Socio-Scientific Issue Materi Virus Untuk Siswa Kelas X Fase E Sma', *Biocephy: Journal of Science Education*, 4.2 (2024), pp. 1005–12, doi:10.52562/biocephy.v4i2.1382.

peserta didik yang berhasil mengembangkan karakter *leadpreneurship* dalam dirinya, dapat dilihat dengan adanya pembentukan kepribadian berikut ini:

a. *Self-Confident* (Kepercayaan diri)

Sikap percaya diri bagi seorang peserta didik memiliki makna yang mendalam. Pentingnya pengembangan sikap percaya diri bagi seorang pemimpin didasarkan pada banyaknya manfaat yang akan diterima. Jika seorang peserta didik percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya, maka peserta didik tersebut akan mampu semakin berkembang dalam berbagai bidang.⁴³⁵ Oleh karenanya, setiap peserta didik perlu memahami dengan pasti pemaknaan dari sikap percaya diri. Sikap percaya diri merupakan bentuk perwujudan dari penilaian positif seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai dasar untuk menyelesaikan tantangan serta hambatan yang ada.⁴³⁶ Apabila sikap ini terus ditubuhkan dalam diri seorang peserta didik, maka berbagai dampak positif akan dirasakan, baik masa kini maupun di masa yang akan datang.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan sikap percaya diri dari seorang peserta didik adalah dengan mengikuti berbagai kegiatan program unggulan dengan sungguh-sungguh, baik itu berupa perlombaan maupun kegiatan di sekolah lainnya. Hal inilah yang dilakukan oleh peserta didik program unggulan MAN 2 Tulungagung.

⁴³⁵ Adriana Malureanu, Georgeta Panisoara, and Iulia Lazar, 'The Relationship between Self-Confidence, Self-Efficacy, Grit, Usefulness, and Ease of Use of eLearning Platforms in Corporate Training during the COVID-19 Pandemic', *Sustainability*, 13.12 (2021), p. 6633, doi:10.3390/su13126633.

⁴³⁶ Wahyu Bagja Sulfemi, "Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (June 5, 2020): 157–79, <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>.

Para peserta didik dari setiap program unggulan memiliki kegiatan masing-masing. Bahkan antara satu dengan yang lainnya, memiliki perbedaan yang signifikan. Namun pada dasarnya, selain meningkatkan ilmu pengetahuan peserta didik, kegiatan program unggulan juga berupaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Sebagai contoh, adanya kegiatan seminar proposal pada program unggulan riset. Tujuan utama dari adanya kegiatan ini adalah membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan hasil penelitiannya. Sehingga, peserta didik tidak hanya mampu menyusun penelitian tetapi juga mampu menyampaikan hasil penelitian yang dimilikinya dengan baik. Kaitannya dengan manfaat jangka panjang, pembentukan kepercayaan diri pada peserta didik dapat menjadi bekal yang penting dalam menghadapi persaingan global di berbagai bidang kehidupan.

b. *Utilize* (memanfaatkan)

Sebagai seorang calon penerus generasi di masa mendatang, peserta didik harus mampu melihat berbagai potensi yang ada disekitarnya sebagai sebuah peluang untuk semakin berkembang.⁴³⁷ MAN 2 Tulungagung sebagai salah satu sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Tulungagung, sudah seharusnya menjadi pelopor terciptanya peserta didik yang berkualitas. Sehingga kondisi ini bisa diikuti oleh berbagai lembaga pendidikan, utamanya di wilayah pinggiran kabupaten Tulungagung. Hal ini didasarkan oleh adanya berbagai penelitian yang

⁴³⁷ Muhammad Ardiansyah, Syamsurijal Basri, and Irmawati Irmawati, 'Analisis Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dasar', *Jambura Journal of Educational Management*, 2022, pp. 28–43, doi:10.37411/jjem.v3i1.1263.

menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan di wilayah pinggiran.⁴³⁸ Oleh karenanya, perlu adanya pelopor dalam mengawali perbaikan pendidikan yang ada.

Dalam hal ini, program unggulan MAN 2 Tulungagung berupaya mengajarkan peserta didiknya untuk mampu melihat kondisi sekitarnya sebagai peluang yang berharga. Selain untuk mempermudah jangkauan peserta didik, pemanfaatan sekitar juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berinovasi peserta didik. Salah satu kegiatannya dapat dilihat dari program unggulan internasional. Tidak hanya mengupayakan penguasaan Bahasa Inggris bagi peserta didik, program unggulan internasional juga berupaya membimbing peserta didiknya untuk mampu melihat potensi di sekitar dalam rangka pengembangan kepribadian peserta didik. Hasil sementara dari kegiatan ini adalah tercetusnya biogas sebagai hasil dari pengolahan limbah kotoran ternak. Kondisi ini menunjukkan bahwa, apapun kondisi lingkungannya jika mampu dimanfaatkan dengan baik akan menjadi peluang yang sangat besar.

c. *Cashflow spirit*

Dampak positif dari adanya pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung selanjutnya adalah berkembangnya kemampuan dalam memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksudkan di sini berupa materi atau uang. Kondisi tersebut dapat dilihat dari adanya kegiatan program unggulan seni dan multimedia.

⁴³⁸ Umar Umar and Arif Widodo, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar Di Daerah Pinggiran', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8.2 (2022), pp. 458–65, doi:10.31949/educatio.v8i2.2131.

Program unggulan seni dan multimedia memiliki kegiatan yang hampir sama, yakni menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai jual. Contoh kegiatannya dapat dilihat pada pengadaan pameran Gelar Karya yang diadakan setiap tahunnya. Pada kegiatan ini peserta didik diberikan kesempatan untuk menjual hasil karya yang telah dibuatnya. Selain itu, program unggulan multimedia juga memiliki sebuah organisasi yang dinamai dengan *Digital Agency* yang berfungsi untuk memasarkan jasa peserta didiknya. Hal ini menunjukkan adanya pembelajaran kewirausahaan dalam proses pembelajaran peserta didik. Pembelajaran kewirausahaan sendiri memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan kemampuan berinovasi peserta didik.⁴³⁹ Sedangkan program unggulan lainnya, memanfaatkan pembelajaran P5RA untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha serta memberikan bimbingan terkait dengan pematangan karir peserta didik di masa mendatang. Meskipun demikian fokus utama dari setiap program unggulan di MAN 2 Tulungagung adalah mengantarkan peserta didiknya untuk mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

d. *Charismatic*

Sebagai calon pemimpin di masa depan, *charismatic* menjadi sifat yang harus terus dikembangkan oleh seorang peserta didik. Seorang peserta didik yang berkarisma akan mudah dalam memberikan pengaruh

⁴³⁹ Muhammad Hasan and others, 'Kajian Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Dalam Berwirausaha', *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 11.2 (2022), pp. 209–17.

terhadap lingkungan sekitarnya.⁴⁴⁰ Hal ini terlihat dari pernyataan yang diberikan saat proses wawancara berlangsung. Setiap program unggulan pasti memiliki kegiatan yang berkaitan dengan tugas kelompok, salah satunya program unggulan olahraga. Program unggulan ini memiliki berbagai cabang olahraga yang memerlukan kerjasama tim, seperti voli, sepakbola, basket, dan cabang olahraga lainnya. Sehingga, diperlukan adanya pemimpin untuk mengkoordinasikan para peserta didik di dalamnya. Peserta didik dengan kemampuan yang unggul dibanding lainnya, akan memiliki kesempatan lebih untuk memimpin timnya. Sehingga diperlukan adanya kepribadian yang berkarisma dalam diri peserta didik untuk mempermudah proses kepemimpinannya.

e. *Energetic*

Energetic merupakan perwujudan dari sifat semangat dan berenergi seseorang di dalam melaksanakan kegiatannya.⁴⁴¹ Sifat ini akan mudah terlihat dari pandangan orang lain. Maksudnya, peserta didik yang bersemangat di dalam melaksanakan kegiatannya, dianggap mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap proses pembelajaran yang diikutinya. Oleh karenanya, sifat ini harus dikuasai oleh seorang peserta didik. Upaya pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik melalui kegiatan program unggulan di MAN 2 Tulungagung, memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat peserta didik. Hal ini terlihat dari

⁴⁴⁰ Agus Fahmi, 'Efektifitas Kerja Kepala Sekolah Dengan Gaya Kepemimpinan Kharismatik', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 8.2 (2021), doi:10.33394/vis.v5i2.3336.

⁴⁴¹ Rienaldy Budi Satrya, 'TA : Perancangan Video Promosi Noon Boardshop Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness' (unpublished undergraduate, Universitas Dinamika, 2020) <<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5269/>>.

peserta didik program unggulan kedinasan yang menunjukkan semangatnya dengan aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan program unggulan kedinasan. Semangat ini juga ditunjukkan oleh peserta didik dari program unggulan lainnya sesuai dengan kegiatan yang ada pada masing-masing program. Dengan adanya semangat ini, diharapkan menjadi sebuah kepribadian yang tertanam dalam diri peserta didik saat melaksanakan berbagai kegiatan di dalam hidupnya

f. *Empathetic*

Kemampuan berempati pada nyatanya menjadi salah satu dampak yang diperoleh dari adanya pengembangan *leadpreneurship* peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Adanya kemampuan berempati dalam diri seseorang, mampu menumbuhkan perasaan saling memiliki satu dengan yang lainnya dalam kondisi apapun.⁴⁴² Dari sinilah tercipta hubungan persaudaraan yang erat. Sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10:⁴⁴³

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

Ayat diatas menjadi satu dari sekian banyak isi Al-Qur'an yang membahas mengenai hubungan manusia dengan sesamanya. Ayat tersebut menunjukkan bahwa hendaknya sesama makhluk ciptaan Allah, harus terus berusaha untuk menyambung tali persaudaraan dan

⁴⁴² Norafika Virly, Devi Aryani Ega, and Abdul Muhid, 'Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Empati Siswa: Literature Review', *Psycho Aksara : Jurnal Psikologi*, 1.1 (2023), pp. 32–40, doi:10.28926/pyschoaksara.v1i1.739.

⁴⁴³ Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10

menghindari pertikaian didalamnya. Kondisi tersebut semakin terlihat saat terlaksananya perlombaan. Setiap program unggulan memiliki kegiatan perlombaan masing-masing. Adanya kegagalan dalam perlombaan yang diikuti oleh peserta didik bukan menjadi alasan untuk saling menjatuhkan satu sama lain. Bahkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kegagalan seorang peserta didik dalam perlombaan menjadimotivasi penting bagi peserta didik lainnya untuk berani mencoba. Selain itu, bentuk empati peserta didik juga terlihat dari kesadarannya untuk membantu mengenalkan kebudayaan Kabupaten Tulungagung melalui karya yang dimilikinya.

g. *Drive*

Dalam indikator ini, *drive* dimaknai sebagai kemampuan dari seseorang untuk menggerakkan orang lain sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga diperlukan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bersedia melaksanakan perintahnya.⁴⁴⁴ *Drive* bagian dari pengembangan kepribadian kepemimpinan. Masa sekolah merupakan waktu yang tepat untuk meningkatkan kemampuan memimpin. Hal ini sebagaimana yang terjadi pada program unggulan seni. Kesempatan untuk meningkatkankepribadian *leadership* terlihat melalui pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas. Pemberian tanggung jawab untuk memimpin kelompok menjadi kesempatan penting bagi para peserta didik untuk meningkatkan kepribadian kepemimpinan

⁴⁴⁴ Indah Suci Julia Sari, 'Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13.1 (2019), pp. 26–37, doi:10.30984/jii.v13i1.934.

yang dimilikinya. Sehingga, para siswa berbondong-bondong untuk menunjukkan keterampilanya agar berkesempatan menjadi pemimpin di dalam kegiatan program unggulan seni.

Selain dampak positif yang telah disebutkan tersebut, pada nyatanya berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa keberadaan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik berdampak pula pada kedalaman spiritual peserta didik, pengembangan karir, peningkatan ketahanan fisik, serta peningkatan kedisiplinan peserta didik, sebagaimana penjelasan singkat berikut ini:

- a. Setiap peserta didik pada program unggulan di MAN 2 Tulungagung akan memperoleh bimbingan terhadap pematangan karir di masa depannya. Kematangan karir memiliki pemaknaan yang lebih luas daripada seputar pekerjaan. Pematangan karir menjadi proses penting untuk melakukan pengenalan pekerjaan secara menyeluruh yang diawali dengan pemahaman potensi diri, memahami lapangan pekerjaan yang sebenarnya, bahkan merencanakan sampai menentukan pilihan karir yang tepat.⁴⁴⁵ Upaya pematnagn karir sangat diperlukan oleh peserta didik untuk membantu mennentukan masa depannya. Dalam hal ini, semua program unggulan MAN 2 Tulungagung menunjukkan adanya upaya tersebut. Seperti pada program unggulan olahraga. Koordinator bidang olahraga senantiasa memotivasi serta mengarahkan peserta didiknya untuk terus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui berbagai latihan yang diikuti. Pematangan karir dalam program unggulan olahraga

⁴⁴⁵ Ichwanul Mustakim and others, 'Pelatihan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa', *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 71–77, doi:10.51878/community.v2i2.1704.

dilakukan dengan pembentukan pola pikir terhadap masa depan bidang olahraga yang tidak hanya terfokus pada atlet dan pendidik bidang olahraga. Melainkan juga fisioterapi dan pekerjaan lainnya. Sehingga para peserta didik bisa mempersiapkan diri sejak saat ini.

- b. Pendalaman spiritual dirasakan oleh peserta didik melalui kegiatan program unggulan keagamaan. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh program unggulan keagamaan dalam keseharian peserta didik. Pendalaman spiritual merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman diri terkait dengan nilai-nilai keagamaan. Adanya proses ini, dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan perilaku yang baik.⁴⁴⁶ Pendalaman spiritual yang dimiliki oleh peserta didik program unggulan keagamaan menjadi bekal penting untuk senantiasa berperilaku baik, baik dalam hal ibadah maupun *muamalah* di kehidupan sehari-hari.
- c. Peningkatan ketahanan fisik peserta didik dirasakan oleh siswa yang berada pada program unggulan olahraga dan kedisiplinan. Kedua program ini memiliki kegiatan yang menunjang peningkatan kekuatan fisik peserta didik. Ketahanan fisik yang baik sangat diperlukan peserta didik di program unggulan olahraga dan kedisiplinan. Hal ini didasarkan pada adanya keterkaitan antara ketahanan fisik dengan aspek mental dan emosional peserta didik. Jika ketiga hal tersebut terpenuhi, maka kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat meningkat dengan

⁴⁴⁶ Irma Fauziah Irma, 'Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmiah Innovative (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian)*, 8.01 (2021), doi:10.53429/innovative.v8i01.171.

maksimal.⁴⁴⁷ Sehingga program unggulan kedisiplinan dan olahraga senantiasa mengupayakan terwujudnya kondisi tersebut bagi peserta didiknya.

- d. Peningkatan kedisiplinan dirasakan oleh peserta didik dari program unggulan kedisiplinan. Sejalan dengan adanya peningkatan ketahanan fisik peserta didik, program unggulan kedisiplinan juga memberikan manfaat tersendiri bagi peningkatan kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan dalam peserta didik merupakan hasil dari perilaku yang sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan sehingga mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan.⁴⁴⁸ Adanya kolaborasi yang dilakukan dengan Brimob membantu meningkatkan kedisiplinan peserta didik, baik saat di lapangan maupun saat pembelajaran di dalam kelas.
- e. Meningkatkan kemampuan berinovasi. Dampak selanjutnya dari pengembangan *leadpreneurshi* peserta didik di MAN 2 Tulungagung adalah meningkatnya kemampuan berinovasi. Kemampuan berinovasi sangat diperlukan pada era saat ini. Dengan memiliki inovasi dalam berbagai hal, peserta didik mampu bertahan di tengah persaingan yang ada.⁴⁴⁹ Sehingga, hal ini sangat diperlukan bagi peserta didik, utamanya di masa mendatang. Kemampuan berinovasi dapat dilihat seperti pada program unggulan riset, seni, dan multimedia. Namun secara keseluruhan,

⁴⁴⁷ Oki Candra and others, 'Holistik Dengan Mengintegrasikan Latihan Kondisi Fisik, Psikologi Olahraga, dan Karakter', *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5.1 (2025), pp. 782–92, doi:10.31004/jh.v5i1.2260.

⁴⁴⁸ Sasti Regina, Shofta Rizana, and Ade Akhmad Saputra, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SD Negeri 157 Palembang', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7.01 (2023), pp. 12–19.

⁴⁴⁹ Icha Fara Diba and Abdul Muhid, 'Pentingnya Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0', *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 13.1 (2022), pp. 44–60.

setiap program unggulan mengajarkan kepada peserta didiknya untuk mampu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan.

2. Dampak Negatif

a. Kelelahan

Kelelahan menjadi dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik. Hal ini dikabutkan oleh adanya kegiatan yang terlalu padat dalam keseharian peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Kelelahan menjadi dampak negatif yang sudah seharusnya untuk dihindari. Dampak buruk dari kelelahan yang terjadi pada peserta didik adalah terhambatnya aktivitas yang dilakukan serta menurunnya konsentrasi belajar peserta didik.⁴⁵⁰ Padahal dalam kegiatan sehari-hari, kondisi tersebut sangat diperlukan peserta didik untuk menunjang pembelajaran yang dilakukannya.

b. Manajemen waktu yang tidak tepat

Selain kelelahan, dampak negatif lain yang dirasakan peserta didik adalah pengelolaan waktu yang berantakan. Manajemen waktu merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memanfaatkan dan mengendalikan waktu yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Pembagian waktu yang dilakukan peserta didik sangat diperlukan agar semua kegiatan terlaksana dengan maksimal dan melatih kedisiplinan terhadap pembagian waktu yang telah dilakukan.⁴⁵¹ Padatnya kegiatan yang dilaksanakan membawa

⁴⁵⁰ Lucia Yovita Hendrati, Siti Nadhiroh, and Ayik Mirayanti Mandagi, 'Perubahan Pengetahuan Dalam Mengidentifikasi Kelelahan Pada Pelajar SMA', *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 11–16, doi:10.47492/eamal.v3i1.2400.

⁴⁵¹ Agustin Eudya, Iwit Prihatin, and Marhadi Saputro, 'Pengaruh Motivasi, Minat, Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP', *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.1 (2021), pp. 50–57, doi:10.37478/jpm.v2i1.812.

dampak yang kurang baik terhadap manajemen waktu peserta didik MAN 2 tulungagung. Para peserta didik merasa kesulitan dalam membagi waktu yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan atau kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga hal ini menjadi penghambat terhadap perkembangan peserta didik.

c. Permasalahan sosial antar siswa

Kondisi ini sering terjadi dalam lingkup peserta didik. Para peserta didik yang berlomba-lomba meraih prestasi, terkadang menumbuhkan jiwa persaingan di dalam dirinya. Persaingan antar peserta didik dapat dimaknai sebagai kompetisi yang terjadi antar peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan yang didasarkan pada persaingan dalam meraih prestasi maupun adanya perbedaan motivasi dalam belajar.⁴⁵² Dalam fenomena yang terjadi di MAN 2 Tulungagung, terdapat peserta didik yang bersemangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Namun disisi lain, ada pula peserta didik yang mengerjakan tugasnya dengan tidak terburu-buru. Apabila kedua jenis siswa tersebut dijadikan dalam satu tugas kelompok, maka ada kemungkinan besar timbul konflik di dalamnya.

d. Stres dalam pembelajaran

Cemas yang terjadi berkepanjangan terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sangat memungkinkannya munculnya kondisi stres pada peserta didik. Kondisi ini bisa diakibatkan dari banyaknya

⁴⁵² Dean Devara Alfari and Wahyu Hidayat, 'Strategi Mitigasi Risiko Konflik Sosial Dalam Pendidikan Islam Di Pesantren', *Studia Manageria*, 5.1 (2023), pp. 43–52, doi:10.19109/studiamanageria.v5i1.18191.

kegiatan serta materi yang diberikan.⁴⁵³ Para peserta didik MAN 2 Tulungagung terkadang merasakan tekanan tersendiri dalam proses pembelajaran sebagai akibat dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakannya. Sehingga, hal ini juga menjadi hambatan tersendiri bagi peserta didik.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa, keberadaan pengembangan *leadpreneurship* pada peserta didik memberikan dampak tersendiri bagi para peserta didik. Dalam hal ini, tidak hanya berupa dampak positif saja yang ditimbulkan, melainkan juga terdapat dampak negatif yang turut menyertainya. Sehingga diperlukan adanya penanganan lebih dari para pendidik untuk meminimalisir dampak negatif yang dirasakan oleh para peserta didik.

⁴⁵³ Iqtina Sabnaha Oktariani, Rahmi Sofah, and Rani Mega Putri, 'Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Periode Pandemi Covid-19', *Journal of Learning and Instructional Studies*, 1.1 (2021), pp. 17–24, doi:10.46637/jlis.v1i1.3.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung dapat dilihat pada penerapan program unggulan. Latar belakang pembentukan program unggulan, mencerminkan adanya keinginan bersama dalam membentuk peserta didik yang berkualitas dari pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Sehingga tercetuslah 8 program unggulan yakni, program unggulan internasional, riset, olahraga, kedinasan, keagamaan, akademik, seni, dan multimedia. Setiap program unggulan memiliki wewenang dalam menentukan proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Namun dalam kaitannya dengan evaluasi, semua program unggulan menggunakan metode CIPP. Sehingga proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik dapat memberikan hasil yang maksimal.
2. Faktor penting yang mempengaruhi proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik dapat dibedakan menjadi 2, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik program unggulan MAN 2 Tulungagung itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar peserta didik. Kedua faktor tersebut memiliki peranan yang penting dalam menyukseskan proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* peserta didik MAN 2 Tulungagung melalui program unggulan.
3. Dampak dari adanya proses manajemen pengembangan *leadpreneurship* bagi peserta didik dapat dilihat dari dua sisi, yakni sisi positif dan sisi negatif. Secara

umum, dampak positif yang dirasakan peserta didik dapat dilihat melalui perkembangan kognitif, afektif, sertrnsikomotorik peserta didik. Sedangkan secara lebih khusus, dampak manajemen pengembangan *leadpreneueship* pada peserta didik dapat dilihat dengan adanya perkembangan *self-confident, utilize, charismatic, cashflow spirit, energetic, empathetic*, dan *drive* di dalam dirinya. Dalam hal ini, peserta didik juga merasakan adanya peningkatan ketahanan fisik, kedisiplinan, pendalaman spiritual, kemampun berinovasi, serta pematangan karir. Kemudian, dampak negatif yang dirasakan peserta didik adalah kelelahan, manajemen waktu yang tidak tepat, permasalahan antar peserta didik, serta meningkatnya tingkat stres.

B. SARAN

1. Saran untuk pemerintah: Dampak positif yang dirasakan oleh peserta didik MAN 2 Tulungagung seharusnya menjadi masukan bagi kebijakan yang dilaksanakan kepada setiap lembaga pendidikan yang ada. Sehingga terjadi pemerataan kualitas pembelajaran di wilayah Indonesia. Selain itu, pemerintah juga diharapkan memberikan dukungan lebih lanjut terkait dengan pengembangan *leadpreneurship* peserta didik melalui berbagai kegiatan yang ada di MAN 2 Tulungagung.
2. Saran untuk lembaga dan tenaga pendidik: Pengembangan karakter (utamanya *leadpreneurship*) di MAN 2 Tulungagung belum memiliki tempat tersendiri. Sehingga, pelaksanaannya belum terlalu optimal. Untuk kedepannya, diharapkan para pihak yang berwenang mampu mengoptimalkan perkembangan karakter peserta didik. Karena pada nyatanya, adanya perkembangan zaman menuntut penguatan karakter pada setiap manusia. Selain itu, melihat adanya beberapa

dampak negatif yang dirasakan peserta didik dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan, diharapkan di masa mendatang kondisi tersebut mampu diminimalisir. Sebagai contoh solusi, adanya pendampingan yang senantiasa diberikan oleh para pendidik, baik dalam hal mengelola waktu, psikis, fisik, serta hubungan sosial peserta didik. Lembaga pendidikan juga diharapkan mampu menjadi fasilitator yang semakin baik dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran peserta didik.

3. Saran untuk pembaca: Penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna. Perlu adanya saran dan perbaikan agar mampu menjadi sebuah penelitian yang berkualitas. Naan dengan adanya tesis ini, peneliti berharap dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca, utamanya bagi pihak yang menginginkan adanya peningkatan kualitas peserta didik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- Hadits Riwayat Al-Baihaqi Nomor 10.248
- Abdurahman, Abdurahman, Diana Rahman, and Badrudin Badrudin, 'Manajemen Pengembangan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Islam: Character Development Management in Islamic Education Institutions', *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5.1 (2024), pp. 133–46, doi:10.54150/thawalib.v5i1.332
- Abusama, Qomaria, Siti Asiah, and Zohra Yasin, 'Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits', *Jurnal Al Himayah*, 4.2 (2020), pp. 298–310
- Afisah, Fenti, Sigit Tri Utomo, and Andrian Gandi Wijanarko, 'Implementasi Edupreneurship Peserta Didik Dalam Program Ma Plus Keterampilan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) MAN Temanggung', *Jurnal Redoks: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 7.1 (2024), pp. 35–41
- Ahmad, Iqbal Faza, 'Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2020), pp. 195–222, doi:10.33650/pjp.v7i1.1136
- Alfajri, Muhammad Fadli, and Muhammad Sofian Hadi, 'Peran Guru Olahraga Dalam Mendorong Partisipasi Minat Siswa Dalam Olahraga Dan Aktivitas Fisik Disekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin', *SEMNASFIP*, 2024 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23630>>
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani, 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), pp. 146–50, doi:10.31764/historis.v5i2.3432
- Alfari, Dean Devara, and Wahyu Hidayat, 'Strategi Mitigasi Risiko Konflik Sosial Dalam Pendidikan Islam Di Pesantren', *Studia Manageria*, 5.1 (2023), pp. 43–52, doi:10.19109/studiamanageria.v5i1.18191
- Andhika, M. Rezki, and Syaibatul Hamdi, 'Formulasi Pendidikan Vokasi Melalui Program Keterampilan Pada Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di Aceh', *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2024, pp. 90–102, doi:10.47498/tadib.v16i1.2859
- Annisa, Dela, and Rudi Haryadi, 'Literature Review: Implementasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik', *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2023), pp. 209–18, doi:10.32533/07205.2023

- Aprilyanti, Siva, and others, 'Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3.2 (2024), pp. 31–34
- Ardiansyah, Muhammad, Syamsurijal Basri, and Irmawati Irmawati, 'Analisis Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dasar', *Jambura Journal of Educational Management*, 2022, pp. 28–43, doi:10.37411/jjem.v3i1.1263
- Arifudin, Moh, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami, 'Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam', *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.02 (2021), pp. 162–83, doi:10.21154/maalim.v2i2.3720
- Asikin, Muhamad Zaenal, and Muhamad Opan Fadilah, 'Masa Depan Kewirausahaan Dan Inovasi: Tantangan Dan Dinamika Dalam Era Digital', *Jurnal Syntax Admiration*, 5.1 (2024), pp. 303–10, doi:10.46799/jsa.v5i1.1023
- Atikah, Cucu, and others, 'Perkembangan Peserta Didik', *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1.01 (2024)
<<http://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/74>>
- Aulia, Jihad Rizky, and Syawaluddin Nasution, 'Tasawuf dan Tantangan Kontemporer: Relevansi Ajaran Tasawuf di Era Digital', *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 14.2 (2025), pp. 1–10
- Belajar, Yuk, 'Lonjakan Pendaftar Seni dan/ Olahraga di SNBP 2025, Pendidikan Jasmani dan Olahraga Paling Banyak | Masuk PTN | Belajar Online Interaktif Terbaik di Indonesia' <<https://masuk-ptn.com/artikel/detail/pendaftaran-melonjak-tinggi-jurusan-seni-dan-olahraga-tahun-2025>> [accessed 30 May 2025]
- 'Bina Antarbudaya' <<https://bina-antarbudaya.or.id/kennedy-ludgar-youth-exchange-and-study-yes-program/>> [accessed 31 May 2025]
- Brauckmann-Sajkiewicz, Stefan, and Petros Pashiardis, 'Entrepreneurial Leadership in Schools: Linking Creativity with Accountability', *International Journal of Leadership in Education*, 25.5 (2022), pp. 787–801, doi:10.1080/13603124.2020.1804624
- Burhanudin, Sambas, Tjatur Supriyono, and Muliani, 'Optimalisasi Kesamaptaan Jasmani Prajurit Akademi Militer Magelang', *Jurnal Dwija Kusuma*, 11.2 (2023), pp. 135–48
- Cakranegara, Pandu Adi, and Mike Fetesond, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9.1 (2022), pp. 259–74, doi:10.34308/eqien.v9i1.333
- Candra, Oki, and others, 'Holistik Dengan Mengintegrasikan Latihan Kondisi Fisik, Psikologi Olahraga, dan Karakter', *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5.1 (2025), pp. 782–92, doi:10.31004/jh.v5i1.2260

- Cynthia, Riries Ernie, and Hotmaulina Sihotang, 'Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 31712–23
- Darim, Abu, 'Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2020), pp. 22–40, doi:10.31538/munaddhomah.v1i1.29
- Diba, Icha Fara, and Abdul Muhid, 'Pentingnya Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0', *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 13.1 (2022), pp. 44–60
- Doyok, Ris, 'Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi', *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7.3 (2021), pp. 73–82
- Dreyer, Christian, and Hana Stojanová, 'How Entrepreneurial Is German Generation Z vs. Generation Y? A Literature Review', *Procedia Computer Science, 4th International Conference on Industry 4.0 and Smart Manufacturing*, 217 (2023), pp. 155–64, doi:10.1016/j.procs.2022.12.211
- Dwiatmaja, Ahmad Zikri, Halimah Basri, and Muhammad Daming, 'Entrepreneurship dan Strategi Bisnis Dalam Islam (Overview QS. Quraissy: 1-4)', *BISMA: Business and Management Journal*, 2.2 (2024), pp. 7–17, doi:10.59966/bisma.v2i2.920
- ElKaleh, Eman, 'Leadership Curricula in UAE Business and Education Management Programmes: A Habermasian Analysis within an Islamic Context', *International Journal of Educational Management*, 33.6 (2019), pp. 1118–47, doi:10.1108/IJEM-10-2016-0220
- Endang, Andi Hutami, and others, 'Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang', *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3.2 (2022), pp. 369–76, doi:10.37680/amalee.v3i2.1321
- Eudya, Agustin, Iwit Prihatin, and Marhadi Saputro, 'Pengaruh Motivasi, Minat, dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP', *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.1 (2021), pp. 50–57, doi:10.37478/jpm.v2i1.812
- Fahmi, Agus, 'Efektifitas Kerja Kepala Sekolah Dengan Gaya Kepemimpinan Kharismatik', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 8.2 (2021), doi:10.33394/vis.v5i2.3336
- Fahmi, Zul, Andi Jam'an, and Agus Salim Harrang, 'Creating Beginner Student-Preneurs Through Human Resource Investment', *Golden Ratio of Human Resource Management*, 4.2 (2024), pp. 230–41, doi:10.52970/grhrm.v4i2.469

- Faisal, Atiqul Ilmi El, and Netra Wati, 'Perbedaan Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Remaja Laki-Laki Dan Remaja Perempuan Di SMAN 1 Kampar Timur', *Jurnal Fokus Konseling*, 9.1 (2023), pp. 31–38, doi:10.52657/jfk.v9i1.1929
- Faizah, and others, 'Peran Perlombaan Dalam Menumpuk Semangat Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus', *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3 (2023), pp. 279–84
- Farhani, Dea, 'Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4.2 (2019), pp. 209–20, doi:10.15575/isema.v4i2.5619
- Ferdiansyah, Andri, Euis Eti Rohaeti, and Maya Masyita Suherman, 'Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran', *Fokus : Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 3.1 (2020), pp. 16–23, doi:10.22460/fokus.v3i1.4214
- Fitrilioni, Fitrilioni, and others, 'Konsep Perencanaan Dalam Pendidikan Islam: Sebuah Studi Literatur', *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 7.1 (2024), pp. 17–24, doi:10.59027/alisyraq.v7i1.505
- Frisnoiry, Suci, and others, 'Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia', *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17.1 (2024), pp. 366–75
- Fuad, Drs H., 'Perencanaan Strategis dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3.01 (2021), pp. 102–13
- Ghufron, Ghufron, 'Teori-Teori Kepemimpinan', *Fenomena*, 19.1 (2020), pp. 73–79, doi:10.35719/fenomena.v19i1.34
- Habsyi, Faisal Y., 'Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro', *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 2.1 (2020), pp. 13–22, doi:10.5281/zenodo.4431102
- Hakim, Lukman, 'Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2016), doi:10.30596/edutech.v2i1.575
- Hanifah, Hani, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, 'Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran | Manazhim', 2020
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/view/638>>
- Hasan, Muhammad, and others, 'Kajian Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Dalam Berwirausaha', *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 11.2 (2022), pp. 209–17

- Hasanah, Abdiyatul, 'Kesesuaian Minat Karir Dengan Keputusan Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi', *Journal of Classroom Action Research*, 5.SpecialIssue (2023), pp. 198–202, doi:10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4109
- Hendrati, Lucia Yovita, Siti Nadhiroh, and Ayik Mirayanti Mandagi, 'Perubahan Pengetahuan Dalam Mengidentifikasi Kelelahan Pada Pelajar SMA', *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 11–16, doi:10.47492/eamal.v3i1.2400
- Hidayat, Moch Charis, and Aldo Redho Syam, 'Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0', *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4.1 (2020), pp. 1–13, doi:10.24269/ajbe.v4i1.2100
- Hidayati, Suci, 'Pengaruh kepemimpinan visioner dan kompetensi Enterpreneur kepala Madrasah terhadap terbentuknya School Well-Being di MTS. Wahid Hasyim 02 Dau Kabupaten Malang' (unpublished masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/58593/>>
- Indah, Reski Alma, and Muhyiatul Fadilah, 'Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA: (Literature Review: The Influence of Visual Literacy Learning Media on High School Students Biology Learning Outcomes)', *BIODIK*, 10.2 (2024), pp. 188–98, doi:10.22437/biodik.v10i2.33803
- Indonesia, Badan Pusat Statistik, 'Ekonomi Indonesia Triwulan I-2025 Tumbuh 4,87 Persen (Y-on-Y). Ekonomi Indonesia Triwulan I-2025 Terkontraksi 0,98 Persen (Q-to-Q).' <<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2431/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2025-tumbuh-4-87-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-i-2025-terkontraksi-0-98-persen--q-to-q--.html>> [accessed 4 June 2025]
- Irma, Irma Fauziah, 'Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmiah Innovative (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian)*, 8.01 (2021), doi:10.53429/innovative.v8i01.171
- Ishlahul 'Adiilah, Ima, and Yuyun Dwi Haryanti, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPA', *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2.1 (2023), pp. 49–56, doi:10.56916/pjmsr.v2i1.306
- Jannah, Miftahul, 'Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam', *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1.1 (2017), doi:<http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- 'Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, 2023 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia' <<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw=>>

=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin--2023.html?year=2023> [accessed 30 December 2024]

- Kamaruddin, Rahma, and Ahsan Anwar, 'Model Pengembangan *Entrepreneur Leadrship* (Studi Kasus Pada Siswa Balai Latihan Kerja Kabupaten Takalar)', *Jurnal Administrasi Negara*, 26.2 (2020), pp. 138–60, doi:<https://doi.org/10.33509/jan.v26i2.1268>
- 'Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur' <<https://jatim.kemenag.go.id/berita/508465/guru-man-2-tulungagung-digembleng-spiritual-leadership>> [accessed 29 September 2024]
- Karimah, Nur Nida, and others, 'Pembangunan Jiwa Kewirausahaan Dalam Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi', *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2022, pp. 16–29, doi:[10.31943/afkarjournal.v5i1.233](https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.233)
- Kis, M., Wahidah Fitriani, and Merli Irawati, 'Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja: A Systematic Literature Review', *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5.1 (2024), pp. 227–38, doi:[10.31943/counselia.v5i1.90](https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.90)
- Kristiani, Bibiana, Maryanto Maryanto, and Ngasbun Egar, 'Implementasi Manajemen Pelaksanaan (Aktuating) *Edupreneurship* di Sekolah Menengah Atas (SMA)', *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 13.1 (2024), doi:[10.26877/jmp.v13i1.15794](https://doi.org/10.26877/jmp.v13i1.15794)
- 'Kuliah Di Luar Negeri, Penting Enggak Sih?' <<https://narotama.ac.id/berita/detail/27166-kuliah-di-luar-negeri,-penting-enggak-sih?>> [accessed 30 May 2025]
- Lubis, Ramadan, and others, 'Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Peserta Didik Anak Sekolah Dasar (Kelas II SD)', *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2.1 (2025), pp. 346–56
- Luthfiyah, Ana, and others, 'Tren Penelitian Minat Wirausaha Di Lingkungan Pendidikan Dan Masyarakat Tahun 2019 - 2024: Systematic Literature Review', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2 (2024), pp. 763–72, doi:[10.29303/jipp.v9i2.2182](https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2182)
- Luthfiyah, Muh Fitrah &, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Mahardhika, Muhammad Fajrul, and Wantini Wantini, 'Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Berpola Kurikulum Merdeka', *FENOMENA*, 15.2 (2023), pp. 121–35, doi:[10.21093/fj.v15i2.8927](https://doi.org/10.21093/fj.v15i2.8927)
- Malureanu, Adriana, Georgeta Panisoara, and Iulia Lazar, '*The Relationship between Self-Confidence, Self-Efficacy, Grit, Usefulness, and Ease of Use of eLearning*

Platforms in Corporate Training during the COVID-19 Pandemic,
Sustainability, 13.12 (2021), p. 6633, doi:10.3390/su13126633

Manduta-Lai/RC, Humas, 'P5RA Keren, MAN 2 Tulungagung Bekali Anak Didik Lewat Talkshow Kewirausahaan - MAN 2 Tulungagung', 24 August 2024
 <<https://man2-tulungagung.sch.id/p5ra-keren-man-2-tulungagung-bekali-anak-didik-lewat-talkshow-kewirausahaan/>>

Margahana, Helisia, 'Urgensi Pendidikan *Entrepreneurship* Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17.2 (2020), pp. 176–83, doi:10.31849/jieb.v17i2.4096

Maria, Vera, and Agus Tiar, 'Pengaruh Pengawasan Atasan Melekat Terhadap Kinerja Guru PAUD Dengan Mediasi Pembelajaran Organisasi (Studi Empiris Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Serang)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.2 (2022), pp. 4951–66, doi:10.47492/jip.v3i2.1762

Marlia, Cory, Susanto Ginting, and M. Joharis Lubis, 'Kepemimpinan Pemerintahan Di Era Bonus Demografi', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.1 (2022), pp. 4319–24

Meinura, Eka Dudy, 'Implementasi Pengembangan Keberagamaan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA)', *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2.04 (2022), pp. 591–600, doi:10.57008/jjp.v2i04.320

Mira, Almirah nur sakiinah, Alfi Fadliya Putri Mahya Alfi, and Gunawan Santoso, 'Revolusi Pendidikan Di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi', *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1.2 (2022), pp. 18–28, doi:10.9000/jpt.v1i2.508

Mohammad, Haikal Isnaint, 'Manajemen Actuating Wisata Religi Makam Kh Ghalib Kabupaten Pringsewu' (Unpublished Phd Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2023) <<https://repository.radenintan.ac.id/30394/>>

Mulyani, Lini, and Muhyiatul Fadillah, '*Literature Review Pengembangan Booklet Berbasis Socio-Scientific Issue Materi Virus Untuk Siswa Kelas X Fase E SMA*', *Biocephy: Journal of Science Education*, 4.2 (2024), pp. 1005–12, doi:10.52562/biocephy.v4i2.1382

Mulyono, Fany, 'Dampak Media Sosial bagi Remaja', *Jurnal Simki Economic*, 4.1 (2021), pp. 57–65, doi:10.29407/jse.v4i1.66

Munirah, Munirah, and Nilda Ladiku, 'Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 4.2 (2019), pp. 336–48, doi:<https://doi.org/10.30603/jiaj.v4i2.1143>

Mustakim, Ichwanul, and others, 'Pelatihan Metode Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa', *Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 71–77, doi:10.51878/community.v2i2.1704

- Mustika, Bela, and Afreni Hamidah, 'Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berdasarkan Kajian Literatur Terkini Tahun 2020-2025: A Systematic Literature Review (SLR)', *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15.2 (2025), pp. 562–68, doi:10.37630/jpm.v15i2.2637
- Nasution, Myrna Pratiwi, and others, 'Inovasi Pengemasan Produk Souvenir Bagi Pedagang Di Daerah Wisata Tangkahan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Pengabdian Undikma*, 4.4 (2023), pp. 756–63, doi:10.33394/jpu.v4i4.9153
- Nasution, Wahyudin Nur, 'Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah', *Jurnal Tarbiyah*, 22.1 (2016), doi:10.30829/tar.v22i1.6
- Nuraiha, Nuraiha, 'Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur', *Jurnal Literasiologi*, 4.1 (2020), doi:10.47783/literasiologi.v4i1.132
- Nurhalim, Nurhalim, Encep Syarifudin, and Eneng Muslihah, 'Literature Review: Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam di Panti Rehabilitasi Sosial', *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16.1 (2024), pp. 31–45, doi:10.35457/konstruk.v16i1.3230
- Nurhayani, Nurhayani, Yaswinda Yaswinda, and Mega Adyna Movitaria, 'Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.8 (2022), pp. 2353–62, doi:10.47492/jip.v2i8.1116
- Nurjanah, Maya, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah', *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 13.2 (2021), pp. 38–45, doi:10.47435/al-qalam.v13i2.741
- Oktariani, Iqtina Sabnaha, Rahmi Sofah, and Rani Mega Putri, 'Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Periode Pandemi Covid-19', *Journal of Learning and Instructional Studies*, 1.1 (2021), pp. 17–24, doi:10.46637/jlis.v1i1.3
- Pamungkas, Rachma Ayu, Endang Caturini, and Sugiyarto Sugiyarto, 'Pengaruh Pertolongan Pertama Kesehatan Mental Terhadap Penurunan Ide Bunuh Diri Pada Remaja', *Bima Nursing Journal*, 5.1 (2023), pp. 32–39, doi:10.32807/bnj.v5i1.1222
- Payon, Feni Farida, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini, 'Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD', *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2.02 (2021), pp. 53–60, doi:10.46772/kontekstual.v2i02.397
- 'Perkuat Literasi, Kemendikbudristek Bangun Kolaborasi Para Pemangku Kepentingan', *Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 14 December 2023 <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/perkuat-literasi-kemendikbudristek-bangun-kolaborasi-para-pemangku-kepentingan>>

- Permana, Aditya Wahyu, and Karwanto Karwanto, 'Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru', *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5.1 (2020), pp. 58–67, doi:10.26740/jdmp.v5n1.p58-67
- 'Permen PAN & RB No. 20 Tahun 2021', *Database Peraturan | JDIH BPK*
<<http://peraturan.bpk.go.id/Details/170615/permen-pan-rb-no-20-tahun-2021>>
[accessed 30 May 2025]
- 'Permendikbudriset No. 13 Tahun 2022'
<<https://peraturan.bpk.go.id/Details/224226/permendikbudriset-no-13-tahun-2022>> [accessed 19 May 2024]
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Agus Salim Salabi, 'Model Evaluasi Dan Instrumen Program Pendidikan Pelatihan Di Lembaga Pendidikan Islam', *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5.1 (2021), pp. 101–17
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Sukatin Sukatin, 'Aspek Psikologis Organisasi Pendidikan Efektif', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12.1 (2021), pp. 83–102, doi:10.47766/itqan.v12i1.182
- Prayogi, Arditya, and others, 'Pelatihan Pengerjaan Soal-Soal TWK Untuk Menghadapai SKD Sekolah Kedinasan Bagi Siswa SMA Sederajat', *Journal of Community Research & Engagement*, 1.2 (2025), pp. 245–53, doi:10.60023/6y1r4y39
- Prayogi, Arditya, and Ulfa Kurniasih, 'Pembekalan Informasi Aksesibilitas Perguruan Tinggi Kedinasan Bagi Siswa Sma Sederajat: Upaya Bersaing Di Era 5.0', in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro*, 2023, v, pp. 334–41
<<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/download/174/142>>
- Purhantara, Wahyu, 'Kepemimpinan Bisnis Indonesia di Era Pasar Bebas', *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7.1 (2010), doi:10.21831/jep.v7i1.575
- Purnama, Adek, Kms Badaruddin, and Febriyanti Febriyanti, 'Fungsi Actuating Dalam Layanan Perpustakaan Di SMA Islam Terpadu Kota Palembang', *Studia Manageria*, 2.2 (2020), pp. 111–28, doi:10.19109/studiamanageria.v2i2.4626
- Purnamasari, Linda, and Vallyrina Trysia, 'The Importance of the Application of Michael Michalko's Concept of Leadership Science in Entrepreneurship Course at University', *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5.3 (2023), pp. 1029–42, doi:10.37680/scaffolding.v5i3.2128
- Puspitasari, Maya, 'Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2', *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.3 (2022), pp. 209–21, doi:10.51878/learning.v2i3.1521

- Putri, Ganis Aliefiani Mulya, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina, 'Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.3 (2022), pp. 286–99, doi:10.31933/jemsi.v3i3.819
- Putri, Rizky Ananda, and others, 'Implementasi Actuating Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis di SMP Karya Pertiwi', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.20 (2024), pp. 748–56, doi:10.5281/zenodo.14459917
- Qur'ani, Besse, 'Perkembangan Peserta Didik', *Penerbit Tahta Media*, 2025
<<http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1156>>
- Ramli, Muhamad, 'Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2015), doi:<https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1516>
- Regina, Sasti, Shofta Rizana, and Ade Akhmad Saputra, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SD Negeri 157 Palembang', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7.01 (2023), pp. 12–19
- Rizqi, Maulidyah Amalina, and Sukma Uli Nuha, 'Pendampingan Dan Penguatan Karakter Generasi Muda Melalui Sinergi Building Dan Entrepreneurship Program Pada Sma Pgri Purwoharjo Banyuwangi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan (JPML)*, 3.1 (2024), pp. 20–23, doi:10.30587/jpml.v3i1.8242
- Rofiq, Zaenur, 'Critical Review Kurikulum Nasional Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Ii Madrasah Aliyah Dengan Analisa Taksonomi Pendidikan', *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2024), pp. 1–8
- Rubiyanto, Wiski Jamus, 'Perjalanan Karir Wiski Jamus Rubiyanto Dalam Meraih Prestasi', *Jurnal Prestasi Olahraga*, 6.1 (2023), pp. 1–3, doi:10.1234/jpo.v6i1.54318
- Ruhaya, Besse, 'Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam', *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7.1 (2021), pp. 125–32, doi:10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174
- Rurisman, Rurisman, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz, 'Evaluasi Pelaksanaan Sekolah Penggerak di SMA Dengan Model Evaluasi CIPP', *Jurnal Muara Pendidikan*, 8.1 (2023), pp. 124–30, doi:10.52060/mp.v8i1.1064
- Sakurina, Imro Atun, 'Analisis Pelaksanaan Kurikulum MA Plus Ketrampilan di MA Negeri 1 Karanganyar', *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1.2 (2023), pp. 487–513, doi:10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i2.962
- Saputro, Khamim Zarkasih, 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17.1 (2018), pp. 25–32, doi:<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

- Sari, Indah Suci Julia, 'Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmiah Iqra*, 13.1 (2019), pp. 26–37, doi:10.30984/jii.v13i1.934
- Sari, Milya, Cia Zulpadrianto, and Nurfrianti, 'Pendampingan Berkelanjutan Dalam Riset: Mengembangkan Kelompok Myres di MAN 3 Padang Sebagai Kegiatan Unggulan Madrasah', *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9 (2025), pp. 0384–99
- Satrya, Rienaldy Budi, 'TA : Perancangan Video Promosi Noon Boardshop Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness' (unpublished undergraduate, Universitas Dinamika, 2020) <<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5269/>>
- Sayuti, Ahmad, 'Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Muhtadiin*, 8.01 (2022) <<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin/article/view/174>>
- Setiawati, Ratih, and Dinie Anggareni Dewi, 'Hubungan Pengembangan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), pp. 897–903
- Siahaan, Amiruddin, 'Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia', *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1.1 (2016) <<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/102>>
- Silvana, Nela Alya, and others, 'Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10.2 (2024), pp. 736–45, doi:10.36989/didaktik.v10i2.3180
- Sodikin, Hasan, Ahmad Sukandar, and Marwan Setiawan, 'Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI', *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2.1 (2022), pp. 68–87, doi:10.57032/edukasi.v2i1.120
- Sriwahyuningsih, Vera, and Mufadhal Barseli, 'Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Pada Peserta Didik Tingkat SMA Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 10471–75, doi:10.31004/jptam.v6i2.4087
- Subekti, Imam, 'Pengorganisasian Dalam Pendidikan', *Tanjak : Journal of Education and Teaching*, 3.1 (2022), pp. 19–29, doi:10.35961/tanjak.v3i1.422
- Sufyan, Qurrotul A'yun, and Abdul Ghofur, 'Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik', *Muhtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4.1 (2022), pp. 62–71, doi:10.19105/muhtadi.v4i1.6531
- Suhayati, Iis, and Neneng Siti Nurhayyidah, 'Model Perencanaan Pesantren Terpadu:(Penelitian Di Pondok Pesantren KH Zainal Musthafa Sukamanah

- Tasikmalaya)', *Pesan-TREND: Jurnal Pesantren Dan Madrasah*, 2.2 (2023), pp. 50–61
- Sulfemi, Wahyu Bagja, 'Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), pp. 157–79, doi:10.31538/ndh.v5i2.557
- Supriyantoko, Iwan, and others, 'Evaluasi Implementasi Kebijakan Teaching Factory Dengan Model Evaluasi CIPP di SMK Negeri DKI Jakarta', *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2.2 (2020), pp. 1–10, doi:10.26740/jvte.v2n2.p1-10
- Suriansyah, Ahmad, *Landasan Pendidikan* (COMDES, 2011)
- Suryadi, Suryadi, 'Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 5 Padang', *Edu Society: JURNAL Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2021), pp. 11–20, doi:10.56832/edu.v1i1.12
- Syafi', Moh Agus Syairofi, 'Model Pengembangan Karakter Leadership Siswa: Studi kasus di SD Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya' (unpublished masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/11111/>>
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami, 'Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry', *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1.3 (2023), pp. 51–61, doi:10.55606/makreju.v1i3.1615
- Syeptiani, Silvia, Ade Hidayat, and Desti Ariani, 'Pendampingan Pemanfaatan Sumber Pustaka Dalam Menunjang Penulisan Karya Ilmiah Pada Anggota Opsi', *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6.2 (2022), pp. 94–99, doi:10.37859/jpumri.v6i2.3725
- Tania, Fara Nabila, and others, 'Strategi Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Hubungan Guru Dengan Siswa', *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1.6 (2024), pp. 9845–52
- Tris Tiyo Hendro Yuwono, -, 'Model Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Di Kota Pekanbaru' (Unpublished Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023) <<https://repository.uin-suska.ac.id/72273/>>
- Ulfa, Mutia, and Na'imah Na'imah, 'Peran Keluarga Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3.1 (2020), pp. 20–28, doi:10.31004/aulad.v3i1.45
- Ulfandi, Ihsan Zikri, 'Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Prestasi Dan Karakter Religius Siswa Ma'had Alqolam MAN 2 Kota Malang', *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2022), pp. 157–72, doi:10.18860/uajmpi.v1i2.1381

- Ulhaq, Nadia, and Lahmuddin Lubis, 'Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa', *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), pp. 1202–11, doi:10.37985/jer.v4i3.361
- Umam, Muhamad Khoirul, 'Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Al-Hikmah*, 8.1 (2020), pp. 61–74
- Umar, Umar, and Arif Widodo, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar Di Daerah Pinggiran', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8.2 (2022), pp. 458–65, doi:10.31949/educatio.v8i2.2131
- 'UU No. 20 Tahun 2003' <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>> [accessed 21 January 2025]
- Virly, Norafika, Devi Aryani Ega, and Abdul Muhid, 'Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Rasa Empati Siswa: Literature Review', *Psycho Aksara : Jurnal Psikologi*, 1.1 (2023), pp. 32–40, doi:10.28926/pyschoaksara.v1i1.739
- Wahyuni, Eka, and others, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran* (CV. Gita Lentera, 2023)
- Wijaya, Andreas, and Kevin Santoso, 'Entrepreneurial Leadership Untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2020), doi:10.30813/jpk.v4i2.2323
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), pp. 13–24, doi:10.38035/jpsn.v1i1.14
- Yasir, Yasir, 'Manajemen pendidikan karakter: studi kasus di SMKN 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2021/2022' (unpublished masters, UIN Mataram, 2022) <<https://etheses.uinmataram.ac.id/2998/>>
- Yulianto, Harry, 'Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Filosofi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara', *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.1 (2024), pp. 626–37
- Yuniartin, Titin, and others, 'Konsep Punishment Dan Reward Dalam Pembelajaran Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadis', *Trends in Applied Sciences, Social Science, and Education*, 2.2 (2024), pp. 103–18, doi:10.71383/tase.v2i2.53
- Yunus, Pangeran Paita, and Muhammad Muhaemin, 'Semiotika Dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa', *Jurnal SASAK : Desain Visual Dan Komunikasi*, 4.1 (2022), pp. 29–36, doi:10.30812/sasak.v4i1.1905
- Zahrika, Nazala Aprian, and Eka Titi Andaryani, 'Kurikulum Berbasis Budaya Untuk Sekolah Dasar: Menyelaraskan Pendidikan Dengan Identitas Lokal', *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3.2 (2023), pp. 163–69, doi:10.57251/ped.v3i2.1124

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-5190/Ps/TL.00/12/2024

03 Desember 2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Survey / Penelitian Awal**

Yth. Bapak / Ibu

Kepala MAN 2 Tulungagung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin survey/penelitian awal, untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan kondisi yang akan menjadi objek penelitian tesis, demi mendukung pengembangan penelitian penulisan tesis yang akan dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Naila Kholisotul Ula
NIM : 230106210047
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
2. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Judul Penelitian : Manajemen Pengembangan Program MA Plus Keterampilan sebagai Upaya Pembentukan Nilai Leadpreneurship pada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Demikian surat permohonan izin survey/penelitian awal ini, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : r4kV8z

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-966/Ps/TL.00/3/2025

11 Maret 2025

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

Kepala MAN 2 Tulungagung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Naila Kholisotul Ula
NIM	: 230106210047
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing	: 1. Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd 2. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Judul Penelitian	: Manajemen Pengembangan Leadpreneurship Pada Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : z5xzCf

Lampiran 3 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	NIP
1.	Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I	Kepala madrasah	196708011996031001
2.	Nurhidayah, S.Pd., M.Si	Waka kurikulum	197007152005012007
3.	Endang Minawati, S.Pd	Waka kesiswaan	197005111996032001
4.	Dwi Asih Mundirotul Laili, M.Pd.I	Waka Humas	197811052007102001
5.	Febriyanto, S.Pd	Waka Sarpras	197102012005011003
6.	Nuraidi, S.Pd.I	Kepala tata usaha	196702121990031004
7.	Nurhidayah, S.Pd., M.Si	Ketua litbang	
8.	Adi Budi Wiranata, S.Pd	Guru mata pelajaran	199103272019031010
9.	Akh. Khaerul Ulum, S.Pd.	Guru mata pelajaran	196802102005011003
10.	Anang Kustriono, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	5933762664200012
11.	Ariadi Eko Susanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran	197310232005011002
12.	Atmim Kholison, S.Pd	Guru mata pelajaran	198704062019031009
13.	Camalia Fatihnida	Guru mata pelajaran	3504017008940001
14.	Choirul Chaliyah, M.Pd	Guru mata pelajaran	198102262009012003
15.	Diyah Istianti, S.Pd.	Guru mata pelajaran	197503132007102004
16.	Dra. Nur Tsalits Hamidah	Guru mata pelajaran	196907231996032001
17.	Dra. Winarni	Guru mata pelajaran	196705071995032002
18.	Dra. Yuni Lestari	Guru mata pelajaran	196706141995032002
19.	Drs. Daruno Arifin	Guru mata pelajaran	196512191992031001
20.	Drs. Hadi Mulyono	Guru mata pelajaran	196509131993031003
21.	Drs. Maskur	Guru mata pelajaran	196606241997031001
22.	Drs. Nanang Ashari	Guru mata pelajaran	196610211994121002
23.	Dwi Mulati, S.Ag	Guru mata pelajaran	197703052023212006
24.	Elif Ananingtyas, S.Pd.	Guru mata pelajaran	198308302023212021
25.	Elok Kurnia Sari, S.Pd.	Guru mata pelajaran	198011112007102005
26.	Emha Ahdan Fahmi Elmuna, M.Kom.	Guru mata pelajaran	20515822198001
27.	Emilia Mulyasari, S.Pd	Guru mata pelajaran	199201302019032016
28.	Endah Widartin, S.Pd.	Guru mata pelajaran	198003132006042013
29.	Erna Dwi Anjarwati, S.Pd.	Guru mata pelajaran	197805042006042037
30.	Erna Dwi Astuti, S.Pd.	Guru mata pelajaran	5557761662300082
31.	Erni Sri Setiyaningsih, S.Pd.I.	Guru mata pelajaran	198011262005012006
32.	Faizal Amri, S.Pd.I.	Guru mata pelajaran	198603202011011010
33.	Fajar Shufi Arifin, S.Si.	Guru mata pelajaran	3136757659200023
34.	Farida Masviyah, S.Pd.I.	Guru mata pelajaran	8451756656300002

35.	Fima Muwahidah, S.Pd.	Guru mata pelajaran	8950760661300052
36.	Ghoni'atu Umairoh, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	198706242023212040
37.	Guru Simulasi, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	-
38.	Ika Meysiswati, S.Pd	Guru mata pelajaran	685164665210142
39.	Iklima Amalbhakti, S.Pd	Guru mata pelajaran	199306042023212050
40.	Indro Sembodo, S.S.	Guru mata pelajaran	196908222007011031
41.	Kartika Indah Wahyuni, S.Pd	Guru mata pelajaran	20515822199002
42.	Khoirul Mudawinun Nisa', S.Pd.I	Guru mata pelajaran	198910272019032015
43.	Kholis Zunaidah, S.Ag.	Guru mata pelajaran	197710232007102003
44.	Kudhori, S.Ag	Guru mata pelajaran	197002102022211007
45.	Lailatul Chodriyah, S.Sos	Guru mata pelajaran	20590106196001
46.	Leon Fabian Priambodo, S.Pd	Guru mata pelajaran	199308062019031012
47.	Luthvi Tri Handayani, S.Pd.	Guru mata pelajaran	197711042007102003
48.	M. Syaiful Rohman, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	198611102023211027
49.	Masrohuddaroini, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	198010052007101004
50.	Mohammad, S.Pd.	Guru mata pelajaran	196503062014111001
51.	Muchlisatul Hidayah, S.Pd	Guru mata pelajaran	198005182024212012
52.	Muhammad Aryaputra Puspangara, S.Sos.I	Guru mata pelajaran	199302142024211012
53.	Muhammad Muslih, Lc.	Guru mata pelajaran	3506090705970001
54.	Nanik Nuraini, S.Pd. , M.Pd.	Guru mata pelajaran	197709282003122003
55.	Nihru Qhikam	Guru mata pelajaran	-
56.	Nurul Ekawati, S.Pd.	Guru mata pelajaran	196906162007012039
47.	Nuryatim Hadi Saputra, S.Pd.,M.Pd.	Guru mata pelajaran	197207152006041027
58.	Prastika Arifeni, S.Pd	Guru mata pelajaran	199304302023212049
59.	Rena Ni'matu Zahra, S.Pd	Guru mata pelajaran	198808262023212035
60.	Retno Wulandari, S.Pd	Guru mata pelajaran	198603222019032003
61.	Ricky Nourman Alfaried, S.Pd	Guru mata pelajaran	20515822198002
62.	Samsul Hadi, S.Pd	Guru mata pelajaran	198506292024211007
63.	Shieldy Alfinggar Haqqiki Winarto, S.Pd	Guru mata pelajaran	20515822196002
64.	Shindy Ayu Pradhita, S.Pd	Guru mata pelajaran	199111242019032018
65.	Siti Nurhayati, S.Ag.	Guru mata pelajaran	197207182005012002
66.	Siti Zulaihah, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	7340760662300053

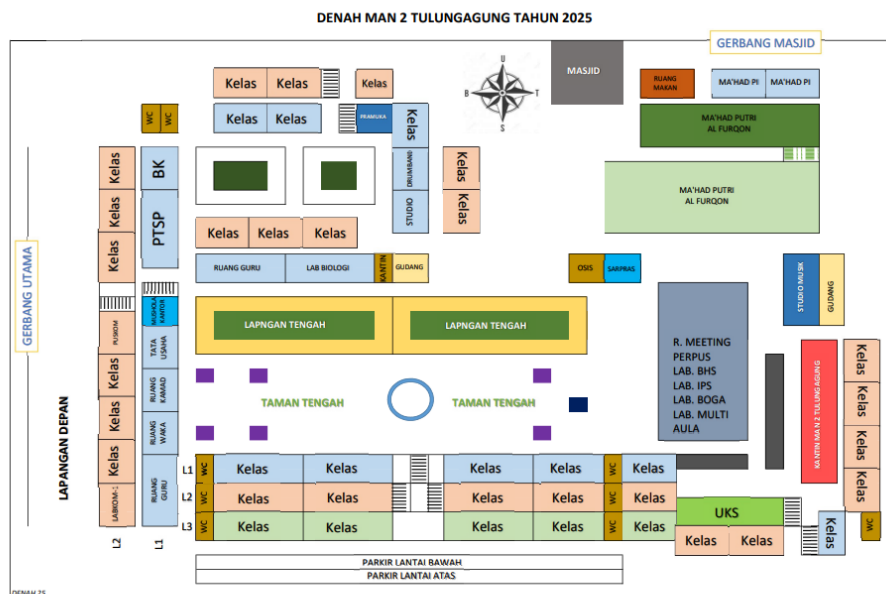
67.	Suharsono, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	6652744647200032
68.	Susanti Endah Sulistyowati, S.Pd	Guru mata pelajaran	198412262019032006
69.	Sustiana Rahayu, S.Pd.	Guru mata pelajaran	198009032005012005
70.	Suwito, S.Pd	Guru mata pelajaran	196402152007011028
71.	Tri Handoko, S.Pd.	Guru mata pelajaran	197107212005011007
72.	Tuminah, S.Pd.	Guru mata pelajaran	196907052005012003
73.	Wildan Diyauddin, S.Pd.	Guru mata pelajaran	197504072005011004
74.	Yanti Yuniarti, S.Pd.	Guru mata pelajaran	197209212007012019
75.	Yayuk Winarti, S.Pd. M.Pd.	Guru mata pelajaran	197309082005012002
76.	Yuli Ernawati, S.Pd.	Guru mata pelajaran	197107122007012028
77.	Yunis Hidayati, M.Ag.	Guru mata pelajaran	197206022007102001
78.	Yuyun Shofiana, S.Pd.I, M.Pd	Guru mata pelajaran	198206222009122003
79.	Agus Santoso	Pembina ekstrakurikuler	2058479014
80.	Ahmad Muzaki Yusuf	Pembina ekstrakurikuler	2058479007
81.	Ahmad Wiratama Zamzamy	Pembina ekstrakurikuler	2058479010
82.	Ali Muhdor	Pembina ekstrakurikuler	2058479012
83.	Andika Hadi Prasetyo	Pembina ekstrakurikuler	2058479006
84.	Arief Yulianto	Pembina ekstrakurikuler	2058479013
85.	Crisdianto Agus Rahayu	Pembina ekstrakurikuler	2058479005
86.	Drs. Cuk Hari Purnama	Pembina OSIM	196804132005011001
87.	Dwi Agustina	Pembina ekstrakurikuler	2058479016
88.	Ihya Udin Al Ghozali	Pembina ekstrakurikuler	2058479009
89.	Mohamad Syahrul Munir	Pembina ekstrakurikuler	2058479001
90.	Muh. Mambaul Huda	Pembina ekstrakurikuler	2058479011
91.	Nailur Rochmah	Pembina ekstrakurikuler	2058479002
92.	Ninda Rufianti	Pembina ekstrakurikuler	2058479004
93.	Sultoni Cafifi	Pembina ekstrakurikuler	2058479003
94.	Zalzuli Fachrur Rohmanu	Pembina ekstrakurikuler	2058479015

95.	Ali Wijayani	Operator BMN	20515822191001
96.	Khoirul Anam	Operator Keuangan	197905082009011006
97.	Masiyah, S.Pd.I., M.M	Bendahara DIPA	198007052007012024
98.	Nur Hidayat	Laboran komputer	3861766667200012
99.	Nurvita Wulandari, S.Pd,	Pelaksana urusan perusahaan/PTSP	20515822190001
100.	Toyyibul Fikri	-	20515822171501
101.	Indra Saputro, S.Pd	Bagian UKS	20515822193005
102.	Fourida Dianawati, S.Sos	Tenaga administrasi madrasah	20515822183001
103.	Jimmy Rizki Fauzi Mahabeta	Pelaksana urusan kesiswaan	20515822189003
104.	Pungky Purnamasari, A.Md.	Pelaksana urusan kesiswaan	20515822192001
105.	Titik Mundiayatin	Pelaksana urusan kesiswaan	197106072007102002
106.	Arif Arafat, S.Ag.	<i>Cleaning service</i>	110
107.	Purwanto	<i>Cleaning service</i>	111
108.	Tumiran	<i>Cleaning service</i>	112
109.	Bahrul Alam	Satpam	20515822182002
110.	Banafiq	Satpam	113
111.	Endung Sasmito Adji, Se	Satpam	115
112.	Edi Silitonga	Satpam	116
113.	Moh. Firmansyah	Satpam	20515822193001
114.	Tisna Bagus Ruriawan	Satpam	20515822182001
115.	Emiliana Nur Variza, S.Sos	Guru bimbingan konseling	20515822199001
116.	Junita Adiningtyas, S.Pd	Guru bimbingan konseling	199306112019032019
117.	Karisma Khoirul Hidayah, S.Pd.	Guru bimbingan konseling	20515822196001
118.	Shovia Syamsi Hadaria, S.Sos., M.Pd.	Guru bimbingan konseling	20515822197001
119.	Tri Asih, S.Pd.	Guru bimbingan konseling	2455745648300033
120.	Riza Faqih Muhammad	Pustakawan	20515822188002
121.	Tatik Umaroh, S.I.Pust	Pustakawan	198504182023212028

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Lampiran 5 Kondisi Bangunan Sekolah



1. Toilet putra



2. Toilet putri



3. Kamar mahad putri



4. Laboratorium IPA



5. Laboratorium IPS



6. Laboratorium multimedia



7. Laboratorium bahasa



8. Aula



9. UKS



10. Masjid



11. Perpustakaan



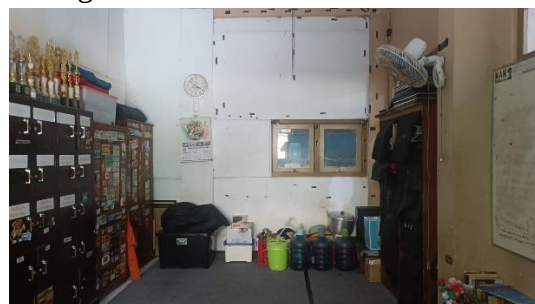
12. Kelas



13. Ruang Guru



14. Ruang Ekstra



15. Ruang BK



Lampiran 6 Dokumentasi Prestasi Peserta Didik MAN 2 Tulungagung







Lampiran 7 Instrumen Wawancara Peserta Didik

Nama: Gita Annastasya Meylli Kusuma

Kelas: X-10

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang olahraga ini?	untuk mengasah dan menambah kemampuan saya di bidang olahraga
	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	dengan banyak latihan juga fasilitas yang cukup memadai membuat kemampuan olahraga saya dapat berkembang
	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat program olahraga ini terhadap rasa kepercayaan diri anda?	di dalam sebuah olahraga, bukan hanya fisik kuat tapi kita juga harus mempunyai mental bermain, itu membuat saya belajar untuk percaya diri khususnya saat bertanding
	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan olahraga?	saya akan melakukannya dengan sangat bersungguh-sungguh
	Kaitannya dengan kegiatan program unggulan bidang olahraga, apakah kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan berpikir anda terutama kemampuan untuk berinovasi? Berikan alasannya!	tentu, saat kita sedang bertanding diperlukan sebuah pemikiran yang kritis, dimana kita harus berpikir bagaimana cara agar kita bisa mendapatkan poin dan menang dengan cara yang adil
	Selain itu, dengan adanya kegiatan olahraga yang anda laksanakan, apakah berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian karismatik serta kemampuan untuk memimpin yang anda miliki?	iya, karena menurut saya pemimpin bukan hanya seseorang yang harus memimpin tapi seseorang yang bisa mengendalikan emosi dan dapat merangkul timnya
	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat dari berbagai kegiatan program unggulan olahraga terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang, baik dalam hal ketahanan fisik anda maupun hal lainnya?	saya pikir dengan fisik yang kuat dan kesiapan mental juga didampingi dengan cara berpikir yang kritis anak olahraga mampu menjadi orang yang berguna di masa mendatang
	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan olahraga?	orangtua saya sangat mendukung apapun yang saya lakukan selagi hal itu baik untuk saya dan tidak merugikan orang lain
	Apa tantangan yang anda hadapi	mungkin tantangan yang saya hadapi sama

	selama mengikuti kegiatan di program unggulan olahraga ini? Serta bagaimana peranan dari Bapak Atmim di dalamnya?	seperti anak olahraga lainnya yaitu lelah, tapi tentunya saya selalu bersemangat, begitu juga Pak Atmim beliau sangat membantu dan menyokong anak olahraga untuk terus berkembang
	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	Saya tidak begitu berharap olahraga saya akan membawa saya sukses di masa mendatang tapi saya selalu berdoa dan percaya bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Nama: Putri Aulia Nuraini

Kelas: X

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang kedinasan ini?	Ketika saya sudah lulus dari MAN 2 Tulungagung saya rencananya mau meneruskan dan mengambil salah satu jurusan yang termasuk dalam bidang kedinasan
	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	Saya bisa mempersiapkan untuk bisa lolos di kedinasan lebih awal dan saya bisa mengerti apa aja yang perlu saya persiapkan untuk mengikuti tes kedinasan kedepannya
	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat program olahraga ini terhadap rasa kepercayaan diri yang anda miliki?	Program olahraga sangat bermanfaat dalam pengembangan kepribadian saya, terutama dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri. Melalui olahraga, saya belajar untuk mengenali dan mendorong batas kemampuan diri, menghadapi tantangan dengan lebih positif, serta membangun mental yang kuat dan disiplin. Keberhasilan dalam mencapai target olahraga membuat saya lebih yakin terhadap potensi diri, baik dalam kegiatan kedinasan maupun kehidupan sehari-hari.
	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan program unggulan kedinasan?	Dalam setiap pelaksanaan kegiatan program unggulan kedinasan, saya menunjukkan semangat melalui sikap proaktif, disiplin waktu, serta antusiasme dalam berpartisipasi dan memberikan kontribusi terbaik. Saya selalu berusaha memahami tujuan kegiatan, menjaga motivasi tinggi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, saya juga berupaya untuk terus belajar dan meningkatkan diri agar hasil yang dicapai optimal

	Kaitannya dengan kegiatan program unggulan bidang kedinasan, apakah kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan berpikir anda terutama kemampuan untuk berinovasi? Berikan alasannya!	Ya, kegiatan program unggulan bidang kedinasan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir saya, terutama dalam hal berinovasi. Melalui berbagai tugas yang diberikan, saya terdorong untuk berpikir kritis, mencari solusi kreatif, dan mengembangkan ide-ide baru yang lebih efektif. Selain itu, program ini juga melatih saya untuk cepat beradaptasi dengan perubahan, terbuka terhadap masukan, serta lebih berani mencoba hal baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.
	Selain itu, dengan adanya kegiatan didalam program unggulan kedinasan yang anda laksanakan, apakah berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian karismatik serta kemampuan untuk memimpin yang anda miliki?	Ya, kegiatan dalam program unggulan kedinasan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian karismatik dan kemampuan memimpin saya. Melalui berbagai aktivitas yang menuntut kerjasama tim, pengambilan keputusan, serta tanggung jawab, saya belajar untuk membangun kepercayaan diri, berkomunikasi dengan lebih efektif, dan menjadi sosok yang dapat dipercaya serta dihormati oleh rekan-rekan. Pengalaman ini memperkuat karakter saya sebagai pemimpin yang tidak hanya tegas, tetapi juga mampu menginspirasi dan memberi contoh yang baik.
	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat dari berbagai kegiatan program unggulan kedinasan terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang?	Saya berpendapat bahwa berbagai kegiatan program unggulan kedinasan sangat bermanfaat bagi pengembangan karir saya di masa mendatang. Program-program tersebut tidak hanya membentuk kedisiplinan dan etos kerja yang kuat, tetapi juga melatih kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, inovasi, serta pengambilan keputusan yang efektif. Semua keterampilan ini merupakan bekal penting yang akan membantu saya untuk lebih siap menghadapi tantangan profesional, berkontribusi lebih besar, dan meraih jenjang karir yang lebih tinggi.
	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan kedinasan?	Orang tua saya memberikan respon dan dukungan yang positif tentang program unggulan kedinasan ini, mereka mendukung saya dalam mengambil program tersebut karena program tersebut dapat membentuk karakter yang baik, kedisiplinan, tanggung jawab dan dapat memperluas wawasan saya.
	Apa tantangan yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan di program unggulan kedinasan ini?	Selama mengikuti program ini, tantangan yang saya hadapi kadang terletak pada pembagian waktu untuk dapat belajar dalam

	Serta bagaimana peranan dari Bapak Atmim di dalamnya?	bidang akademik dan pelatihan fisik. Dalam pelatihan Fisik Bapak Atmim berperan dalam melatih di bidang pelatihan fisik dan kadang beliau pun membantu kita mendalami pelatihan fisik dengan mendatangkan brimob, Beliau pun juga memberikan arahan, bimbingan serta motivasi yang dapat membantu kita.
	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	Harapan dan cita-cita saya dimasa mendatang. Saya berharap agar saya dapat meraih cita-cita saya yang ingin memasuki bidang kedinasan dan berharap dapat lolos ketika saya mengikuti tes untuk memasuki sekolah kedinasan.

Nama: Sintya Dwi Oktaviani

Kelas: XI

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang riset ini?	karena minat pertama saya dibidang kepenulisan dan hobi saya di bidang menulis itu yang pertama lalu saya tertarik mengenai hal meneliti karena bayangan saya meneliti itu keren walaupun saya belum pernah meneliti sebelumnya dan bayangan saya meneliti itu bisa seperti dosen dosen bagi saya keren dan saya ingin itu lalu saat memasuki program unggulan bidang riset ini.
	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	ternyata manfaatnya banyak banget sih terutama selma saya menjalani kurnav lebih 2 tahun di kelas riset ini. saya yang awalnya hanya minat baca dibidang cerita, novel dan fantasi jadi kenal riset ternyata baca jurnal itu nggak kalah asik sama baca cerita malah lebih asik karena kita dapat tau fakta fakta unik dari hasil penelitian. selain itu saya jadi orang yang apa apa selalu baca dulu terlatih itu dari baca jurnal jurnal. lalu jadi lebih peka, lebih aktif, dan lebih berpikir kritis tentang kasus kasus yang ada di lingkungan yang selama ini saya cuek begitu saja. mencoba penelitian ternyata asik jadi kenal banyak orang dan menenal lebih dalam dari mereka. membuat inovasi untuk mereka dan untuk lingkungan juga.

	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat program riset ini terhadap rasa kepercayaan diri anda?	saat melakukan riset biasanya saya mencobanya di lomba lomba penelitian yang mengharuskan pemaparan berupa presentasi dari mulai proposal hingga hasil penelitian itu membuat skill komunikasi dan public speaking menjadi terasah dan saya suka dengan itu dan menjawab pertanyaan pertanyaan dari dosen atau orang juri yang lebih berpengalaman juga membuat kepercayaan diri dalam berkomunikasi meningkat, biasanya dalam melakukan penelitian juga mengharuskan kita untuk konsultasi ke guru ke mentor dan lain lain itu juga membuat kepercayaan diri meningkat jadi berkomunikasi dengan lawan bicara hingga mengukuhkan argumen juga semakin pada saat bicara, bicara dengan siapapun jadi makin pada. lalu manfaatnya masih banyak juga sih dalam hal tulis menulis kalau disuruh buat esay tugas atau karangan jadi pada memaparkan tulisan.
	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan riset?	selalu hadir dalam jam riset tentunya walau kadang nulis dan baca jurnal itu terkadang membosankan tapi semua itu asik. dalam kelas riset biasanya terdapat tugas yang deadline nya mepet waktu pengerjaan tapi itu seru menurut saya dan saya selalu berusaha mengumpulkan tugas tersebut sebelum deadline berakhir. dalam kelas saat jam riset berlangsung memperbanyak tanya tanya kepada mentor tentang metode dan lain lain. selalu berinovasi untuk setiap penelitian yang dilakukan.
	Program unggulan riset sangat membutuhkan kemampuan berinovasi agar senantiasa mampu memberikan terobosan baru. Bagaimana cara anda dalam upaya pengembangan kemampuan berinovasi yang anda miliki?	metode ATM (amati tiru dan modifikasi) saya terapkan dalam mencetuskan inovasi. amati dari hal di lingkungan kasus dan permasalahan yang ada disekitar kemudian ada atau tidaknya alat yang dapat membantu lalu tentu kita modifikasi model model tersebut untuk dapat membantu memecahkan dan menyelesaikan masalah masalah atau kasus di lingkungan sekitar. baca jurnal juga penting selalu bahkan lalu tentu kita modifikasi inovasinya selain itu juga banyak banyak Searching di internet inovasi yang ada saat ini sekiranya kurang begini atau mau di terapkan dalam kondisi seperti ini tentu membutuhkan modifikasi sehingga

		akan menghasilkan suatu inovasi baru.
	Selain itu, kepribadian yang berkarisma serta mampu menjadi seorang pemimpin juga bekal yang penting dalam memperoleh dan menyampaikan data penelitian. Kaitannya dengan hal tersebut, bagaimana upaya yang anda lakukan agar mampu mengembangkan kepribadian di atas secara optimal?	selain dari program unggulan riset yang ada di man 2 yang melatih kepribadian pemimpin saya juga banyak melakukan penelitian kalau saya biasanya banyakin lomba mengenai penelitian ataupun lomba karya tulis ilmiah lainnya hal itu menurut saya membuat kepribadian saya tertaman dan terlatih dalam penyampaian data dan menjadi pemimpin dalam kelompok penelitian.
	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat kegiatan program unggulan riset terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang?	wahh manfaatnya banyak sekali untuk karir. dari anak sma lain yang kemungkinan dari mereka belum tau atau belum bisa dalam mencari jurnal sampai menyusun penelitian kita sudah tau terlebih dahulu dan sudah terlatih mengingat masa kuliah nanti akan banyak tugas penelitian seperti itu jadi tidak kaget. lalu saya juga mempunyai keinginan menjadi dosen dan seorang penelitian dan bekal itu sudah didapat dari bangku sma jadi saya merasa sudah mencicipi masa masa kuliah lebih awal bahkan setiap minggu daat duduk di bangku sma.
	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan riset?	alhamdulillah orang tua membebaskan saya untuk memilih menjadi apapun dan siapapun selagi itu baik dan tidak melewati agama. sejak memilih riset orang tua juga setuju selagi anaknya mau dan mampu dalam. menjalani cuma ingat satu hal pesan orang tua "itu pilihanmu dan kamu harus bertanggung jawab apapun resiko atau manfaatnya" jadi apapun yang dipilih anaknya selagi baik tetap di suport terkadang repot dengan penelitian tapi orang tua selalu dukung dan alhamdulillah kemarin juara di bidang penelitian orang tua semakin yakin saya bisa dan mampu dalam memilih pilihan saya.
	Apa tantangan yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan di program unggulan riset ini? Serta bagaimana peranan dari Bu Nisa di dalamnya?	satu pengalaman yang bisa saya ceritakan, di man 2 program riset di bagi menjadi 2 yaitu ipa dan ips kebetulan saya bergabung dengan riset ipa namun dalam suatu lomba saya memilih melakukan penelitian di bidang ips dan saya tidak tau menau teori dan sistematika dalam melakukan penelitian bidang ips namun harus terjun langsung di lapangan penelitian bidang ips kaget

		sebenarnya tapi bu nisa sellau membantu saya dan teman perlahan lahan telaten dan mengarahkan, menjawab pertanyaan ini itu saya dengan jelas dan dapat mudah dipahami dan selalu ada disaat saya bingung dengan penelitian saya. menjadi salah satu guru ter favorit menurut saya. mendampingi saya hingga tercapai inovasi yang membawa ke full paper yang alhamdulillah selesai.
	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	untuk masa mendatang semoga riset selalu menjadi budaya untuk seluruh masyarakat Indonesia utamanya. dan untuk saya sendiri terkhusus nya. ketika menjadi dosen dan seorang peneliti nanti saya harap saya dapat berkontribusi untuk indonesia di masa mendatang melalui inovasi yang dapat dikembangkan. semoga dari riset saya dapat memberi manfaat untuk masyarakat pun untuk memecah satu satu pertanyaan dalam diri saya. saya berharap saya terus mencari ilmu sebanyak banyaknya dan menyelesaikan Pendidikan dalam tingkat setinggi tingginya. dan menginspirasi masyarakat juga kembali ke masyarakat dan orang orang terdekat dengan manfaat dari ilmu maupun suatu inovasi penelitian.

Nama: Nadia Faleri Az-Zahra

Kelas: XI-4

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang riset ini?	Karena sejak SMP saya sudah tertarik dan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan riset. Dengan mengikuti program unggulan riset di MAN 2 Tulungagung, saya berharap hobi saya di bidang penelitian ini bisa tersalurkan dan terwadahi melalui kegiatan-kegiatan yang ada pada porgram unggulan riset di MAN 2 Tulungagung.
	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	Banyak sekali. Di MAN 2 Tulungagung, kegiatan yang ada pada program riset sangat tertata dengan baik. Mulai dari timelinenya dan eksekusi kegiatannya. Manfaat eksternal bagi diri saya sendiri, saya jadi lebih bisa

		mengatur waktu untuk kegiatan penelitian yang timelinenya diatur oleh penyelenggara lomba. Kemudian, karena penelitian yang saya lakukan berkaitan dengan pembuatan aplikasi, maka saya juga mendapat ilmu mengenai cara membuat aplikasi mulai dari nol hingga aplikasi siap disebarluaskan. Tentunya, saya dapat ilmu mengenai kepenulisan laporan penelitian juga.
	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat program riset ini terhadap rasa kepercayaan diri anda?	Rasa percaya diri saya dapat meningkat ketika saya mendapatkan juara atau mendapat apresiasi mengenai karya tulis yang saya buat. Akan tetapi, terkadang rasa percaya diri saya menurun ketika banyak sekali kritik dan saran dari para ahli untuk penelitian yang saya lakukan.
	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan riset?	Saya sangat aktif dalam setiap kegiatan riset, ketika ada jadwal bimbingan, maka saya selalu melakukan bimbingan untuk mendapatkan umpan balik dari pembimbing terkait penelitian yang tengah saya lakukan.
	Program unggulan riset sangat membutuhkan kemampuan berinovasi agar senantiasa mampu memberikan terobosan baru. Bagaimana cara anda dalam upaya pengembangan kemampuan berinovasi yang anda miliki?	Bagi saya sendiri, cara agar memiliki terobosan baru di dunia riset adalah dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Selalu memperhatikan apa yang sedang tren dan menjadi masalah di kalangan masyarakat, sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan melalui terobosan terbaru yang sesuai dengan tren masa kini.
	Selain itu, kepribadian yang berkarisma serta mampu menjadi seorang pemimpin juga bekal yang penting dalam memperoleh dan menyampaikan data penelitian. Kaitannya dengan hal tersebut, bagaimana upaya yang anda lakukan agar mampu mengembangkan kepribadian di atas secara optimal?	Untuk mengembangkan kepribadian yang berkarisma dan mampu menjadi seorang pemimpin, saya mengikuti organisasi yang mengharuskan saya tampil di hadapan publik. Karena tidak dapat dipungkiri, jiwa kepemimpinan dan kepercayaan diri tidak bisa dibentuk secara instan, namun harus secara bertahap. Semakin banyak jam terbang, maka akan semakin kuat juga kepribadian tersebut.
	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat kegiatan program unggulan riset terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang?	Program unggulan riset di MAN 2 Tulungagung ini pasti akan sangat bermanfaat bagi pengembangan karir saya di masa mendatang. Karena dari program unggulan riset ini, banyak sekali ilmu yang saya dapatkan dan tidak semua orang bisa mendapatkannya semasa SMA. Jadi, melalui program unggulan riset ini, saya bisa selangkah lebih maju daripada teman-teman

		yang tidak mengikuti program unggulan riset.
	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan riset?	Orang tua sangat mendukung saya dalam mengikuti program unggulan riset. Dukungan orang tua saya tersebut ditunjukkan melalui kata-kata afirmasi positif, tidak pernah memarahi saya ketika saya pulang malam karena lembur mengerjakan riset, dan membiayai seluruh kebutuhan riset saya berapa pun nominalnya. Ketika saya kalah dalam perlombaan riset, orang tua saya tidak pernah marah dan selalu mendukung saya untuk terus bangkit dari kegagalan dan mencoba lagi.
	Apa tantangan yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan di program unggulan riset ini? Serta bagaimana peranan dari Bu Nisa di dalamnya?	Tantangan utama yang saya hadapi selama mengikuti program unggulan riset adalah pembagian waktu antara riset dan mata pelajaran. Memang, terdapat jam khusus untuk riset, akan tetapi jika sedang melakukan penelitian, maka butuh waktu dari mata pelajaran lain sehingga mengharuskan siswa untuk dispen. Ketika terlalu fokus riset dan terlalu banyak dispen, maka akan banyak tertinggal pelajaran. Bu Nisa sangat berperan dalam tantangan utama yang saya hadapi, seperti membantu mencarikan dispensasi dan mengizinkan kepada guru mata pelajaran yang tengah mengajar pada saat dispen. Bu Nisa juga banyak sekali membantu dalam kepenulisan, tak lupa juga selalu memberi afirmasi positif agar para siswa-siswi tetap semangat melakukan penelitian.
	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	Saya ingin ilmu yang saya dapat dan karya yang telah saya buat di MAN 2 Tulungagung dapat bermanfaat bagi orang-orang sekitar. Juga, semoga melalui banyaknya kegiatan riset yang saya ikuti di MAN 2 Tulungagung ini, dapat menjadi motivasi orang lain untuk terus berkarya baik di bidang riset mau pun non riset.

Nama: Putri Bunga Salsabila
Kelas: X-4 (Internasional)

No.	Pertanyaan	Jawaban

	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang internasional ini?	Karena program ini terkait leadership dan entrepreneurship dimana saya bisa mengimprove kemampuan leadership dan juga tentang entrepreneurship seiring perkembangan zaman hal itu sangat penting dimiliki gen z untuk tahan banting terhadap tantangan zaman sekarang.
	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	Tentunya rasa kepercayaan diri meningkat, ilmu saya yang awalnya hanya sekedar kalau pemimpin itu ya memimpin ternyata lebih mendalam lagi dan lebih luas terkait itu, kemudian juga menjadi pribadi yang punya jiwa entrepreneurship
	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat program internasional ini terhadap rasa kepercayaan diri anda?	Menjadi lebih confident karena memang hal itu sangat berpengaruh bagi saya, saya sangat berterimakasih kepada ananda dikarenakan sudah membantu saya untuk meningkatkan skill.
	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan internasional?	sangat antusias dan semangat untuk mengikuti karena memang ilmu ini tidak sembarangan diberikan.
	Sebagai bentuk usaha agar mampu bersaing dalam mendapatkan perguruan tinggi berkualitas (baik universitas dalam negeri maupun luar negeri), bagaimana tingkatan kemampuan berinovasi yang anda miliki?	Dengan cara mengupgrade personal branding, kemudian juga skill nyata karena menurut saya kalau cuma sebatas lewat snbp itu juga banyak pesaing dan kurang relevan dalam artian tidak menentu diterima atau tidak dan saya menyiapkan diri saya untuk improve personal branding di LinkedIn dan kemudian juga kita praktek langsung dalam dunia nyata dengan memperbanyak prestasi baik akademik maupun non-akademik. Untuk rencana saya ingin kuliah di luar negeri dikarenakan untuk disana lebih mudah apply job, ketimbang disini dan saya juga lebih berfokus bidang hub in.
	Selain itu, kepribadian yang berkarisma serta mampu menjadi seorang pemimpin juga bekal yang penting dalam menghadapi persaingan di masa mendatang. Kaitannya dengan hal tersebut, apa peranan dari program unggulan internasional yang anda rasakan?	Karena dalam program ini terdapat juga leadership dan saya merasakan dampak nyata setelah mengikuti dimana tingkat confident semakin menambah kemudian juga menurut saya, saya menjadi social butterfly dan punya skill problem solving.
	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat penguasaan	Tentu sangat berpengaruh karena itu menjadi nilai lebih bagi saya, saya mempunyai bahasa

	bahasa asing terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang?	Indonesia sebagai native kemudian inggris dan Javanese, saat sekarang saya menambah bahasa Jerman dan Rusia sedikit Demi sedikit dan china/jepang karena memang sangat dibutuhkan dan selaras dengan jurusan saya internasional dimana saya ingin menjadi penegosiasi internasional.
	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan internasional?	Selalu memberikan yang terbaik kepada saya, memberikan keputusan kepada saya untuk memilih karena mereka paham saya sudah beranjak dewasa dan lebih memahami situasi dan masalah sekarang.
	Apa tantangan yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan di program unggulan internasional ini? Serta bagaimana peranan dari Bu Camalia di dalamnya?	untuk tantangan menurutku dimana tingkat leadership itu agak susah untuk bagi orang awam karena apalagi mereka yang mempunyai jiwa introvert, sebenarnya bukan masalah itu tetapi biasanya berkaitan hal tersebut dan saya tidak mempermasalahkan hal tersebut sebagai hambatan, justru saya tetap maju untuk mendapat akses lebih.peranan Bu camalia sangat baik dimana mendampingi terhadap program ini kemudian juga arahan yang tepat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	Saya harap ingin menjadi diplomat atau negosiator internasional, bekerja pada bidang UN atau PBB

Nama: Nasywa Salma

Kelas: XI PK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang keagamaan ini?	untuk mendapatkan manfaat khusus dari program keagamaan yang ada di MAN 2 TULUNGAGUNG ini
2.	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	saya mendapatkan ilmu-ilmu baru tentang keagamaan dan skill baru dalam bidang keagamaan seperti contohnya dapat memaknai kitab perkata, mengembangkan hafalan alquran, dan berpikir kritis dalam ilmu keagamaan
3.	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat program keagamaan ini terhadap rasa kepercayaan diri	dalam pengembangan terhadap diri saya sendiri, terkhusus dalam kepercayaan diri, saya mulai berani dalam berijtihad tentang hukum islam dan mengimplementasikan

	anda?	dalam kehidupan
4.	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan program unggulan keagamaan?	semangat saya dalam menjalani program ini salah satunya yaitu dengan tetap berusaha menggeluti pendidikan ditengah padatnya jadwal sehari hari
5.	Program unggulan keagamaan sangat membutuhkan kemampuan berinovasi dari para siswa agar kedepannya mampu terus bersaing di tengah perkembangan zaman. Bagaimana cara anda dalam upaya pengembangan kemampuan berinovasi yang anda miliki sehingga kedepannya lulusan program keagamaan senantiasa sesuai dengan kebutuhan zaman?	menyesuaikan pembelajaran atau perkembangan ilmu, meng-upgrade diri sehingga dapat menjadi seimbang dan bermanfaat untuk perkembangan zaman
6.	Selain itu, kepribadian yang berkarisma serta mampu menjadi seorang pemimpin juga bekal yang penting dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kaitannya dengan hal tersebut, bagaimana upaya yang anda lakukan agar mampu mengembangkan kepribadian di atas secara optimal?	melatih diri serta mengembangkan skill tersendiri dan mengamalkannya dalam kehidupan pribadi juga kehidupan bersosial
7.	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat kegiatan program unggulan keagamaan terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang?	manfaat program ini dapat membantu saya pribadi dalam bidang spiritual, pengembangan diri, serta bahasa, yang juga dapat mendukung karir di masa depan
8.	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan keagamaan?	orangtua saya mendukung dengan baik apa yang telah saya ikuti yaitu program keagamaan dengan memberikan pesan pesan untuk tetap semangat mengembangkan potensi yang saya miliki
9.	Apa tantangan yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan di program unggulan keagamaan ini? Serta bagaimana peranan dari Bapak Faizal selaku guru di dalamnya?	banyak rintangan yang saya hadapi dalam program ini, utamanya dalam padatnya jadwal kegiatan dan target saya sendiri yang mana sangat butuh semangat untuk membangun diri menjadi produktif dan memperoleh kepribadian yang bermutu. peranan bapak faizal juga mendukung yaitu dalam menjadi fasilitator selaku wali kelas saya

10.	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	menjadi diri yang berkualitas dari hasil dan benefit yang saya ambil dari program ini, yaitu membantu kemampuan spiritual saya dalam mengiringi perjalanan pengembangan diri yang bermanfaat.

Nama: Prasetyo Dian Nugroho
Kelas: XI-6

N0.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang multimedia ini?	Sejak waktu SMP dulu saya memiliki minat dalam jurusan multimedia, karena saya punya seorang kakak yang kuliah di jurusan IT dan setelah melihat dan mendengarkan beberapa cerita dari dia saya mulai merasa tertarik pada dunia multimedia
2.	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	Saya bisa mengasah ketrampilan saya dan memperoleh ketrampilan dan skill skill baru, dan bisa mengajak kita untuk terus berpola pikir kritis, kreatif, dan inovatif serta mempelajari kita untuk lebih bisa mengemban tanggung jawab terutama tanggung jawab kita sebagai pelajar
3.	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat program multimedia ini terhadap rasa kepercayaan diri anda?	Saya menjadi lebih merasa lebih bisa tanggung jawab terhadap tugas, karena tugas tersebut relatif lumayan sulit bagi saya namun saya tipikal orang yang lebih suka mencari hal dan tantangan baru sehingga membawa dampak positif terhadap tingkat kepercayaan diri saya
4.	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan unggulan multimedia?	Ketika ada tugas saya merasa sangat bangga dan merasa tertantang ingin segera menyelesaikan dan berharap saya bisa belajar hal baru dari tugas tersebut
5.	Program unggulan multimedia sangat membutuhkan kemampuan berinovasi agar senantiasa mampu memberikan terobosan baru dalam setiap karya yang akan dihasilkannya. Bagaimana cara anda dalam upaya pengembangan kemampuan berinovasi yang anda miliki?	Cara saya supaya bisa berpikir inovatif yang dimana inovatif tersebut merupakan dasar dari pembuatan karya yang harus dihasilkan yaitu saya sering bertemu dan menjalin hubungan dengan orang-orang yang ahli di bidang tersebut, pada saat bertemu saya senang saat berbincang dengan orang-orang tersebut dalam bidang multimedia
6.	Selain itu, apakah dalam program unggulan multimedia	Betul, sejatinya semua orang merupakan pemimpin yang harus bisa memimpin mulai

	membimbing untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan serta berkarisma dalam setiap kegiatan yang dilakukannya? Berikan penjelasanmu!	dari diri sendiri lalu orang lain, pada saat ada tugas terutama tugas kelompok. Pasti dalam suatu kelompok tersebut sikap, kemampuan, dan cara berpola pikir seseorang tidak sama dan oleh karena itu orang harus bisa mencoba untuk maju kedepan sebagai pemimpin untuk mengajak orang-orang mengerjakan tugas. Menurut pengalaman saya pada saat kita melakukan tugas kelompok dan tidak ada orang yang mau menjadi ketua kelompok pasti kelompok tersebut tidak akan selesai dalam mengerjakan tugas
7.	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat kegiatan program unggulan multimedia terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang? Serta apakah di dalamnya diajarkan mengenai cara memperoleh keuntungan dari setiap karya yang anda hasilkan?	Memberikan manfaat yang positif tentunya karena di zaman modern ini tentunya bidang multimedia bagi saya bisa ikut andil dalam proses perkembangan zaman di zaman teknologi ini. Setiap menghasilkan suatu karya tidak hanya uang saja yang merupakan keuntungan bagi saya dari menghasilkan suatu karya tersebut, tetapi pengalaman dan mempelajari hal baru juga merupakan keuntungan bagi saya
8.	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan multimedia ini?	Orang tua saya tipe jika anaknya merasa senang dan mau menekuni dibidang tersebut maka orang tua akan selalu mendoakan dan mendukung saya
9.	Apa tantangan yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan di program unggulan multimedia ini? Serta bagaimana peranan dari Bapak Ahdan di dalamnya?	Tantangan yang sering saya alami ialah kendala dalam manajemen waktu dan hubungan antar teman, saya memiliki beberapa aktivitas yang menjadi prioritas saya dan oleh sebab itu saya ingin terus belajar untuk manajemen waktu. Saya merasa lumayan sulit berhubungan dengan teman saya pada saat mengerjakan tugas/tugas kelompok, karena pada saat mengerjakan tugas kelompok teman-teman saya begitu santai sekali padahal tugas sangat banyak (dalam lingkup sekolah), yang membuat saya untuk terus mengajak mengerjakan tugas adalah karena hal tersebut, sehingga teman-teman saya tidak terlalu suka jika terus diajak dan pengennya tetap santai-santai, padahal deadline tugas sudah mepet. Peran beliau sangat penting karena tanpa beliau saya akan sangat sulit untuk mengerti apa itu multimedia?

10.	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	Saya memiliki cita-cita setelah lulus dari MAN 2 Tulungagung ini saya bisa kuliah dengan jurusan teknik informatika, dan bisa lulus tepat waktu lalu mendapatkan pekerjaan yang selayaknya dengan jurusan kuliah saya

Nama: Salwa Althofunnisa'

Kelas: X

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang seni ini?	Saya mengikuti program unggulan di bidang seni karena memiliki minat dan bakat yang ingin saya kembangkan lebih jauh, serta ingin berkontribusi melalui karya seni yang bermanfaat bagi masyarakat.
2.	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	Selama mengikuti program unggulan ini, saya menjadi lebih percaya diri, dan mampu berpikir lebih kreatif. Program ini juga melatih saya untuk bekerja sama dalam tim dan menghadapi tantangan dengan sikap positif
3.	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat program seni ini terhadap rasa kepercayaan diri anda?	Program seni ini meningkatkan kepercayaan diri saya, karena saya jadi lebih berani mengekspresikan diri dan tampil di depan orang lain.
4.	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan unggulan seni?	Saya menunjukkan semangat dengan selalu aktif, datang tepat waktu, antusias mengikuti setiap kegiatan, dan memberikan yang terbaik dalam setiap penampilan atau karya seni.
5.	Program unggulan seni sangat membutuhkan kemampuan berinovasi agar senantiasa mampu memberikan terobosan baru dalam setiap karya yang akan dihasilkannya. Bagaimana cara anda dalam upaya pengembangan kemampuan berinovasi yang anda miliki?	Saya mengembangkan kemampuan berinovasi dengan terus mencari inspirasi dari berbagai sumber, terbuka terhadap ide baru, serta berani mencoba hal-hal berbeda dalam berkarya. Saya juga aktif berdiskusi dan menerima masukan untuk memperkaya perspektif saya.
6.	Selain itu, apakah dalam program unggulan seni membimbing untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan serta berkarisma dalam setiap kegiatan yang dilakukannya? erikan penjelasanmu!	Ya, program seni membantu saya mengembangkan jiwa kepemimpinan dan karisma melalui kerja tim, tanggung jawab, dan kesempatan memimpin dalam setiap tugas yang diberikan.

7.	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat kegiatan program unggulan seni terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang? Serta apakah di dalamnya diajarkan mengenai cara memperoleh keuntungan dari setiap karya yang anda hasilkan?	Program seni membantu pengembangan karir saya dengan mengasah kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan berkolaborasi. Saya juga belajar cara memanfaatkan karya seni untuk meraih keuntungan melalui promosi dan branding.
8.	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan seni ini?	Orangtua saya sangat mendukung pilihan saya untuk ikut dalam program unggulan seni. Mereka memberikan dukungan moral dan materiil, serta selalu mengingatkan pentingnya keseimbangan antara kegiatan seni dan akademik, agar saya bisa mengembangkan diri dengan maksimal.
9.	Apa tantangan yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan di program unggulan seni ini? Serta bagaimana peranan dari Bu Kartika di dalamnya?	Tantangan yang saya hadapi adalah mengatur waktu antara seni dan akademik. Bu Kartika berperan besar dengan memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan untuk membantu saya menghadapinya.
10.	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	Saya ingin menciptakan produk kerajinan dari hasil karya saya sendiri untuk bisa di perjual belikan kepada orang lain

Nama: Nurin Khusniyatul Uzma

Kelas: XI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alasan anda mengikuti program unggulan di bidang akademik ini?	Saya mengikuti program kelas unggulan akademik karena saya ingin memperdalam kemampuan akademik saya, menantang diri untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi, dan mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan berikutnya. Saya percaya program ini akan memberikan lingkungan belajar yang lebih intensif dan mendukung perkembangan intelektual saya.
2.	Selama mengikuti program unggulan ini, apa saja manfaat yang anda rasakan dalam diri anda?	Manfaat yang saya rasakan dari program akademik ini adalah penguasaan materi pelajaran yang lebih mendalam dan saya juga terbiasa dengan lingkungan belajar yang kompetitif dan kolaboratif, yang membantu saya berkembang secara akademik maupun pribadi."
3.	Kaitannya dengan pengembangan kepribadian dalam diri anda, apa manfaat	Program akademik memberikan pemahaman yang lebih dalam di bidang yang saya pelajari, sehingga saya merasa lebih percaya diri

	program akademik ini terhadap rasa kepercayaan diri anda?	
4.	Bagaimana bentuk semangat yang anda tunjukkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan akademik?	Ketika menghadapi kesulitan atau tekanan akademik, saya tidak mudah menyerah. Saya menjadikannya sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.
5.	Program unggulan akademik sangat membutuhkan kemampuan berinovasi agar senantiasa mampu memberikan terobosan baru serta semakin memperluas pengetahuan yang dimiliki. Bagaimana cara anda dalam upaya pengembangan kemampuan berinovasi yang anda miliki?	Saya membiasakan diri untuk selalu bertanya “mengapa” dan “bagaimana” terhadap hal-hal yang saya pelajari, sehingga mendorong saya untuk berpikir lebih kritis dan menemukan pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah.
6.	Selain itu, kepribadian yang berkarisma serta mampu menjadi seorang pemimpin juga bekal yang penting dalam upaya meningkatkan wawasan terhadap berbagai ilmu pengetahuan. Kaitannya dengan hal tersebut, bagaimana upaya yang anda lakukan agar mampu mengembangkan kepribadian di atas secara optimal?	Saya melatih diri untuk tetap tenang dalam tekanan, memahami perasaan orang lain, dan bersikap adil dalam setiap situasi agar mampu memimpin dengan bijak dan manusiawi
7.	Bagaimana pendapat anda terkait dengan manfaat kegiatan program unggulan akademik terhadap pengembangan karir anda di masa mendatang?	Memperkuat pemahaman saya terhadap bidang keilmuan yang saya tekuni, sekaligus meningkatkan kemampuan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.
8.	Bagaimana bentuk respon dan dukungan orangtua anda terkait dengan pilihan untuk ikut dalam program unggulan akademik?	Orang tua saya selalu memberikan semangat, kepercayaan, dan doa dalam setiap langkah yang saya ambil. Mereka percaya bahwa program ini akan berdampak baik bagi masa depan saya.
9.	Apa tantangan yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan di program unggulan akademik ini? Serta bagaimana peranan dari Bu Retno di dalamnya?	tantangan yang saya hadapi lingkungan ini menuntut saya untuk selalu memberikan hasil terbaik, yang kadang memunculkan rasa stres atau lelah secara mental. peran Bu Retno memberikan arahan yang jelas serta dorongan moral agar saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi tekanan akademik.
10.	Terakhir, apa harapan dan cita-cita yang ingin anda raih di masa mendatang?	cita-cita saya di masa mendatang adalah menjadi pribadi yang bermanfaat dan berkontribusi nyata dalam bidang yang saya tekuni

Instrumen 8 Contoh Silabus Program Unggulan

PROGRAM UNGGULAN MULTIMEDIA

1. VISI : Terwujudnya sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berspektif global, peduli lingkungan, serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. MISI :
 - a. Mengintegrasikan nilai nilai iman dan taqwa dalam keseluruhan aspek pendidikan dan kehidupan dalam madrasah
 - b. Mendorong partisipasi aktif warga madrasah dalam kegiatan keagamaan, sosial dan kemanusiaan
 - c. Menyediakan kurikulum yang berorientasi global untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia global
 - d. Membangun kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperluas wawasan dan pengalaman siswa
 - e. Membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui program program pendidikan lingkungan
 - f. Mengembangkan keterampilan siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif
 - g. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan
3. TUJUAN :
 - a. Peserta Didik mendapat pengalaman lebih di bidang seni
 - b. Mengikuti kompetisi berbasis keterampilan di ajang Nasional
 - c. Peserta Didik mampu berprestasi dibidangnya (Seni Rupa, Seni Musik dan Seni Tari)
 - d. Peserta Didik bisa mengembangkan skill di bidang seni

e. Peserta Didik bisa mendaftarkan diri di sekolah dan kampus yang memiliki jurusan seni

4. STRATEGI :

a. SILABUS

KELAS X - MULTIMEDIA

No	Capaian Pembelajaran	Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Dasar Bisnis	- Peserta didik mengenal apa itu bisnis dan membuat rancangan bisnis - Peserta didik mengenal tentang bisnis canvas dan analisis SWOT	- Peserta didik mampu membuat rancangan bisnis - Peserta didik mampu menerapkan bisnis canvas dan membuat analisis SWOT dari bisnis yang telah dibuat	6 JP per minggu
2	FIKSI	- Peserta didik mampu membuat latar belakang, value proposition, customer segmentation, key activity	- Peserta didik mampu membuat mini proposal FIKSI	6 JP per minggu
3	Branding	- Peserta didik mengenal dasar Branding (pengertian, unsur, manfaat) - Peserta didik membuat sketsa logo, nama brand, tagline	- Peserta didik mampu memahami dasar branding mulai dari pengertian, unsur-unsur dan manfaat branding - Peserta didik mampu membuat sketsa logo, nama brand, tagline untuk bisnis	6 JP per minggu
4	Digital Marketing Sosial Media	- Peserta didik mengenal tentang dasar sosial media yang meliputi penggunaan sosial media dan algoritma sosial media	- Peserta didik memiliki sosial media yang mengarah ke branding yang telah dibuat	6 JP per minggu
5	Dasar Desain	- Peserta didik mengenal aplikasi edit desain grafis yaitu corel draw dan photoshop dan mengenal	- Peserta didik mampu menggunakan aplikasi corel draw dan aplikasi photoshop	6 JP per minggu

		dasar desainnya	- Peserta didik mampu memahami dasar desain seperti komposisi, whitespace, penggunaan typografi, color pallete	
6	Desain Branding	- Peserta didik membuat desain branding, mulai dari desain logo, nama brand, tagline dan membuat mockup - Peserta didik bisa membuat buku panduan branding dari desain yang telah dibuat sebelumnya	- Peserta didik mampu membuat logo dalam bentuk digital dari sketsa yang pernah dibuat - Menerapkan desain logo, nama brand, tagline, mockup pada buku panduan branding	6 JP per minggu
7	Desain Batik	- Peserta didik membuat desain batik	- Peserta didik mampu membuat desain batik sebagai project akhir	6 JP per minggu
8	Desain Poster	- Peserta didik membuat desain poster P5	- Peserta didik mampu membuat poster untuk project P5	6 JP per minggu

KELAS XI - MULTIMEDIA

No	Capaian Pembelajaran	Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Dasar Bisnis	- Peserta didik mengenal apa itu bisnis dan membuat rancangan bisnis - Peserta didik mengenal tentang bisnis canvas dan analisis SWOT	- Peserta didik mampu membuat rancangan bisnis - Peserta didik mampu menerapkan bisnis canvas dan membuat analisis SWOT dari bisnis yang telah dibuat	6 JP per minggu
2	FIKSI	- Peserta didik mampu membuat latar belakang, value proposition, customer segmentation, key activity	- Peserta didik mampu membuat mini proposal FIKSI	6 JP per minggu
3	Branding	- Peserta didik mengenal dasar Branding (pengertian, unsur, manfaat) - Peserta didik membuat sketsa logo, nama brand, tagline	- Peserta didik mampu memahami dasar branding mulai dari pengertian, unsur-unsur dan manfaat branding - Peserta didik mampu membuat sketsa logo, nama brand, tagline untuk bisnis	6 JP per minggu
4	Digital Marketing Sosial Media	- Peserta didik mengenal tentang dasar sosial media yang meliputi penggunaan sosial media dan algoritma sosial media	- Peserta didik memiliki sosial media yang mengarah ke branding yang telah dibuat	6 JP per minggu
5	Dasar Pengambilan gambar dan vidio	- Peserta didik mengenal komposisi fotografi - Peserta didik mengenal komposisi vidio grafi	- Peserta didik memiliki karya fotografi berupa foto story - Peserta didik mampu mengambil vidio grafi	6 JP per minggu
6	Dasar editing vidio	- Peserta didik mengenal tool editing vidio	- Peserta didik mampu membuat vidio sederhana dari vidio yang telah diambil sebelumnya	6 JP per minggu
7	Dasar Vidio Iklan	- Peserta didik mengenal apa itu	- Peserta didik mampu membuat vidio iklan	6 JP per minggu

		HOOK - Peserta didik mengetahui cara membuat script video iklan - Peserta didik mengetahui cara membuat voice over - Peserta didik mengenal CTA	yang nantinya diupload di tiktok	

KELAS XII – IT TERAPAN

No	Capaian Pembelajaran	Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Dasar Bisnis	- Peserta didik mengenal apa itu bisnis dan membuat rancangan bisnis - Peserta didik mengenal tentang bisnis canvas dan analisis SWOT	- Peserta didik mampu membuat rancangan bisnis - Peserta didik mampu menerapkan bisnis canvas dan membuat analisis SWOT dari bisnis yang telah dibuat	6 JP per minggu
2	Branding	- Peserta didik mengenal dasar Branding (pengertian, unsur, manfaat) - Peserta didik membuat sketsa logo, nama brand, tagline	- Peserta didik mampu memahami dasar branding mulai dari pengertian, unsur-unsur dan manfaat branding - Peserta didik mampu membuat sketsa logo, nama brand, tagline untuk bisnis	6 JP per minggu
3	Digital Marketing Sosial Media	- Peserta didik mengenal tentang dasar sosial media yang meliputi penggunaan sosial media dan algoritma sosial media	- Peserta didik memiliki sosial media yang mengarah ke branding yang telah dibuat	6 JP per minggu
4	Dasar Desain	- Peserta didik mengenal dasar desain - Peserta didik membuat desain mug, kaos, packaging	- Peserta mampu membuat desain kaos, mug, packing untuk bisnis	6 JP per minggu
5	Dasar Pengambilan gambar dan vidio	- Peserta didik mengenal komposisi fotografi - Peserta didik mengenal komposisi vidio grafi	- Peserta didik memiliki karya fotografi berupa foto story - Peserta didik mampu mengambil vidio grafi	6 JP per minggu
6	Dasar editing vidio	- Peserta didik mengenal tool editing vidio	- Peserta didik mampu membuat vidio sederhana dari vidio yang telah diambil	6 JP per minggu

			sebelumnya	
7	Dasar Vidio Iklan	- Peserta didik mengenal apa itu HOOK - Peserta didik mengetahui cara membuat script vidio iklan - Peserta didik mengetahui cara membuat voice over - Peserta didik mengenal CTA	- Peserta didik mampu membuat vidio iklan yang nantinya diupload di tiktok	6 JP per minggu
8	Service Komputer	- Peserta didik mampu troubleshooting permasalahan komputer - Mengetahui bagian bagian komputer dan mengetahui cara menggantinya - Mengetahui bagaimana cara instal ulang laptop	- Peserta didik mampu melakukan service komputer mulai dari memasang perlengkapan komputer/laptop - Peserta didik mampu melakukan instal ulang windows	6 JP per minggu
9	Dasar Jaringan	- Mengetahui jaringan wifi - Mampu troubleshooting permasalahan jaringan - Mengetahui perlengkapan yang digunakan dalam memasang jaringan	- Peserta didik mampu memasangi jaringan dari awal hingga akhir	6 JP per minggu

b. PROGRAM

No	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kepanitiaan	Biaya
1	FIKSI JUARA	Periapan untuk perlombaan FIKSI, dimana persiapan FIKSI ini masuk dalam proses pembelajaran, mulai materi, penugasan berupa LK yang dikerjakan untuk menunjang persiapan kegiatan FIKSI.	Dalam proses pembelajaran di semester 1 dan 2	Guru Multimedia	-
2	Karantina FIKSI	Persiapan intensif	Februari minggu ke 2 dan 3 Maret minggu ke 1	Guru Multimedia	3 x 420.000 = 1.260.000
3	Penelitian FIKSI	Kebutuhan bagi siswa siswa yang lolos tahap pertama, yaitu membuat produk untuk persyaratan tahap selanjutnya	21-31 Juli 2024	Kordinator Multimedia	Rp. 3.230.000
4	Kelas CANVA	Pelatihan desain untuk teman teman yang bukan kelas multimedia. Melibatkan teman teman multimedia untuk proses pelaksanaan guna menerapkan ilmu desain ke teman teman	Kelas dilaksanakan sebelum diadakannya P5 diluar jam pembelajaran	Guru Multimedia, Siswa Multimedia	HR 2 Pendamping, x 50.000 = 100.000 Konsumsi pendamping 2 x 20.000 = 40.000 Konsumsi panitia 5 x 10.000 = 50.000 Total = 190.000

		yang bukan kelas multimedia			
5	Multimedia Agency	Membuat sosial media yang mana sebagai tempat promosi teman teman multimedia untuk memamerkan karya mereka. Dengan harapan teman teman multimedia mendapatkan proyek dari sosial media	Dalam proses pembelajaran	Guru Multimedia, Siswa Multimedia	-
6	Bedah Karya FIKSI	Menjelaskan manfaat dari ikut kegiatan fiksi, tips dan trik dalam proses fiksi, kemudian membedah karya yang sudah ada oleh guru multimedia dan murid kelas 11 multimedia. Dan mendatangkan Ahli di bidang advertising	Hari jumat tanggal 2 agustus setelah sholat jum'at	Guru Multimedia, Siswa Multimedia kelas 11	HR dan Konsumsi pemateri = 400.000 HR 2 Pendamping, x 50.000 = 100.000 Konsumsi pendamping 2 x 20.000 = 40.000 Konsumsi panitia 5 x 10.000 = 50.000 Total = 590.000
7	Gelar Karya	Memamerkan karya siswa multimedia, seni, dan boga.	Akhir semester 2	Guru multimedia, boga, seni dan siswa kelas 12	Rp. 10.000.000
TOTAL					15.270.000

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Naila Kholisotul Ula
NIM : 230106210047
Fakultas/Program Studi : Pascasarjana/Magister Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2023
Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek, 28 Mei 2002
Alamat : RT 04, RW 02, Dsn. Jedung, Ds. Karanganyar, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek
Domisili : Jalan Mertojoyo Selatan, Gang 1, No.19, Lowokwaru, Malang (Ma'had Tabaraka)
Riwayat Pendidikan : - SDN 1 Karanganyar
- MTsN 1 Trenggalek
- MAN 3 Blitar
- PPT Al-Kamal Blitar
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
No. Hp : 085336463525
Email : nailakholisotul@gmail.com